

Waller The Fed: Arah Suku Bunga Ditentukan Inflasi Agustus

Jumat, 4 September 2026 06:40 WIB

Enda Curran

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/120466/waller-the-fed-arrah-suku-bunga-ditentukan-inflasi-agustus/2>

Bloomberg, Deputy Gubernur Federal Reserve (The Fed) Christopher Waller mengatakan keputusan berikutnya mengenai suku bunga akan “sangat dipengaruhi” oleh data inflasi Agustus yang akan dirilis pekan depan.

Waller dalam pernyataan tertulisnya terdengar hampir mendukung kenaikan suku bunga, tetapi kemudian melunakkan pernyataan tersebut dalam sesi tanya jawab. Ia mengatakan memperkirakan data inflasi akan menunjukkan angka yang “wajar”.

“Jika terus ada kemajuan menuju target 2%, saya bersedia mendukung keputusan untuk mempertahankan suku bunga kebijakan di level saat ini,” kata Waller pada Kamis dalam acara yang diselenggarakan Reuters. “Namun, jika inflasi meningkat tajam, saya akan mempertimbangkan kenaikan suku bunga.”

Menggambarkan kebijakan saat ini sebagai sedikit menahan laju ekonomi, Waller menambahkan, “Kenaikan inflasi yang tidak terlalu besar mungkin sudah cukup untuk membuat saya mendukung kebijakan yang lebih ketat. Jika terdapat bukti bahwa kemajuan menuju inflasi 2% berbalik arah pada Agustus, sedikit penyesuaian dalam sikap kebijakan kami akan membantu memastikan proses tersebut kembali berlanjut.”

Meski demikian, ia memberikan sejumlah optimisme bahwa tekanan harga mulai menunjukkan tanda-tanda perbaikan.

“Meski inflasi masih berada secara signifikan di atas target 2% Federal Open Market Committee, data terbaru menunjukkan bahwa kita akhirnya mulai melihat sejumlah tanda disinflasi,” katanya.

Dalam sesi tanya jawab setelah pidatonya, Waller mengatakan kenaikan biaya energi sejauh ini belum menunjukkan dampak luas terhadap harga-harga lainnya. Karena itu, ia memperkirakan data harga konsumen dan produsen akan menunjukkan angka yang “wajar” dalam sebulan ke depan.

Ia juga mengkhawatirkan risiko menaikkan suku bunga ketika inflasi sedang menurun dan mengatakan ada kemungkinan kebijakan moneter saat ini akan membawa inflasi kembali ke target 2% bank sentral.

“Setidaknya mari kita ambil kesempatan dan lihat apa yang terjadi,” katanya. “Saya tidak akan mengatakan mari kita tunggu sampai tahun depan, tetapi mari kita tunggu dan lihat apakah kita mendapatkan perbaikan dalam hal ini.”

Selama sesi tanya jawab, investor mengurangi ekspektasi terhadap kenaikan suku bunga pada pertemuan kebijakan The Fed berikutnya. Berdasarkan harga kontrak berjangka federal funds, mereka kini memperkirakan peluang kenaikan sekitar 50%.

Dalam catatan kepada klien, analis Evercore ISI mengatakan pernyataan Waller sejalan dengan komentar terbaru Gubernur The Fed New York John Williams dan menantang pandangan investor yang muncul setelah pidato Gubernur The Fed Kevin Warsh pekan lalu bahwa kenaikan suku bunga pada September kemungkinan terjadi.

Pertemuan Berikutnya

Para pejabat dijadwalkan berkumpul pada 15-16 September di Washington setelah mempertahankan suku bunga dalam lima pertemuan berturut-turut tahun ini. Pada Juli, tiga anggota FOMC yang memiliki hak suara berbeda pendapat dan mendukung kenaikan suku bunga sebesar 25 basis poin. Para pejabat juga terus memberikan sinyal yang beragam mengenai prospek ekonomi.

Pembuat kebijakan akan menerima data ketenagakerjaan terbaru pada Jumat dan data harga konsumen pada 11 September. Waller mengatakan ia memperkirakan data ketenagakerjaan yang akan dirilis besok akan mengonfirmasi bahwa kondisi pasar tenaga kerja masih memuaskan.

Dalam simposium ekonomi tahunan The Fed di Jackson Hole, Wyoming, Warsh mengatakan belum jelas apakah kondisi keuangan secara luas saat ini cukup ketat. Ia menambahkan bahwa para pejabat masih memiliki “pekerjaan yang harus dilakukan” jika mereka belum yakin inflasi yang mendasari bergerak menuju target 2% The Fed.

Gubernur The Fed Michael Barr mengatakan pada Selasa bahwa bank sentral harus siap menaikkan suku bunga bulan ini jika inflasi tidak mereda. Ia memperingatkan tekanan harga berisiko semakin mengakar setelah inflasi berada di atas target selama lebih dari lima tahun.

Sebaliknya, Williams mengatakan pada Rabu bahwa ia melihat bukti inflasi terus mereda seiring memudarnya dampak tarif, sementara kenaikan harga energi tidak menyebar ke sektor jasa lainnya.

Strategi Komunikasi

Waller menggunakan pidatonya untuk menjelaskan strategi komunikasinya kepada publik, yang menurutnya berfokus pada tiga tujuan: menyampaikan pandangannya saat ini mengenai kebijakan moneter, prospeknya terhadap kebijakan moneter, serta dalam kondisi tertentu menggunakan panduan ke depan untuk memberi sinyal mengenai arah suku bunga.

Pernyataan tersebut menyoroti perbedaan pendekatan komunikasi antara dirinya dan Warsh. Warsh telah berjanji merombak cara dan intensitas bank sentral dalam memberikan sinyal kepada publik dan investor dengan menghapus panduan ke depan serta mengurangi jumlah pidato dan bentuk komunikasi lainnya dari bank sentral.

Strategi gubernur The Fed tersebut mendapat kritik dari investor obligasi pada Juli. Mereka menilai Warsh tidak memberikan cukup banyak gambaran mengenai pandangannya terhadap perekonomian. Pekan lalu, Warsh menggunakan pidatonya di Jackson Hole untuk memaparkan pandangan yang lebih luas mengenai ekonomi, tanpa memberikan sinyal mengenai langkah berikutnya terkait suku bunga.

Waller mengatakan penyampaian prospeknya akan memberikan gambaran yang lebih jelas kepada dunia usaha dan rumah tangga mengenai kemungkinan arah kebijakan. Ia juga mengatakan panduan ke depan tetap memiliki peran.

“Saya setuju dengan Gubernur Warsh bahwa panduan ke depan tidak tepat digunakan saat ini maupun dalam banyak situasi lainnya,” kata Waller. “Namun, ketika benar-benar dibutuhkan, saya meyakini panduan tersebut harus digunakan.”

Dolar AS Jatuh ke Level Terendah Sejak Mei, Yen Jepang Menguat

Kamis, 4 September 2026 05:35 WIB

Anya Andrianova

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/120463/dolar-as-jatuh-ke-level-terendah-sejak-mei-yen-jepang-menguat/2>

Bloomberg, Dolar AS anjlok ke level terendah sejak Mei setelah Gubernur Federal Reserve Christopher Waller mengatakan bahwa inflasi menunjukkan kemajuan dalam penurunannya, sementara yen melonjak terhadap mata uang utama lainnya.

Indeks Bloomberg Dollar Spot turun 0,6% pada Kamis, mencatat penurunan harian terburuk dalam lebih dari dua pekan.

Yen memimpin penguatan di antara mata uang negara-negara Group of 10 (G10), melonjak sekitar 2% terhadap dolar AS, karena para trader meningkatkan taruhan terhadap kenaikan suku bunga Bank of Japan (BOJ) dan tetap mewaspadai kemungkinan otoritas Jepang melakukan intervensi untuk memperkuat mata uang negara tersebut.

Waller mengatakan bahwa keputusan suku bunga berikutnya akan “sangat dipengaruhi” oleh data inflasi Agustus yang akan dirilis pekan depan.

Setelah komentar tersebut, kontrak swap yang terkait dengan pengumuman The Fed pada 16 September menunjukkan peluang kenaikan suku bunga sebesar 25 basis poin menjadi hampir 50:50, turun dari sekitar 70% pada awal pekan ini.

Para trader juga menantikan data ketenagakerjaan AS bulanan yang akan dirilis pada Jumat.

“Waller memberikan nada dovish dalam komentarnya hari ini, mendorong dolar lebih rendah sekaligus sedikit mengurangi ekspektasi kenaikan suku bunga The Fed pada September,” kata Alex Cohen, ahli strategi valuta asing di Bank of America.

Menurutnya, “data ketenagakerjaan atau inflasi AS yang lemah” dapat semakin menekan dolar.

Data Tenaga Kerja AS Lesu, Rupiah & Mata Uang Asia Bisa Perkasa

Kamis, 4 September 2026 08:27 WIB

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/120475/data-tenaga-kerja-as-lesu-rupiah-mata-uang-asia-bisa-perkasa/2>

Bloomberg Technoz, Jakarta - Pergerakan rupiah di pasar spot diperkirakan mendapat ruang penguatan pada perdagangan Jumat (4/9/2026), menyusul proyeksi data ketenagakerjaan Amerika Serikat (AS) yang masih lesu. Akan tetapi, harga minyak kembali terangkat ke level tertinggi sejak Juli juga berpotensi menahan laju penguatan mata uang Ibu Pertiwi.

Di pasar Non-Deliverable Forwards (NDF), rupiah bergerak defensif dengan perubahan terbatas 0,09% ke Rp17.670/US\$. Sementara, harga minyak masih tinggi di posisi US\$95,78/barel.

Untuk diketahui, harga minyak mengalami kenaikan mingguan terbesar sejak Juli, seiring meningkatnya kekhawatiran mengenai gangguan berkepanjangan terhadap aliran energi melalui Selat Hormuz.

Kekhawatiran akan gangguan pasokan energi ini sempat memangkas penguatan sebagian penguatan mata uang Asia. Dari pasar yang telah dibuka 07.20 WIB, ringgit Malaysia memimpin penguatan 0,16% dan dolar Singapura menguat terbatas 0,04%.

Sementara, yuan offshore dan China melemah masing-masing 0,01%. Bahkan yen Jepang berbalik arah, menyusut 0,06%.

Pelaku pasar akan mencermati angka ketenagakerjaan AS yang akan tercermin pada data Nonfarm Payrolls yang dirilis malam ini pukul 19:30 WIB. Data ini akan menjadi rujukan bank sentral AS Federal Reserve dalam mempertimbangkan tingkat suku bunga acuan

Dengan inflasi yang tinggi di 3,5%, sejatinya The Fed mempertimbangkan untuk mengerek suku bunga acuan. Namun, jika pasar tenaga kerja mengirim sinyal sebaliknya, maka ada kemungkinan The Fed memilih untuk mempertahankan Federal Funds Rate.

Bloomberg Economics memperkirakan nonfarm payrolls Agustus hanya bertambah 12.000. Memang membaik dari kontraksi 23.000 pada Juli, tetapi masih jauh di bawah laju penciptaan lapangan kerja pada musim semi yang sempat berada di atas 100.000.

Di sisi lain, pengangguran diperkirakan meningkat menjadi 4,26% dari 4,1%. Kenaikan tersebut semakin penting bagi The Fed lantaran terjadi bersamaan dengan lemahnya penciptaan lapangan kerja.

Tingkat partisipasi angkatan kerja memang diperkirakan sedikit pulih menjadi 61,47%, tetapi angka jumlah pengangguran tetap menunjukkan bahwa kondisi pasar kerja AS sejatinya kurang solid.

Kondisi ini sedikit memberi ruang bagi mata uang Asia, termasuk rupiah, untuk mendapat angin segar. Namun lantaran harga minyak masih melambung, ini bisa menjadi beban gerak mata uang di kawasan dan membuat penguatan itu lebih terbatas.

Pada 07:57 WIB, mata uang Asia mendapat tenaga lebih banyak. Baht Thailand menguat 0,29%, disusul ringgit Malaysia 0,11%, dan yen Jepang kembali menguat 0,06% bersama dolar Singapura 0,04%. Sementara, won Korea Selatan melemah 0,04% dan dolar Hong Kong 0,01%.

Meski begitu, kenaikan harga minyak masih berpotensi menahan gerak rupiah. Sebab, kenaikan harga minyak terus mengungkit risiko pelebaran defisit neraca perdagangan karena adanya kebutuhan impor energi yang tinggi.

Di tengah sentimen ini, pergerakan rupiah pada perdagangan hari ini berpotensi bergerak dalam rentang terbatas dengan kecenderungan defensif. Pelaku pasar akan menunggu data ketenagakerjaan AS sebagai katalis utama.

Jika data ketenagakerjaan benar-benar di bawah ekspektasi ekonom, ruang penguatan bagi rupiah berpotensi terbuka ke area Rp17.600/US\$, meski penguatan itu mungkin tak berlangsung secara agresif selama harga minyak dan risiko geopolitik masih membayangi.

Analisis Teknikal

Secara teknikal, nilai tukar rupiah sebenarnya masih berpotensi melanjutkan penguatan usai keberhasilan menembus level resistance SMA-20 potensialnya.

Rupiah punya target penguatan lanjutan menuju Rp17.600/US\$ hingga Rp17.550/US\$. Level selanjutnya berpeluang menguat bertahap sampai dengan Rp17.500/US\$.

Namun jika rupiah malah melemah, maka support terdekat dapat berbalik arah ke posisi Rp17.700/US\$. Rentang laju rupiah dalam support berada di antara Rp17.740/US\$ hingga Rp17.780/US\$.

Kanada Kehilangan 41.700 Pekerjaan, Tarif Trump 50% Mulai Menghantui

Jumat, 4 September 2026 21:28 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Avanty Nurdiana

<https://internasional.kontan.co.id/news/kanada-kehilangan-41700-pekerjaan-tarif-trump-50-mulai-menghantui>

KONTAN.CO.ID - OTTAWA. Kanada kehilangan 41.700 pekerjaan pada Agustus 2026. Penurunan ini menunjukkan perlambatan tajam setelah pasar tenaga kerja sempat mencatat pertumbuhan yang kuat selama musim panas. Meski demikian, tingkat pengangguran tetap bertahan di 6,4%.

Data tersebut menjadi laporan ketenagakerjaan terakhir Kanada sebelum dampak tarif baru sebesar 50% yang diberlakukan Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump mulai terasa terhadap perekonomian.

Tarif tersebut hanya mencakup sebagian relatif kecil dari ekspor Kanada. Namun, kebijakan itu terkonsentrasi pada sektor-sektor yang rentan, termasuk produk kayu, sehingga meningkatkan risiko momentum pasar tenaga kerja Kanada kembali melemah.

"Kenaikan ketegangan perdagangan antara Kanada dan AS membuka kemungkinan gelombang PHK lainnya di sektor-sektor yang terpapar perdagangan," kata Royce Mendes, kepala strategi makro di Desjardins.

Menurut Mendes, hubungan perdagangan kedua negara masih menjadi risiko penurunan utama terhadap proyeksi ekonomi Kanada.

Hasil tersebut juga jauh di bawah ekspektasi pasar. Ekonom yang disurvei Reuters sebelumnya memperkirakan Kanada akan menambah sekitar 15.000 pekerjaan pada Agustus, setelah mencatat penambahan 75.100 pekerjaan pada Juli. Sementara itu, tingkat pengangguran 6,4% sesuai dengan perkiraan analis.

Statistics Canada mencatat, sebagian besar penurunan lapangan kerja pada Agustus terjadi pada pekerjaan penuh waktu. Jumlah pekerjaan penuh waktu menyusut 35.900 posisi, sedangkan pekerjaan paruh waktu berkurang 5.800 posisi.

Data ketenagakerjaan dalam beberapa bulan terakhir juga dinilai mendapat dorongan dari faktor-faktor sementara, termasuk pekerjaan yang berkaitan dengan sensus serta pekerjaan yang terkait dengan penyelenggaraan Piala Dunia sepak bola.

Kedua faktor tersebut turut mendorong penambahan sekitar 181.000 pekerjaan sepanjang April hingga Juli.

Pertumbuhan lapangan kerja juga terjadi ketika perekonomian Kanada menunjukkan ketahanan yang lebih baik dari perkiraan meski telah menghadapi pembatasan perdagangan AS selama lebih dari 18 bulan. Sejauh ini, gelombang PHK besar-besaran belum terjadi.

Namun, serangkaian tarif baru AS dan tindakan pembalasan Kanada yang mulai berlaku pada awal pekan depan diperkirakan akan mengikis momentum tersebut.

Sektor-sektor yang menghasilkan jasa, seperti kesehatan, pendidikan, transportasi, dan keuangan, menjadi penyumbang terbesar penurunan lapangan kerja pada Agustus.

Sektor tersebut kehilangan 51.500 pekerjaan pada bulan tersebut. Penurunan terutama terjadi pada sektor jasa bisnis, bangunan dan layanan pendukung, serta perdagangan grosir dan ritel.

Meski lapangan kerja menurun, tingkat pengangguran Kanada tetap berada pada level terendah dalam dua tahun, yakni 6,4%.

Pertumbuhan angkatan kerja yang melambat akibat pengetatan aturan imigrasi serta populasi tenaga kerja yang semakin menua turut menahan tingkat pengangguran dalam beberapa bulan terakhir.

Jumlah angkatan kerja Kanada mencapai 22,63 juta orang pada Agustus, turun untuk pertama kalinya sejak Februari.

Sementara itu, tingkat pengangguran kaum muda meningkat 0,3 poin persentase menjadi 12,9% pada Agustus. Kenaikan tersebut membalikkan tren penurunan pengangguran kaum muda yang terjadi sejak April hingga Juli.

Tekanan terhadap pasar tenaga kerja juga terlihat dari pertumbuhan upah. Pertumbuhan rata-rata upah per jam pekerja tetap, yang menjadi salah satu indikator tekanan inflasi, melambat menjadi 2% pada Agustus dari 3% pada Juli.

Angka tersebut merupakan pertumbuhan upah terendah dalam lebih dari tujuh tahun di luar periode pandemi.

"Penurunan tajam lapangan kerja sebesar 41.700 pada Agustus dan perlambatan lebih lanjut dalam pertumbuhan upah menentang gagasan bahwa perekonomian telah secara meyakinkan berbelok ke arah yang lebih baik," kata Thomas Ryan, ekonom senior Amerika Utara di Capital Economics.

Setelah rilis data ketenagakerjaan tersebut, dolar Kanada melemah 0,51% menjadi C\$ 1,3860 per dolar AS atau sekitar 72,15 sen AS.

Imbal hasil obligasi pemerintah Kanada bertenor dua tahun menguat 1,3 basis poin menjadi 2,469%.

Vietnam Perkuat Diplomasi Ekonomi, To Lam Melawat Rusia hingga AS

Jumat, 4 September 2026 18:04 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Noverius Laoli

<https://internasional.kontan.co.id/news/vietnam-perkuat-diplomasi-ekonomi-to-lam-melawat-rusia-hingga-as>

KONTAN.CO.ID - HANOI. Pemimpin Vietnam To Lam akan melakukan rangkaian kunjungan ke Rusia, Prancis, Amerika Serikat (AS), dan Kanada sepanjang September 2026.

Langkah ini menjadi bagian dari upaya Vietnam memperkuat hubungan dengan sejumlah mitra ekonomi utama di tengah ketidakpastian perdagangan global.

Lam, yang menjabat sebagai Presiden sekaligus Sekretaris Jenderal Partai Komunis Vietnam, dijadwalkan mengunjungi Rusia dan Prancis pada 7-12 September.

Kementerian Luar Negeri Vietnam mengonfirmasi kunjungan tersebut pada Jumat (4/9), termasuk kehadiran Lam dalam International Space Summit di Paris pada 9-10 September.

Rusia menjadi tujuan pertama. Lam diperkirakan bertemu Presiden Vladimir Putin untuk membahas penguatan kerja sama di bidang energi, pertahanan, dan keamanan.

Rusia masih menjadi pemasok senjata utama Vietnam dan memiliki kerja sama dengan Hanoi di sektor energi nuklir serta proyek gas di Laut China Selatan. Namun, Vietnam dalam beberapa tahun terakhir mulai mendiversifikasi sumber peralatan militernya.

Setelah Rusia, Lam akan bertemu Presiden Prancis Emmanuel Macron. Hubungan ekonomi kedua negara berpeluang diperluas, terutama di sektor infrastruktur. Sejumlah perusahaan Prancis mengincar proyek perkeretaapian, bandara, dan pertahanan Vietnam.

Rangkaian lawatan kemudian berlanjut ke AS. Lam diperkirakan menghadiri Sidang Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang dimulai pada 21 September. Belum ada kepastian apakah ia akan bertemu Presiden AS Donald Trump.

Hubungan dagang Vietnam-AS menjadi salah satu agenda penting di tengah meningkatnya tekanan Washington untuk mengurangi ketimpangan perdagangan.

Ekspor Vietnam ke AS sendiri telah mencapai rekor tertinggi, sehingga perubahan kebijakan perdagangan AS berpotensi memengaruhi ekonomi Vietnam yang sangat bergantung pada ekspor.

Dari AS, Lam diperkirakan melanjutkan perjalanan ke Kanada mulai 24 September.

Rangkaian diplomasi tersebut menunjukkan upaya Hanoi memperluas dan memperkuat hubungan dengan berbagai kekuatan ekonomi, sekaligus mengurangi risiko ketergantungan pada satu pasar di tengah ketidakpastian perdagangan global.

Seorang pejabat yang mengetahui rencana kunjungan ke Moskow menyebut lawatan tersebut ditujukan untuk membangun kepercayaan politik, terutama dalam kerja sama energi, pertahanan, dan keamanan.

The Fed Beri Sinyal Tahan Suku Bunga September, Tunggu Data Inflasi AS

Jumat, 4 September 2026 15:41 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Handoyo

<https://internasional.kontan.co.id/news/the-fed-beri-sinyal-tahan-suku-bunga-september-tunggu-data-inflasi-as>

KONTAN.CO.ID - WASHINGTON. Gubernur Federal Reserve Christopher Waller memberikan sinyal bahwa bank sentral Amerika Serikat (AS) kemungkinan mempertahankan suku bunga acuan pada pertemuan kebijakan September 2026, selama data inflasi terbaru menunjukkan tekanan harga terus mereda.

Waller mengatakan keputusan tersebut akan sangat bergantung pada data inflasi Agustus yang akan dirilis dalam waktu dekat. Menurutnya, perkembangan inflasi menjadi salah satu faktor utama yang akan menentukan arah kebijakan The Fed pada pertemuan 15-16 September 2026.

"Jika ada kemajuan yang berkelanjutan menuju target 2% kami, maka saya bersedia mendukung mempertahankan suku bunga kebijakan pada level saat ini," ujar Waller dalam acara Reuters NEXT Newsmaker di Washington, Kamis (3/9/2026).

Waller menekankan pentingnya menunggu bukti lebih lanjut mengenai proses penurunan inflasi sebelum mengambil langkah untuk menaikkan suku bunga.

"Saya akan memparafrasekan John Lennon di sini. Berikan kesempatan pada disinflasi," kata Waller.

Menurut dia, The Fed sebaiknya tidak terburu-buru menaikkan suku bunga agar proses penurunan tekanan harga dapat terus berlangsung.

"Dalam hal kesabaran itu, saya tidak mengatakan mari kita tunggu sampai tahun depan, tetapi mari kita tunggu dan lihat apakah kita mendapatkan perbaikan dalam hal ini," ujar Waller.

Inflasi Jadi Penentu Kebijakan The Fed

Meski cenderung mempertahankan suku bunga, Waller membuka kemungkinan adanya kenaikan suku bunga apabila inflasi kembali menunjukkan peningkatan yang signifikan.

"Jika inflasi kembali tinggi, saya akan mempertimbangkan kenaikan suku bunga," tegasnya.

Suku bunga acuan The Fed saat ini berada dalam kisaran 3,50%-3,75% dan telah bertahan sejak Desember. Waller menilai tingkat tersebut hanya memberikan sedikit tekanan terhadap permintaan agregat perekonomian.

"Suku bunga tersebut hanya sedikit membatasi permintaan agregat," ujarnya.

Karena itu, Waller memperingatkan bahwa peningkatan inflasi yang relatif kecil sekalipun dapat mengubah pandangannya mengenai kebijakan moneter.

"Mungkin tidak diperlukan banyak percepatan inflasi untuk mendorong saya mendukung kebijakan yang lebih ketat," kata Waller.

Waller mengakui bahwa inflasi AS masih berada "secara berarti di atas" target The Fed sebesar 2%. Namun, dia melihat tekanan harga tersebut "bergerak maju secara perlahan tetapi terus berlanjut menuju" target tersebut.

Salah satu indikator yang akan diperhatikannya adalah perkembangan indeks harga konsumen atau Consumer Price Index (CPI) dalam basis tahunan yang disetahunkan selama tiga bulan terakhir.

Waller mengatakan penurunan ukuran inflasi tersebut akan membuatnya lebih nyaman untuk mendukung keputusan mempertahankan suku bunga. Namun, dia tidak menetapkan angka tertentu sebagai ambang batas yang secara otomatis akan memicu perubahan kebijakan.

Data CPI Agustus Jadi Sorotan

Departemen Tenaga Kerja AS dijadwalkan merilis data CPI Agustus pada pekan depan. Data tersebut menjadi salah satu indikator utama terakhir yang tersedia sebelum pertemuan The Fed pada 15-16 September.

Meskipun CPI bukan indikator inflasi utama yang digunakan The Fed, Waller menilai data tersebut dapat memberikan gambaran yang cukup akurat mengenai arah Personal Consumption Expenditures (PCE) Price Index.

Indeks PCE tercatat meningkat 3,7% secara tahunan pada Juli 2026, masih jauh di atas target inflasi The Fed sebesar 2%.

Perkembangan inflasi menjadi perhatian utama investor karena sebelumnya pasar memperkirakan peluang kenaikan suku bunga sebesar 25 basis poin pada September cukup besar.

Sejumlah pejabat The Fed dalam beberapa pekan terakhir juga menyampaikan kekhawatiran mengenai tekanan inflasi yang masih berada di atas target. Sebagian pejabat mendorong kenaikan suku bunga, sementara lainnya masih membuka kemungkinan tindakan untuk mengembalikan inflasi ke target 2%.

Perubahan sikap tersebut muncul setelah tiga pembuat kebijakan The Fed menyatakan perbedaan pendapat atau dissent terhadap keputusan mempertahankan suku bunga pada pertemuan 28-29 Juli. Ketiga pejabat tersebut mendukung kenaikan suku bunga sebesar 25 basis poin.

Pasar Mulai Pangkas Ekspektasi Kenaikan Suku Bunga

Pernyataan Waller langsung memengaruhi pasar keuangan AS. Harga saham menguat, sementara imbal hasil Treasury AS turun setelah komentarnya disampaikan.

Pelaku pasar juga memangkas taruhan terhadap kenaikan suku bunga pada September. Kontrak berjangka suku bunga jangka pendek menunjukkan pasar kini lebih memperkirakan The Fed mempertahankan suku bunga bulan ini dibandingkan menaikkannya.

Meski demikian, pasar masih melihat peluang besar bahwa The Fed akan menaikkan suku bunga setidaknya satu kali sebelum akhir 2026.

Analisis Evercore ISI menilai pernyataan Waller menunjukkan kecenderungan untuk mempertahankan suku bunga selama data ekonomi mendukung keputusan tersebut.

Pandangan Waller juga sejalan dengan komentar Presiden Federal Reserve Bank of New York John Williams. Williams sebelumnya mengatakan perkembangan inflasi terbaru cukup menggembirakan, tetapi The Fed tidak dapat hanya mengandalkan data satu atau dua bulan untuk memastikan inflasi telah bergerak secara konsisten menuju arah yang benar.

Menurut Williams, keputusan suku bunga akan tetap bergantung pada data ekonomi dan penilaian terhadap berbagai risiko.

Kondisi Ekonomi AS Beri Ruang Fokus pada Inflasi

Waller mengatakan kondisi perekonomian AS yang relatif solid memberikan ruang bagi The Fed untuk lebih fokus pada perkembangan inflasi.

Menurut dia, pasar tenaga kerja juga relatif stabil. Departemen Tenaga Kerja AS dijadwalkan merilis laporan ketenagakerjaan Agustus pada Jumat (4/9/2026).

Waller juga melihat sejumlah faktor yang sebelumnya mendorong kenaikan tekanan harga kemungkinan tidak akan menjadi sumber inflasi yang berkelanjutan.

"Saya tidak melihat kenaikan harga energi dan tarif saat ini sebagai sumber tekanan inflasi yang signifikan dan berkelanjutan," ujarnya.

Menurut Waller, dampak kenaikan tarif impor kemungkinan besar telah menyebar ke berbagai sektor ekonomi. Sementara itu, kenaikan harga energi yang berkaitan dengan perang di Timur Tengah belum menunjukkan dampak luas terhadap harga barang dan jasa lainnya.

Namun, Waller tetap melihat sejumlah risiko yang dapat mendorong inflasi kembali meningkat.

"Harga energi kembali bergerak naik dan tetap jauh lebih tinggi dibandingkan awal 2026, sementara perekonomian menghadapi tekanan terhadap harga barang teknologi terkait dengan pembangunan AI serta kemungkinan adanya kenaikan tarif lebih lanjut," kata Waller.

Dengan demikian, arah kebijakan The Fed pada September masih sangat bergantung pada data inflasi dan ketenagakerjaan yang akan dirilis dalam beberapa hari ke depan.

Jika tekanan harga terus mereda, peluang The Fed mempertahankan suku bunga akan semakin besar. Sebaliknya, inflasi yang kembali meningkat dapat membuka jalan bagi kenaikan suku bunga pada pertemuan September.

Yen Jepang Menguat Tajam, Pasar Prediksi BOJ Lebih Agresif Naikkan Bunga

Jumat, 4 September 2026 11:11 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Handoyo

<https://internasional.kontan.co.id/news/yen-jepang-menguat-tajam-pasar-prediksi-boj-lebih-agresif-naikkan-bunga>

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Nilai tukar yen Jepang menguat terhadap dolar Amerika Serikat (AS) pada perdagangan Jumat (4/9/2026). Penguatan tersebut membawa yen menuju kenaikan mingguan terbesar dalam lebih dari sebulan, di tengah meningkatnya spekulasi bahwa Bank of Japan (BOJ) akan kembali menaikkan suku bunga.

Pergerakan yen juga dipengaruhi oleh perhatian investor terhadap data ketenagakerjaan Amerika Serikat yang akan menjadi salah satu indikator penting bagi arah kebijakan moneter Federal Reserve (The Fed).

Mengutip Reuters, yen Jepang sempat menguat hingga 155,25 per dolar AS pada perdagangan pagi, mendekati level tertinggi 155,20 yang dicapai pada bulan lalu setelah intervensi pemerintah Jepang.

Namun, penguatan tersebut kemudian sedikit mereda. Yen terakhir tercatat relatif datar di level 155,71 per dolar AS.

Secara mingguan, yen berada di jalur kenaikan sekitar 2,5%. Jika terealisasi, penguatan tersebut akan menjadi kenaikan mingguan terbesar sejak akhir Juli ketika Jepang dan AS melakukan intervensi bersama yang jarang terjadi untuk menghentikan pelemahan yen yang terus berlanjut.

Spekulasi Kenaikan Suku Bunga BOJ

Tidak adanya bukti jelas mengenai intervensi resmi membuat analis menilai penguatan yen kali ini lebih banyak didorong oleh perubahan ekspektasi pasar terhadap kebijakan BOJ.

Investor mulai memperkirakan BOJ akan mengambil sikap yang lebih hawkish atau lebih agresif dalam normalisasi kebijakan moneter ketika menggelar pertemuan pada 17-18 September 2026.

Masahiko Loo, Senior Fixed Income Strategist di State Street Investment Management di Tokyo, mengatakan penguatan yen saat ini lebih mencerminkan perubahan pandangan pasar terhadap arah kebijakan BOJ.

"Ini terasa kurang seperti aksi short squeeze dan lebih seperti pasar secara hati-hati menilai kembali jalur kebijakan BOJ yang lebih hawkish," kata Masahiko Loo.

Menurut dia, pasar mulai memperhitungkan kemungkinan Jepang melanjutkan normalisasi kebijakan moneternya hingga 2027.

"Pasar akhirnya mulai menerima gagasan bahwa Jepang mungkin terus melakukan normalisasi kebijakan hingga 2027," ujarnya.

Di sisi lain, diplomat mata uang utama Jepang, Atsushi Mimura, mengatakan pemerintah Jepang tetap mencermati pergerakan nilai tukar.

Mimura juga menyebut dirinya terus melakukan komunikasi dengan otoritas Amerika Serikat. Pernyataan tersebut membuat pelaku pasar tetap mewaspadaai kemungkinan intervensi lanjutan untuk membeli yen jika pelemahan mata uang Jepang kembali terjadi.

Pasar Menanti Data Payrolls AS

Perhatian investor kemudian beralih ke Amerika Serikat, terutama data nonfarm payrolls yang akan menjadi salah satu indikator utama bagi arah kebijakan Federal Reserve.

Indeks dolar AS yang mengukur kinerja greenback terhadap sejumlah mata uang utama, termasuk yen dan euro, berada di level 99,01 atau relatif tidak berubah.

Euro juga bergerak datar di US\$1,1625, sementara pound sterling berada di US\$1,3527.

Dolar AS sendiri berada di jalur penurunan sekitar 0,7% sepanjang pekan ini.

Investor kini menantikan sejumlah data ekonomi penting sebelum pertemuan Federal Open Market Committee (FOMC) pada 15-16 September 2026. Selain data nonfarm payrolls, pasar juga akan mencermati data inflasi Consumer Price Index (CPI) AS yang dijadwalkan dirilis pekan depan.

Gubernur Federal Reserve Christopher Waller pada Kamis mengatakan dirinya cenderung mempertahankan suku bunga pada pertemuan kebijakan bulan ini apabila data inflasi berikutnya menunjukkan tekanan harga terus mereda.

Komentar tersebut dinilai relatif dovish dan membuat pelaku pasar mengurangi spekulasi mengenai kemungkinan perubahan suku bunga pada September. Probabilitas tersirat untuk perubahan suku bunga bulan ini kembali berada di sekitar 50%.

Harga Minyak dan Risiko Geopolitik Jadi Perhatian

Selain kebijakan moneter, investor juga memantau perkembangan geopolitik di kawasan Teluk dan dampaknya terhadap inflasi global.

Harga minyak mentah Brent masih berada pada level tinggi di atas US\$95,52 per barel setelah Amerika Serikat melancarkan serangan terhadap Iran pada pekan ini.

Kenaikan harga minyak berpotensi meningkatkan tekanan inflasi dan menjadi faktor yang dapat memengaruhi keputusan bank sentral, termasuk Federal Reserve.

Sementara itu, dolar Selandia Baru menguat 0,2% menjadi US\$0,5892 setelah bank sentral negara tersebut menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 basis poin menjadi 2,75% pada Rabu.

Bank sentral Selandia Baru juga memberikan sinyal masih terbuka terhadap pengetatan kebijakan moneter lebih lanjut.

Dolar Australia turut menguat 0,1% menjadi US\$0,7206.

Di pasar aset kripto, Bitcoin tercatat melemah 0,3% menjadi US\$80.995,51.

Pergerakan pasar valuta asing pada pekan ini menunjukkan bahwa ekspektasi terhadap kebijakan bank sentral kembali menjadi faktor utama. Yen mendapat dorongan dari meningkatnya spekulasi kenaikan suku bunga BOJ, sementara dolar AS menghadapi tekanan menjelang publikasi data ketenagakerjaan dan inflasi yang akan menentukan arah kebijakan The Fed.

Rupiah dan Peso Filipina Jadi Mata Uang Asia yang Menguat terhadap Dolar AS

Jumat, 4 September 2026 09:51 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Yudho Winarto

<https://internasional.kontan.co.id/news/rupiah-dan-peso-filipina-jadi-mata-uang-asia-yang-menguat-terhadap-dolar-as>

KONTAN.CO.ID - Nilai tukar rupiah dan peso Filipina memimpin penguatan mata uang Asia terhadap dolar Amerika Serikat (AS) pada perdagangan Jumat (4/9/2026).

Mengutip data Reuters pada pukul 02.01 GMT, rupiah menguat 0,17% menjadi Rp17.620 per dolar AS dari posisi sebelumnya Rp17.650 per dolar AS.

Sementara itu, peso Filipina menguat lebih besar, yakni 0,19% menjadi 62,334 per dolar AS dari sebelumnya 62,454 per dolar AS.

Penguatan kedua mata uang tersebut terjadi di tengah pelemahan dolar AS dan meningkatnya ekspektasi bahwa Federal Reserve (The Fed) dapat mempertahankan suku bunga pada pertemuan September.

Rupiah Masih Melemah Sepanjang 2026

Meski menguat pada perdagangan harian, rupiah masih mencatat pelemahan terhadap dolar AS sepanjang tahun berjalan.

Sejak akhir 2025, rupiah telah melemah sekitar 5,39%. Pada akhir 2025, rupiah berada di level 16.670 per dolar AS.

Sementara itu, peso Filipina menjadi salah satu mata uang Asia dengan pelemahan terbesar sepanjang 2026. Peso telah turun sekitar 5,67% dari posisi akhir 2025 di level 58,800 per dolar AS.

Won Korea dan Yuan Menguat Sepanjang Tahun

Sejumlah mata uang Asia lainnya menunjukkan kinerja yang lebih baik sepanjang 2026.

Won Korea Selatan menguat sekitar 6,09% dari posisi akhir 2025 menjadi 1.357,760 per dolar AS. Yuan China juga menguat 4,04% menjadi 6,717 per dolar AS.

Dolar Singapura menguat 1,50%, sedangkan yen Jepang naik sekitar 0,53% sepanjang tahun.

Ringgit Malaysia juga mencatat penguatan 0,35%.

Sebaliknya, baht Thailand melemah 4,38% dan rupee India turun 4,88% terhadap dolar AS sejak akhir 2025.

Pergerakan Mata Uang Asia Hari Ini

Selain rupiah dan peso, sejumlah mata uang Asia bergerak beragam terhadap dolar AS pada perdagangan Jumat.

Dolar Taiwan menguat 0,16%, baht Thailand naik 0,07%, yuan China menguat tipis 0,02%, dan dolar Singapura naik 0,01%.

Sementara itu, yen Jepang melemah 0,02%, won Korea Selatan turun 0,11%, dan ringgit Malaysia melemah 0,09%.

Rupiah India bergerak stabil.

Pergerakan mata uang Asia selanjutnya akan dipengaruhi oleh data ekonomi AS, terutama laporan nonfarm payrolls (NFP) yang menjadi salah satu indikator penting bagi arah kebijakan suku bunga The Fed.

Belanja Rumah Tangga Jepang Anjlok 3,6% pada Juli 2026, Terburuk dalam 2,5 Tahun

Jumat, 4 September 2026 08:40 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Yudho Winarto

<https://internasional.kontan.co.id/news/belanja-rumah-tangga-jepang-anjlok-36-pada-juli-2026-terburuk-dalam-25-tahun>

KONTAN.CO.ID - Belanja rumah tangga Jepang mengalami penurunan paling tajam dalam 2,5 tahun pada Juli 2026. Kondisi ini menunjukkan konsumsi swasta masih lemah menjelang pertemuan Bank of Japan (BOJ) yang menjadi perhatian pasar.

Data Kementerian Dalam Negeri Jepang yang dirilis Jumat (4/9/2026) menunjukkan belanja rumah tangga turun 3,6% secara tahunan pada Juli.

Penurunan tersebut jauh lebih dalam dibandingkan median perkiraan ekonom dalam jajak pendapat Reuters yang memperkirakan penurunan sebesar 1,6%.

Belanja rumah tangga juga mencatat penurunan selama delapan bulan berturut-turut. Penurunan pada Juli menjadi yang terdalam sejak Januari 2024, ketika belanja rumah tangga anjlok 6,3%.

Secara bulanan dengan penyesuaian musiman, belanja rumah tangga sebenarnya meningkat 0,5%. Namun, angka tersebut masih jauh di bawah proyeksi ekonom yang memperkirakan kenaikan 2,6%.

Konsumen Mulai Selektif Berbelanja

Pejabat Kementerian Dalam Negeri Jepang mengatakan konsumen mulai lebih selektif dalam mengalokasikan pengeluaran.

Belanja untuk hiburan dan barang-barang rumah tangga meningkat, sementara pengeluaran untuk makanan dan transportasi justru mengalami penurunan.

Pejabat tersebut tidak secara langsung menyebut kenaikan biaya hidup sebagai penyebab utama melemahnya konsumsi.

Namun, para ekonom menilai konsumen Jepang masih menghadapi tekanan akibat kenaikan harga dan belum melihat tanda-tanda tekanan tersebut akan segera mereda.

Masato Koike, ekonom senior Sampo Institute Plus, mengatakan meskipun kenaikan upah besar kembali tercapai dalam negosiasi upah musim semi tahun ini, tekanan terhadap konsumsi diperkirakan semakin kuat.

"Meski kenaikan upah besar kembali tercapai dalam negosiasi upah musim semi tahun ini, tekanan terhadap konsumsi diperkirakan semakin intensif seiring kenaikan harga yang semakin terasa," ujar Koike.

Jadi Pertimbangan BOJ

Data belanja rumah tangga menjadi salah satu indikator yang akan diperhatikan BOJ ketika mempertimbangkan apakah perlu kembali menaikkan suku bunga pada bulan ini.

Meski demikian, data tersebut diperkirakan tidak akan menjadi faktor penentu utama dalam keputusan BOJ.

Di sisi lain, inflasi inti tahunan di Tokyo yang menjadi indikator awal tren harga nasional justru meningkat pada Agustus untuk bulan ketiga berturut-turut.

Kenaikan tersebut menunjukkan tekanan harga di Jepang semakin meluas.

Kondisi ini menempatkan BOJ pada posisi sulit. Di satu sisi, tekanan inflasi masih meningkat dan dapat mendorong bank sentral untuk menaikkan suku bunga.

Namun di sisi lain, pelemahan konsumsi rumah tangga menunjukkan perekonomian Jepang masih menghadapi tekanan.

Pasar kini mencermati keseimbangan antara inflasi, pertumbuhan upah dan kekuatan konsumsi sebagai faktor utama dalam menentukan arah kebijakan moneter BOJ selanjutnya.

Inflasi Filipina Melandai Jadi 6,1% pada Agustus 2026

Jumat, 4 September 2026 08:30 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Yudho Winarto

<https://internasional.kontan.co.id/news/inflasi-filipina-melandai-jadi-61-pada-agustus-2026>

KONTAN.CO.ID - Inflasi tahunan Filipina kembali melambat pada Agustus 2026. Berdasarkan data badan statistik Filipina, inflasi konsumen turun menjadi 6,1% dari 6,2% pada Juli 2026.

Penurunan tersebut menjadi perlambatan inflasi untuk bulan keempat berturut-turut, seiring meredanya kenaikan harga makanan dan utilitas.

Meski melambat, angka inflasi Agustus masih sedikit di atas median perkiraan 6% berdasarkan jajak pendapat Reuters terhadap ekonom.

Angka tersebut juga masih berada dalam kisaran proyeksi bank sentral Filipina sebesar 5,5%-6,5% untuk Agustus.

Dengan capaian tersebut, rata-rata inflasi Filipina selama delapan bulan pertama 2026 mencapai 5,2%.

Inflasi Inti Ikut Melandai

Tekanan inflasi inti Filipina juga menunjukkan penurunan. Inflasi inti yang tidak memperhitungkan harga makanan dan energi yang volatil turun menjadi 4,1% pada Agustus dari 4,2% pada Juli.

Meski tren inflasi mulai melandai, bank sentral Filipina masih mempertahankan kebijakan moneter ketat untuk memastikan tekanan harga tetap terkendali.

Pada 27 Agustus lalu, bank sentral menaikkan suku bunga kebijakan sebesar 25 basis poin. Kenaikan tersebut menjadi yang ketiga secara berturut-turut dalam tiga pertemuan terakhir.

Bank sentral menaikkan suku bunga sebagai bagian dari upaya menjaga inflasi tetap terkendali di tengah tekanan harga yang masih relatif tinggi.

Bank Sentral Kembali Evaluasi Suku Bunga

Selanjutnya, bank sentral Filipina dijadwalkan menggelar pertemuan kebijakan moneter pada 22 Oktober 2026.

Perlambatan inflasi selama empat bulan berturut-turut berpotensi menjadi pertimbangan dalam menentukan arah kebijakan suku bunga selanjutnya.

Namun, dengan inflasi rata-rata delapan bulan yang masih berada di 5,2%, bank sentral masih menghadapi tantangan untuk memastikan tekanan harga bergerak menuju tingkat yang lebih rendah dan berkelanjutan.

Data inflasi Agustus akan menjadi salah satu indikator penting bagi pasar dalam memperkirakan langkah bank sentral Filipina pada pertemuan Oktober mendatang.

Pertumbuhan Ekonomi Global Capai Level Tertinggi dalam 27 Bulan

Jumat, 4 September 2026 04:00 WIB

Reporter: Harris Hadinata, Editor: Harris Hadinata

<https://internasional.kontan.co.id/news/pertumbuhan-ekonomi-global-capai-level-tertinggi-dalam-27-bulan>

KONTAN.CO.ID - NEW YORK. Pertumbuhan ekonomi global menguat tajam pada Agustus 2026. Bahkan laju pertumbuhan ekonomi global di periode tersebut merupakan laju tercepat dalam 27 bulan.

Penguatan tersebut ditopang pertumbuhan pesanan baru dan lapangan kerja yang lebih kuat, serta peningkatan pertama volume perdagangan internasional dalam enam bulan. Ini terlihat dalam survei J.P. Morgan dan S&P Global, bekerjasama dengan ISM dan IFPSM, dipublikasikan pada Kamis (3/9/2026).

Purchasing managers' index (PMI) komposit global yang disusun lembaga-lembaga tersebut tercatat naik untuk bulan kelima berturut-turut menjadi 53,5 pada Agustus dari 52,7 pada Juli. Indeks tersebut telah menunjukkan pertumbuhan selama 43 bulan berturut-turut.

“Dengan level 53,5, indeks tersebut konsisten dengan pertumbuhan global di atas tren, dengan penguatan baik di sektor manufaktur maupun jasa,” kata Maia Crook, Ekonom Global J.P. Morgan, dalam rilis resmi, Kamis (3/9/2026).

Penguatan ekonomi global juga terlihat pada sektor jasa. PMI sektor jasa global tercatat naik ke level 53,7 pada Agustus, level tertinggi dalam 20 bulan. Untuk pertama kalinya sejak Februari, indeks aktivitas bisnis jasa tersebut melampaui PMI sektor manufaktur, yang berada di 53,0.

Aktivitas jasa global ditopang oleh peningkatan output pada kategori jasa bisnis, jasa konsumen, dan jasa keuangan. Pertumbuhan paling kuat terjadi pada jasa keuangan yang mencapai level tertinggi dalam 20 bulan.

Sementara itu, pertumbuhan jasa konsumen merupakan yang tercepat dalam enam bulan. Sedangkan aktivitas penyedia jasa bisnis stabil pada level tertinggi dalam sembilan bulan yang pertama kali tercatat pada Juli lalu.

Di sektor manufaktur, laju ekspansi kembali meningkat dari level terendah dalam empat bulan yang tercatat pada Juli. Percepatan terutama terjadi pada industri barang konsumen. Sementara pertumbuhan kategori barang setengah jadi dan barang investasi justru melambat.

Secara keseluruhan, output meningkat di 11 dari 15 negara yang memiliki data PMI gabungan sektor manufaktur dan jasa. Amerika Serikat berada di posisi teratas dalam peringkat pertumbuhan, disusul Spanyol dan Irlandia. Sementara itu, Prancis, Kanada, Brasil, dan Kazakhstan menjadi negara yang mencatat kontraksi.

Pertumbuhan ekonomi global yang lebih cepat juga diikuti peningkatan bisnis baru. Penerimaan pesanan baru meningkat untuk bulan ke-34 berturut-turut dan mencatat laju pertumbuhan tercepat sejak Mei 2023.

Kenaikan tersebut sebagian mencerminkan membaiknya arus perdagangan internasional. Bisnis ekspor baru meningkat untuk pertama kalinya dalam enam bulan.

Amerika Serikat, zona negara-negara pengguna euro, China daratan, dan Jepang, termasuk wilayah yang mencatat peningkatan arus perdagangan pada Agustus.

Dari sisi tenaga kerja, jumlah pekerja sektor swasta global meningkat dengan laju tercepat dalam lebih dari tiga tahun. Crook menilai perkembangan ketenagakerjaan menjadi salah satu sinyal positif dalam pemulihan ekonomi global.

“Yang paling mencolok adalah lonjakan 0,9 poin pada PMI ketenagakerjaan global. Indeks ini kini berada pada level tertinggi sejak 2023, menjadi sinyal yang melegakan bagi salah satu titik lemah dalam ekspansi global,” papar Crook.

Optimisme pelaku usaha terhadap kondisi ekonomi dalam 12 bulan ke depan juga meningkat untuk bulan ketiga berturut-turut dan mencapai level tertinggi sejak Februari. Baik produsen maupun penyedia jasa melaporkan prospek yang lebih baik dalam survei Agustus.

Ekonom: LDR 88%, Likuiditas Jadi Tantangan Penyaluran Kredit

Kamis, 4 September 2026 10:40 WIB

<https://www.bloombergentechnoz.com/detail-news/120473/ekonom-ldr-88-likuiditas-jadi-tantangan-penyaluran-kredit/2>

Bloomberg Technoz, Jakarta - Ekonom menilai likuiditas perbankan masih menjadi tantangan untuk mengantisipasi kebutuhan pembiayaan kredit ke depan. Meski demikian, kondisi likuiditas diproyeksikan mulai membaik secara gradual.

Head of Macroeconomic & Financial Market Research Departemen Bank Mandiri Dian Ayu Yustina mengatakan tekanan likuiditas terjadi dalam beberapa bulan terakhir, salah satunya tercermin dari peningkatan rasio loan to deposit ratio (LDR) yang kini berada di kisaran 88%.

“Likuiditas juga masih menjadi isu utama tentunya, karena kita tahu beberapa bulan terakhir dengan rasio LDR yang meningkat, tadi ada di kisaran 88%,” kata Dian dalam Indonesia Economic Outlook: Building Domestic Resilience in the Midst of Global Vulnerability, Kamis (3/9/2026).

Menurutnya, kondisi tersebut tidak terlepas dari situasi ekonomi global yang menantang pada semester I 2026. Kinerja perdagangan Indonesia yang mencatat defisit pada Mei dan Juni serta terjadinya capital outflow turut memberikan tekanan terhadap likuiditas.

Selain itu, implementasi kebijakan moneter dan fiskal juga memberikan dampak terhadap kondisi likuiditas perbankan.

Meski masih menghadapi tantangan, Dian memperkirakan kondisi likuiditas perbankan akan mulai membaik secara bertahap ke depan. Perbaikan tersebut diharapkan didukung oleh kebijakan pemerintah, baik dari sisi fiskal maupun moneter.

“Ke depan kita memproyeksikan situasi akan mulai gradual akan ada perbaikan, terutama dari sisi likuiditas perbankan,” ujarnya.

Menurutnya, perbaikan likuiditas perbankan pada akhirnya dapat memberikan ruang bagi pertumbuhan kredit untuk kembali meningkat.

“Topangan kebijakan pemerintah, baik fiskal maupun moneter terhadap likuiditas perbankan, ini akan bisa mendorong pertumbuhan kredit ke depan untuk bisa lebih baik lagi,” katanya.

Sebelumnya Gubernur Bank Indonesia (BI) Destry Damayanti mengakui likuiditas perbankan belum terdistribusi secara merata di tengah pertumbuhan kredit yang terus melampaui pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK).

Destry mengungkapkan, secara industri, kondisi likuiditas perbankan masih cukup baik. Rasio alat likuid terhadap DPK (AL/DPK) berada di kisaran 13%-24%, sementara likuiditas uang beredar dalam arti base money (M0) juga tumbuh di atas 15% pada Juli-Agustus 2026.

Namun, kondisi tersebut belum mencerminkan pemerataan likuiditas di seluruh perbankan. Destry mengatakan BI melihat kondisi masing-masing bank secara lebih granular, termasuk melalui

"Kalau dilihat, loan to deposit ratio bank tidak merata, artinya likuiditas yang ada di industri itu tersegmentasi, jadi tidak terdistribusi secara merata. Ini yang menjadi PR kita," ucap Destry dalam paparan Sarasehan 100 Ekonom di Hotel Kempinski, Jakarta, Kamis (3/9/2026).

Dia menambahkan, tingginya LDR terutama terlihat pada kelompok bank BUMN yang tergabung dalam Himpunan Bank Milik Negara (Himbara). Kondisi tersebut sejalan dengan pertumbuhan kredit Himbara yang lebih tinggi dibandingkan kelompok bank swasta.

Purbaya Yakin Kelas Menengah Menguat dalam 2 Tahun, Ini Alasannya

Jumat, 4 September 2026 11:08 WIB

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/120499/purbaya-yakin-kelas-menengah-menguat-dalam-2-tahun-ini-alasannya>

Bloomberg Technoz, Jakarta - Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa meyakini pendapatan kelas menengah Indonesia akan kembali menguat dalam satu hingga dua tahun ke depan.

Hal tersebut dapat terjadi sebab pemerintah berkomitmen untuk memperkuat kelas menengah dengan mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional hingga di atas 6%.

Kendati demikian, Purbaya tak menampik jika kelompok kelas menengah memang menghadapi tekanan belakangan ini, utamanya dari segi pendapatan yang menurun.

"Itulah makanya kita ciptakan pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat. Kan selama ini pertumbuhan ekonomi kita di bawah 5 [%] rata-rata ya. Kalau di bawah 5 itu terjadilah deindustrialisasi dan lain-lain kan. Akibatnya penciptaan lapangan kerja formal kurang," kata Purbaya, dikutip Jumat (4/9/2026).

Oleh karena itu, ketika Presiden Prabowo Subianto kata dia menargetkan ekonomi 8%, dirinya menyetujui hal tersebut, namun dilakukan secara bertahap.

Sebab kembali, Bendahara Negara menjelaskan lewat pertumbuhan ekonomi yang tinggi akan mendorong pembukaan lapangan kerja formal. Dengan semakin banyaknya lapangan kerja formal, pendapatan masyarakat kelas menengah diharapkan kembali meningkat sekaligus menciptakan kelompok kelas menengah baru.

Di samping itu, peningkatan lapangan kerja formal dan pendapatan masyarakat juga akan menjadi bagian dari upaya mengembalikan Indonesia ke jalur industrialisasi.

"Jadi ke depan mungkin setahun-dua tahun, kita akan harapkan masyarakat menengah kita semakin tumbuh lagi," pungkasnya.

Sebagai catatan saja, dalam arsitektur Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2027 akan difokuskan pada delapan Program Kerja Prioritas Nasional, yaitu: kedaulatan pangan; kemandirian energi dan air; pendidikan; kesehatan; hilirisasi dan industrialisasi; infrastruktur, perumahan, dan ketahanan bencana; penguatan ekonomi kerakyatan dan pembangunan desa; serta penurunan kemiskinan.

Rupiah Hari Ini: The Fed Jadi Gas, Harga Minyak Jadi Rem

Jumat, 4 September 2026 16:01 WIB

<https://www.bloombergentechnoz.com/detail-news/120546/rupiah-hari-ini-the-fed-jadi-gas-harga-minyak-jadi-rem/2>

Bloomberg Technoz, Jakarta - Rupiah menutup perdagangan pekan ini dengan penguatan 0,13% di Rp17.637/US\$, bersama mayoritas mata uang Asia yang bergerak di zona hijau pada Jumat (4/9/2026).

Dari kawasan, dolar Taiwan menguat paling tajam, disusul won Korea Selatan, baht Thailand, rupiah, yuan offshore, yuan China, dan dolar Singapura. Sebaliknya, yen Jepang kembali terkoreksi disusul peso Filipina dan ringgit Malaysia.

Penguatan rupiah dan sebagian besar mata uang kawasan ditopang oleh penurunan harga minyak mentah yang terkoreksi 0,5% ke kisaran US\$95/barel, serta meredanya tekanan dolar AS usai komentar bernada dovish dari Anggota Dewan Gubernur The Fed Christopher Waller.

Pernyataan Waller kembali menghidupkan ekspektasi bahwa The Fed masih memiliki ruang untuk menahan suku bunga, terutama bila data inflasi jinak dan ketenagakerjaan AS lesu. Dolar AS tercatat melemah 0,7% sepanjang pekan ini di tengah sentimen tersebut.

Momentum ini menjadi angin segar bagi mata uang Asia. Penguatan mata uang kawasan membuat tekanan terhadap rupiah berkurang dan rupiah berhasil menguat di sisi terkuat dari kisaran Rp17.600-17.700/US\$.

Agaknya investor global tak lagi menghadapi dilema atas kombinasi penguatan dolar AS dan kenaikan yield US Treasury yang melonjak, serta harga minyak yang menanjak.

Hari ini, yield US Treasury juga terlihat mulai turun, khususnya pada tenor pendek, setelah pasar kembali memperhitungkan kemungkinan kebijakan moneter AS yang lebih longgar.

Namun, bagi rupiah sejatinya tantangan belum usai dengan harga Brent yang masih bertahan tinggi di kisaran US\$95/barel. Sebab, tekanan harga minyak membuat ruang rupiah untuk menguat agresif jadi lebih terbatas.

Jika dibanding dolar Taiwan dan won Korea Selatan, penguatan rupiah sore ini lebih terbatas. Terlebih, ketidakpastian geopolitik yang jadi penyebab kenaikan harga minyak masih jadi penggerak utama.

Defisit APBN 2026 Bakal Melebar, Pemerintah Efisiensi Anggaran MBG hingga Belanja K/L

Jumat, 4 September 2026 18:11 WIB

Reporter: Nurtiandriyani Simamora, Editor: Ignatia Maria Sri Sayekti

<https://nasional.kontan.co.id/news/defisit-apbn-2026-bakal-melebar-pemerintah-efisiensi-anggaran-mbg-hingga-belanja-kl>

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Pemerintah dinilai masih memiliki ruang untuk melakukan efisiensi anggaran program Makan Bergizi Gratis (MBG) guna menjaga defisit Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2026 tetap di bawah 3% terhadap produk domestik bruto (PDB).

Ekonom CORE Indonesia, Yusuf Rendy Manilet mengatakan, menjaga defisit APBN 2026 di bawah 3% memang membutuhkan koreksi belanja yang cukup dalam. Menurutnya, MBG menjadi salah satu program yang masih memiliki ruang untuk diefisienkan.

"MBG justru termasuk program yang masih layak diperluas efisiensinya. Pagu awal sekitar Rp 330 triliun sejak awal terlihat cukup besar dibanding kesiapan tata kelola di lapangan," ujar Yusuf kepada Kontan, Jumat (4/9/2026)

Ia menilai, penurunan anggaran MBG menjadi sekitar Rp 260 triliun, kemudian Rp 240 triliun, bahkan apabila harus ditekan di bawah Rp200 triliun, masih dapat diterima. Namun, efisiensi tersebut harus diarahkan pada komponen yang tidak produktif.

"Yang perlu dijaga bukan besarnya anggaran MBG, tetapi efektivitas belanjanya. Kalau ruang efisiensi di BGN masih ada, menurut saya pemangkasan seharusnya dilanjutkan," katanya.

Yusuf menyebut efisiensi dapat dilakukan dengan memangkas pemborosan operasional, biaya dapur yang tidak efisien, logistik, maupun cakupan program yang terlalu longgar. Dengan demikian, penghematan anggaran tidak harus mengorbankan tujuan utama program MBG.

Selain MBG, pemerintah juga masih memiliki ruang efisiensi pada belanja administratif kementerian dan lembaga (K/L).

Beberapa komponen seperti perjalanan dinas, rapat di hotel, sewa tempat, konsumsi kegiatan, pengadaan rutin, konsultansi, honorarium, dan kegiatan seremonial dinilai memiliki multiplier ekonomi yang relatif rendah.

"Belanja seperti ini lebih aman untuk dipangkas dibanding belanja produktif seperti infrastruktur atau bantuan sosial yang tepat sasaran," jelasnya.

Di sisi lain, Yusuf menilai ruang pemangkasan Transfer ke Daerah (TKD) lebih terbatas. Pasalnya, transfer ke daerah sebelumnya sudah mengalami koreksi dan sejumlah pemerintah daerah mulai menghadapi tekanan pada belanja rutin, termasuk pembayaran gaji.

"Kalau dipangkas terlalu jauh, tekanannya hanya berpindah dari pemerintah pusat ke daerah dan bisa mengganggu pelayanan dasar," ujarnya.

Untuk subsidi energi, pemerintah juga dinilai lebih baik memperbaiki ketepatan sasaran daripada melakukan pemotongan secara kasar. Sebab, pemangkasan subsidi berpotensi langsung berdampak pada harga dan daya beli masyarakat.

Defisit 2026 Diproyeksi 2,75%-2,9%

Dari sisi penerimaan, Yusuf menilai ruang fiskal pemerintah masih cukup ketat. Realisasi pajak hingga Agustus yang baru sekitar 59,8% dari target Rp 2.357 triliun menunjukkan masih ada kebutuhan penerimaan yang besar dalam empat bulan terakhir tahun ini.

Meski pertumbuhan kumulatif penerimaan terlihat tinggi, risiko shortfall tetap ada. Pertumbuhan tersebut juga perlu dilihat dengan mempertimbangkan basis penerimaan tahun lalu yang relatif rendah di sejumlah bulan serta kondisi ekonomi yang masih menghadapi ketidakpastian.

Karena itu, Yusuf menilai pemerintah sebaiknya tidak terlalu mengandalkan lonjakan penerimaan pada kuartal IV 2026 untuk menjaga defisit.

"Dalam situasi seperti ini, memperluas efisiensi MBG sekaligus memangkas belanja operasional K/L justru lebih realistis daripada terlalu berharap pada lonjakan penerimaan di kuartal terakhir," katanya.

Yusuf memperkirakan defisit APBN 2026 berada pada kisaran 2,75% hingga 2,9% terhadap PDB. Angka tersebut lebih tinggi dibandingkan target awal defisit sebesar 2,68% atau sekitar Rp 689 triliun.

Menurutnya, target awal tersebut telah menghadapi tekanan dari pertumbuhan belanja K/L dan beban subsidi. Sementara outlook defisit sekitar 2,85% atau Rp 734 triliun menunjukkan ruang fiskal pemerintah semakin terbatas.

Namun, defisit masih dapat ditekan mendekati 2,8% apabila pemerintah melanjutkan efisiensi MBG, mengendalikan belanja perjalanan dinas dan rapat, meningkatkan penerimaan, serta menjaga subsidi agar tidak membengkak.

"Sebaliknya, kalau penerimaan mengalami shortfall dan subsidi meningkat, defisit bisa mendekati 2,9%," pungkas Yusuf.

Prabowo Minta Perjanjian Dagang Indonesia-Uni Ekonomi Eurasia Segera Diberlakukan

Jumat, 4 September 2026 11:14 WIB

Reporter: Siti Masitoh, Editor: Handoyo

<https://nasional.kontan.co.id/news/prabowo-minta-perjanjian-dagang-indonesia-uni-ekonomi-eurasia-segera-diberlakukan>

KONTAN.CO.ID – JAKARTA. Presiden Republik Indonesia Prabowo Subianto meminta proses pemberlakuan Perjanjian Perdagangan Bebas Indonesia dengan Uni Ekonomi Eurasia atau Indonesia–Eurasian Economic Union Free Trade Agreement (Indonesia-EAEU FTA) dapat segera diselesaikan.

Perjanjian tersebut dinilai strategis untuk membuka akses pasar yang lebih luas sekaligus memperkuat hubungan dagang Indonesia dengan Rusia dan negara-negara anggota EAEU.

Dorongan tersebut disampaikan Prabowo saat menghadiri Forum Ekonomi Timur (Eastern Economic Forum/EEF) ke-11 sebagai tamu kehormatan utama di Far Eastern Federal University (FEFU), Vladivostok, Kamis (3/9/2026).

“Indonesia ingin perjanjian ini segera berlaku dan dapat dimanfaatkan, segera setelah pertukaran notifikasi memungkinkan,” ujar Prabowo menutip keterangannya, Kamis (4/9/2026).

Indonesia-EAEU FTA merupakan perjanjian perdagangan bebas antara Indonesia dan blok ekonomi Eurasia yang terdiri dari Rusia, Kazakhstan, Belarus, Armenia, dan Kirgizstan. Perjanjian ini telah ditandatangani oleh negara-negara anggota dan Komisi Ekonomi Eurasia di St. Petersburg pada 21 Desember 2025.

Melalui perjanjian tersebut, Indonesia dan negara-negara EAEU sepakat menghapus atau menurunkan bea masuk terhadap 11.882 pos tarif, yang mencakup lebih dari 90% barang yang diperdagangkan antara Indonesia dan negara-negara anggota EAEU.

Dari sisi Indonesia, proses persetujuan parlemen terhadap perjanjian tersebut juga telah diselesaikan. Komisi VI DPR RI telah memberikan persetujuan terhadap Indonesia-EAEU FTA. Selanjutnya, pada Juli 2026, Presiden Prabowo Subianto menandatangani Peraturan Presiden tentang pengesahan perjanjian tersebut.

“Saya dengan hormat meminta setiap negara anggota EAEU untuk menyelesaikan prosedur internalnya, sehingga kita dapat memanfaatkan perjanjian ini sesegera mungkin,” lanjutnya.

Buka Akses Pasar Eurasia

Prabowo menilai Indonesia-EAEU FTA dapat menjadi bagian dari arsitektur baru perdagangan negara-negara berkembang atau Global South. Pemberlakuan perjanjian ini akan memberikan peluang bagi produsen Indonesia untuk memperluas pemasaran produk ke lima negara pasar di kawasan Eurasia.

Di sisi lain, produsen dari negara-negara EAEU juga memperoleh akses untuk memasarkan produk mereka ke pasar Indonesia yang memiliki lebih dari 290 juta konsumen.

Untuk mendukung implementasi perjanjian tersebut, perwakilan dunia usaha Indonesia turut hadir dalam Forum Ekonomi Timur. Kehadiran mereka diarahkan untuk mempersiapkan pengiriman perdana, mengidentifikasi calon pembeli, memastikan kesiapan logistik, serta membangun skema pembayaran yang sesuai dengan ketentuan FTA.

Indonesia berharap ketika skema tarif dalam FTA mulai berlaku, berbagai elemen perdagangan seperti barang, jalur distribusi, pembeli, dan kontrak perdagangan telah siap sehingga implementasi perjanjian dapat berjalan optimal.

Prabowo Targetkan Perdagangan Indonesia-Rusia Berlipat

Selain mendorong percepatan implementasi Indonesia-EAEU FTA, Presiden Prabowo secara khusus meminta Indonesia dan Rusia menetapkan target peningkatan nilai perdagangan bilateral.

Melalui skema FTA EAEU, Prabowo mendorong kedua negara untuk menggandakan nilai perdagangan bilateral dalam evaluasi awal pelaksanaan perjanjian.

“Di Forum ini, saya mendorong agar Indonesia dan Rusia menetapkan target yang jelas, yaitu menggandakan nilai perdagangan kita dalam evaluasi awal pelaksanaan FTA EAEU,” ujar Prabowo kepada peserta forum dan Presiden Federasi Rusia Vladimir Putin.

Nilai perdagangan bilateral Indonesia dan Rusia pada 2025 mendekati US\$5 miliar atau sekitar US\$4,8 miliar. Angka tersebut meningkat 21,7% dibandingkan tahun sebelumnya.

Indonesia berharap hubungan ekonomi dengan Rusia terus mencatatkan pertumbuhan positif, baik melalui hubungan perdagangan bilateral maupun melalui keterlibatan kedua negara dalam kerangka Indonesia-EAEU FTA.

Kedua Kalinya Prabowo Hadiri Forum Ekonomi Rusia

Kehadiran Presiden Prabowo dalam Forum Ekonomi Timur merupakan bagian dari pemenuhan undangan Presiden Rusia Vladimir Putin. Forum ekonomi tahunan tersebut tidak hanya menjadi ajang untuk menarik investasi ke wilayah Timur Jauh Rusia, tetapi juga menjadi wadah untuk memperkuat hubungan perdagangan Rusia dengan negara-negara Asia dan kawasan Asia-Pasifik.

Kunjungan tersebut juga menjadi kali kedua Prabowo menghadiri forum ekonomi internasional yang digelar Rusia.

Sebelumnya, pada Juni 2025, Presiden Prabowo menghadiri Forum Ekonomi Internasional St. Petersburg (SPIEF) sebagai tamu kehormatan.

Prabowo Pulang dari Rusia, Bawa Komitmen Perkuat Kerja Sama Ekonomi

Jumat, 4 September 2026 10:29 WIB

Reporter: Hervin Jumar, Editor: Handoyo

<https://nasional.kontan.co.id/news/prabowo-pulang-dari-rusia-bawa-komitmen-perkuat-kerja-sama-ekonomi>

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Presiden Prabowo Subianto telah kembali ke Tanah Air usai menyelesaikan rangkaian kunjungan kerja ke Rusia. Kunjungan tersebut menjadi bagian dari upaya pemerintah membuka peluang lebih besar bagi penguatan hubungan ekonomi Indonesia dengan Rusia dan kawasan Eurasia.

Pesawat yang membawa Prabowo beserta rombongan tiba di Pangkalan TNI AU Halim Perdanakusuma, Jakarta, Jumat (4/9/2026) sekitar pukul 03.00 WIB. Prabowo sebelumnya memenuhi undangan Presiden Rusia Vladimir Putin sebagai tamu kehormatan utama dalam Eastern Economic Forum (EEF) ke-11 yang berlangsung di Vladivostok.

Dalam lawatan tersebut, Prabowo melakukan pertemuan bilateral dengan Putin. Dalam pertemuan itu, Putin menyebut Indonesia sebagai mitra kunci Rusia di kawasan Asia Pasifik.

Selain pertemuan bilateral, Prabowo juga menyampaikan pidato dalam forum EEF yang mempertemukan pemimpin pemerintahan, pelaku usaha, dan berbagai pemangku kepentingan ekonomi.

Dalam pidatonya, Prabowo menekankan besarnya peluang untuk memperluas kerja sama Indonesia dan Rusia, terutama dalam perdagangan, investasi, serta konektivitas.

Menurut Prabowo, jarak geografis antara Indonesia dan Rusia yang dipisahkan oleh Samudra Pasifik tidak semestinya menjadi penghalang bagi penguatan hubungan ekonomi kedua negara.

“Samudra Pasifik tidak memisahkan kita. Samudra Pasifik menghubungkan kita. Ia bukanlah tembok di antara kita. Ia harus menjadi jalan raya antara dua perekonomian kita,” ujar Prabowo dalam keterangan resminya, Jumat (4/9/2026).

Kunjungan tersebut memperlihatkan arah pemerintah untuk menempatkan Rusia sebagai salah satu mitra strategis Indonesia. Meski demikian, realisasi kerja sama akan sangat ditentukan oleh kemampuan kedua negara menerjemahkan komitmen politik menjadi proyek dan kesepakatan konkret di sektor perdagangan, investasi, maupun konektivitas.

Setibanya di Halim, Prabowo disambut Menteri Sekretaris Negara Prasetyo Hadi, Panglima TNI Jenderal Agus Subiyanto, dan Kapolri Jenderal Polisi Listyo Sigit Prabowo.

Dalam kunjungan ke Rusia tersebut, Prabowo didampingi Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto, Menteri Luar Negeri Sugiono, Menteri ESDM Bahlil Lahadalia, Menteri Investasi dan Hilirisasi Rosan Roeslani, serta Sekretaris Kabinet Teddy Indra Wijaya.

Rupiah Ditutup Menguat ke Rp 17.642 Per Dolar AS Hari Ini (4/9), Mayoritas Asia Naik

Jumat, 4 September 2026 15:06 WIB

Reporter: Anna Suci Perwitasari, Editor: Anna Suci Perwitasari

<https://investasi.kontan.co.id/news/rupiah-ditutup-menguat-ke-rp-17642-per-dolar-as-hari-ini-49-mayoritas-asia-naik>

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Nilai tukar rupiah di pasar spot berhasil mempertahankan penguatan hingga akhir perdagangan hari ini. Jumat (4/9/2026), rupiah spot ditutup di level Rp 17.642 per dolar Amerika Serikat (AS).

Ini membuat rupiah menguat 0,21% dibandingkan dengan penutupan hari sebelumnya yang berada di Rp 17.679 per dolar AS.

Hingga pukul 15.00 WIB, pergerakan mata uang di Asia bervariasi dengan kecenderungan menguat. Di mana, dolar Taiwan menjadi mata uang dengan penguatan terbesar di Asia setelah ditutup melonjak 0,42%.

Selanjutnya ada won Korea Selatan terkerek 0,27% dan yuan China menanjak 0,1%. Disusul, dolar Singapura terangkat 0,02%.

Berikutnya, rupee India naik 0,007% dan baht Thailand yang terlihat menguat tipis 0,003% di sore ini.

Sementara itu, yen Jepang menjadi mata uang dengan pelemahan terdalam di Asia setelah anjlok 0,33% terhadap the greenback.

Kemudian ada peso Filipina yang ditutup turun 0,21%. Diikuti ringgit Malaysia tergelincir 0,04% dan dolar Hong Kong melemah tipis 0,01%.

Upaya Gubernur Ahmad Luthfi Atasi Kemiskinan, Tuai Berbagai Apresiasi

Jumat, 4 September 2026

<https://jatengprov.go.id/publik/upaya-gubernur-ahmad-luthfi-atasi-kemiskinan-tuai-berbagai-apresiasi/>

SURAKARTA – Upaya penanganan kemiskinan secara terpadu yang dilakukan Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi, menuai berbagai apresiasi dari berbagai pihak.

Menteri Koordinator Bidang Pemberdayaan Masyarakat RI, Abdul Muhaimin Iskandar menilai, upaya pengentasan kemiskinan dan kemiskinan ekstrem yang dilakukan Gubernur Jateng, sangat progresif.

“Langkah-langkah para bupati, wali kota, dan juga Pak Gubernur tadi sangat progresif, agresif, inovatif, bahkan kreatif, dalam menangani semua masalah kemiskinan, khususnya kemiskinan ekstrem,” kata Muhaimin, dalam Rapat Koordinasi Daerah Optimalisasi Pelaksanaan Pengentasan Kemiskinan dan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem, di Graha Wisata Niaga, Kota Surakarta, Jumat (4/9/2026).

Muhaimin menilai, kepemimpinan kepala daerah menjadi penentu keberhasilan kebijakan tersebut. Menurutnya, gubernur memegang peran strategis sebagai koordinator tingkat provinsi, untuk menyelaraskan program daerah dengan kebijakan nasional, memastikan pemutakhiran data, serta mengoordinasikan para bupati dan wali kota.

Ditambahkan, pemerintah menargetkan kemiskinan ekstrem dapat ditekan hingga nol persen pada 2026, dan angka kemiskinan turun menjadi lima persen pada 2029. Dia memastikan, berbagai inovasi daerah akan didorong melalui program pemerintah pusat dan koordinasi lintas sektor.

“Semua program para bupati dan wali kota tadi, akan saya dorong dan bantu melalui koordinasi lintas sektor, sesuai dengan prioritas masing-masing bupati dan wali kota,” ujar Cak Imin, sapaannya.

Setali tiga uang, Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Amalia Adininggar Widyasanti menilai, penurunan kemiskinan Jawa Tengah berlangsung secara konsisten. Tingkat kemiskinan yang masih berada pada angka 11,8 persen pada 2021, berhasil ditekan menjadi 9,21 persen dalam kurun lima tahun.

“Kalau kita lihat kemiskinan di Jawa Tengah, dari tahun ke tahun terus mengalami penurunan,” jelas Amalia.

Sementara itu, Gubernur Jateng, Ahmad Luthfi menjelaskan, penurunan kemiskinan di Jawa Tengah tidak tercapai secara instan. Pemprov menerapkan pendekatan collaborative government (pemerintahan kolaboratif) dengan melibatkan pemerintah pusat, kabupaten dan kota, BUMN, BLUD, dunia usaha, perguruan tinggi, serta masyarakat.

Pendekatan tersebut, imbuhnya, turut mendorong penurunan tingkat kemiskinan Jawa Tengah menjadi 9,21 persen pada Maret 2026. Angka itu turun 0,18 poin dibandingkan September 2025. Penurunan itu menjadikan sekitar 59,39 ribu penduduk keluar dari angka kemiskinan.

Untuk mempercepat penurunan tersebut, Luthfi mengarahkan intervensi secara menyeluruh terhadap setiap keluarga miskin. Perbaiki rumah diikuti dengan pemeriksaan kondisi kesehatan, pendidikan, pekerjaan, dan kebutuhan perlindungan sosial seluruh anggota keluarga.

“Jadi, masyarakat miskin ekstrem tidak hanya dibantu rumahnya saja. Sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, dan pekerjaannya kita tangani bersama-sama,” beber Luthfi.

Buktinya, melalui kolaborasi berbagai sumber pembiayaan, sekitar 270 ribu rumah tidak layak huni telah ditangani sepanjang 2025.

Dari sekitar 1,2 juta keluarga penerima manfaat Program Keluarga Harapan, sebanyak 46.542 keluarga juga telah mengikuti graduasi atau keluar dari jerat kemiskinan.

Penguatan kemandirian masyarakat turut ditopang penciptaan lapangan kerja. Realisasi investasi Jawa Tengah pada 2025 mencapai sekitar Rp110 triliun, dan menyerap 257 ribu tenaga kerja.

Pemprov Jateng selanjutnya memperkuat intervensi berdasarkan karakteristik wilayah, terutama di perdesaan. Daerah pesisir, kawasan pertanian dan lahan kering, serta wilayah perbukitan, mendapatkan penanganan berbeda agar program semakin tepat sasaran.

“Kebijakan kita (harus) bergeser, tidak hanya bantuan sosial, tapi harus kepada pemberdayaan yang berkelanjutan. Di antaranya adalah bagaimana masyarakat kita mempunyai daya saing terkait dengan potensi wilayah masing-masing,” ujar Luthfi.

Pada 2026, Pemprov Jawa Tengah mengalokasikan anggaran sekitar Rp2,65 triliun, untuk penanganan kemiskinan. (Humas Jateng)*ul

BI Purwokerto mendorong penguatan ekonomi syariah inklusif di Banyumas Raya

Jumat, 4 September 2026 19:27 WIB

Pewarta: Sumarwoto, Editor: Heru Suyitno

<https://jateng.antaranews.com/berita/644139/bi-purwokerto-mendorong-penguatan-ekonomi-syariah-inklusif-di-banyumas-raja>

Purwokerto (ANTARA) - Kantor Perwakilan Bank Indonesia (KPwBI) Purwokerto mendorong penguatan ekonomi syariah yang inklusif di wilayah Banyumas Raya melalui Semarak Festival Ekonomi Syariah Eks Keresidenan Banyumas (Selaras) dan Festival Literasi 2026.

Kepala KPwBI Purwokerto Aswin Gantina di Purwokerto, Kabupaten Banyumas, Jumat sore, mengatakan kegiatan yang berlangsung hingga Minggu (6/9) menjadi wadah kolaborasi pemerintah daerah bersama pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) syariah dari Kabupaten Banyumas, Purbalingga, Cilacap, dan Banjarnegara.

"Kami sangat mengapresiasi pemerintah daerah dan UMKM yang bersama-sama menyelenggarakan kegiatan ini. Produk pelaku usaha syariah dari empat kabupaten, mulai makanan hingga fesyen, ada semua di sini," katanya setelah pembukaan Selaras dan Festival Literasi yang digelar di Area Kolam Retensi Purwokerto

Ia mengatakan Selaras tidak hanya ditujukan bagi pelaku usaha, juga masyarakat luas sehingga diharapkan mampu menggerakkan perekonomian Banyumas Raya.

Ia meminta pelaku usaha yang berpartisipasi menggunakan QRIS dalam transaksi selama kegiatan agar jumlah dan nilai transaksi dapat tercatat serta bisa disampaikan saat penutupan kegiatan.

Menurut dia, keberhasilan Selaras tidak hanya diukur dari nilai transaksi, juga dari keterlibatan dan inklusivitas pelaku usaha serta masyarakat.

"Syariah ini bukan masalah agama, tetapi masalah nilai-nilai keadilan, transparansi, dan keseimbangan. Siapa pun bisa mengadopsi nilai-nilai ini," katanya.

Ia mengatakan penerapan nilai syariah juga dapat diperluas melalui pariwisata ramah Muslim, antara lain dengan memastikan informasi kehalalan makanan tersedia serta fasilitas ibadah memadai.

Sementara dalam sambutan saat pembukaan kegiatan, Aswin mengatakan Selaras 2026 mengusung tema "Sinergi dan Transformasi Digital Ekonomi dan Keuangan Syariah untuk Mengakselerasi Perekonomian Banyumas Raya" dan menjadi bagian dari rangkaian menuju Festival Ekonomi Syariah Jawa Tengah serta Indonesia Sharia Economic Festival (ISEF).

“Sektor halal value chain Indonesia pada 2025 tumbuh 6,21 persen secara tahunan. Sementara indeks literasi ekonomi dan keuangan syariah meningkat menjadi 50,18 persen dari 42,84 persen, meskipun indeks inklusinya masih 16,95 persen,” katanya.

Pihaknya mendorong pengembangan UMKM, usaha syariah, kemandirian ekonomi pesantren, serta halal value chain di Banyumas Raya.

Hingga 2026, kata dia, terdapat 19 pelaku usaha syariah yang difasilitasi dan 29 pesantren tergabung dalam Kumpulan Ekonomi Bisnis Pesantren Banyumas Raya.

“BI juga memfasilitasi penguatan jaminan produk halal yang hingga 2026 menghasilkan 18 sertifikasi halal rumah potong ayam/rumah potong unggas (RPH/RPU), 26 juru sembelih halal, dan 78 penyelia halal atau P3H. Selain itu, nilai bisnis matching syariah tercatat Rp500 juta,” kata Aswin

Sementara Bupati Banyumas Sadewo Tri Lastiono dalam sambutan tertulis yang dibacakan Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekretaris Daerah Banyumas Junaidi mengatakan ekonomi syariah terbuka bagi seluruh masyarakat karena mengedepankan nilai keadilan, kejujuran, kemaslahatan, dan kebermanfaatn.

Ia mengajak pemerintah, perbankan, dunia usaha, perguruan tinggi, komunitas, dan masyarakat memperkuat kolaborasi agar potensi ekonomi Banyumas Raya semakin berkembang dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

BI Solo berdayakan UMKM lewat bantuan mesin jahit high speed

Jumat, 4 September 2026 17:47 WIB

Pewarta: Aris Wasita, Editor: Edhy Susilo

<https://jateng.antaranews.com/berita/644129/bi-solo-berdayakan-umkm-lewat-bantuan-mesin-jahit-high-speed>

Solo (ANTARA) - Bank Indonesia Perwakilan Solo memberdayakan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) lewat bantuan mesin jahit high speed atau berkecepatan tinggi untuk meningkatkan produktivitas.

Kepala Perwakilan BI Solo Dwiyanto Cahyo Sumirat pada penyerahan sarana jahit dan produksi fashion dan aksesoris kain perca kreatif kepada Kelompok Wanita Kreatif Surakarta di Solo, Jawa Tengah, Jumat mengatakan dalam upaya pengembangan UMKM, BI Solo tidak hanya menyentuh UMKM-UMKM yang sudah mapan tetapi juga berupaya memberikan dampak dan manfaat bagi UMKM-UMKM subsisten yang masih membutuhkan pendampingan.

“Karena kami meyakini bahwa ketika UMKM-UMKM subsisten ini dibantu menjadi lebih produktif, bisa menghasilkan produk-produk yang berkualitas, insyaallah perekonomian masyarakat bisa juga menjadi lebih baik,” katanya.

Ia mengatakan dalam hal ini kaum perempuan dibidik karena mempunyai kemampuan dan kreativitas yang lebih tinggi.

“Sehingga di sela-sela waktu dalam keseharian ibu-ibu sekalian, harapannya bisa lebih produktif untuk menghasilkan penghasilan keluarga, membantu keuangan keluarga. Di sini kami coba membantu dengan pemberian bantuan 20 mesin jahit high speed (kecepatan tinggi) dan juga mesin multifungsi,” katanya.

Ia berharap mesin jahit tersebut bisa menambah produktivitas pelaku UMKM.

“Saya melihat koleksi di sini sudah bagus-bagus sekali. Ini hasil produksi ibu-ibu, ini luar biasa. Kalau mau disandingkan dengan yang senilai Rp500.000 juga nggak kalah kayaknya. Ini bagus sekali,” katanya.

Ia mengatakan untuk pemberdayaan UMKM tersebut BI Solo berkolaborasi dengan Pemerintah Kota Surakarta.

“Jadi kita tidak selesai dengan pemberian alat-alat, pemberian mesin, tapi juga akan melakukan pendampingan. Pendampingan bagaimana meningkatkan kualitas jahitan, bagaimana kemudian kita dampingi ibu-Ibu sekalian membuat model-model yang kreatif. Jadi nggak hanya lurus aja, bisa dibuat kayak jaket, vest, dan lain sebagainya. Artinya, ini bisa lebih menyentuh pasar yang lebih luas lagi,” katanya.

Pada kesempatan yang sama, Wakil Wali Kota Surakarta Astrid Widayani memberikan apresiasi atas penyerahan bantuan tersebut.

“Ini kalau saya sebut dengan permodalan produksi ya, untuk produksi jahit dan juga di sini terkait perajin kain perca. Jadi banyak ibu-ibu di wilayah Tipes ini memiliki usaha rumah tangga, usaha yang saya kira tidak hanya memikirkan diri sendiri, tetapi dalam satu bentuk komunitas yang sangat kompak, sangat beragam juga, namun tetap di satu bidang nggih, konveksi,” katanya.

Ia berharap keberadaan mesin jahit berkecepatan tinggi tersebut dapat meningkatkan kapasitas produksi.

“Ini juga akan meningkatkan kreativitas ibu-ibu dalam mengembangkan usahanya di bidang konveksi. Saya juga tidak sabar nanti kalau mesin jahitnya baru akan ada model-model baru yang akan dihasilkan,” katanya.

Keputusan Suku Bunga The Fed Masih Bergantung pada Inflasi

Sabtu, 5 September 2026 08:30 WIB

Maria Eloisa Capurro

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/120574/keputusan-suku-bunga-the-fed-masih-bergantung-pada-inflasi/2>

Bloomberg, Kenaikan perekrutan tenaga kerja AS yang tidak terduga pada bulan lalu memperkuat alasan bagi Federal Reserve (The Fed) untuk menaikkan suku bunga saat mereka menggelar pertemuan akhir bulan ini. Namun, kenaikan suku bunga tersebut masih belum pasti.

Jumlah tenaga kerja nonpertanian (nonfarm payrolls) pada Agustus melampaui seluruh estimasi dalam survei Bloomberg, sementara tingkat pengangguran bertahan di 4,1%. Namun, laporan terbaru tersebut tidak menunjukkan bahwa pasar tenaga kerja turut meningkatkan tekanan harga. Para analis masih memperkirakan keputusan suku bunga The Fed berikutnya akan bergantung pada data inflasi yang akan dirilis pekan depan.

Sementara itu, Presiden Donald Trump kembali melancarkan tekanan terhadap bank sentral AS. Dalam unggahan di media sosial pada Jumat, Trump mendesak The Fed untuk menurunkan suku bunga—bahkan ketika investor justru meningkatkan taruhan bahwa The Fed akan menaikkannya bulan ini.

“Data hari ini memberikan dukungan bagi kelompok hawkish, tetapi belum cukup untuk menjadi dasar kuat bagi kenaikan suku bunga pada 16 September,” tulis Vail Hartman, strategist di BMO Capital Markets, dalam catatan kepada klien.

“Meski probabilitas kenaikan suku bunga bulan ini yang tercermin di pasar meningkat, data ketenagakerjaan akan memainkan peran sekunder dibandingkan dengan inflasi.”

Probabilitas kenaikan suku bunga yang diperkirakan investor bulan ini berdasarkan harga kontrak berjangka federal funds melonjak menjadi sedikit di atas 60%, dari sekitar 50%.

Data Inflasi Berikutnya

Laporan ketenagakerjaan menunjukkan jumlah tenaga kerja nonpertanian meningkat 162.000 pada bulan lalu, sementara data kehilangan pekerjaan pada Juli direvisi sehingga tidak lagi menunjukkan penurunan. Hal ini mengindikasikan pasar tenaga kerja memiliki momentum yang lebih kuat dari perkiraan sebelumnya.

Olu Sonola, Kepala Ekonomi AS di Fitch Ratings, menyebut laporan ketenagakerjaan tersebut “jelas kuat” dan menegaskan kembali stabilitas pasar tenaga kerja. Namun, dia menambahkan, “Risiko utama sebenarnya adalah laporan CPI pekan depan. Data itulah yang berpotensi mengubah arah kebijakan.”

Biro Statistik Tenaga Kerja AS (BLS) akan merilis data indeks harga produsen (PPI) Agustus pada Kamis, disusul indeks harga konsumen (CPI) pada Jumat.

Dengan para pejabat The Fed mengkhawatirkan inflasi yang terus tinggi, tetapi masih terpecah mengenai respons kebijakan moneter dalam jangka pendek, bukti baru mengenai tekanan inflasi dapat mendorong Federal Open Market Committee (FOMC) menaikkan suku bunga. Sebaliknya, data inflasi yang lebih rendah kemungkinan membuat The Fed mempertahankan suku bunga, seperti yang telah dilakukan dalam lima pertemuan sebelumnya tahun ini.

Perbedaan pandangan tersebut mengemuka dalam pertemuan Juli. Meski sebagian besar pejabat mendukung keputusan untuk mempertahankan suku bunga, tiga pejabat berbeda pendapat (dissent) dan mendukung kenaikan suku bunga sebesar 25 basis poin. Dua pejabat yang tidak memiliki hak suara juga kemudian mengungkapkan bahwa mereka sejalan dengan pandangan para pejabat yang berbeda pendapat tersebut.

“Semuanya bergantung pada data inflasi pekan depan,” kata Yelena Shulyatyeva, ekonom senior AS di Conference Board.

Dia mengatakan “kelompok besar” pejabat The Fed menunggu data pekan depan untuk melihat bukti bahwa inflasi secara berkelanjutan kembali menuju target bank sentral sebesar 2%. “Jika itu tidak terjadi, saya pikir mereka akan menaikkan suku bunga.”

Namun, unggahan Trump di Truth Social menambahkan unsur politik dalam situasi tersebut—variabel yang selama ini berusaha dikesampingkan para pejabat The Fed dalam proses pengambilan keputusan. Trump juga secara langsung menyampaikan pesannya kepada Gubernur The Fed Kevin Warsh, meski tidak menyebut namanya.

“Turunkan suku bunga karena AS memiliki kualitas kredit yang jauh lebih kuat dibandingkan beberapa waktu lalu!” kata Trump. “Dewan The Fed, dengan pemimpin barunya yang hebat, harus mulai berpikir cerdas—JADILAH PATRIOT untuk perubahan.”

Sinyal Warsh

Trump, yang sebelumnya kerap menyerang mantan Gubernur The Fed Jerome Powell karena mempertahankan suku bunga terlalu tinggi, menunjuk Warsh sebagai penggantinya awal tahun ini. Sejauh ini, ketua The Fed yang baru tersebut berbicara tegas mengenai inflasi, tetapi sengaja menghindari sinyal spesifik bahwa dirinya mendukung kenaikan suku bunga dalam beberapa bulan mendatang.

Namun, Warsh memberikan sinyal yang paling mendekati hal tersebut ketika berbicara pekan lalu dalam konferensi tahunan The Fed di Jackson Hole, Wyoming.

Dalam pidatonya, dia menggambarkan pasar tenaga kerja sebagai kondisi yang stabil dan menegaskan bahwa fokusnya adalah inflasi. Dia menambahkan bahwa para pembuat kebijakan harus yakin bahwa inflasi benar-benar melambat secara signifikan. Jika tidak, mereka masih memiliki “pekerjaan yang harus dilakukan.”

Sejak saat itu, dua anggota penting panel pembuat kebijakan The Fed menyampaikan pandangan mereka mengenai perekonomian. Gubernur The Fed Christopher Waller mengatakan dirinya cenderung mempertahankan suku bunga, kecuali data inflasi pekan depan menunjukkan angka yang “tinggi.”

Gubernur Federal Reserve Bank of New York John Williams mengatakan data inflasi terbaru “menggembirakan” dan menunjukkan bahwa tekanan harga terus mereda.

Gubernur Federal Reserve Bank of Cleveland Beth Hammack juga menyampaikan pandangannya pada Jumat setelah data ketenagakerjaan dirilis. Dalam unggahan di LinkedIn, dia kembali menegaskan pandangannya bahwa sudah waktunya The Fed bertindak untuk meredam inflasi.

Hammack, salah satu dari tiga pejabat yang berbeda pendapat dalam keputusan The Fed untuk mempertahankan suku bunga pada Juli, mengatakan data maupun informasi anekdotal dari wilayahnya menunjukkan bahwa kebijakan moneter belum cukup memberikan tekanan pada perekonomian.

Laporan ketenagakerjaan hari ini memperbaiki sejumlah kelemahan dalam data ketenagakerjaan sebelumnya, terutama di sektor seperti sekolah negeri, kata Mark Spindel, Chief Investment Officer Potomac River Capital LLC.

“Sekuat apa pun data hari ini, saya tidak berpikir ada yang akan langsung terdorong untuk memperketat kebijakan hanya berdasarkan data ini,” katanya. “Laporan inflasi pekan depan akan menjadi penentu.”

Wall Street Tetap Tangguh Usai Data Tenaga Kerja AS

Sabtu, 5 September 2026 07:05 WIB

Isabelle Lee dan Denitsa Tsekova

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/120571/wall-street-tetap-tangguh-usai-data-tenaga-kerja-as/2>

Bloomberg, Aksi jual obligasi global terbukti tidak menjadi pukulan telak bagi Wall Street, dengan pasar melakukan penyesuaian ulang biaya dana tanpa memicu aksi buru-buru keluar dari aset berisiko seperti yang biasanya terjadi.

Perdagangan Jumat menjadi ujian terbaru terhadap ketahanan tersebut. Laporan ketenagakerjaan AS yang lebih kuat dari perkiraan kembali menghantam pasar Treasury, seiring dengan meningkatnya taruhan para trader bahwa Federal Reserve akan mulai menaikkan suku bunga pada pertemuan berikutnya, 16 September. Dolar kembali menguat dan indeks S&P 500 ditutup melemah, meski indeks

tersebut masih mampu mengakhiri pekan di zona positif. Nasdaq 100 juga menutup pekan dengan kenaikan.

Yang menarik adalah seberapa kecil dampak gejolak tersebut merembet keluar dari pasar obligasi. Premi kredit tetap rendah dan biaya perlindungan terhadap penurunan pada aset berisiko masih relatif murah. Bahkan tekanan pada infrastruktur pasar terkonsentrasi di sektor tertentu: JPMorgan Chase & Co. menemukan likuiditas di pasar Treasury memburuk tajam, tetapi tekanan serupa hanya sedikit terlihat pada kontrak berjangka indeks saham maupun ETF obligasi korporasi.

Pertumbuhan dan laba yang kuat telah memberikan perlindungan terhadap gejolak tersebut. Di tengah pasar yang semakin didorong AI, perusahaan-perusahaan yang memimpin lonjakan investasi masih menghasilkan cukup banyak laba—dan investor masih cukup bersedia membiayai mereka—sehingga rencana belanja dalam jumlah besar tetap berjalan. Sementara itu, di tengah guncangan perdagangan dan konflik Iran, mempertahankan posisi investasi selama periode volatilitas berulang kali terbukti menguntungkan.

“Kondisi keuangan masih longgar dan spread kredit tetap sangat ketat,” kata Collin Martin, Kepala Riset dan Strategi Pendapatan Tetap di Schwab Center for Financial Research. “Perusahaan tampaknya tidak terlalu terbebani oleh tingkat biaya pinjaman korporasi saat ini karena laba mereka tumbuh lebih dari 20% secara tahunan.”

JPMorgan menemukan ketidaksesuaian serupa antara harga dan ketersediaan dana: biaya pinjaman melonjak, tetapi penyaluran kredit dan penciptaan uang tidak ikut menyusut. JPMorgan mencatat bahwa penyaluran kredit perbankan AS masih tumbuh, sementara penerbitan bersih obligasi oleh perusahaan AS dengan peringkat investment grade meningkat pada Agustus.

Sejauh ini, dampaknya lebih bersifat selektif ketimbang menyeluruh. Martin menunjuk pada surat utang berperingkat CCC, yang spread-nya melebar sementara spread utang berperingkat BB dan B justru menyempit. Saham sektor real estat dan saham berkapitalisasi kecil tertinggal selama kenaikan imbal hasil terbaru, sementara saham energi dan keuangan justru diuntungkan.

Bagi Dan Suzuki, global investment strategist di iCapital, bahaya yang lebih besar adalah percepatan kenaikan tersebut.

“Kenaikan yang jauh lebih tajam kemungkinan akan memaksa investor mengurangi risiko secara lebih agresif. Pada saat itulah kita bisa mulai melihat penurunan sentimen pasar yang lebih signifikan.”

Sementara itu, ketika perekrutan yang lebih kuat kembali membuka peluang kenaikan suku bunga The Fed, data tersebut juga memberikan gambaran mengenai sejumlah kekuatan yang sejak awal membuat perekonomian tetap tangguh.

“Jika dilihat lebih saksama, Anda mungkin bisa melihat gambaran awal dampak AI terhadap lapangan kerja,” kata Brad Conger, Chief Investment Officer di Hirtle & Co. Ia menunjuk pada melemahnya perekrutan di sektor informasi dan jasa keuangan, yang disebutnya sebagai industri dengan tingkat adopsi AI tinggi, serta penguatan di sektor konstruksi, manufaktur, dan utilitas—sektor-sektor yang terlibat dalam pembangunan, penyediaan peralatan, dan pasokan listrik untuk pusat data.

Sektor aktivitas keuangan dan informasi kehilangan total 34.000 pekerjaan.

Dengan perekrutan pada Agustus yang lebih kuat dan revisi naik terhadap data dua bulan sebelumnya, pelemahan pasar tenaga kerja tampaknya semakin kecil menjadi hambatan bagi langkah The Fed berikutnya. Sarah Hunt, Chief Market Strategist di Alpine Saxon Woods, mengatakan kelompok yang mendukung kebijakan moneter longgar (doves) mendapat lebih sedikit amunisi dari laporan tersebut dibandingkan jika data yang dirilis lebih lemah. Perhatian kini beralih ke inflasi: data inflasi yang kembali tinggi akan memperkuat alasan untuk menaikkan suku bunga.

Marvin Loh, senior macro strategist di State Street, melihat persoalan yang lebih luas dari sekadar satu laporan ketenagakerjaan. Perekonomian tetap bertahan di tengah persaingan ketat antara pemerintah dan perusahaan dalam memperebutkan modal.

“Laporan ketenagakerjaan Jumat kembali memberikan gambaran tentang ekonomi yang baik-baik saja, bahkan tanpa kondisi struktural yang akan menjaga tingkat pengangguran tetap rendah,” kata Loh. “Warsh menginginkan sinyal dari pasar, dan pasar memberi tahu dia bahwa suku bunga seharusnya dinaikkan. Kami tetap meyakini hal itu akan terjadi tahun ini.”

Dengan musim laporan keuangan yang sebagian besar telah berakhir, Greg Boutle, Kepala Strategi Ekuitas dan Derivatif AS di BNP Paribas, mengatakan data ekonomi makro akan semakin penting dalam beberapa pekan mendatang.

“Ini saat yang tepat untuk tidak terlalu bullish terhadap saham, tetapi belum tentu menjadi bearish sepenuhnya pada tahap ini,” katanya kepada Bloomberg TV. “Hari ini kita mendapatkan data tenaga kerja, yang mungkin sedikit condong ke arah hawkish, tetapi data tersebut belum benar-benar menjawab pertanyaan mengenai langkah The Fed berikutnya. Jadi, perhatian utama akan tertuju pada data CPI pekan depan dan kemudian apakah The Fed akan menaikkan suku bunga atau tidak sebelum pemilu sela AS.”

Data Tenaga Kerja AS Kuat, Harga Emas Turun 2,4%

Sabtu, 5 September 2026 08:00 WIB

Jack Ryan, Yihui Xie dan Yvonne Yue Li

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/120573/data-tenaga-kerja-as-kuat-harga-emas-turun-2-4/2>

Bloomberg, Harga emas turun setelah kenaikan jumlah tenaga kerja AS yang lebih kuat dari perkiraan mendorong taruhan bahwa Federal Reserve (The Fed) akan terpaksa menaikkan suku bunga tahun ini.

Harga emas spot turun sebanyak 2,4% sebelum diperdagangkan di kisaran US\$4.400 per troy ounce, setelah pertumbuhan lapangan kerja AS pada Agustus melampaui perkiraan dan tingkat pengangguran bertahan stabil. Data tersebut menunjukkan pasar tenaga kerja masih mampu bertahan di tengah ketidakpastian akibat perang Iran dan tekanan harga lainnya.

Trader meningkatkan taruhan terhadap kenaikan suku bunga pada September, dengan memperkirakan peluangnya sekitar 60%, naik dari sekitar 50% pada awal sesi. Indeks dolar AS melonjak terhadap mata uang utama lainnya setelah data dirilis, begitu pula imbal hasil Treasury AS bertenor dua tahun. Biaya pinjaman yang lebih tinggi menjadi hambatan bagi emas, begitu juga dengan penguatan dolar AS. Harga tembaga juga sempat turun sebelum menghapus kerugiannya.

“Penurunan harga emas hari ini sebagian besar merupakan respons terhadap kejutan positif dari data tenaga kerja AS. Data tersebut mendorong imbal hasil obligasi dan dolar lebih tinggi, sekaligus membuat pasar memperkirakan peluang pengetatan kebijakan The Fed lebih lanjut yang lebih besar. Kondisi ini menciptakan lingkungan yang lebih menantang bagi emas,” kata Ewa Manthey, ahli strategi komoditas di ING Bank.

Jumlah tenaga kerja nonpertanian (nonfarm payrolls) meningkat 162.000 pada Agustus setelah data dua bulan sebelumnya direvisi naik, menurut data Biro Statistik Tenaga Kerja AS pada Jumat. Angka tersebut melampaui seluruh estimasi dalam survei Bloomberg. Tingkat pengangguran tetap di 4,1%.

Data harga konsumen yang akan dirilis pekan depan juga akan menjadi kunci bagi keputusan bank sentral pada akhir bulan ini mengenai apakah akan menaikkan suku bunga untuk menekan inflasi.

Harga emas batangan bergerak tajam pekan ini seiring trader berulang kali menilai kembali prospek kebijakan moneter Federal Reserve (The Fed). Harga emas awalnya melanjutkan aksi jual yang dimulai Jumat lalu setelah pidato hawkish Ketua The Fed Kevin Warsh memicu taruhan terhadap suku bunga yang lebih tinggi. Kerugian tersebut kemudian terhapus setelah spekulasi mengenai kemungkinan intervensi untuk menopang yen semakin meningkat, sehingga menekan dolar dan mendorong harga logam mulia.

Harga emas spot turun 0,88% menjadi US\$4.433,57 per troy ounce pada pukul 15.27 waktu New York. Perak turun sekitar 1%. Platinum bergerak relatif datar, sementara paladium melemah. Indeks Bloomberg Dollar Spot, yang mengukur nilai dolar AS, naik tipis.

Harga tembaga naik 0,6% menjadi US\$14.415,50 per metrik ton saat ditutup di London Metal Exchange. Sementara itu, logam industri lainnya bergerak bervariasi, dengan seng naik 0,9% dan aluminium turun 0,6%.

Ultimatum The Fed, Trump: Pangkas Suku Bunga atau Perdagangan Disetop

Sabtu, 5 September 2026 18:44 WIB

Penulis: Djibril Muhammad, Editor: DM

<https://www.beritasatu.com/internasional/3024564/ultimatum-the-fed-trump-pangkas-suku-bunga-atau-perdagangan-disetop>

Washington, Beritasatu.com - Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump mengancam akan menghentikan perdagangan dengan negara-negara yang dinilai menyebabkan AS mengalami defisit. Ancaman tersebut disampaikan Trump jika bank sentral AS, Federal Reserve (The Fed), tidak menurunkan suku bunga.

"Turunkan suku bunga atau saya akan menghentikan perdagangan dengan negara-negara yang menyebabkan kita defisit, yang telah diakui secara tegas oleh Mahkamah Agung AS dalam putusannya yang konyol dan sangat merugikan soal tarif, 'presiden' memiliki hak mutlak untuk melakukannya," kata Trump melalui Truth Social, platform media sosial miliknya.

Trump juga meminta jajaran dewan The Fed bertindak "cerdas" dan sesekali bersikap sebagai patriot.

Tak Picu Inflasi

Dalam unggahan berikutnya, Trump menyatakan pertumbuhan ekonomi tidak menyebabkan inflasi. Menurut dia, anggapan pertumbuhan ekonomi akan memicu inflasi justru telah menghambat perkembangan ekonomi AS selama 25 tahun terakhir.

"Kita seharusnya mencapai pertumbuhan PDB sebesar 15% dan 20%, bukannya 2%, 3%, dan 4%; dan Amerika seharusnya bisa menjadi jauh lebih kuat secara finansial daripada saat ini. Utang kita akan lunas dan semua hal lain ini akan terwujud," ujar Trump.

Trump juga mengklaim setiap kenaikan satu poin persentase suku bunga membebani pemerintah AS hingga US\$ 650 miliar per tahun.

Desakan Trump agar The Fed menurunkan suku bunga kembali memperlihatkan tekanan politik terhadap bank sentral AS. The Fed secara tradisional memiliki independensi dalam menentukan kebijakan moneter, termasuk dalam menetapkan suku bunga.

Modernisasi The Fed

Pada akhir Mei lalu, Trump mengatakan Ketua The Fed Kevin Warsh akan memimpin upaya modernisasi besar-besaran di bank sentral AS tersebut. Namun, Trump menyatakan The Fed tetap sepenuhnya independen dalam mengambil setiap keputusan.

Sebelumnya, Trump juga kerap mengkritik mantan Ketua The Fed Jerome Powell karena dinilai terlalu lamban dalam menurunkan suku bunga acuan. Sebelum menjadi ketua The Fed, Warsh pernah menjabat sebagai anggota Dewan Gubernur The Fed sejak Februari 2006 hingga Maret 2011.

Warsh menjadi salah satu anggota termuda Dewan Gubernur The Fed. Saat ditunjuk, dia berusia 35 tahun. Ia juga pernah menjabat sebagai penasihat kebijakan ekonomi presiden serta anggota Dewan Ekonomi Nasional Gedung Putih.

Trump mencalonkan Warsh sebagai ketua The Fed pada akhir Januari. Selanjutnya, pada 13 Mei, Senat AS menyetujui penunjukan Warsh sebagai ketua The Fed untuk masa jabatan 4 tahun.

Desakan Trump agar suku bunga dipangkas terjadi ketika kebijakan moneter AS menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi, nilai dolar, biaya utang, serta arus perdagangan global.

Antisipasi Krisis Ekonomi, Belanda Pindahkan 86 Ton Emas ke London

Sabtu, 5 September 2026, 05:31 WIB

Penulis: Rizky Pradita Ananda, Editor: RP

<https://www.beritasatu.com/internasional/3024431/antisipasi-krisis-ekonomi-belanda-pindahkan-86-ton-emas-ke-london>

Amsterdam, Beritasatu.com – Bank Sentral Belanda atau De Nederlandsche Bank (DNB) memindahkan 86 ton cadangan emas dari Amerika Utara ke London. Pemindahan dilakukan sebagai bagian dari upaya memperkuat kesiapan menghadapi potensi krisis seiring meningkatnya ketegangan geopolitik.

Pada Rabu (2/9/2026), DNB mengungkapkan, operasi pemindahan tersebut berlangsung selama beberapa bulan, dari Maret hingga Agustus lalu. Emas tersebut kini disimpan di Bank of England di London karena dinilai lebih mudah diperdagangkan dalam situasi krisis, seperti dikutip dari BBC, Sabtu (5/9/2026).

Presiden DNB Olaf Sleijpen mengatakan langkah tersebut diperlukan untuk memperkuat ketahanan dan kesiapan bank sentral.

Dalam prosesnya, sebanyak 27 ton emas batangan dipindahkan secara fisik dari New York dan Ottawa ke Zeist, Belanda. Emas dengan jumlah dan kualitas yang sama kemudian dikirim ke London tanpa perlu melebur batangan tersebut.

Pihak DNB tidak mengungkapkan secara detail bagaimana emas dalam jumlah besar itu diangkut melintasi Samudra Atlantik.

Sebagian lainnya dipindahkan melalui mekanisme perdagangan. DNB menjual emas di New York dan kemudian membeli kembali emas dengan jumlah yang setara di London.

"Menggabungkan proses jual beli dan transportasi fisik telah memungkinkan DNB untuk menyebarkan risiko yang terkait dengan relokasi emas fisik yang kompleks tersebut," bunyi pernyataan DNB.

DNB tidak menjelaskan secara spesifik apa yang dimaksud dengan meningkatnya gejolak geopolitik yang menjadi salah satu alasan pemindahan cadangan emas tersebut.

Pada sisi lain, pemindahan puluhan ton emas dilakukan bertepatan di tengah ketidakpastian ekonomi dan meningkatnya ketegangan perdagangan antara Amerika Serikat dan Kanada. Kedua negara sebelumnya mengumumkan tarif baru setelah perundingan perdagangan tidak mencapai kesepakatan.

Kanada terdampak kebijakan tarif AS terhadap sejumlah sektor utama, termasuk baja, aluminium, kayu, dan otomotif. Pada Agustus, AS mengumumkan tambahan bea masuk sebesar 50% terhadap barang-barang Kanada senilai sekitar 28 miliar dolar Kanada atau sekitar US\$ 20 miliar.

Menurut DNB, emas yang disimpan di Bank of England dianggap sebagai salah satu cadangan emas yang paling mudah diperdagangkan di dunia. Karena itu, emas tersebut dinilai dapat lebih cepat digunakan ketika terjadi krisis ekonomi dibandingkan jika masih disimpan di AS atau Kanada.

Data Kerja AS Agustus 2026 Tumbuh 162.000, Pengangguran Bertahan 4,1 Persen

Sabtu, 5 September 2026 06:18 WIB

Penulis: Alfi Dinilhaq, Editor: AD

<https://www.beritasatu.com/ekonomi/3024435/data-kerja-as-agustus-2026-tumbuh-162000-pengangguran-bertahan-41-persen>

Jakarta, Beritasatu.com - Pertumbuhan lapangan kerja Amerika Serikat (AS) meningkat tajam pada Agustus 2026. Biro Statistik Tenaga Kerja AS (BLS) mencatat nonfarm payrolls bertambah 162.000 pekerjaan, berdasarkan laporan yang dirilis Jumat, 4 September 2026.

Pertumbuhan tersebut jauh melampaui perkiraan ekonom yang disurvei Reuters sebesar 56.000 pekerjaan. Kenaikan Agustus juga menjadi yang terbesar dalam lima bulan, menunjukkan pemulihan momentum pasar tenaga kerja setelah pertumbuhan pekerjaan melambat pada bulan-bulan sebelumnya.

BLS juga merevisi data dua bulan sebelumnya. Pertumbuhan pekerjaan Juni direvisi naik dari 20.000 menjadi 31.000, sedangkan Juli yang sebelumnya dilaporkan kehilangan 23.000 pekerjaan direvisi menjadi bertambah 21.000 pekerjaan. Dengan revisi tersebut, total pertumbuhan pekerjaan pada Juni dan Juli menjadi 55.000 lebih tinggi dibandingkan laporan sebelumnya.

Meski pertumbuhan pekerjaan meningkat, tingkat pengangguran AS tidak berubah pada 4,1% pada Agustus. Jumlah pengangguran tercatat sekitar 7,0 juta orang. Tingkat partisipasi angkatan kerja justru naik menjadi 61,6% dari 61,4% pada Juli.

Jumlah angkatan kerja meningkat 683.000 orang menjadi 169,777 juta. Sementara jumlah penduduk yang bekerja bertambah 569.000 orang menjadi 162,746 juta. Rasio penduduk bekerja terhadap populasi naik menjadi 59,1%.

Dari sisi sektor, kenaikan pekerjaan terbesar terjadi pada jasa makanan dan tempat minum yang bertambah 59.000 posisi. Pendidikan pemerintah daerah juga menambah 42.000 pekerjaan, sebagian besar mengimbangi penurunan pada bulan sebelumnya.

Sektor manufaktur menambah 16.000 pekerjaan, layanan kesehatan bertambah 13.000, sementara konstruksi naik 22.000 pekerjaan. Di sisi lain, sektor informasi kehilangan 23.000 pekerjaan dan aktivitas keuangan berkurang 11.000 posisi.

Secara keseluruhan, nonfarm payrolls Agustus tumbuh jauh di atas rata-rata 12 bulan sebelumnya yang hanya mencapai 31.000 pekerjaan per bulan. Rata-rata kenaikan dalam tiga bulan hingga Agustus tercatat 71.000 pekerjaan per bulan.

Dari sisi upah, rata-rata pendapatan per jam pekerja swasta nonpertanian naik 0,3% atau 10 sen pada Agustus menjadi US\$ 37,75. Secara tahunan, pertumbuhan upah mencapai 3,1%.

Laporan ketenagakerjaan terbaru ini menunjukkan pasar kerja AS masih relatif solid meski sebelumnya mengalami perlambatan. Data tersebut menjadi salah satu indikator penting bagi Federal Reserve dalam menentukan arah kebijakan suku bunga pada pertemuan 15-16 September mendatang.

Vietnam dan Myanmar Perkuat Kerjasama, Bidik Pertanian hingga Teknologi

Sabtu, 5 September 2026 17:18 WIB

Sumber: Reuters. Editor: Avanty Nurdiana

<https://internasional.kontan.co.id/news/vietnam-dan-myanmar-perkuat-kerjasama-bidik-pertanian-hingga-teknologi>

KONTAN.CO.ID - HANOI. Vietnam dan Myanmar sepakat memperdalam kerja sama di bidang pertahanan dan keamanan. Kedua negara bahkan meningkatkan sektor tersebut menjadi salah satu pilar utama hubungan bilateral dalam pertemuan antara pemimpin Vietnam To Lam dan Presiden Myanmar Min Aung Hlaing di Hanoi, Sabtu (5/9/2026).

Dalam pertemuan tersebut, kedua pemimpin menyepakati perluasan kerja sama dalam pelatihan militer, pertukaran perwira muda, operasi pencarian dan penyelamatan, serta penanganan bencana. Kedua negara juga akan meningkatkan pertukaran informasi dan koordinasi dalam memerangi berbagai tindak kejahatan, menurut pernyataan pemerintah Vietnam.

Lam mengatakan Vietnam siap berbagi pengalaman dengan Myanmar dalam pembangunan nasional, menjaga keamanan ekonomi, serta mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.

Kedua negara juga menegaskan kembali komitmen untuk tidak membiarkan individu maupun organisasi menggunakan wilayah salah satu negara untuk melakukan aktivitas yang ditujukan terhadap negara lainnya.

Pembicaraan tersebut berlangsung dalam kunjungan resmi pertama Min Aung Hlaing ke Vietnam sejak menjabat sebagai presiden Myanmar. Kedua pihak sepakat memperkuat kepercayaan politik melalui peningkatan pertukaran kunjungan tingkat tinggi serta mengoptimalkan mekanisme kerja sama bilateral yang telah ada.

Selain sektor pertahanan, Vietnam dan Myanmar juga sepakat memperluas hubungan ekonomi, perdagangan, dan investasi. Sejumlah sektor yang dinilai memiliki peluang kerja sama antara lain pertanian berteknologi tinggi, pengolahan pangan, telekomunikasi, teknologi informasi, transformasi digital, energi, serta infrastruktur transportasi.

Kedua pemimpin juga berkomitmen mempererat koordinasi di dalam ASEAN dan kerangka kerja sama subregional Mekong. Mereka kembali menegaskan dukungan terhadap perdamaian, stabilitas, serta kebebasan navigasi dan penerbangan di Laut China Selatan.

Sehari sebelumnya, Jumat (4/9/2026), Min Aung Hlaing mengunjungi pabrik kendaraan listrik VinFast di Vietnam bagian utara serta perusahaan telekomunikasi Viettel. Kunjungan tersebut menunjukkan ketertarikan Myanmar untuk memperluas kerja sama dengan Vietnam di bidang teknologi, telekomunikasi, dan pengembangan industri.

Ekspor Korea Selatan Sentuh Rekor Tahunan, Capai US\$ 709,4 Miliar hingga Agustus 2026

Sabtu, 5 September 2026 14:15 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Herlina Kartika Dewi

<https://internasional.kontan.co.id/news/ekspor-korea-selatan-sentuh-rekor-tahunan-capai-us-7094-miliar-hingga-agustus-2026>

KONTAN.CO.ID - SEOUL. Ekspor Korea Selatan telah mencapai US\$ 709,4 miliar sepanjang tahun ini, melampaui rekor tahunan tahun lalu.

Data bea cukai yang dikutip Reuters pada Sabtu (5/9/2026) menyebutkan, capaian ekspor ini seiring ekonomi negara itu yang melaju kencang berkat lonjakan permintaan global akan cip kecerdasan buatan (AI).

Ekspor Korea Selatan tercatat sebesar US\$ 709,3 miliar pada tahun lalu, yang merupakan rekor tahunan kedua secara berturut-turut.

Menurut Layanan Bea Cukai Korea (Korea Customs Service), Korea Selatan berada di jalur yang tepat untuk mencapai nilai ekspor tahunan sebesar US\$ 1 triliun pada tahun ini, sekaligus menjadi negara keempat yang mencatatkan pencapaian tersebut setelah Amerika Serikat, Tiongkok, dan Jerman.

Ekspor Korea Selatan melonjak 69% pada bulan Agustus dibandingkan tahun sebelumnya, melanjutkan tren pertumbuhan selama 15 bulan berturut-turut.

Korea Selatan merupakan basis bagi produsen cip memori global terkemuka, Samsung Electronics dan SK Hynix, yang diuntungkan oleh lonjakan harga akibat ledakan investasi AI yang memperparah kelangkaan pasokan cip.

Jaga Defisit APBN 2026 di Bawah 3%, Menkeu Siap Pangkas Belanja yang Tak Perlu

Sabtu, 5 September 2026 05:59 WIB

Reporter: Nurtiandriyani Simamora, Editor: Herlina Kartika Dewi

<https://nasional.kontan.co.id/news/jaga-defisit-apbn-2026-di-bawah-3-menkeu-siap-pangkas-belanja-yang-tak-perlu>

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Pemerintah akan memperketat belanja negara untuk menjaga defisit Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2026 tetap di bawah 3% terhadap produk domestik bruto (PDB).

Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa mengatakan pemerintah akan memantau kondisi pendapatan, belanja, dan defisit secara berkala. Jika pada akhir tahun terdapat risiko defisit melebar, pemerintah tidak akan segan memangkas belanja yang dinilai tidak diperlukan.

“Pertama saya harus menjaga tetap defisit di bawah 3% at all cost. Kalau nanti menjelang akhir tahun tiba-tiba naik, saya akan potong belanja-belanja yang tidak perlu,” ujar Purbaya dalam forum Sarasehan 100 Ekonom Indonesia, Kamis (3/9/2026).

Menurutnya, disiplin fiskal tersebut dilakukan dengan melihat perkembangan APBN setiap bulan. Pemerintah akan mengevaluasi posisi pendapatan dan belanja negara untuk memastikan defisit tetap berada dalam batas yang ditetapkan.

“Setiap bulan kita lihat belanja kita seperti apa, pendapatan kita seperti apa, defisit kita seperti apa. Itu yang disebut menjalankan fiscal discipline,” katanya.

Selain menjaga defisit, Purbaya juga menekankan pentingnya efisiensi dalam pelaksanaan belanja pemerintah. Belanja yang dinilai tidak memberikan manfaat optimal akan dikurangi, termasuk kegiatan rapat yang dianggap tidak perlu.

“Yang belanja-belanja aneh kita potong, rapat-rapat tidak perlu kita kurangi sedikit. Pada dasarnya belanja yang tidak berguna kita kurangi,” tegasnya.

Purbaya mencatat, sampai dengan Juli 2026, defisit APBN masih terjaga di 0,9% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Ia menilai posisi tersebut menunjukkan ruang fiskal yang masih cukup besar.

"Kalau kita lihat defisit sampai akhir Juli juga baru 0,9% defisitnya. Mungkin karena belanjanya kurang cepat, tapi belanjanya cukup baik, cukup cepat. Tapi memang penerimaan kita di atas perkiraan semula," ujarnya.

Dengan demikian, menurutnya defisit yang terjaga tersebut disebabkan oleh penerimaan negara yang membaik dan meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Salah satu program yang menjadi perhatian pemerintah adalah program Makan Bergizi Gratis (MBG). Purbaya mengatakan anggaran MBG pada 2026 telah mengalami efisiensi dari alokasi awal sekitar Rp 330 triliun menjadi Rp 260 triliun dan kemudian Rp 240 triliun.

Namun, menurut dia, masih terdapat ruang untuk meningkatkan efisiensi program tersebut.

“MBG kan anggaran tahun ini awalnya Rp330 triliun, terus dilakukan efisiensinya menjadi Rp 260 triliun, terus menjadi Rp240 triliun. Tapi saya bicara dengan kepala badan MBG yang baru, sepertinya bisa dibuat lebih efisien lagi di bawah Rp 200 triliun,” ujar Purbaya.

Untuk tahun depan, pemerintah tetap mengalokasikan anggaran MBG sekitar Rp 240 triliun. Meski demikian, Purbaya optimistis realisasi belanja program tersebut dapat ditekan melalui efisiensi dan pemanfaatan teknologi.

“Sekarang juga untuk memastikan program itu berjalan efisien, Kementerian Keuangan juga ikut mengawasi,” katanya.

Di tengah ketidakpastian ekonomi global, Purbaya mengatakan pemerintah tetap berupaya menghidupkan berbagai mesin pertumbuhan ekonomi atau engine of growth.

Menurutnya, kebijakan fiskal yang lebih efisien dan efektif perlu berjalan beriringan dengan sinergi bersama bank sentral. Dengan demikian, mesin fiskal maupun sektor swasta dapat bergerak secara optimal.

“Di tengah ketidakpastian global, pemerintah sedang mati-matian menghidupkan semua engine of growth yang ada di sini,” ujar Purbaya.

Ia menilai prospek perekonomian Indonesia masih cukup baik. Dengan kebijakan fiskal yang lebih efisien, sinergi kebijakan yang kuat, serta implementasi program yang berjalan baik, pertumbuhan ekonomi sebesar 6% pada tahun depan dinilai bukan target yang sulit dicapai.

Purbaya menegaskan pemerintah akan terus memperbaiki pelaksanaan kebijakan dan memastikan setiap program memberikan dampak terhadap perekonomian. Menurutnya, keberhasilan tersebut membutuhkan kerja masing-masing pihak sesuai tugasnya serta implementasi kebijakan yang konsisten.

Kejar Investasi RUPTL 2025-2034, Pemerintah Dorong Pemanfaatan Nilai Ekonomi Karbon

Sabtu, 5 September 2026 10:11 WIB

Penulis: Chelsea Anastasia, Chelsea Anastasia | Editor: Herlina Kartika Dewi

<https://industri.kontan.co.id/news/kejar-investasi-ruptl-2025-2034-pemerintah-dorong-pemanfaatan-nilai-ekonomi-karbon>

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Pemerintah mendorong pemanfaatan Nilai Ekonomi Karbon (NEK) sebagai salah satu strategi mendukung pengembangan energi bersih, termasuk merealisasikan proyek-proyek dalam Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2025-2034.

Direktur Konservasi Energi Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi (EBTKE) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Gigih Udi Atmo mengatakan, kebutuhan investasi untuk merealisasikan RUPTL PLN 2025-2034 mencapai Rp 1.682,4 triliun.

"Ini saya kira yang perlu kami sampaikan di sini, kebutuhan investasi yang sangat besar untuk merealisasikan RUPTL PLN 2025-2034. Salah satunya yang kita harapkan pembiayaan dari Nilai Ekonomi Karbon yang sudah diinisiasi melalui Perpres 110/2025," katanya dalam The 12th Indonesia EBTKE ConEx 2026 JIExpo Kemayoran, Jumat (4/9/2026).

Gigih menjelaskan, NEK merupakan instrumen yang dapat digunakan untuk membiayai berbagai aksi mitigasi emisi, termasuk pengembangan energi terbarukan dan pembangkit energi bersih.

Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 110 Tahun 2025 yang menggantikan Perpres Nomor 98 Tahun 2021 terkait penyelenggaraan NEK.

Salah satu perubahan penting dalam regulasi tersebut adalah fleksibilitas waktu pelaksanaan perdagangan karbon. Sebelumnya, perdagangan karbon baru dapat dilakukan setelah capaian target kontribusi penurunan emisi nasional NDC tercapai.

"Intinya adalah perdagangan Nilai Ekonomi Karbon atau carbon trading atau carbon offset dari kegiatan aksi mitigasi ini bisa dilakukan at any time sebelum capaian Nationally Determined Contribution (NDC) sektor energi," jelasnya.

Selain itu, pemerintah juga melakukan desentralisasi pengelolaan NEK ke masing-masing sektor. Untuk sektor energi, Kementerian ESDM akan bertanggung jawab dalam pengelolaan capaian mitigasi emisi sekaligus pengaturan perdagangan karbon.

Gigih mengatakan, kepastian pencapaian target NDC menjadi faktor penting sebelum kredit karbon dapat diperdagangkan, termasuk ke pasar internasional.

"Kalau kita mau mencapai ke luar negeri, cross-border seperti waste-to-energy ini, yang kita perlukan adalah kita jamin ada kepastian terlebih dahulu capaian NDC kita adalah surplus," katanya.

Gigih menggambarkan, salah satu contoh pemanfaatan instrumen karbon dilakukan dalam proyek Pengolahan Sampah Menjadi Energi Listrik (PSEL) Legok Nangka. Di mana, pemerintah Indonesia bekerja sama dengan Jepang melalui mekanisme Joint Crediting Mechanism (JCM) untuk mendukung keekonomian proyek berkapasitas 35 megawatt (MW) itu.

Gigih menyebut, pendanaan karbon dari mekanisme JCM untuk proyek tersebut awalnya mencapai US\$ 26 juta dan berpotensi ditingkatkan menjadi US\$ 46 juta atau sekitar 10% dari total biaya proyek (project cost).

"10% dari project cost inilah yang diminta dari pemerintah Jepang melalui mekanisme JCM agar karbon tersebut bisa diminta untuk memenuhi NDC dari pemerintah Jepang," ujarnya.

Menurutnya, mekanisme tersebut dapat membantu keekonomian proyek sekaligus tetap menjaga keseimbangan antara pemenuhan target NDC dengan nilai perdagangan kredit karbon.

Pasalnya, karbon kredit yang dihasilkan dapat dibagi antara kedua pihak untuk memenuhi NDC masing-masing negara.

"Karena JCM ini sifatnya adalah grant. Jadi ada grant yang bisa digunakan untuk membantu keekonomian proyek," imbuh Gigih.

Ia memaparkan, berdasarkan perhitungan pemerintah dengan metodologi JCM, estimasi penurunan emisi GRK selama proyek 20 tahun mencapai 7,2 juta ton CO₂e, atau rata-rata 360.000 ton CO₂e per tahun.

Jelang IEU-CEPA, RI dan Irlandia Bakal Perkuat Perdagangan serta Investasi

Sabtu, 5 September 2026 18:12 WIB

Reporter: Avanty Nurdiana, Editor: Avanty Nurdiana

<https://nasional.kontan.co.id/news/jelang-ieu-cepa-ri-dan-irlandia-bakal-perkuat-perdagangan-serta-investasi>

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Nilai perdagangan Indonesia dan Irlandia masih terbilang kecil. Namun, pemerintah melihat peluang besar untuk mengerek hubungan ekonomi kedua negara, terutama melalui implementasi Indonesia-European Union Comprehensive Economic Partnership Agreement (IEU-CEPA).

Pada 2025, total perdagangan Indonesia-Irlandia baru mencapai US\$ 228,6 juta. Angka tersebut dinilai masih jauh dari potensi yang dapat dikembangkan, baik dari sisi perdagangan barang maupun investasi.

Peluang itu mengemuka dalam Strategic Dialogue on Strengthening Bilateral Trade and Investment Cooperation between Indonesia and Ireland yang digelar Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian di Jakarta, Jumat (4/9/2026).

Deputi Bidang Koordinasi Kerja Sama Ekonomi dan Investasi Kemenko Perekonomian Edi Prio Pambudi mengatakan Indonesia perlu melihat hubungan ekonomi dengan Irlandia lebih luas, tidak sebatas perdagangan barang. Dia menambahkan, selama lebih dari empat dekade, hubungan Indonesia dan Irlandia terus berkembang di berbagai bidang, termasuk perdagangan, investasi, pendidikan, serta hubungan antarmasyarakat.

Menurut Edi, hubungan yang telah terjalin tersebut menjadi landasan penting untuk membawa kerja sama kedua negara ke tingkat yang lebih strategis.

Menurutnya, masih terbuka ruang yang besar untuk meningkatkan nilai perdagangan sekaligus memperluas diversifikasi produk dan keterlibatan pelaku usaha dari kedua negara.

Peluang tersebut semakin menarik karena Irlandia tengah memegang Presidensi Dewan Uni Eropa untuk periode 1 Juli–31 Desember 2026.

Posisi tersebut dapat menjadi momentum untuk memperdalam hubungan ekonomi Indonesia dengan Uni Eropa, termasuk mendorong penandatanganan dan pemanfaatan IEU-CEPA.

Duta Besar Irlandia untuk Indonesia Sharon Ann Lennon menyambut baik rencana penandatanganan IEU-CEPA dalam masa Presidensi Irlandia. Ia menilai perjanjian tersebut dapat semakin memperkuat hubungan ekonomi antara Indonesia dan Uni Eropa, termasuk melalui peningkatan perdagangan dan investasi.

Bagi pelaku usaha, peluang dari IEU-CEPA tidak hanya terbuka melalui perdagangan barang. Perjanjian tersebut juga mencakup perdagangan jasa dan investasi, sehingga ruang ekspansi bisnis menjadi lebih luas.

Direktur Perundingan Bilateral Kementerian Perdagangan Basaria Tiara Desika mengatakan terdapat sejumlah komoditas yang berpotensi dikembangkan untuk meningkatkan sekaligus mendiversifikasi perdagangan Indonesia-Irlandia.

Pemerintah juga mulai mengidentifikasi berbagai hambatan yang berpotensi mengurangi optimalisasi hubungan ekonomi kedua negara. Direktur Kerja Sama Intrakawasan dan Antarkawasan Amerika dan Eropa Kementerian Luar Negeri Erma Rheindrayani Siswawaluyo menilai bottleneck tersebut perlu diatasi dengan langkah konkret agar IEU-CEPA nantinya benar-benar dapat dimanfaatkan dunia usaha.

Tak hanya perdagangan, Indonesia dan Irlandia juga membuka peluang memperkuat kerja sama investasi. Pemerintah ingin hubungan yang telah terjalin selama 42 tahun tersebut menghasilkan kemitraan ekonomi yang lebih konkret dan bernilai tambah.

Sebagai tindak lanjut, dialog strategis tersebut ditutup dengan penandatanganan Letter of Intent (LoI) mengenai Pengembangan Kerja Sama Ekonomi dan Bisnis.

LoI ini diharapkan menjadi pijakan untuk menerjemahkan berbagai prioritas bersama menjadi kerja sama konkret antara pemerintah, dunia usaha, dan institusi terkait di kedua negara.

Selain perdagangan dan investasi, Irlandia juga menyatakan kesiapan mendukung proses akses Indonesia menuju OECD melalui dukungan dan bantuan teknis. Irlandia merupakan negara yang aktif di OECD sekaligus anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) bersama Indonesia.

Bupati Tegal pastikan layanan publik tetap terjaga di APBD-P 2026

Sabtu, 5 September 2026 12:51 WIB

Pewarta: Oky/KSM, Editor: Teguh Imam Wibowo

<https://jateng.antarane.ws.com/berita/644176/bupati-tegal-pastikan-layanan-publik-tetap-terjaga-di-apbd-p-2026>

Slawi (ANTARA) - Pendapatan dan belanja daerah Kabupaten Tegal dalam Rancangan Perubahan APBD Tahun Anggaran 2026 mengalami penurunan.

Pendapatan daerah turun dari Rp2,826 triliun menjadi Rp2,671 triliun, berkurang Rp154,63 miliar atau 5,47 persen, sementara belanja daerah turun dari sekitar Rp2,960 triliun menjadi Rp2,837 triliun, berkurang Rp122,58 miliar atau 4,14 persen.

Data tersebut disampaikan dalam nota keuangan yang dibacakan Bupati Tegal Ischak Maulana Rohman pada Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Tegal di Ruang Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Tegal, Rabu (2/9).

Ischak menegaskan penyesuaian anggaran tidak boleh mengurangi kualitas pelayanan publik maupun mengganggu kesejahteraan masyarakat.

“Melalui perubahan APBD Tahun Anggaran 2026 ini, mari kita jaga momentum tersebut dengan anggaran yang sehat, belanja yang produktif, pembangunan yang merata, layanan publik yang berkualitas, serta tata kelola pemerintahan yang semakin akuntabel,” ujar Ischak.

Penyesuaian anggaran dilakukan berdasarkan evaluasi realisasi anggaran semester I, perubahan proyeksi pendapatan, kemampuan keuangan daerah, dan kebutuhan belanja prioritas.

Ischak menekankan perubahan APBD harus diarahkan untuk memperkuat ekonomi daerah, meningkatkan pelayanan publik, mempercepat pembangunan infrastruktur, dan menangani kemiskinan, dengan harapan pertumbuhan ekonomi dapat diterjemahkan menjadi peningkatan pendapatan masyarakat, penciptaan lapangan kerja, peningkatan investasi, dan pemerataan kesejahteraan.

Arahan tersebut kemudian direspons DPRD Kabupaten Tegal melalui forum pandangan umum fraksi-fraksi. Fraksi-fraksi menyoroti penurunan pendapatan daerah dan meminta optimalisasi pendapatan asli daerah (PAD).

Sejumlah catatan juga disampaikan terkait kualitas belanja, pemerataan pembangunan, pelayanan dasar, pendidikan, kesehatan, infrastruktur, serta pengentasan kemiskinan.

Menanggapi catatan tersebut, Pemerintah Kabupaten Tegal memastikan program prioritas dan pelayanan dasar masyarakat tetap menjadi perhatian utama, sembari mengoptimalkan potensi pendapatan daerah dan melakukan penyesuaian belanja secara selektif untuk menjaga kesehatan fiskal daerah.

Pembahasan Rancangan Perubahan APBD Kabupaten Tegal Tahun Anggaran 2026 akan berlanjut dengan penyampaian jawaban pemerintah daerah atas pandangan umum fraksi-fraksi, sebelum disahkan dalam rapat paripurna berikutnya.

59 Ribu Warga Jateng Keluar dari Kemiskinan, Menko Muhaimin Puji Strategi Ahmad Luthfi

Sabtu, 5 September 2026 05:58 WIB

<https://suarabaru.id/2026/09/05/59-ribu-warga-jateng-keluar-dari-kemiskinan-menko-muhaimin-puji-strategi-ahmad-luthfi>

SURAKARTA – SUARABARU.ID : Upaya Jawa Tengah menekan kemiskinan mulai menunjukkan hasil. Dalam lima tahun, tingkat kemiskinan Jateng turun dari 11,8 persen pada 2021 menjadi 9,21 persen pada Maret 2026. Strategi tersebut mendapat apresiasi Menteri Koordinator Bidang Pemberdayaan Masyarakat, Abdul Muhaimin Iskandar. Muhaimin memuji langkah Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi, yang dinilai progresif, agresif, inovatif, dan kreatif dalam mengentaskan kemiskinan.

“Sekali lagi, langkah-langkah para bupati, wali kota, dan juga Pak Gubernur tadi sangat progresif dan agresif, juga inovatif bahkan kreatif dalam menangani semua masalah kemiskinan, khususnya kemiskinan ekstrem,” kata Muhaimin saat Rapat Koordinasi Daerah Optimalisasi Pelaksanaan Pengentasan Kemiskinan dan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem di Graha Wisata Niaga, Kota Surakarta, Jumat (4/9/2026).

Menurut dia, keberhasilan pengentasan kemiskinan tidak cukup hanya mengandalkan program pemerintah. Kepemimpinan kepala daerah menjadi faktor penting untuk memastikan kebijakan berjalan terintegrasi hingga tingkat masyarakat.

Dalam konteks itu, gubernur memiliki posisi strategis sebagai penghubung kebijakan pusat dengan pemerintah kabupaten/kota. Peran tersebut mencakup penyelarasan program, pemutakhiran data kemiskinan, hingga penguatan koordinasi antardaerah.

Pemerintah sendiri menargetkan kemiskinan ekstrem mencapai nol persen pada 2026 dan tingkat kemiskinan turun menjadi lima persen pada 2029. Muhaimin memastikan inovasi yang dikembangkan daerah akan diperkuat melalui dukungan program pemerintah pusat dan koordinasi lintas sektor.

“Semua program para bupati dan wali kota tadi akan saya dorong dan bantu melalui koordinasi lintas sektor, sesuai dengan prioritas masing-masing bupati dan wali kota,” ujarnya.

Penurunan kemiskinan Jawa Tengah juga mendapat pengakuan dari Kepala Badan Pusat Statistik (BPS), Amalia Adininggar Widyasanti. Ia menyebut, tren penurunan kemiskinan Jateng berlangsung konsisten. Dari 11,8 persen pada 2021, tingkat kemiskinan turun menjadi 9,21 persen pada Maret 2026.

“Kalau kita lihat kemiskinan di Jawa Tengah, dari tahun ke tahun terus mengalami penurunan, Pak Gubernur,” kata Amalia.

Dalam satu semester terakhir, angka kemiskinan Jateng turun 0,18 poin dibandingkan September 2025. Penurunan itu setara dengan sekitar 59,39 ribu penduduk yang berhasil keluar dari kemiskinan.

Ahmad Luthfi menegaskan, capaian tersebut tidak lahir dari satu program maupun satu institusi. Pemerintah memilih pendekatan collaborative government dengan menggerakkan berbagai kekuatan secara bersamaan.

Pemerintah pusat, pemerintah kabupaten/kota, BUMN dan BLUD, dunia usaha, perguruan tinggi, aparat kewilayahan, hingga masyarakat dilibatkan untuk memastikan intervensi kemiskinan tidak berjalan sendiri-sendiri.

“Kita tidak bisa bekerja sendiri. Semua harus bergerak bersama untuk menangani kemiskinan,” ujar Luthfi.

Salah satu perubahan mendasar yang didorong Pemprov Jateng adalah cara melihat keluarga miskin secara utuh.

Intervensi tidak berhenti pada perbaikan rumah tidak layak huni. Setelah kondisi tempat tinggal ditangani, pemerintah juga memetakan persoalan kesehatan, pendidikan, pekerjaan, serta kebutuhan perlindungan sosial seluruh anggota keluarga.

“Jadi, masyarakat miskin ekstrem tidak hanya dibantu rumahnya tok. Sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, dan pekerjaannya kita tangani bersama-sama,” kata Luthfi.

Pada 2026, Pemprov Jawa Tengah mengalokasikan sekitar Rp 2,65 triliun untuk penanganan kemiskinan. Sepanjang 2025, sekitar 270 ribu rumah tidak layak huni telah ditangani melalui kolaborasi berbagai sumber pembiayaan.

Sementara itu, upaya memutus ketergantungan terhadap bantuan juga mulai terlihat melalui program graduasi penerima manfaat. Dari sekitar 1,2 juta keluarga penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH), sebanyak 46.542 keluarga telah mengikuti graduasi.

Pengentasan kemiskinan juga diarahkan melalui penciptaan lapangan kerja dan penguatan ekonomi masyarakat.

Realisasi investasi Jawa Tengah pada 2025 mencapai sekitar Rp 110 triliun dan menyerap sekitar 257 ribu tenaga kerja. Pada saat yang sama, ekonomi Jateng tumbuh 5,80 persen pada semester I 2026, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi Luthfi, pertumbuhan ekonomi harus bermuara pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Karena itu, strategi penanganan kemiskinan ke depan akan semakin disesuaikan dengan karakteristik dan potensi masing-masing wilayah.

Kawasan pesisir, sentra pertanian dan lahan kering, serta wilayah perbukitan tidak bisa diperlakukan dengan pola intervensi yang sama.

“Kebijakan kita (harus) bergeser, tidak hanya bantuan sosial, tapi harus kepada pemberdayaan yang berkelanjutan. Di antaranya adalah bagaimana masyarakat kita mempunyai daya saing terkait dengan potensi wilayah masing-masing,” kata Luthfi.

Pergeseran strategi itu menjadi penting agar penanganan kemiskinan tidak berhenti pada bantuan sesaat. Target akhirnya adalah membangun keluarga yang mampu berdiri sendiri, memiliki pekerjaan, meningkatkan pendapatan, dan memanfaatkan potensi ekonomi di wilayahnya.

Dengan kolaborasi lintas sektor dan pendekatan berbasis karakteristik wilayah, Pemprov Jateng menargetkan penurunan kemiskinan tidak hanya tercermin dalam statistik, tetapi benar-benar terasa dalam kehidupan masyarakat. (*)

Ahmad Luthfi bangun Jawa Tengah lewat Collaborative Government

Sabtu, 5 September 2026 20:29 WIB

Pewarta: Aris Wasita, Editor: Immanuel Citra Senjaya

<https://jateng.antaranews.com/berita/644225/ahmad-luthfi-bangun-jawa-tengah-lewat-collaborative-government>

Sukoharjo (ANTARA) - Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi mengedepankan prinsip pemerintahan kolaboratif (collaborative government) dalam membangun daerah.

Tanpa memandang latar belakang partai politik, semuanya diajak untuk bersama-sama meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memajukan daerah.

Hal itu ia sampaikan saat menghadiri acara Pelantikan Pengurus DPD Partai Golkar Provinsi Jawa Tengah periode 2025-2030 di Hotel Grand Mercure, Solo Baru, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah, Sabtu.

Acara tersebut juga dihadiri oleh Menteri Energi Sumber Daya Manusia (ESDM) sekaligus Ketua Umum DPP Partai Golkar Bahlil Lahadalia, Menteri Kependudukan dan Pembangunan Keluarga serta Kepala BKKBN Wihaji, Menteri Komdigi Meutya Hafid, Ketua DPRD Jawa Tengah, Ketua MUI Jawa Tengah, serta kepala daerah dan ketua partai se-Jawa Tengah.

Melalui collaborative government, berbagai stakeholder digandeng untuk membangun provinsi ini, mulai dari pemerintah pusat, kabupaten/kota, dunia usaha, perguruan tinggi, hingga berbagai elemen masyarakat.

Bahkan, Luthfi bersama seluruh fraksi partai politik di DPRD Jawa Tengah membentuk Forum Berlian. Seluruh anggota DPRD diajak bersatu untuk membangun mensejahterakan masyarakat.

“Tidak cukup itu, kita juga buat Forum Senayan, kita tarik anggota DPR dari dapil Jawa Tengah untuk berkontribusi membangun daerah. Juga menteri-menteri asal Jawa Tengah juga kami gandeng,” jelasnya.

Kolaborasi tersebut perlahan menuai hasil. Pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah saat ini sudah di atas nasional, tingkat pengangguran terbuka turun, serta investasi pada 2025 mencapai Rp110 triliun dan semester I-2026 sekitar Rp59,9 triliun.

“Ini membuktikan bahwa di tengah tekanan fiskal dan keterbatasan fiskal, lalu kondisi geopolitik dunia, Jawa Tengah mampu mendatangkan investasi,” katanya.

Ketua DPD Golkar sekaligus Wakil Ketua DPRD Jawa Tengah Muhammad Saleh menilai kepemimpinan Ahmad Luthfi memang mengedepankan kolaborasi dari berbagai pihak tanpa memandang latar belakang partai atau kelompok.

“Gubernur Ahmad Luthfi ini capaian kinerjanya juga luar biasa. Pertumbuhan ekonomi sudah di atas nasional, kemiskinan turun, pengangguran juga turun. Secara kinerja, Pak Luthfi ini luar biasa,” katanya.

Sementara itu, Ketua DPP Partai Golkar Bahlil Lahadalia menyampaikan Jawa Tengah merupakan salah satu poros negara Indonesia. Banyak tokoh-tokoh yang lahir dari Jawa Tengah. Seluruh kader Golkar juga ia instruksikan untuk mendukung program-program pemerintah, baik pemerintah pusat maupun daerah.

“Golkar akan menjadi garda terdepan untuk mendukung dan menjaga Jawa Tengah,” kata sosok yang saat ini juga menjabat sebagai Menteri ESDM tersebut.

BI Jateng Perkuat Pengendalian Inflasi Lewat GPM

Sabtu, 5 September 2026 20:14 WIB

Arif

[https://jatengpos.co.id/ekonomi/2026/09/05/bi-jateng-perkuat-pengendalian-inflasi-lewat-gpm/#:~:text=BI%20Jateng%20Perkuat%20Pengendalian%20Inflasi%20Lewat%20GPM.,Rabu%20\(2%2F9%2F2026\).%20FOTO%20%3A%20ANING%20KARINDRA%2FJATENG%20POS](https://jatengpos.co.id/ekonomi/2026/09/05/bi-jateng-perkuat-pengendalian-inflasi-lewat-gpm/#:~:text=BI%20Jateng%20Perkuat%20Pengendalian%20Inflasi%20Lewat%20GPM.,Rabu%20(2%2F9%2F2026).%20FOTO%20%3A%20ANING%20KARINDRA%2FJATENG%20POS)

JATENGPOS.CO.ID, DEMAK – Bank Indonesia (BI) Provinsi Jawa Tengah terus memperkuat sinergi bersama pemerintah daerah untuk menjaga stabilitas harga pangan dan mengendalikan inflasi. Salah satu langkah yang dilakukan melalui dukungan terhadap Gerakan Pangan Murah (GPM) di halaman Kantor LPP TVRI Jawa Tengah, Pucang Gading, Kabupaten Demak, Rabu (2/9/2026).

Kegiatan tersebut menjadi bagian dari rangkaian HUT ke-64 LPP TVRI Jawa Tengah. GPM diprakarsai Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah bersama LPP TVRI Jawa Tengah, Badan Pangan Nasional (Bapanas), Pemerintah Kabupaten Demak dan didukung BI Jawa Tengah.

Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah, M. Noor Nugroho mengatakan BI terus mengambil peran dalam menjaga stabilitas makroekonomi daerah, terutama melalui pengendalian inflasi pangan. Sinergi dengan pemerintah daerah dan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) menjadi salah satu kunci dalam menjaga ketersediaan pasokan dan daya beli masyarakat.

“Bank Indonesia senantiasa hadir mendukung langkah proaktif pemerintah daerah dan TPID dalam menjaga stabilitas inflasi pangan melalui kerangka Gerakan Pengendalian Inflasi dan Pangan Sejahtera (GPIPS),” tuturnya.

Dalam GPM tersebut, BI turut menghadirkan program tebus murah telur ayam ras dengan pembayaran menggunakan QRIS. Selain membantu masyarakat memperoleh komoditas pangan dengan harga terjangkau, program ini sekaligus mendorong perluasan transaksi pembayaran digital.

Noor menjelaskan, penguatan pasokan melalui operasi pasar dan GPM diharapkan mampu menjaga keseimbangan antara ketersediaan pangan dan kebutuhan masyarakat. Langkah tersebut juga penting untuk membentuk ekspektasi inflasi yang tetap terkendali.

“Penguatan ketersediaan pasokan melalui operasi pasar dan GPM diharapkan mampu mengarahkan ekspektasi inflasi masyarakat serta menjaga daya beli secara berkelanjutan,” jelasnya.

Menurut Noor, pengendalian inflasi membutuhkan konsistensi kebijakan dan koordinasi lintas instansi. Karena itu, BI bersama pemerintah daerah dan TPID terus memperkuat berbagai langkah untuk menjaga stabilitas harga, khususnya komoditas pangan yang memiliki pengaruh terhadap inflasi.

GPM menjadi salah satu bentuk intervensi untuk mendekatkan pasokan pangan kepada masyarakat. Berbagai komoditas strategis disediakan dengan harga terjangkau, mulai beras SPHP, Minyakita, gula pasir, daging ayam beku, telur ayam ras, cabai, bawang merah hingga bawang putih.

Selain komoditas utama, kegiatan tersebut juga menghadirkan berbagai produk pangan lokal bersubsidi dan hasil hilirisasi pangan daerah. Di antaranya beras organik, beras analog berbahan jagung dan singkong serta aneka produk olahan mocaf.

Dukungan BI melalui tebus murah telur menggunakan QRIS juga menunjukkan sinergi antara pengendalian inflasi dan akselerasi digitalisasi transaksi. Masyarakat tidak hanya mendapatkan akses pangan dengan harga lebih terjangkau, tetapi sekaligus diperkenalkan pada transaksi pembayaran yang cepat, mudah, murah, aman dan andal.

Melalui konsistensi bauran kebijakan dan koordinasi lintas instansi, BI Jawa Tengah bersama pemerintah daerah optimistis inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) Jawa Tengah pada 2026 tetap rendah dan terkendali. Inflasi ditargetkan berada dalam rentang sasaran nasional sebesar 2,5 persen plus-minus 1 persen.

Upaya menjaga stabilitas harga tersebut diharapkan mampu mempertahankan daya beli masyarakat di tengah dinamika harga pangan. Pada akhirnya, pengendalian inflasi menjadi bagian penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah yang kuat, inklusif dan berkelanjutan.(aln)

Lima Tahun Kemiskinan Jateng Turun dari 11,8 Persen Jadi 9,21 Persen, Ini Strategi Gubernur Ahmad Luthfi

Sabtu, 5 September 2026 08:15 WIB

Cun Cahya

<https://www.suaramerdeka.com/jawa-tengah/0417596542/lima-tahun-kemiskinan-jateng-turun-dari-118-persen-jadi-921-persen-ini-strategi-gubernur-ahmad-luthfi>

SURAKARTA, suaramerdeka.com – Dalam lima tahun, tingkat kemiskinan Jateng turun dari 11,8 persen pada 2021 menjadi 9,21 persen pada Maret 2026.

Strategi tersebut mendapat apresiasi Menteri Koordinator Bidang Pemberdayaan Masyarakat, Abdul Muhaimin Iskandar.

Muhaimin memuji langkah Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi, yang dinilai progresif, agresif, inovatif, dan kreatif dalam mengentaskan kemiskinan.

“Sekali lagi, langkah-langkah para bupati, wali kota, dan juga Pak Gubernur tadi sangat progresif dan agresif, juga inovatif bahkan kreatif dalam menangani semua masalah kemiskinan, khususnya kemiskinan ekstrem,” kata Muhaimin saat Rapat Koordinasi Daerah Optimalisasi Pelaksanaan Pengentasan Kemiskinan dan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem di Graha Wisata Niaga, Kota Surakarta, Jumat 4 September 2026.

Menurut dia, keberhasilan pengentasan kemiskinan tidak cukup hanya mengandalkan program pemerintah. Kepemimpinan kepala daerah menjadi faktor penting untuk memastikan kebijakan berjalan terintegrasi hingga tingkat masyarakat.

Penurunan kemiskinan Jawa Tengah juga mendapat pengakuan dari Kepala Badan Pusat Statistik (BPS), Amalia Adininggar Widyasanti.

Ia menyebut, tren penurunan kemiskinan Jateng berlangsung konsisten. Dari 11,8 persen pada 2021, tingkat kemiskinan turun menjadi 9,21 persen pada Maret 2026.

“Kalau kita lihat kemiskinan di Jawa Tengah, dari tahun ke tahun terus mengalami penurunan, Pak Gubernur,” kata Amalia.

Dalam satu semester terakhir, angka kemiskinan Jateng turun 0,18 poin dibandingkan September 2025. Penurunan itu setara dengan sekitar 59,39 ribu penduduk yang berhasil keluar dari kemiskinan.

Gubernur Jateng Ahmad Luthfi menegaskan, capaian tersebut tidak lahir dari satu program maupun satu institusi.

Pemerintah memilih pendekatan collaborative government dengan menggerakkan berbagai kekuatan secara bersamaan.

Pemerintah pusat, pemerintah kabupaten/kota, BUMN dan BLUD, dunia usaha, perguruan tinggi, aparat kewilayahan, hingga masyarakat dilibatkan untuk memastikan intervensi kemiskinan tidak berjalan sendiri-sendiri.

“Kita tidak bisa bekerja sendiri. Semua harus bergerak bersama untuk menangani kemiskinan,” ujar Luthfi.

Salah satu perubahan mendasar yang didorong Pemprov Jateng adalah cara melihat keluarga miskin secara utuh.

Intervensi tidak berhenti pada perbaikan rumah tidak layak huni. Setelah kondisi tempat tinggal ditangani, pemerintah juga memetakan persoalan kesehatan, pendidikan, pekerjaan, serta kebutuhan perlindungan sosial seluruh anggota keluarga.

“Jadi, masyarakat miskin ekstrem tidak hanya dibantu rumahnya tok. Sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, dan pekerjaannya kita tangani bersama-sama,” kata Luthfi.

Pada 2026, Pemprov Jawa Tengah mengalokasikan sekitar Rp 2,65 triliun untuk penanganan kemiskinan.

Sepanjang 2025, sekitar 270 ribu rumah tidak layak huni telah ditangani melalui kolaborasi berbagai sumber pembiayaan.

Sementara itu, upaya memutus ketergantungan terhadap bantuan juga mulai terlihat melalui program graduasi penerima manfaat. Dari sekitar 1,2 juta keluarga penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH), sebanyak 46.542 keluarga telah mengikuti graduasi.

Pengentasan kemiskinan juga diarahkan melalui penciptaan lapangan kerja dan penguatan ekonomi masyarakat.

Realisasi investasi Jawa Tengah pada 2025 mencapai sekitar Rp 110 triliun dan menyerap sekitar 257 ribu tenaga kerja. Pada saat yang sama, ekonomi Jateng tumbuh 5,80 persen pada semester I 2026, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi Luthfi, pertumbuhan ekonomi harus bermuara pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Karena itu, strategi penanganan kemiskinan ke depan akan semakin disesuaikan dengan karakteristik dan potensi masing-masing wilayah.

Kawasan pesisir, sentra pertanian dan lahan kering, serta wilayah perbukitan tidak bisa diperlakukan dengan pola intervensi yang sama.

“Kebijakan kita (harus) bergeser, tidak hanya bantuan sosial, tapi harus kepada pemberdayaan yang berkelanjutan. Di antaranya adalah bagaimana masyarakat kita mempunyai daya saing terkait dengan potensi wilayah masing-masing,” kata Luthfi.

Pergeseran strategi itu menjadi penting agar penanganan kemiskinan tidak berhenti pada bantuan sesaat. Target akhirnya adalah membangun keluarga yang mampu berdiri sendiri, memiliki pekerjaan, meningkatkan pendapatan, dan memanfaatkan potensi ekonomi di wilayahnya.

Tekanan Ekonomi AS Makin Ketat, Pengaruh Iran di Selat Hormuz Melemah

Minggu, 6 September 2026 20:03 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Handoyo

<https://internasional.kontan.co.id/news/tekanan-ekonomi-as-makin-ketat-pengaruh-iran-di-selat-hormuz-melemah>

KONTAN.CO.ID - ISTANBUL. Enam bulan setelah konflik yang mengguncang pasar dan membawa kawasan Teluk ke ambang perang yang lebih luas, posisi Iran dinilai mulai tertekan. Amerika Serikat (AS) kini meningkatkan tekanan ekonomi secara besar-besaran untuk mencapai tujuan yang sebelumnya gagal diwujudkan melalui kekuatan militer.

Menurut sumber-sumber Iran dan regional, Teheran kini menghadapi salah satu tekanan ekonomi terberat sepanjang sejarah Republik Islam. Blokade angkatan laut AS dan sanksi yang semakin ketat telah menekan ekspor minyak Iran, membatasi akses terhadap valuta asing, serta memperlihatkan meningkatnya tekanan terhadap perekonomian negara tersebut.

Kampanye tersebut membuat pejabat AS dan negara-negara kawasan memperkirakan tekanan ekonomi yang semakin besar dapat memaksa Teheran membuka kembali jalur pelayaran di Selat Hormuz. Selat strategis tersebut menjadi jalur sekitar seperlima pasokan minyak dan liquefied natural gas (LNG) dunia.

Perhitungan AS dan sekutunya bertumpu pada asumsi sederhana, yakni Iran mengalami kerugian ekonomi yang lebih besar dibandingkan dampak yang berhasil ditimbulkannya.

Upaya untuk membatasi ekspor minyak Iran telah mengurangi penerimaan negara. Sementara itu, langkah Teheran untuk mengganggu pelayaran di Selat Hormuz belum memicu guncangan ekonomi global seperti yang diharapkan Iran untuk mendorong Washington kembali berkompromi.

Pasar energi justru mulai beradaptasi dan pasokan alternatif masih terus mengalir.

"Perimbangan kekuatan telah sedikit bergeser melawan Iran," kata analis Iran Arash Azizi.

Menurut dia, Iran kehilangan sebagian daya tawar yang sebelumnya dimiliki atas Selat Hormuz karena belum mampu menutup jalur tersebut sepenuhnya. Ia menambahkan bahwa blokade angkatan laut AS "benar-benar menghantam Iran."

Azizi mengatakan Teheran sebelumnya memperkirakan gangguan di Selat Hormuz akan memicu guncangan besar terhadap perekonomian global dan mendorong Washington kembali ke meja perundingan.

"Hal itu benar-benar tidak terjadi," ujarnya.

Negara-negara lain telah beradaptasi terhadap gangguan tersebut. Kondisi ini memperlihatkan keterbatasan kemampuan Iran dalam menimbulkan tekanan ekonomi terhadap kawasan maupun perekonomian global.

Iran Belum Menyerah

Meski demikian, sumber-sumber regional mengatakan belum jelas apakah tekanan tersebut akan memaksa Iran memberikan konsesi.

Teheran memang belum berhasil menciptakan biaya ekonomi yang diharapkan mampu menggoyahkan keteguhan Washington. Namun, Iran juga belum menunjukkan tanda-tanda akan meninggalkan

tuntutannya terkait keringanan sanksi, akses terhadap aset yang dibekukan, serta pengakuan atas peran keamanannya di Selat Hormuz.

Di tengah kebuntuan tersebut, sumber-sumber regional mengatakan formula baru untuk menyelesaikan perselisihan kini mulai dibahas antara para mediator dan Iran.

Mampukah Teheran Bertahan dari Tekanan Ekonomi?

Tiga sumber senior Iran mengakui kampanye tekanan Washington semakin sulit dihadapi.

Langkah terbaru AS telah membatasi secara tajam kemampuan Teheran untuk memperoleh valuta asing, mengimpor barang, serta mengakses jaringan pembiayaan global yang selama ini membantu menopang perekonomian Iran.

Para pemimpin Iran khawatir memburuknya kondisi ekonomi, yang ditandai dengan kenaikan harga, melemahnya perdagangan dan tekanan terhadap pendapatan rumah tangga, dapat kembali memicu gejolak nasional yang selama ini berulang kali menantang pemerintahan Republik Islam.

Pejabat Iran juga mengatakan kelangkaan sejumlah barang impor penting, termasuk bahan bakar dan gandum, semakin menjadi perhatian.

Menteri Keuangan AS Scott Bessent menggambarkan strategi tersebut sebagai "pukulan satu-dua" yang menggabungkan blokade dengan "sanksi paling keras dalam sejarah."

"Ini akan berhasil di Iran dan kami akan membuat rezim ini runtuh," kata Bessent kepada CNBC.

Bagi sejumlah pejabat AS, Israel dan negara-negara kawasan, tekanan ekonomi tersebut meningkatkan harapan bahwa tekanan ekonomi pada akhirnya dapat menimbulkan konsekuensi politik di dalam Iran.

Tekanan tersebut berpotensi memicu keresahan masyarakat, memperlebar perpecahan di kalangan elite pemerintahan, serta melemahkan cengkeraman kekuasaan.

Namun, sebagian pihak tetap skeptis bahwa tekanan ekonomi dan militer akan menghasilkan perubahan politik besar.

Mereka menunjuk pada kegagalan berbagai upaya selama beberapa dekade untuk mengguncang Republik Islam serta kemampuan Teheran dalam menekan perbedaan pendapat. Para pengkritik strategi tersebut menilai para penguasa Iran sekali lagi dapat menunjukkan ketahanan yang lebih kuat dibandingkan perkiraan lawan-lawannya.

Ketahanan Iran Menjadi Ujian

Dennis Ross, mantan perunding AS, mengatakan Washington mungkin menafsirkan tekanan ekonomi yang dialami Iran sebagai bukti keberhasilan strategi, padahal situasinya jauh lebih kompleks.

Teheran tetap bertekad menunjukkan bahwa mereka mampu mengendalikan Selat Hormuz. Namun, Iran tampaknya mulai mengatur penggunaan kekuatan sambil tetap menyimpan opsi eskalasi lebih lanjut.

Ross mengatakan Garda Revolusi Iran mungkin menilai negaranya mampu menyerap tekanan ekonomi dan bertahan lebih lama daripada tekanan yang diberikan kepadanya, alih-alih memilih berkompromi.

"Rakyat Iran secara konsisten mengejutkan kita dalam hal ketahanan mereka," kata Ross.

Ia meragukan tekanan ekonomi dan militer saja akan cukup untuk memaksa Iran mundur. Menurutnya, kelompok garis keras di Iran mungkin percaya bahwa mereka mampu bertahan dan pada akhirnya memperoleh apa yang mereka inginkan.

Sementara itu, Burcu Ozcelik, peneliti senior di Royal United Services Institute, mengatakan ketahanan Iran tidak hanya bergantung pada kemampuan pemerintah menyerap tekanan ekonomi, tetapi juga pada tingkat toleransi masyarakat.

"Tentu saja, tekanan ekonomi meningkatkan risiko kerusakan masyarakat, tetapi untuk saat ini, mentalitas masa perang tampaknya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap masyarakat," kata Ozcelik.

"Intervensi militer asing, korban sipil dan persepsi mengenai konfrontasi peradaban yang lebih luas dengan tatanan yang dipimpin AS mempertahankan tingkat dukungan patriotik 'Iran terlebih dahulu', toleransi atau sekadar kesabaran terhadap rezim," lanjutnya.

Selat Hormuz Bisa Jadi Jalan Keluar

Situasi tersebut menciptakan kebuntuan yang lebih sulit daripada yang mungkin diperkirakan Washington.

Tekanan ekonomi memang memperdalam penderitaan Iran. Namun, Garda Revolusi Iran yang memiliki kekuatan besar dapat melihat kemampuan bertahan, yang didukung ancaman eskalasi, sebagai sumber daya tawar dan bukan alasan untuk memberikan konsesi.

Sumber-sumber regional mengatakan pertanyaan utama saat ini bukan lagi apakah Iran mengalami tekanan, melainkan apakah tekanan tersebut sudah cukup besar untuk membuat Teheran berkompromi sebelum kedua pihak kembali terjerumus ke dalam konfrontasi.

Ross menilai jalan paling jelas menuju kesepakatan dapat berada pada persoalan biaya pelayaran melalui Selat Hormuz.

Menurut dia, Iran dapat meninggalkan tuntutan untuk mengenakan tarif atas pelayaran, tetapi tetap mempertahankan hak untuk mengenakan biaya atas layanan navigasi, keamanan atau lingkungan yang sah.

Pengaturan semacam itu dapat memberikan kedua belah pihak kesempatan untuk mengklaim kemenangan. Bagi Teheran, mekanisme tersebut memungkinkan Iran mundur dari tuntutan tanpa terlihat menyerah kepada tekanan AS.

"Jika Anda bisa mengumumkan bahwa Selat Hormuz telah dibuka kembali," kata Ross.

"Saya pikir Trump akan membuat kesepakatan," tambahnya.

Iran Balik Ancam AS, Perang dan Sanksi Makin Menghimpit Ekonomi Teheran

Minggu, 6 September 2026 19:02 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Handoyo

<https://internasional.kontan.co.id/news/iran-balik-ancam-as-perang-dan-sanksi-makin-menghimpit-ekonomi-teheran>

KONTAN.CO.ID - DUBAI. Iran menyatakan akan memperkuat upaya untuk mengatasi tekanan ekonomi akibat sanksi Amerika Serikat (AS) yang semakin membebani perekonomian negara tersebut.

Di tengah meningkatnya kembali aksi saling serang dengan AS, pejabat senior Iran juga memperingatkan bahwa Teheran akan memberikan respons yang lebih cepat dan menyakitkan jika kembali diserang.

Enam bulan setelah serangan AS dan Israel terhadap Iran, konflik kedua negara tampaknya masih berada dalam kondisi buntu. Kesepakatan awal gencatan senjata yang dicapai pada Juni 2026 telah terurai, sementara upaya diplomatik untuk menghidupkan kembali proses perdamaian belum menunjukkan perkembangan berarti.

Setelah aktivitas militer sempat mereda hampir sepanjang Juli, serangan balasan antara kedua pihak kembali terjadi. Komando Pusat AS atau U.S. Central Command (CENTCOM) pada Sabtu menyatakan telah menyerang tiga kapal tanker Iran.

Serangan tersebut dilakukan setelah Korps Garda Revolusi Islam Iran atau Islamic Revolutionary Guard Corps (IRGC) meluncurkan rudal balistik ke dua kapal Angkatan Laut AS.

Iran Ancam Respons Lebih Menyakitkan

Ketegangan terbaru memicu pernyataan keras dari Ketua Parlemen Iran Mohammad Baqer Qalibaf. Pada Minggu, ia mengatakan AS harus menyadari bahwa aturan dalam perang melawan Iran telah berubah.

"Mulai sekarang, setiap serangan terhadap kepentingan dan keamanan Iran akan mendapat respons yang lebih cepat, lebih berat dan lebih menyakitkan," kata Qalibaf dalam pidatonya yang dipublikasikan melalui kanal Telegram miliknya.

Iran sejauh ini masih menunjukkan kemampuan untuk menyerang kepentingan AS di negara-negara tetangga. Teheran juga memiliki kemampuan untuk mengganggu bahkan menghentikan aliran minyak melalui Selat Hormuz.

Selat Hormuz menjadi jalur strategis bagi perdagangan energi global. Sebelum konflik berlangsung, sekitar seperlima pasokan minyak dunia mengalir melalui jalur perairan tersebut.

Sanksi AS Tekan Ekonomi Iran

Di sisi lain, tekanan ekonomi yang dilancarkan AS terhadap Iran semakin sulit ditanggung. Tiga sumber senior Iran mengatakan kampanye AS untuk menekan perekonomian Iran dilakukan dengan menghambat ekspor minyak dan memperketat upaya untuk mencegah penghindaran sanksi.

Dalam pidatonya, Qalibaf mengatakan bahwa selain menghadapi perang di medan militer, pertempuran utama Iran saat ini juga berkaitan dengan produksi dan kesejahteraan masyarakat.

Ia menyoroti sejumlah persoalan ekonomi, mulai dari fluktuasi nilai tukar yang tajam, inflasi, pengangguran hingga pengelolaan pasar.

Menurut Qalibaf, masyarakat Iran masih mampu menghadapi kesulitan ekonomi. Namun, masyarakat tidak dapat menerima buruknya pengelolaan maupun kelambanan pemerintah dalam mengatasi persoalan tersebut.

Menteri Ekonomi Iran Ali Madanizadeh mengatakan pemerintah akan merespons tekanan ekonomi AS melalui reformasi. Ia juga menolak anggapan bahwa sanksi ekonomi akan membuat Iran mengubah arah kebijakannya.

"Mereka berbicara mengenai tekanan dan isolasi ekonomi, memutus hubungan keuangan, dan mereka berpikir bahwa dengan menekan perekonomian suatu negara, mereka dapat mengubah keputusan rakyatnya," ujar Madanizadeh seperti dikutip media pemerintah Iran, Minggu.

"Saya harus menjelaskan satu hal: tanggung jawab untuk mereformasi perekonomian Iran berada di tangan pemerintah dan rakyat Iran, bukan Departemen Keuangan AS," lanjutnya.

Secara terpisah, Wakil Menteri Ekonomi Iran Morteza Zamanian mengatakan kementeriannya akan meningkatkan kerja "Markas Perang Ekonomi" untuk menyelesaikan berbagai persoalan yang muncul akibat perang.

Pernyataan tersebut dilaporkan kantor berita semi-resmi Iran, Tasnim.

Pulau Kharg Disebut Diserang 550 Kali

Iran merupakan produsen minyak terbesar ketiga di antara negara-negara anggota Organisasi Negara-Negara Pengekspor Minyak atau OPEC. Sebelum perang, sekitar 90% ekspor minyak mentah Iran dikirim melalui pusat ekspor di Pulau Kharg.

Namun, arus ekspor minyak Iran terganggu sejak AS memulai blokade terhadap ekspor minyak Iran pada pertengahan April.

Pada 31 Agustus, Presiden AS Donald Trump mengunggah pernyataan singkat di media sosial yang disertai video hasil kecerdasan buatan (AI) yang menggambarkan Pulau Kharg "dihancurkan berkeping-keping". Pemerintah Iran sebelumnya telah memperingatkan akan memberikan respons keras apabila pulau tersebut diserang.

Menteri Perminyakan Iran Mohsen Paknejad mengatakan dalam wawancara yang ditayangkan televisi pemerintah pada Minggu bahwa Pulau Kharg telah terkena serangan sekitar 550 kali dalam beberapa bulan sebelumnya. Meski demikian, aktivitas di kawasan tersebut masih tetap berjalan.

Selat Hormuz Jadi Titik Strategis Konflik

Iran juga memberlakukan blokade terhadap Selat Hormuz, yang berpotensi menimbulkan tekanan baru terhadap pasar energi global.

Gangguan terhadap jalur pelayaran tersebut telah mendorong kenaikan harga bahan bakar dunia dan berpotensi menjadi persoalan politik bagi Presiden Donald Trump menjelang pemilu paruh waktu atau midterm elections AS pada November mendatang.

Pada Sabtu, CENTCOM menyatakan telah menyerang tiga kapal Iran, termasuk satu kapal yang berada di lepas pantai Pulau Kharg.

Serangan itu dilakukan setelah IRGC menembakkan rudal balistik ke dua kapal Angkatan Laut AS.

"Biarkan pesan kepada IRGC menjadi jelas: Jika Anda menembaki dua kapal kami, kami akan memberikan biaya ekonomi yang lebih tinggi—dengan menghancurkan tiga kapal Anda," kata Laksamana Brad Cooper, Kepala CENTCOM yang bertanggung jawab atas operasi militer AS di Timur Tengah.

IRGC kemudian mengancam akan meningkatkan serangan terhadap kapal-kapal militer AS di kawasan tersebut. Iran juga menyatakan telah menargetkan tiga kapal tanker serta tiga kapal lain yang memiliki keterkaitan dengan AS di wilayah berbeda.

"Jangan tertipu oleh militer AS yang 'teroris' dan hindari setiap pergerakan mencurigakan yang bertujuan melintas melalui jalur perairan yang tidak diizinkan. Jika tidak, Anda akan menjadi sasaran," demikian pernyataan Angkatan Laut IRGC yang disiarkan televisi pemerintah Iran.

Tasnim sebelumnya melaporkan empat rudal AS menghantam sebuah kapal tanker di kawasan pelabuhan Pulau Kharg. Berdasarkan keterangan sumber lokal yang dikutip Tasnim, tidak ada korban jiwa dalam serangan tersebut dan awak kapal sedang dievakuasi.

CENTCOM mengatakan tidak ada personel AS yang terluka.

Pada Minggu, Tasnim juga melaporkan bahwa IRGC menembak jatuh balon pengawasan AS di atas Erbil, Irak bagian utara. Iran menyebut tindakan tersebut sebagai bagian dari upaya yang lebih luas untuk menghancurkan sistem pengawasan udara dan peringatan dini milik AS di kawasan tersebut.

China Suntik Dana US\$54 Miliar kepada Bank dan Asuransi Milik Negara

Minggu, 6 September 2026 18:37 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Handoyo

<https://internasional.kontan.co.id/news/china-suntik-dana-us54-miliar-kepada-bank-dan-asuransi-milik-negara>

KONTAN.CO.ID - BEIJING. Pemerintah China menyiapkan suntikan modal besar-besaran ke sejumlah perusahaan asuransi dan bank milik negara sebagai bagian dari upaya memperkuat stabilitas sektor keuangan serta menopang pertumbuhan ekonomi.

Kementerian Keuangan China akan menggelontorkan dana gabungan sekitar US\$54 miliar kepada perusahaan asuransi dan perbankan milik negara. Sejumlah perusahaan mengumumkan rencana tersebut pada Minggu (6/9/2026).

China Life Insurance (Group) Co, perusahaan asuransi jiwa terbesar di China, akan menerima suntikan modal sebesar 35 miliar yuan atau sekitar US\$5,2 miliar. Sementara itu, China Taiping Insurance Group akan memperoleh tambahan modal sebesar 7 miliar yuan.

Langkah serupa juga ditempuh People's Insurance Company (Group) of China. Perusahaan tersebut berencana menghimpun dana hingga 15 miliar yuan melalui penempatan saham A secara privat kepada Kementerian Keuangan China.

Dana hasil aksi korporasi tersebut akan digunakan untuk memperkuat permodalan perusahaan.

Inisiatif ini diperkirakan dapat memperkuat kapasitas perusahaan asuransi milik negara yang sebelumnya diarahkan untuk mendukung pasar saham melalui investasi berjangka menengah dan panjang.

Selain itu, perusahaan asuransi negara juga berpotensi memainkan peran lebih besar dalam membantu regulator menangani perusahaan asuransi berukuran kecil yang memiliki risiko lebih tinggi.

Dorong Stabilitas Sektor Keuangan China

Suntikan modal tersebut dilakukan ketika industri asuransi China menghadapi tekanan terhadap profitabilitas akibat suku bunga yang terus berada pada level rendah.

Sejumlah perusahaan asuransi kecil dan menengah juga melaporkan penurunan rasio solvabilitas, sehingga penguatan modal menjadi salah satu langkah penting untuk menjaga ketahanan industri.

China Export and Credit Insurance Corp juga mengumumkan bahwa Kementerian Keuangan akan menyuntikkan modal sebesar 10 miliar yuan untuk meningkatkan modal inti perusahaan.

Sementara itu, China Reinsurance (Group) akan menghimpun tambahan modal sebesar 3 miliar yuan.

China Life menyebut suntikan modal tersebut sebagai langkah penting untuk memperkuat kemampuan sektor keuangan dalam mendukung perekonomian nasional.

"Suntikan modal tersebut merupakan langkah penting yang dilakukan negara untuk meningkatkan kemampuan sektor keuangan dalam melayani perekonomian riil serta mendorong pengembangan industri keuangan dan asuransi yang berkualitas tinggi," kata China Life dalam pernyataannya.

Perusahaan menambahkan bahwa tambahan modal tersebut akan memperkuat kemampuan grup dalam menghadapi berbagai risiko.

China Taiping juga mengatakan dana tambahan akan digunakan untuk memperkuat solvabilitas dan sejumlah indikator utama perusahaan lainnya.

Tiga Bank Negara China Dapat Suntikan 290 Miliar Yuan

Tidak hanya sektor asuransi, pemerintah China juga memperkuat permodalan bank-bank milik negara.

Tiga bank negara pada Minggu mengumumkan akan menerima suntikan modal gabungan sebesar 290 miliar yuan. Rencana tersebut pertama kali diumumkan dalam pertemuan parlemen tahunan China pada Maret 2026.

Kebijakan tersebut merupakan perpanjangan dari instrumen pembiayaan yang sebelumnya digunakan untuk memperkuat sejumlah bank besar milik negara pada tahun lalu.

Agricultural Bank of China dan Industrial and Commercial Bank of China (ICBC), yang merupakan dua bank negara terbesar di China, masing-masing berencana menghimpun hingga 160 miliar yuan dan 100 miliar yuan.

Kedua bank akan melakukan penempatan saham A secara privat kepada Kementerian Keuangan China, China National Tobacco Corp serta anak-anak perusahaannya.

Seluruh dana yang diperoleh akan digunakan untuk memperkuat modal inti Tier 1. Langkah tersebut diharapkan membantu bank mempertahankan ekspansi kredit ketika pemerintah China semakin mengandalkan bank-bank milik negara untuk menopang pertumbuhan ekonomi.

Permintaan Kredit China Masih Lemah

Penguatan modal perbankan dilakukan di tengah tantangan ekonomi China yang masih menghadapi lemahnya permintaan kredit.

Permintaan pinjaman yang rendah menjadi salah satu hambatan berkelanjutan bagi perekonomian terbesar kedua di dunia tersebut. Kondisi ini turut menekan profitabilitas industri perbankan.

Dengan tambahan modal, bank-bank negara diharapkan memiliki kapasitas yang lebih besar untuk menyalurkan kredit dan mendukung aktivitas ekonomi, sekaligus mempertahankan kemampuan menghadapi risiko di tengah tekanan terhadap sektor keuangan.

Sementara itu, Export-Import Bank of China, salah satu dari tiga bank kebijakan utama China, mengatakan Kementerian Keuangan akan menyuntikkan modal sebesar 30 miliar yuan.

Tambahan tersebut secara efektif akan memperkuat basis modal bank dan meningkatkan kapasitasnya dalam menjalankan fungsi pembiayaan yang mendukung kebijakan ekonomi pemerintah.

Langkah terkoordinasi terhadap bank dan perusahaan asuransi negara ini menunjukkan upaya Beijing memperkuat fondasi sektor keuangan sekaligus memastikan lembaga keuangan memiliki kapasitas permodalan yang memadai untuk menopang perekonomian riil.

BI Pegang Hampir 28% Surat Utang Pemerintah, Yield Tinggi Berisiko Tekan Modal

Minggu, 6 September 2026 19:13 WIB

Reporter: Nurtiandriyani Simamora, Editor: Ignatia Maria Sri Sayekti

<https://nasional.kontan.co.id/news/bi-pegang-hampir-28-surat-utang-pemerintah-yield-tinggi-berisiko-tekan-modal>

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Kenaikan yield surat utang pemerintah atau Surat Berharga Negara (SBN) yang bertahan tinggi berpotensi menekan nilai portofolio SBN Bank Indonesia (BI).

Pasalnya, jika harga obligasi terus turun dalam jangka panjang, kondisi ini dapat menggerus modal BI karena porsi kepemilikan BI terhadap SBN cukup besar, yakni hampir 28%.

Berdasarkan data Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan, kepemilikan BI atas SBN mencapai 27,77% per 2 September 2026 dengan nilai net sekitar Rp 1.942,81 triliun.

Kepala Ekonom Bank Central Asia (BCA) David Sumual mengatakan, penurunan harga obligasi dapat menggerus modal BI jika berlangsung dalam jangka panjang. Namun, dampaknya tidak langsung karena SBN umumnya dipegang hingga jatuh tempo.

"Kalau harga obligasi terus turun dalam jangka waktu lama, bisa menggerus modal. Tapi obligasi tersebut biasanya dipegang sampai jatuh tempo sehingga tidak langsung mempengaruhi modal," kata David kepada Kontan, Minggu (6/9/2026).

Untuk diketahui, yield SBN 10 tahun sempat naik dari sekitar 6,99% hingga 7,23%. Kenaikan tersebut mencerminkan repricing di pasar sekunder. Namun, yield kemudian turun ke sekitar 7,10% pada Jumat (4/9/2026).

Dengan kepemilikan hampir 28% SBN, kenaikan yield yang berkepanjangan tetap menjadi risiko bagi nilai portofolio BI. Namun, selama SBN tidak dijual sebelum jatuh tempo, penurunan harga pasar tidak akan menjadi kerugian bagi BI.

RI-Irlandia Perkuat Kerja Sama Perdagangan & Investasi, Bersiap Implementasi IEU-CEPA

Minggu, 6 September 2026 18:23 WIB

Reporter: Siti Masitohm, Editor: Ignatia Maria Sri Sayekti

<https://nasional.kontan.co.id/news/ri-irlandia-perkuat-kerja-sama-perdagangan-investasi-bersiap-implementasi-ieu-cepa>

KONTAN.CO.ID – JAKARTA. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI kembali memperkuat kemitraan ekonomi global melalui penyelenggaraan Strategic Dialogue on Strengthening Bilateral Trade and Investment Cooperation between Indonesia and Ireland, yang dipimpin oleh Deputy Bidang Koordinasi Kerja Sama Ekonomi dan Investasi Kemenko Perekonomian Edi Prio Pambudi di Gedung Ali Wardhana, Jakarta, Jumat (4/9/2026).

Dialog strategis ini dihadiri oleh Duta Besar Irlandia untuk Indonesia Sharon Ann Lennon, Direktur Kerja Sama Intrakawasan dan Antarkawasan Amerika dan Eropa Kementerian Luar Negeri Erma Rheindrayani Siswawaluyo, Direktur Perundingan Bilateral Kementerian Perdagangan Basaria Tiara Desika, Ketua Komite Tetap Eropa Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia Joice Budisusanto, Chairman Kamar Dagang Irlandia di Indonesia Michael Noble, serta perwakilan dari Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO), Delegasi Uni Eropa di Indonesia, dan Eurocham Indonesia.

Melalui dialog ini, kedua pihak membahas berbagai potensi kerja sama yang dapat mendorong peningkatan perdagangan, investasi, serta keterlibatan sektor swasta dalam memperkuat hubungan ekonomi antara Indonesia dan Irlandia.

Hubungan ekonomi tersebut didukung juga oleh hubungan resmi Indonesia dan Irlandia yang telah terjalin sejak tahun 1984, dan pada tahun 2026 memasuki usia 42 tahun. Kerja sama yang telah berlangsung selama lebih dari empat dekade tersebut menjadi pondasi penting bagi kedua negara untuk terus memperluas kerja sama, khususnya di bidang perdagangan dan investasi.

Edi menyampaikan bahwa selama lebih dari empat dekade, hubungan Indonesia dan Irlandia terus berkembang di berbagai bidang, termasuk perdagangan, investasi, pendidikan, serta hubungan antarmasyarakat. Menurutnya, hubungan yang telah terjalin tersebut menjadi landasan penting untuk membawa kerja sama kedua negara ke tingkat yang lebih strategis.

Pada tahun 2025, total perdagangan bilateral Indonesia dan Irlandia mencapai USD228,6 juta. Meskipun demikian, masih terdapat ruang yang cukup besar untuk meningkatkan nilai perdagangan dan memperluas diversifikasi produk serta keterlibatan pelaku usaha dari kedua negara.

“Kita perlu melihat lebih jauh dari sekadar perdagangan barang dan mulai membangun koridor ekonomi yang tangguh dan bernilai tambah tinggi dengan memanfaatkan kekuatan struktural yang dimiliki Irlandia,” ujar Edi dalam keterangannya, Sabtu (5/8/2026).

Momentum strategis hubungan Indonesia–Irlandia juga hadir melalui Presidensi Irlandia pada Dewan Uni Eropa yang berlangsung pada periode 1 Juli hingga 31 Desember 2026. Presidensi tersebut menjadi peluang penting untuk semakin memperkuat kerja sama ekonomi kedua negara, termasuk melalui pendalaman dialog mengenai perdagangan dan investasi serta pengembangan prioritas ekonomi bersama antara Indonesia dan Uni Eropa.

Dubes Lennon menjelaskan komitmen negaranya untuk terus memperkuat hubungan dengan Indonesia, sejalan dengan semangat Unity is Strength yang menjadi moto Presidensi Irlandia pada Dewan Uni Eropa.

Dubes Lennon menilai semangat tersebut memiliki kesamaan dengan semboyan Indonesia Bhinneka Tunggal Ika, yang mencerminkan pentingnya persatuan dalam keberagaman serta kekuatan yang lahir dari kebersamaan dalam menghadapi berbagai tantangan.

Terkait IEU-CEPA, Irlandia menyambut baik rencana penandatanganan perjanjian tersebut dalam masa Presidensinya dan menyampaikan ketertarikan untuk melihat bagaimana kemitraan ini dapat semakin mendorong hubungan ekonomi bilateral, khususnya dalam meningkatkan perdagangan dan investasi.

Irlandia juga menyampaikan apresiasi atas kemajuan Indonesia dalam proses aksesi OECD. Sebagai negara yang aktif di OECD serta anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), bersama Indonesia, Irlandia menyatakan kesiapan untuk memberikan dukungan dan bantuan teknis guna mendukung proses aksesi Indonesia.

Lebih lanjut, dalam dialog ini, Direktur Basaria memaparkan sejumlah komoditas yang memiliki potensi untuk meningkatkan dan mendiversifikasi perdagangan bilateral Indonesia-Irlandia.

Struktur perdagangan saat ini masih memberikan ruang yang besar untuk ekspansi dan diversifikasi, khususnya dengan memanfaatkan peluang akses pasar yang akan semakin terbuka melalui IEU-CEPA, yang mencakup tidak hanya liberalisasi perdagangan barang, tetapi juga perdagangan jasa dan investasi.

Sementara itu, Direktur Erma menyoroti pentingnya mengidentifikasi dan mengatasi berbagai bottlenecks dalam hubungan ekonomi bilateral serta menyiapkan langkah-langkah konkret untuk mengoptimalkan implementasi dan pemanfaatan IEU-CEPA guna memperkuat perdagangan dan investasi kedua negara.

Dialog ditutup dengan penandatanganan Letter of Intent (LoI) mengenai Pengembangan Kerja Sama Ekonomi dan Bisnis, yang akan menjadi langkah strategis dalam menerjemahkan berbagai prioritas bersama menjadi kerja sama yang lebih konkret antara pemerintah, dunia usaha, dan institusi terkait di kedua negara.

Pemerintah Tutup 290 Perusahaan BUMN, Anggaran Negara diklaim Hemat Rp 50 Triliun

Minggu, 6 September 2026 09:21 WIB

Reporter: Lailatul Anisah, Editor: Tri Sulistiowati

<https://nasional.kontan.co.id/news/pemerintah-tutup-290-perusahaan-bumn-anggaran-negara-diklaim-hemat-rp-50-triliun>

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Presiden Prabowo Subianto menerima laporan perkembangan pelaksanaan instruksinya terkait penataan dan perampingan BUMN.

Laporan tersebut diterima Presiden saat melakukan rapat terbatas bersama Menteri Investasi dan Hilirisasi sekaligus CEO Danantara Rosan Roeslani, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Bahlil Lahadalia di kediamannya di Hambalang, Bogor, Jum'at (4/9/2026).

Sekretaris Kabinet Teddy Indra Wijaya mengatakan Presiden telah menerima laporan penutupan 290 BUMN dan langkah tersebut disebut telah menghasilkan penghematan anggaran negara hingga Rp50 triliun.

Proses konsolidasi tersebut akan terus dilanjutkan dengan target penutupan sedikitnya 700 BUMN lainnya hingga akhir Desember 2026 sebagai bagian dari upaya menyederhanakan struktur perusahaan negara.

"Melalui restrukturisasi BUMN tersebut, diproyeksikan dapat menghasilkan efisiensi anggaran hingga Rp100 triliun," kata Teddy dalam keterangan resminya, Sabtu (5/9/2026).

Prabowo menegaskan bahwa penataan BUMN harus dilakukan secara terukur dan menyeluruh. Langkah tersebut diarahkan agar perusahaan negara memiliki struktur yang lebih efisien, sehat, profesional, serta mampu memberikan kontribusi yang optimal bagi perekonomian nasional.

"Bapak Presiden menegaskan pentingnya penataan BUMN dilakukan secara terukur dan menyeluruh untuk menciptakan struktur perusahaan negara yang lebih efisien, sehat, profesional, dan mampu memberikan kontribusi optimal bagi perekonomian nasional," pungkask Teddy.

Selain itu, Presiden juga merima laporan terkait percepatan hilirisasi sumber daya alam strategis.

"Percepatan hilirisasi sebagai langkah strategis untuk meningkatkan nilai tambah sumber daya alam di dalam negeri, memperkuat investasi, serta menciptakan manfaat ekonomi yang lebih besar bagi Indonesia," demikian keterangan tertulis Seskab.

Pertemuan tersebut turut dihadiri Chief Operating Officer (COO) Danantara Dony Oskaria, Menteri Sekretaris Negara Prasetyo Hadi, serta Sekretaris Kabinet Teddy Indra Wijaya.

Ekonomi Tumbuh 5,29%, Apa Dampaknya ke Warga RI?

Minggu, 6 September 2026 11:02 WIB

Andi Hidayat

<https://finance.detik.com/moneter/d-8650625/ekonomi-tumbuh-5-29-apa-dampaknya-ke-warga-ri#:~:text=Ekonomi%20Tumbuh%205%2C29%25%2C%20Apa%20Dampaknya%20ke%20Warga,apa%20artinya%20pertumbuhan%20ekonomi%20terhadap%20keuangan%20masyarakat%3F>

Jakarta - Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal II-2026 sebesar 5,29%. Pertumbuhan ekonomi ini melanjutkan capaian pada kuartal I-2026, di mana ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,6%. Lantas apa artinya pertumbuhan ekonomi terhadap keuangan masyarakat?

Direktur Jenderal Stabilitas dan Pengembangan Sektor Keuangan (SPSK) Kementerian Keuangan (Kemenkeu), Herman Saheruddin, menjelaskan pertumbuhan perekonomian mencerminkan daya beli masyarakat yang masih terjaga. Hal tersebut tercermin dari aktivitas transaksi sederhana seperti pembelian makanan.

"Saat ini ekonomi yang baik itu ekonomi yang apa? Ekonomi yang tumbuh. Kalau nggak tumbuh kan namanya apa? Stunting gitu ya. Nah, kalau ekonomi yang baik itu adalah ekonomi yang tumbuh. Kalau besok kita masih bisa beli makanan, itu artinya lebih baik," ungkap Herman dalam acara Lampung Financial Festival, Minggu (6/9/2026).

Menurut Herman, pertumbuhan ekonomi juga sama halnya dengan kenaikan uang yang dimiliki masyarakat. Rata-rata pertumbuhan ekonomi sebesar 5%, setara dengan bertambahnya uang masyarakat.

"Kalau rata-rata ekonomi kita tumbuh 5%. 5% itu masih gini, kalau teman-teman sekarang punya uang Rp 100, Rp 100 rupiah atau Rp 1.000 lah gambarnya ya, berarti 1 tahun kemudian uangnya nambah 5%. Berarti berapa? Nambah Rp 50. Nah, kalau teman-teman punya uang Rp 1 juta, Rp 10 juta, Rp 100 miliar, Rp 1 triliun, amin. Nah, itu artinya 1 tahun kemudian uangnya nambah 5%," terangnya.

Herman menambahkan, rata-rata pertumbuhan ekonomi Indonesia saat ini masih lebih tinggi dibandingkan dua dekade terakhir, meski berada di tengah berbagai tekanan global. Menurutnya, capaian tersebut menunjukkan peran pemerintah dan regulator dalam menjaga stabilitas perekonomian.

"Meskipun misalnya terjadi perang di Timur Tengah gitu ya, sebelumnya adik-adik kan juga pernah waktu mungkin SMA yang sekarang perguruan tinggi kan, sudah ngalamin kemarin apa? COVID-19 gitu ya. Indonesia juga masih bisa kembali tumbuh di atas 5%. Nah inilah kehadiran dari pemerintah bersama regulator, untuk bersama-sama dengan industri dan teman-teman semua nih, jagain ekonomi kita biar tetap bisa tumbuh terus," pungkasnya.

Hibah Keagamaan Rp13 Miliar Ditahan, PPP Rembang Soroti Dampak Ekonomi

Minggu, 6 September 2026 09:31 WIB

Rubadi

<https://www.rmoljawatengah.id/hibah-keagamaan-rp13-miliar-ditahan-ppp-rembang-soroti-dampak-ekonomi>

Penahanan dana hibah fasilitas keagamaan di Rembang mendapat sorotan PPP. Anggaran senilai Rp13 miliar itu dinilai berpotensi berdampak pada ekonomi masyarakat.

Ketua Majelis Pertimbangan DPC PPP Kabupaten Rembang, KH Idror Maimoen atau Gus Idror, mengatakan aktivitas keagamaan memiliki keterkaitan erat dengan perputaran ekonomi warga.

Menurutnya, keberadaan pesantren, kiai, dan ribuan santri dari berbagai daerah turut menggerakkan usaha masyarakat di sekitar fasilitas keagamaan.

"Jika aktivitas dan fasilitas keagamaan ini mengalami penurunan akibat penahanan dana hibah, maka perputaran ekonomi warga di sekitar sektor tersebut dipastikan akan ikut terdampak negatif," ujar Gus Idror.

Ia menilai persoalan hibah tersebut tidak semata-mata berkaitan dengan angka anggaran. Kehidupan keagamaan, kata dia, merupakan bagian dari karakter Kabupaten Rembang sekaligus berperan dalam membangun sumber daya manusia.

Gus Idror menyebut Rembang memiliki sejarah panjang dalam kehidupan keagamaan dan melahirkan sejumlah tokoh besar, di antaranya KH Bisri Mustofa, Mbah Kholil Harun, R.A. Kartini, KH Kholil Lasem, KH Baidhowi Lasem, hingga KH Maimoen Zubair Sarang.

Menurutnya, pembangunan daerah tidak cukup hanya berorientasi pada pembangunan fisik dan infrastruktur. Pembangunan mental, moral, dan spiritual masyarakat juga menjadi fondasi penting.

Ia bahkan mengaitkan ketahanan moral dengan ketahanan pangan. Ketersediaan sumber daya, menurutnya, tidak akan cukup jika masyarakat masih dikuasai keserakahan.

"Sebanyak apa pun sumber daya yang dimiliki suatu negara, apabila masyarakatnya tidak memiliki ketahanan moral dan masih dikuasai sifat rakus, maka cita-cita membangun kesejahteraan akan sulit diwujudkan," tegasnya.

PPP Rembang kemudian mengajak seluruh kekuatan politik dan masyarakat ikut mengawal persoalan penahanan dana hibah tersebut.

"Kami mengajak PDI Perjuangan, PKB, Golkar, NasDem, PAN, Hanura, Gerindra, dan terutama Demokrat, serta seluruh lapisan masyarakat Rembang untuk bergerak bersama mengawal dan menyikapi penahanan dana hibah Rp13 miliar tersebut demi masa depan dan karakter Kabupaten Rembang," pungkasnya.

EXPO Masyarakat Ekonomi Syariah Hadirkan Produk Unggulan

Minggu, 6 September 2026

<https://www.suaramuhammadiyah.id/read/expo-masyarakat-ekonomi-syariah-hadirkan-produk-unggulan>

BANYUMAS, Suara Muhammadiyah - Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) tanggal 4 – 6 September 2026 mengikuti acara Expo yang diadakan oleh Bank Indonesia Purwokerto. Kegiatan ini diselenggarakan dalam rangka selaras 2026. Acara tersebut adalah bagian dari rangkaian “Selaras 2026” (Semarak Festival Ekonomi Syariah) yang dikolaborasikan dengan Festival Literasi 2026, digelar Bank Indonesia Purwokerto di Area Parkir Kolam Retensi Purwokerto. Kegiatan ini adalah agenda untuk menyatukan kegiatan ekonomi syariah dan festival literasi.

Banyak UMKM yang mengikuti expo dalam acara ini dengan membuka stand di area kolam retensi. Ada puluhan stand yang menggelar expo dalam acara yang diselenggarakan oleh BI tersebut. Kegiatan ini memberi ruang bagi masyarakat untuk mengenal produk dan layanan perbankan syariah, mengikuti edukasi literasi keuangan, mengakses bazar buku, UMKM halal, dan hiburan budaya serta berinteraksi dengan pelaku usaha dan komunitas. Salah satu stand yang ada adalah partisipasi Pengurus Daerah Masyarakat Ekonomi Syariah (PD MES) Banyumas. MES Banyumas berpartisipasi yang saat ini diketuai oleh Assoc Prof. Akhmad Darmawan, SE, M, Si, PhD yang juga menjadi Wakil Rektor IV UMP.

Dalam ajang tersebut, PD MES Banyumas berpartisipasi dalam Expo Ekonomi Syariah dengan menghadirkan berbagai produk unggulan hasil produksi UMKM binaan MES Banyumas. Keikutsertaan ini menjadi bagian dari komitmen MES Banyumas dalam mendorong penguatan sektor UMKM sekaligus memperluas implementasi ekonomi syariah di tengah masyarakat. Beragam produk UMKM binaan MES Banyumas diperkenalkan secara langsung kepada pengunjung festival. Expo tersebut menjadi kesempatan bagi para pelaku UMKM untuk memperluas promosi produk, memperkenalkan kualitas dan keunggulan produk lokal, sekaligus membangun jejaring bisnis dengan berbagai pihak.

Dalam penjelasannya Darmawan mengatakan bahwa partisipasi MES Banyumas dalam SELARAS merupakan momentum penting untuk memperkuat ekosistem ekonomi syariah berbasis masyarakat. Ditegaskan pula bahwa MES Banyumas berkomitmen untuk terus mendampingi dan mendorong UMKM agar semakin berkembang, naik kelas, dan memiliki daya saing tinggi. Expo SELARAS ini bukan hanya menjadi ruang untuk memasarkan produk, tetapi juga menjadi momentum membangun jejaring, kolaborasi, dan membuka akses pasar yang lebih luas bagi UMKM binaan MES Banyumas.

Menurut Darmawan pengembangan ekonomi syariah tidak dapat hanya bertumpu pada sektor keuangan, tetapi harus diperkuat dari sektor riil, terutama melalui pemberdayaan UMKM. Ekonomi syariah harus hadir dan dirasakan manfaatnya secara nyata oleh masyarakat. Karena itu, penguatan UMKM menjadi salah satu bagian penting dalam membangun ekosistem ekonomi syariah yang inklusif, produktif, dan berkelanjutan.

Darmawan juga menegaskan pentingnya sinergi antara MES, Bank Indonesia, pemerintah daerah, lembaga keuangan syariah, perguruan tinggi, dunia usaha, dan komunitas dalam menciptakan ekosistem usaha yang semakin kuat. “Kami berharap sinergi dan kolaborasi yang terbangun melalui kegiatan SELARAS dapat terus berlanjut setelah kegiatan expo selesai. UMKM membutuhkan pendampingan

yang berkelanjutan, mulai dari peningkatan kualitas produk, branding, digitalisasi pemasaran, akses pembiayaan, hingga perluasan pasar,” jelasnya.

Oleh karena itu festival SELARAS menjadi salah satu ruang strategis untuk memperkenalkan sekaligus memperkuat potensi ekonomi syariah di wilayah Eks Karesidenan Banyumas. Kegiatan ini mempertemukan berbagai unsur, mulai dari pelaku UMKM, lembaga keuangan, pemerintah, akademisi, komunitas, hingga masyarakat.

Bagi PD MES Banyumas, keikutsertaan dalam Expo SELARAS juga menjadi bagian dari upaya menghadirkan ekonomi syariah yang inklusif dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat. Melalui kehadiran UMKM binaan dalam expo tersebut, PD MES Banyumas berharap semakin banyak masyarakat mengenal, menggunakan, dan mendukung produk-produk UMKM lokal.

Pada saat yang sama, para pelaku UMKM diharapkan semakin termotivasi untuk meningkatkan kualitas produk dan memperluas pasar. Ketua MES Banyumas berharap agar UMKM binaan MES Banyumas tumbuh bersama dengan ekosistem ekonomi syariah. Dari Banyumas untuk Indonesia, kita dorong UMKM yang kuat, berdaya saing, dan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat. (Eka/Dar)

Artikel ini telah tayang di suaramuhammadiyah.id dengan judul: EXPO Masyarakat Ekonomi Syariah Hadirkan Produk Unggulan, <https://www.suaramuhammadiyah.id/read/expo-masyarakat-ekonomi-syariah-hadirkan-produk-unggulan>

Produksi Gula Thailand Rawan Anjlok 17%, Defisit Dunia Kian Parah

Senin, 7 September 2026 18:30 WIB

Satid Sutipanya

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/120788/produksi-gula-thailand-rawan-anjlok-17-defisit-dunia-kian-parah/2>

Bloomberg, Produksi gula Thailand diperkirakan akan turun setidaknya 17% pada musim mendatang, sehingga menambah tekanan pada pasokan global di tengah kondisi kering yang melanda sejumlah negara produsen utama dunia.

Menurut Rangsit Hiangrat, direktur asosiasi industri Thai Sugar Millers Corp., produksi kemungkinan akan berada di bawah 10 juta ton pada tahun produksi 2026-2027 yang dimulai Oktober. Angka ini lebih rendah dibandingkan dengan 12 juta ton pada musim sebelumnya.

Thailand merupakan eksportir terbesar kedua di dunia, dan penurunan produksi ini terjadi seiring menguatnya fenomena cuaca El Niño—yang dikenal memicu kondisi kering di berbagai wilayah Asia Selatan dan Asia Tenggara.

Risiko pasokan ini telah mendorong kenaikan harga kontrak berjangka gula di New York, dengan lonjakan harga lebih dari 20% pada bulan lalu—kenaikan terbesar sejak 2010.

Curah hujan di wilayah timur laut—yang menyumbang sekitar 45% dari total produksi Thailand—tahun ini lebih rendah dibandingkan wilayah lain di negara tersebut, ujar Hiangrat.

Selain itu, harga singkong yang relatif lebih tinggi dapat mendorong petani setempat untuk beralih menanam komoditas lain, tambahnya.

Di India, negara produsen gula besar lainnya, curah hujan selama musim monsun yang berakhir bulan ini juga tercatat di bawah tingkat normal.

International Sugar Organization memprediksi adanya defisit global sekitar 260.000 ton pada musim mendatang, dengan menyoroti dampak El Niño terhadap hasil panen di Asia.

Menurut data dari Thai Sugar Millers Corp., produksi gula Thailand mencapai puncaknya pada tahun produksi 2017—2018 dan 2018—2019 dengan angka lebih dari 14,5 juta ton.

Sejak saat itu, tingkat produksi cenderung lebih rendah dan biasanya berkisar rata-rata 10 juta ton, yang dihasilkan dari sekitar 90 juta hingga 100 juta ton tebu, kata Hiangrat.

Topang Ekonomi, China Suntik Dana Rp788 T ke Sektor Finansial

Senin, 7 September 2026 18:10 WIB

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/120783/topang-ekonomi-china-suntik-dana-rp788-t-ke-sektor-finansial/2>

Bloomberg, China akan menyuntikkan dana sebesar 300 miliar yuan atau sekitar Rp788 triliun ke sejumlah bank dan perusahaan asuransi terbesar di negara tersebut. Langkah ini menjadi bagian dari rekapitalisasi terbesar China dalam hampir dua dekade untuk memperkuat sistem keuangan dan menjaga penyaluran kredit di tengah perlambatan pertumbuhan ekonomi.

Kementerian Keuangan China akan menerbitkan obligasi khusus untuk merekapitalisasi delapan lembaga keuangan, termasuk Industrial & Commercial Bank of China Ltd. (ICBC), Agricultural Bank of China Ltd. (AgBank), dan People's Insurance Company (Group) of China Ltd., berdasarkan pengumuman resmi pada Minggu (6/9).

Paket tersebut menambah total suntikan dana pemerintah menjadi 500 miliar yuan sejak awal 2025, seiring Beijing meningkatkan upaya untuk menghidupkan kembali perekonomian terbesar kedua di dunia. Perdana Menteri Li Qiang baru-baru ini meminta para pejabat untuk "berjuang mencapai" target pertumbuhan tahunan, sementara pembuat kebijakan mempertimbangkan langkah tambahan seperti subsidi pinjaman dan dukungan pembiayaan lainnya bagi pelaku usaha dan konsumen.

Meski lembaga keuangan China memiliki cadangan modal yang memadai, rencana rekapitalisasi Beijing bertujuan memberikan ruang lebih besar bagi penyaluran kredit kepada pelaku usaha dan rumah tangga. Menjaga stabilitas keuangan tetap menjadi salah satu agenda utama Presiden Xi Jinping, terutama ketika China menghadapi persaingan perdagangan dan teknologi yang berkepanjangan dengan Amerika Serikat. Beijing juga secara agresif berupaya membatasi risiko yang berasal dari sektor properti yang tertekan dan meningkatnya utang pemerintah daerah.

"Rekapitalisasi lembaga keuangan besar milik negara telah menjadi pengaturan kebijakan selama dua tahun terakhir, bukan sekadar tindakan darurat," ujar Liao Zhiming, seorang analis di Huayuan Securities Co. "Kuncinya adalah menyiapkan pengaturan modal terlebih dahulu agar bank memiliki kapasitas yang cukup untuk memenuhi persyaratan regulasi dan mendukung ekonomi riil."

Saham ICBC turun 0,78%, sementara saham AgBank melemah 0,69% pada awal perdagangan di Hong Kong. ICBC, bank terbesar di dunia berdasarkan aset, telah naik lebih dari 20% sepanjang tahun ini. Saham People's Insurance relatif tidak berubah.

AgBank berencana menghimpun dana hingga 160 miliar yuan, sementara ICBC menargetkan 100 miliar yuan melalui penempatan saham secara terpisah, berdasarkan dokumen yang disampaikan kepada Bursa Efek Shanghai pada Minggu. Kedua bank mengatakan seluruh dana tersebut akan digunakan untuk memperkuat modal inti tier-1.

Kementerian Keuangan akan mengambil 130 miliar yuan dalam penempatan saham AgBank dan 70 miliar yuan dalam penempatan saham ICBC. China National Tobacco Corp juga menjadi salah satu investor utama dalam kedua penempatan saham tersebut.

Kementerian tersebut akan mengambil seluruh penempatan saham People's Insurance Company senilai 15 miliar yuan. Selain itu, pemerintah akan menyuntikkan 30 miliar yuan ke Export-Import Bank of China, 35 miliar yuan ke China Life Insurance, 7 miliar yuan ke China Taiping Insurance Group, 3 miliar yuan ke China Reinsurance (Group) Corp, dan 10 miliar yuan ke China Export & Credit Insurance Corp.

Rata-rata margin bunga bersih sektor perbankan China telah turun ke level terendah sepanjang sejarah, sehingga membatasi kemampuan bank untuk menambah modal melalui laba ditahan. Hingga Juni, bank-bank China mencatat rata-rata rasio kecukupan modal sebesar 15,26% dan rasio modal inti tier-1 sebesar 10,72%.

Rekapitalisasi tersebut merupakan puncak dari dorongan kebijakan yang dimulai pada 2024, ketika Beijing pertama kali mengumumkan rencana untuk menambah modal bank-bank terbesarnya. Laporan kerja pemerintah tahun ini mengusulkan penerbitan obligasi pemerintah khusus senilai 300 miliar yuan untuk tujuan tersebut, yang menegaskan bahwa langkah terbaru ini merupakan bagian dari upaya lebih luas dan telah direncanakan untuk memperkuat sistem keuangan.

Tahun lalu, Bank of China Ltd dan Postal Savings Bank of China Co termasuk di antara empat pemberi pinjaman yang menerima suntikan dana gabungan sebesar US\$69 miliar yang dibiayai melalui surat utang pemerintah.

Regulator secara bertahap telah menambah modal di seluruh enam bank milik negara terbesar China, dengan salah satu tujuan utama membantu mereka mempersiapkan diri menghadapi tahap kedua persyaratan global Total Loss-Absorbing Capacity atau TLAC. Para pemberi pinjaman tersebut, terutama kelompok Big Five, termasuk di antara bank yang dianggap penting secara sistemik di dunia dan menghadapi persyaratan modal tambahan di bawah kerangka kerja tersebut.

Meski rasio kecukupan modal dan rasio ekuitas utama tier 1 bank-bank tersebut masih relatif kuat, tambahan cadangan yang diwajibkan dalam kerangka TLAC membuat perencanaan modal sejak dini semakin penting, kata Liao. Basis modal yang lebih kuat juga dapat memungkinkan bank memperluas penyaluran kredit dan menyerap potensi kerugian ketika kualitas aset masih berada di bawah tekanan, katanya.

Rekapitalisasi perusahaan asuransi mencerminkan pendekatan pencegahan yang serupa. Regulator sebelumnya mengatakan sedang mempelajari berbagai cara untuk menambah modal perusahaan asuransi besar yang berada di bawah tekanan akibat lingkungan suku bunga rendah yang berkepanjangan dan risiko terjepit antara imbal hasil investasi dengan biaya kewajiban mereka.

Pekan lalu, National Financial Regulatory Administration menerbitkan rancangan perubahan Undang-Undang Asuransi. Revisi pertama sejak 1995 tersebut mengusulkan pengawasan yang lebih ketat terhadap pemegang saham perusahaan asuransi, peningkatan ambang batas modal minimum, perluasan cakupan perusahaan asuransi yang tidak dapat dibubarkan, penangangan dini bagi perusahaan berisiko tinggi, serta perlindungan yang lebih baik bagi pemegang polis.

Suntikan modal dapat memperkuat posisi solvabilitas perusahaan asuransi dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menghadapi risiko investasi maupun penjaminan, sekaligus memberikan kapasitas lebih besar untuk menyalurkan dana ke perekonomian, kata Liao.

Alih-alih hanya mengandalkan belanja pemerintah secara langsung atau pelonggaran moneter, Beijing memanfaatkan kendalanya atas sistem keuangan untuk memperkuat neraca lembaga-lembaga yang menyalurkan modal kepada pelaku usaha, rumah tangga, dan berbagai sektor ekonomi lainnya.

Langkah tersebut dapat menjadi semakin penting ketika bank menghadapi lemahnya permintaan kredit dan penurunan margin penyaluran pinjaman. Rekapitalisasi memberikan ruang lebih besar bagi pemberi pinjaman untuk mendukung prioritas pemerintah, termasuk pembiayaan industri strategis, infrastruktur, dan perusahaan swasta, meski bisnis kredit tradisional semakin kurang menguntungkan.

Bagi Beijing, strategi tersebut menjadi cara untuk mendukung aktivitas ekonomi sekaligus membatasi risiko keuangan. Neraca bank dan perusahaan asuransi yang lebih kuat dapat memberikan perlindungan lebih besar terhadap kerugian akibat pelemahan sektor properti, utang pemerintah daerah, dan lemahnya permintaan rumah tangga, sembari memungkinkan lembaga keuangan tetap memainkan peran utama dalam upaya pemerintah menstabilkan pertumbuhan ekonomi.

Uni Eropa Gelontorkan €200 Juta untuk Perkuat Kemitraan dengan Greenland

Senin, 7 September 2026 20:12 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Handoyo

<https://internasional.kontan.co.id/news/uni-eropa-gelontorkan-200-juta-untuk-perkuat-kemitraan-dengan-greenland>

KONTAN.CO.ID - NUUK, GREENLAND. Uni Eropa (UE) memperkuat hubungan strategis dengan Greenland melalui paket kemitraan senilai €200 juta atau sekitar US\$232,5 juta. Investasi tersebut diarahkan untuk memperkuat sejumlah sektor penting di pulau Arktik yang memiliki posisi strategis bagi UE.

Presiden Komisi Eropa Ursula von der Leyen mengumumkan kesepakatan kemitraan tersebut saat melakukan kunjungan ke Nuuk, Greenland, pada Senin (7/9/2026).

"Greenland dapat mengandalkan UE. Itulah pesan saya saat kunjungan terakhir saya. Hari ini, saya kembali untuk memberikan hasil nyata dari kerja sama erat kita. Dengan paket Kemitraan UE-Greenland yang baru, senilai €200 juta," kata von der Leyen.

Paket pendanaan tersebut akan direalisasikan pada 2026 dan 2027. Dana itu akan difokuskan pada sejumlah sektor strategis, antara lain konektivitas digital, pertambangan berkelanjutan, energi dan pariwisata.

Selain itu, kemitraan UE-Greenland juga mencakup bidang pendidikan, perikanan, serta perumahan. Investasi tersebut diharapkan dapat membuka peluang ekonomi baru sekaligus memperkuat hubungan antara Greenland dan Uni Eropa.

UE Perkuat Posisi di Arktik

Von der Leyen menegaskan bahwa kemitraan tersebut tidak hanya berkaitan dengan dukungan finansial, tetapi juga mencerminkan kepentingan strategis UE terhadap Greenland dan kawasan Arktik.

"Ini akan menciptakan peluang baru serta kehadiran UE yang kuat dan terlibat baik di Greenland maupun di Arktik. Karena Greenland adalah sekutu strategis dan teman yang dapat dipercaya," ujar von der Leyen.

Greenland memiliki arti penting secara geopolitik karena lokasinya di kawasan Arktik. Wilayah tersebut juga memiliki potensi sumber daya alam serta menjadi kawasan yang semakin strategis seiring meningkatnya perhatian negara-negara besar terhadap Arktik.

Kerja sama UE dengan Greenland mencakup berbagai sektor yang berhubungan dengan pembangunan ekonomi jangka panjang, termasuk energi dan pertambangan. Dengan paket baru tersebut, Brussel berupaya memperdalam keterlibatannya di wilayah yang memiliki nilai strategis bagi kepentingan ekonomi dan keamanan Eropa.

Greenland di Tengah Ambisi Amerika Serikat

Kunjungan von der Leyen berlangsung ketika Greenland masih menjadi bagian dari perdebatan geopolitik antara Eropa dan Amerika Serikat.

Presiden AS Donald Trump secara konsisten menyatakan keinginannya agar Greenland menjadi bagian dari Amerika Serikat. Sikap tersebut meningkatkan perhatian internasional terhadap status dan posisi strategis pulau yang secara politik merupakan wilayah otonom dalam Kerajaan Denmark.

Dolar AS Goyah, Peluang The Fed Naikkan Suku Bunga September Makin Besar

Senin, 7 September 2026 14:14 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Handoyo

<https://internasional.kontan.co.id/news/dolar-as-goyah-peluang-the-fed-naikkan-suku-bunga-september-makin-besar>

KONTAN.CO.ID - SINGAPURA. Dolar Amerika Serikat (AS) bergerak fluktuatif pada perdagangan Senin (7/9/2026), meski ekspektasi pasar terhadap kenaikan suku bunga Federal Reserve (The Fed) pada September semakin menguat. Tekanan terhadap dolar muncul seiring meningkatnya risiko inflasi global akibat ketegangan di Timur Tengah.

Kondisi tersebut berpotensi mendorong bank-bank sentral utama dunia untuk memperketat kebijakan moneter secara bersamaan. Jika terjadi, keunggulan imbal hasil aset berdenominasi dolar AS dapat semakin menyempit sehingga membatasi penguatan greenback.

Selain risiko inflasi, perubahan sentimen terhadap yen Jepang serta kekhawatiran terhadap peningkatan utang AS dan ketidakpastian kebijakan turut membebani pergerakan dolar.

Pergerakan mata uang di kawasan Asia cenderung terbatas karena pasar AS tutup untuk hari libur. Dolar juga kesulitan mempertahankan penguatan singkat yang diperolehnya setelah laporan ketenagakerjaan AS pada Jumat menunjukkan hasil jauh lebih kuat dari perkiraan.

Euro tercatat sedikit berubah di level US\$ 1,1609, sementara pound sterling melemah tipis menjadi US\$ 1,3513. Terhadap sekeranjang mata uang utama, indeks dolar AS berada di sekitar 99,16, tidak jauh dari level terendah baru-baru ini di 98,558.

Pasar Perkirakan The Fed Naikkan Suku Bunga

Pelaku pasar kini memperkirakan peluang sekitar 57% bagi The Fed untuk menaikkan suku bunga pada September setelah rilis data nonfarm payrolls. Perhatian pasar selanjutnya tertuju pada data inflasi AS yang akan dirilis Jumat mendatang.

Elias Haddad, Global Head of Markets Strategy di BBH, mengatakan data inflasi akan menjadi faktor penting dalam menentukan arah kebijakan The Fed sekaligus pergerakan dolar AS.

"Data CPI yang tinggi hampir pasti akan memastikan kenaikan suku bunga pada September dan menopang penguatan dolar AS. Sebaliknya, data yang lebih rendah akan memperkuat alasan untuk

mempertahankan suku bunga dan membuat dolar AS rentan terhadap penyesuaian ekspektasi pasar ke arah kebijakan The Fed yang lebih dovish," kata Haddad.

Namun, menurut dia, sekalipun kenaikan suku bunga The Fed pada September menjadi keputusan yang hampir pasti, dolar AS belum tentu mampu mencetak level tertinggi baru dalam siklus penguatannya.

"Kalaupun kenaikan suku bunga The Fed pada September menjadi keputusan yang sudah pasti, kami meragukan dolar AS akan mencatatkan level tertinggi baru dalam siklus ini. Pengetatan kebijakan oleh bank-bank sentral utama lainnya membatasi perbedaan kebijakan moneter," ujarnya.

Harga Minyak Jadi Risiko Inflasi

Kenaikan harga minyak yang masih tinggi menjadi salah satu faktor utama yang meningkatkan tekanan inflasi global. Kondisi tersebut turut memengaruhi ekspektasi pasar terhadap kebijakan bank sentral utama lainnya.

Bank Sentral Eropa atau European Central Bank (ECB) diperkirakan akan menaikkan suku bunga menjadi 2,75% pada pertemuan Kamis mendatang. Pasar berjangka juga mencerminkan peluang sekitar 75% untuk kenaikan suku bunga berikutnya menjadi 3% pada Desember.

Sementara itu, pasar memperkirakan peluang sekitar 75% bagi Bank of Japan (BOJ) untuk menaikkan suku bunga sebesar 25 basis poin pada pertemuan 18 September. Peluang kenaikan tambahan pada Desember diperkirakan sekitar 60%.

Jika bank-bank sentral utama tersebut benar-benar melakukan pengetatan moneter, perbedaan suku bunga dengan AS berpotensi semakin menyempit. Hal ini dapat mengurangi daya tarik dolar AS bagi investor global.

Yen Jepang Mulai Menguat

Perubahan sentimen juga terlihat pada yen Jepang. Mata uang tersebut menguat sekitar 0,1% menjadi 156,01 yen per dolar AS pada Senin.

Penguatan yen mendapat tambahan dorongan setelah penasihat ekonomi Perdana Menteri Jepang Sanae Takaichi memproyeksikan bahwa BOJ akan menaikkan suku bunga pada bulan ini.

Yen sebelumnya melonjak lebih dari 2% pada pekan lalu. Penguatan tersebut dipicu oleh kombinasi sejumlah faktor, termasuk pembalikan posisi carry trade serta ekspektasi repatriasi modal yang berpotensi meningkatkan permintaan terhadap yen.

Eric Robertsen, Global Head of Research sekaligus Chief Strategist di Standard Chartered, mengatakan carry trade masih menjadi salah satu strategi makro dengan kinerja terbaik sepanjang tahun berjalan meskipun biaya pinjaman global meningkat.

Namun, penguatan yen yang terjadi baru-baru ini mulai menjadi ancaman terhadap kinerja strategi tersebut.

"Lonjakan penguatan yen baru-baru ini merupakan ancaman potensial terhadap kinerja carry trade," kata Robertsen.

Menurut dia, apabila yen terus menguat secara konsisten, kondisi tersebut dapat menjadi sinyal bahwa kenaikan suku bunga di Jepang dan AS mulai mendorong perubahan alokasi aset oleh investor.

"Jika JPY terus menguat secara berkelanjutan, hal ini dapat menjadi sinyal bahwa kenaikan suku bunga JPY dan dolar AS mulai memicu perubahan dalam alokasi aset," ujarnya.

Dolar Australia dan Bitcoin

Di pasar valuta asing lainnya, dolar Australia menguat 0,11% menjadi US\$ 0,7207. Sebaliknya, dolar Selandia Baru melemah 0,1% menjadi US\$ 0,5875.

Sementara itu, Bitcoin bergerak stabil di sekitar level US\$ 80.000. Mata uang kripto terbesar tersebut terakhir berada di US\$ 79.841,85.

Bitcoin belakangan mendapat dukungan karena sebagian investor mulai melakukan diversifikasi aset untuk mengurangi ketergantungan terhadap dolar AS.

Won Menguat, Dana Pensiun Korea Selatan Hentikan Hedging Valas

Senin, 7 September 2026 11:06 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Noverius Laoli

<https://internasional.kontan.co.id/news/won-menguat-dana-pensiun-korea-selatan-hentikan-hedging-valas>

KONTAN.CO.ID - SEOUL. National Pension Service (NPS), dana pensiun nasional Korea Selatan, menghentikan sementara operasi lindung nilai valuta asing (foreign exchange hedging) saat won menguat ke level tertinggi dalam hampir dua tahun.

Penghentian hedging tersebut disampaikan sumber pasar kepada Reuters, Senin (7/9/2026).

Langkah ini dilakukan ketika penguatan tajam won mulai memunculkan kekhawatiran terhadap volatilitas pasar valuta asing yang bergerak terlalu satu arah.

"Operasi hedging valas NPS telah dihentikan," kata sumber tersebut, yang meminta identitasnya dirahasiakan karena sensitifnya informasi tersebut.

NPS sebelumnya secara fleksibel menjalankan operasi hedging sepanjang tahun ini. Batas hedging juga sempat dinaikkan sebagai bagian dari upaya membantu otoritas menahan pelemahan won.

Operasi hedging NPS pada dasarnya meningkatkan pasokan dolar di pasar valas domestik.

Sumber pasar lainnya menyebut, NPS masih dapat melakukan pembelian dolar melalui transaksi reguler maupun mekanisme market average rate. Namun, NPS menolak berkomentar mengenai kebijakan valuta asingnya.

Langkah NPS terjadi ketika won mencatat penguatan tajam. Pada perdagangan Senin, won sempat menguat 1,15% ke level 1.334,7 per dolar AS, terkuat sejak 4 Oktober 2024. Penguatan kemudian menyusut, dengan won berada di level 1.346,2 per dolar AS pada pukul 03.21 GMT.

Secara kuartalan, won telah menguat sekitar 16% terhadap dolar AS. Penguatan tersebut membalikkan tren sebelumnya setelah won melemah selama empat kuartal berturut-turut hingga mencapai level terendah dalam 17 tahun.

Di sisi lain, otoritas valas Korea Selatan baru-baru ini membeli sekitar US\$ 20 miliar dolar AS yang diperoleh dari hasil penjualan saham SK Hynix di Amerika Serikat. Transaksi tersebut turut menjadi bagian dari upaya mengelola pergerakan won yang terlalu tajam.

NPS merupakan salah satu pemain utama di pasar keuangan domestik Korea Selatan dan tercatat sebagai dana pensiun publik terbesar ketiga di dunia.

Hingga akhir Juni 2026, NPS mengelola aset sekitar 1.865,6 triliun won atau sekitar US\$ 1,39 triliun. Sekitar 54% dari total aset tersebut ditempatkan pada investasi di luar negeri.

Yuan Makin Perkasa Senin (7/9), Tembus Level Tertinggi dalam 3,5 Tahun

Senin, 7 September 2026 10:42 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Yudho Winarto

<https://internasional.kontan.co.id/news/yuan-makin-perkasa-senin-79-tembus-level-tertinggi-dalam-35-tahun>

KONTAN.CO.ID - Yuan China menguat ke level tertinggi dalam sekitar 3,5 tahun terhadap dolar AS pada Senin (7/9/2026).

Penguatan tersebut terjadi meski bank sentral China, People's Bank of China (PBOC), memberikan panduan nilai tukar yang relatif lemah.

Melansir Reuters, yuan onshore menguat hingga 6,7050 per dolar AS dalam perdagangan awal. Level tersebut merupakan yang terkuat sejak Februari 2023. Namun, yuan kemudian sedikit melemah ke 6,7125 per dolar AS.

Sementara itu, yuan offshore diperdagangkan di level 6,7113 per dolar AS, turun sekitar 0,05% dalam perdagangan Asia.

Sebelum pembukaan pasar, PBOC menetapkan kurs tengah yuan di level 6,7795 per dolar AS. Angka tersebut 709 pip lebih lemah dibandingkan estimasi Reuters dan menjadi deviasi ke sisi lemah terbesar sejak rekor yang tercatat pada Februari tahun ini.

PBOC dalam beberapa waktu terakhir memang secara bertahap memperkuat panduan harian yuan. Namun, level yang ditetapkan masih lebih lemah dibandingkan ekspektasi pasar.

"Yuan tetap menjadi salah satu mata uang paling tangguh di kawasan ini, tetapi penguatannya mulai mendapat perhatian lebih besar dari otoritas," kata Geoff Yu, Senior EMEA Market Strategist di BNY.

Menurut Yu, perhatian tersebut tercermin dari semakin lebarnya faktor kontra-siklus dalam penetapan kurs USD/CNY harian.

Yuan diperbolehkan bergerak dalam kisaran 2% di atas atau di bawah kurs tengah yang ditetapkan PBOC setiap hari.

Data arus dana juga menunjukkan posisi investor terhadap yuan semakin berada dalam kondisi underweight seiring melambatnya laju apresiasi mata uang China tersebut.

Di sisi lain, sejumlah bank China mulai menaikkan suku bunga deposito dolar AS dan meningkatkan pembelian surat utang pemerintah AS dalam beberapa bulan terakhir.

Langkah tersebut berpotensi membantu menahan laju penguatan yuan. Kondisi itu juga terjadi ketika imbal hasil obligasi AS meningkat.

Pergerakan yuan turut dipengaruhi arah kebijakan moneter Amerika Serikat. Indeks dolar AS yang mengukur greenback terhadap enam mata uang utama relatif stabil di level 99,17.

Investor kini menantikan laporan inflasi AS pada pekan ini untuk mendapatkan petunjuk lebih lanjut mengenai arah suku bunga Federal Reserve (The Fed).

Data nonfarm payrolls AS yang dirilis pada Jumat (4/9/2026) sebelumnya menunjukkan penguatan pasar tenaga kerja.

Kondisi tersebut mendorong ekspektasi bahwa The Fed masih memiliki ruang untuk menaikkan suku bunga pada September.

"Pemulihan pasar tenaga kerja meningkatkan ekspektasi kenaikan suku bunga The Fed pada September, meskipun laporan CPI Agustus mendatang kemungkinan akan menentukan apakah kenaikan tersebut benar-benar dilakukan," tulis analis Orient Securities dalam sebuah catatan.

Penguatan yuan meski PBOC memberikan panduan yang relatif lemah menunjukkan kuatnya permintaan terhadap mata uang China sekaligus masih terbatasnya permintaan terhadap dolar AS di pasar Asia.

Peso Filipina Ambruk ke Rekor Terendah Senin (7/9), Mata Uang Asia Tertekan

Senin, 7 September 2026 09:36 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Yudho Winarto

<https://internasional.kontan.co.id/news/peso-filipina-ambruk-ke-rekor-terendah-senin-79-mata-uang-asia-tertekan>

KONTAN.CO.ID - Mata uang Asia bergerak terbatas terhadap dolar AS pada Senin (7/9/2026). Peso Filipina menjadi salah satu mata uang yang paling tertekan dan menyentuh level terlemah sepanjang sejarah.

Mengutip data Reuters pada pukul 02.14 GMT, peso Filipina melemah 0,25% ke level 62,752 per dolar AS dari posisi sebelumnya 62,596.

Dengan demikian, peso telah melemah sekitar 6,30% sepanjang 2026 dibandingkan posisi akhir 2025 di level 58,800 per dolar AS.

Tekanan terhadap peso terjadi di tengah sentimen yang masih berhati-hati di pasar valuta asing Asia. Investor mencermati perkembangan geopolitik serta dampaknya terhadap harga energi dan inflasi global.

Reuters sebelumnya melaporkan bahwa peso Filipina menjadi salah satu mata uang Asia yang masih menghadapi tekanan jual, terutama karena Filipina merupakan negara pengimpor energi sehingga kenaikan harga minyak dapat meningkatkan tekanan inflasi dan kebutuhan dolar.

Rupiah Ikut Melemah

Rupiah juga bergerak melemah terhadap dolar AS. Berdasarkan data Reuters, rupiah berada di level Rp17.650 per dolar AS, melemah 0,11% dibandingkan posisi sebelumnya Rp17.630 per dolar AS.

Sepanjang 2026, rupiah telah melemah sekitar 5,55% dari level akhir 2025 sebesar Rp16.670 per dolar AS.

Tekanan terhadap mata uang Asia juga terlihat pada baht Thailand yang melemah 0,18% menjadi 32,940 per dolar AS.

Ringgit Malaysia turun 0,10% menjadi 4,045 per dolar AS, sedangkan yuan China melemah 0,03% menjadi 6,713 per dolar AS.

Dolar Singapura melemah 0,06% ke 1,267 per dolar AS.

Won Korea dan Yen Menguat

Di sisi lain, sejumlah mata uang Asia mampu menguat terhadap dolar AS.

Won Korea Selatan naik 0,04% menjadi 1.343,640 per dolar AS. Penguatan won membuat mata uang tersebut mencatat apresiasi sekitar 7,21% sepanjang 2026 dari level akhir tahun lalu sebesar 1.440,510.

Yen Jepang juga menguat 0,04% ke 156,170 per dolar AS. Namun, secara tahunan yen masih melemah sekitar 0,31% dari posisi 156,650 pada akhir 2025.

Dolar Taiwan menguat 0,09% menjadi 31,601 per dolar AS. Sementara itu, rupee India bergerak stabil di 94,485 per dolar AS.

Ringgit Malaysia menjadi salah satu mata uang yang masih relatif stabil secara tahunan, dengan pelemahan sekitar 0,27% dibandingkan akhir 2025.

Secara keseluruhan, pasar valuta asing Asia masih menghadapi tekanan dari meningkatnya harga minyak dan ketidakpastian geopolitik.

Kenaikan harga energi berpotensi memperbesar tekanan inflasi di negara-negara Asia yang bergantung pada impor minyak.

Jepang Kuras US\$98,6 Miliar Demi Selamatkan Yen, Cadangan Devisa Anjlok Rekor

Senin, 7 September 2026 08:32 WIB

Reporter: Yudho Winarto, Editor: Yudho Winarto

<https://internasional.kontan.co.id/news/jepang-kuras-us986-miliar-demi-selamatkan-yen-cadangan-devisa-anjlok-rekor>

KONTAN.CO.ID – TOKYO. Cadangan devisa Jepang mencatat penurunan terbesar sepanjang sejarah pada Agustus 2026.

Penurunan tersebut terjadi setelah pemerintah Jepang kembali melakukan intervensi besar-besaran di pasar valuta asing untuk menopang nilai tukar yen yang terus melemah.

Melansir Reuters berdasarkan data Kementerian Keuangan Jepang (MOF) yang dirilis Senin (7/9/2026), cadangan devisa Jepang pada akhir Agustus tercatat sebesar US\$1,208 triliun.

Angka tersebut turun US\$79,6 miliar atau 6,18% dibandingkan posisi akhir Juli yang mencapai US\$1,287 triliun.

Penurunan tersebut terutama dipicu oleh berkurangnya aset surat berharga asing, yang sebagian besar berupa US Treasury.

Surat utang pemerintah AS tersebut diperoleh Jepang dalam operasi pembelian dolar yang dilakukan sekitar dua dekade lalu dan menyumbang sekitar 70% dari total cadangan devisa Jepang.

Data terpisah MOF menunjukkan, Jepang menggelontorkan ¥15,4 triliun atau sekitar US\$98,66 miliar untuk intervensi pasar valuta asing sepanjang 30 Juli hingga 26 Agustus. Nilai tersebut menjadi operasi intervensi terbesar yang dilakukan Jepang dalam satu bulan.

Intervensi tersebut dilakukan dengan menjual dolar AS dan membeli yen. Langkah itu membantu mengangkat nilai tukar yen dari posisi terendah dalam 40 tahun, yakni mendekati ¥164 per dolar AS, menjadi sekitar ¥155,20 per dolar pada 3 Agustus.

Namun, penguatan yen tidak berlangsung mulus. Mata uang Jepang kembali melemah menuju level ¥160 per dolar sebelum akhirnya pulih ke kisaran ¥155–¥156 pada awal September.

Jepang dan AS Kompak Intervensi Yen

Sebagian operasi pembelian yen tersebut dilakukan secara terkoordinasi bersama Amerika Serikat. Ini menjadi intervensi bersama pertama Jepang dan AS sejak 2011, sekaligus mengejutkan pasar yang sebelumnya menilai kemungkinan aksi bersama tersebut sangat kecil.

Untuk meredakan kekhawatiran mengenai kemampuan Jepang mempertahankan intervensi berskala besar, pemerintah Jepang dan AS menyatakan Tokyo dapat memanfaatkan fasilitas pendanaan Federal Reserve (The Fed) yang dibuat pada masa pandemi Covid-19.

Fasilitas tersebut diperkenalkan The Fed pada 2020 untuk menjaga stabilitas pasar keuangan selama pandemi.

Mekanisme itu memungkinkan Jepang memperoleh likuiditas dolar tanpa harus menjual langsung kepemilikan US Treasury.

Dengan demikian, fasilitas tersebut berpotensi mengurangi tekanan pendanaan yang harus ditanggung Jepang ketika melakukan intervensi untuk menopang nilai tukar yen.

Sebagai catatan, berdasarkan kurs pada laporan tersebut, US\$1 setara dengan sekitar ¥156,09.

Penyaluran Kredit Bank Tumbuh 13,5% Juli 2026, UMKM Masih Lesu

Senin, 7 September 2026 21:00 WIB

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/120801/penyaluran-kredit-bank-tumbuh-13-5-juli-2026-umkm-masih-lesu/2>

Bloomberg Technoz, Jakarta - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan penyaluran kredit perbankan tercatat tumbuh 13,58% menjadi Rp9.135 triliun pada Juli 2026. Angka ini terakselerasi dibanding pertumbuhan kredit pada bulan sebelumnya, yakni 12,67% per Juni 2026.

Anggota Dewan Komisioner OJK Dian Ediana Rae menyebutkan, berdasarkan jenis penggunaan, kredit investasi tumbuh tertinggi, yakni mencapai 25,13%, diikuti oleh kredit modal kerja yang tumbuh 11,04%. Sementara itu, kredit konsumsi tercatat hanya tumbuh 5,38%.

"Berdasarkan kategori debitur, kredit dengan pertumbuhan tertinggi ialah kredit korporasi yang tumbuh 22,1%. Sedangkan kredit UMKM hanya tumbuh 1,62%," ujar Dian dalam Konferensi Pers Hasil Rapat Dewan Komisioner Bulanan OJK dikutip dari siaran video, Senin (7/9/2026).

Ditinjau dari kepemilikan, lanjut dia, penyaluran kredit bank BUMN tumbuh tertinggi mencapai 16,95%.

Di sisi lain, baki debit buy now pay later (BNPL) sebagaimana dilaporkan dalam SLIK tercatat Rp31,56 triliun atau 0,35% dari total kredit perbankan. Angka ini tercatat tumbuh 31,22%, melambat dari bulan sebelumnya tumbuh 33,54%. Jumlah rekeningnya tercatat 33,50 juta.

Sementara itu, Dana Pihak Ketiga (DPK) terakselerasi tumbuh 11,21% menjadi Rp10.336 triliun, meningkat dari pertumbuhan pada Juni yang sebesar 10,21%.

"Pertumbuhan tertinggi pada deposito sebesar 13,13%, diikuti giro dan tabungan masing-masing 11,81% dan 8,37%," katanya.

Menurut dia, likuiditas perbankan di level memadai dengan rasio Alat Liquid/Non-Core Deposit (AL/NCD) dan rasio Alat Liquid/Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) masing-masing 102,45% dan 23,1%.

Kualitas kredit diklaim terjaga dengan rasio Non-Performing Loan Gross atau NPL Bruto 2,1%, dan NPL Netto 0,81%.

Sementara itu, kinerja profitabilitas tercermin dari Return of Asset (ROA) yang sebesar 2,45%, menyusut dari bulan sebelumnya 2,47%. Ketahanan permodalan perbankan kuat dengan buffer mitigasi risiko yang tercermin dari rasio kecukupan modal atau capital adequacy rasio (CAR) 23,84%.

Bayar Utang Kopdes Rp40 Triliun, Purbaya Tunggu Proses Ini

Senin, 7 September 2026 19:30 WIB

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/120797/bayar-utang-kopdes-rp40-triliun-purbaya-tunggu-proses-ini/2>

Bloomberg Technoz, Jakarta - Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa memastikan akan segera membayar utang Koperasi Desa Merah Putih atau Program Kopdes sebesar Rp40 triliun pada September 2026 ini. Namun sebelum itu, pihaknya masih menunggu prosedur yang jelas untuk memastikan nilai pembiayaan dan penggunaannya tepat.

"Sudah, tinggal dibayar, cuma kami masih menunggu prosedur yang clear (jelas), jangan sampai ada kesalahan di prosedur nanti," ujar Purbaya di Gedung DPR RI, Senin (7/9/2026).

"Prosedurnya jangan sampai dipenjara gitu. Gara-gara salah prosedur. Tapi ya sudah aman semua," tambahnya.

Sebelumnya, Purbaya mengatakan penggunaan anggaran dalam Program Koperasi Desa akan melalui pengawasan, evaluasi serta audit tata kelola oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

Dari sisi pendanaan, Purbaya memastikan pemerintah telah menyiapkan dana untuk membayar utang pembangunan Koperasi Desa sebesar Rp40 triliun per tahun selama 6 tahun. Dengan demikian, totalnya mencapai Rp240 triliun.

"Tapi sudah siap semua. Jadi perbankan tidak akan terganggu gara-gara Koperasi Desa Merah Putih," tuturnya.

Purbaya mengungkapkan sebagian anggaran untuk membayar utang Koperasi Desa berasal dari alokasi anggaran Dana Desa.

Sebelumnya dipaparkan, total nilai pokok kredit yang akan dibayar pemerintah menggunakan anggaran negara mencapai Rp240 triliun. Perinciannya, terdapat sekitar 80.000-an unit Koperasi Desa yang memperoleh kredit masing-masing Rp3 miliar.

Bendahara Negara itu menyebut total kredit Program Kopdes diperkirakan mencapai Rp240 triliun, dengan tenor enam tahun. Dengan demikian, anggaran yang akan digelontorkan sebesar Rp40 triliun per tahun di luar bunga.

"Iya kita bayar utangnya, itu kan Rp240 triliun kreditnya kira-kira setiap tahun di-stretch ke 6 tahun kan. Jadi setiap tahun itu [angsuran] pokoknya jatuh Rp40 triliun, tambah bunga sedikit," jelas dia dalam media briefing, Rabu (5/8/2026).

Sebagai catatan saja, skema pendanaan Kopdes telah dituangkan dalam PMK Nomor 15 Tahun 2026 tentang Tata Cara Penyaluran Dana Alokasi Umum/Dana Bagi Hasil Atau Dana Desa Dalam Rangka Percepatan Pembangunan Fisik Gerai, Pergudangan dan Kelengkapan Kopdes/Kel Merah Putih.

Dalam pasal 2 ayat (2), setiap unit KDMP dapat memperoleh fasilitas pembiayaan dari perbankan dengan plafon maksimal Rp3 miliar. Kredit diberikan dengan suku bunga tetap sebesar 6% per tahun dan jangka waktu pinjaman hingga 72 bulan.

Regulasi itu juga memberikan kelonggaran berupa masa tenggang (grace period) pembiayaan selama 6-12 bulan, lebih panjang dibandingkan ketentuan sebelumnya yang membatasi masa tenggang maksimal delapan bulan. Hal itu dilakukan untuk pembayaran angsuran pokok dan bunga/margin/bagi hasil pembiayaan.

Selain itu, Pasal 2 ayat (4) mengatur bahwa pembayaran angsuran termasuk bunga dilakukan melalui Dana Alokasi Umum/Dana Bagi Hasil (DAU/DBH) setiap bulan atau dibayar sekaligus per tahun berjalan menggunakan porsi dana desa.

Belanja K/L 2027 Disepakati Naik Rp9,1 Triliun, Ini Kata Purbaya

Senin, 7 September 2026 20:00 WIB

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/120790/belanja-k-l-2027-disepakati-naik-rp9-1-triliun-ini-kata-purbaya/2>

Bloomberg Technoz, Jakarta - Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa merespons adanya kenaikan alokasi belanja negara sebesar Rp9,1 triliun dalam postur sementara Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2027.

Dalam Rapat Kerja Badan Anggaran (Banggar) DPR RI bersama pemerintah hari ini, Senin (7/9/2026), kedua pihak menyepakati bahwa alokasi belanja negara pada 2027 akan meningkat mencapai Rp9,1 triliun, khususnya belanja untuk kementerian/lembaga (K/L).

Menanggapi adanya kenaikan pagu anggaran 2027 itu, Purbaya mengatakan sebenarnya terdapat banyak K/L yang mengajukan tambahan anggaran. Namun anggaran negara memiliki keterbatasan, sehingga pemerintah mesti memilih pos mana saja yang paling optimal untuk mendongkrak perekonomian. Pos-pos tersebut yang mendapat tambahan anggaran saat ini.

"Kalau minta semua, semua kan mintanya sampai Rp 1.000 waktu itu kan bilanganya. Kalau kita uangnya banyak kayak di surga ya saya kasih semua. Ini kan ada keterbatasan. Itulah ekonomi," tutur Purbaya di Gedung DPR RI, Senin (7/9/2026).

Dalam tabel keterangan RAPBN 2027, belanja negara ditetapkan naik Rp9,1 triliun dari target awal yang tercantum dalam Nota Keuangan 2027 sebesar Rp4.097,2 triliun menjadi Rp4.106,3 triliun. Kenaikan berasal dari belanja pemerintah pusat, tepatnya belanja K/L yang naik dengan nominal Rp9,1 triliun, dari Rp1.504,7 triliun menjadi Rp1.513,8 triliun.

Kendati ada kenaikan belanja negara, penerimaan negara juga mengalami kenaikan target. Banggar dan pemerintah juga sepakat menaikkan target pendapatan negara dengan nominal yang sama, yakni Rp9,1 triliun, menjadi Rp3.435 triliun dari target awal dalam Nota Keuangan 2027 sebesar Rp3.426 triliun.

"Target penerimaan pajak naik Rp2 triliun dari Rp2.591,4 triliun jadi Rp2.593,4 triliun," demikian tertulis dalam tabel keterangan pada Rapat Kerja Banggar DPR bersama Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa di Gedung DPR RI, Jakarta, Senin (7/9/2026).

Selanjutnya, target penerimaan bea cukai juga naik Rp2 triliun dari semula Rp316,6 triliun menjadi Rp318,6 triliun. Kenaikan tertinggi dibebankan pada target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang meningkat Rp5,1 triliun dari Rp517,4 triliun menjadi Rp522,5 triliun.

Sisanya, target belanja dan penerimaan lain ditetapkan sama seperti tercantum dalam Nota Keuangan RAPBN 2027.

Dengan adanya kenaikan belanja dan penerimaan pada nominal yang sama, maka defisit anggaran dipatok tetap 2,4% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB).

Banggar Revisi Target Penerimaan Pajak 2027 jadi Rp2.593 T

Senin, 7 September 2026 19:20 WIB

Pramesti Regita Cindy

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/120794/banggar-revisi-target-penerimaan-pajak-2027-jadi-rp2-593-t/2>

Bloomberg Technoz, Jakarta - Badan Anggaran (Banggar) Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI bersama Menteri Keuangan, Purbaya Yudhi Sadewa menyepakati kenaikan penerimaan pajak menjadi sebesar 2.593,4 triliun angka tersebut naik Rp2 triliun dibandingkan dengan proposal awal pemerintah.

"Penerimaan Pajak Rp2.591 triliun [menjadi] Rp2.593,4 triliun, ada selisih Rp2 triliun," kata Ketua Banggar DPR RI Said Abdullah dalam paparannya di Banggar bersama Kemenkeu, Senin (7/9/2026).

Artinya terdapat peningkatan yang cukup signifikan dengan target penerimaan pajak di tahun 2026 yang dipatok sebesar Rp2.357,7 triliun.

Sementara banggar juga menargetkan pendapatan kepabeanan dan cukai sebesar Rp318,6 triliun, atau naik Rp2 triliun dari asumsi pemerintah sebesar Rp316,6 triliun.

Dengan demikian total penerimaan perpajakan pada tahun 2027 ditargetkan naik menjadi Rp2,918 triliun dari Rp2.908 triliun atau memiliki selisih Rp4 triliun.

Sementara itu, berdasarkan hasil kesepakatan, Banggar dan pemerintah menganggarkan pendapatan negara dan hibah sebesar Rp3.435,1 triliun, naik Rp9,1 triliun dari Nota Keuangan sebesar Rp3.426 triliun.

Sebelumnya, Purbaya sempat membeberkan cara mengerek pendapatan negara terutama yang berasal dari penerimaan pajak dan bea cukai.

Menurut Purbaya salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan membersihkan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan Direktorat Jenderal Bea Cukai (DJBC) dari oknum yang melakukan kebocoran.

Di DJP, Purbaya mengatakan bahwa kebocoran ini sudah banyak diketahui masyarakat. Oleh karena itu, Purbaya melakukan pemeriksaan terhadap sejumlah pejabat yang diduga melakukan kejahatan pajak.

"Saya reorganisasi hampir semua orang pajak eselon 2-nya, eselon 3, eselon 4. Saya kocok ulang, saya pindahkan yang kurang baik ke daerah yang baik, ke pusat atau ke pusat-pusat yang pengumpulan

pajaknya besar, kantor-kantor pajak besar. Itu memperbaiki tax collection dengan cepat,” kata Purbaya dalam sarasehan 100 ekonom Indonesia di Jakarta, Kamis (3/9/2026).

Awali Pekan, Rupiah Ditutup Rp17.640/US\$

Senin, 7 September 2026 15:35 WIB

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/120768/awali-pekan-rupiah-ditutup-rp17-640-us/2>

Bloomberg Technoz, Jakarta - Rupiah menutup perdagangan Senin (7/9/2026) dengan pelemahan terbatas 0,02% ke Rp17.640/US\$, menyusul kenaikan harga minyak mentah yang bertahan tinggi di US\$96,53/barel.

Sementara itu, sebagian besar mata uang Asia berhasil menguat dipimpin yen Jepang 0,81%, won Korea Selatan 0,59%, dolar Taiwan, baht Thailand, dolar Singapura, rupee India, dolar Hong Kong dan yuan China. Sebaliknya, rupiah melemah bersama ringgit Malaysia dan yuan offshore.

Dari dalam negeri, tekanan terhadap rupiah juga datang dari pergerakan yield yang mengalami tekanan jual di tenor pendek dan sebagian tenor menengah-panjang. Yield tenor 2 tahun naik 6,4 bps ke 6,8% dan tenor 1 tahun naik 3,4 bps ke 6,8%.

Begitu juga tenor menengah-panjang seperti 6 tahun hingga 10 tahun mencatat kenaikan yield dan kembali berada di rentang 7,03% hingga 7,14%.

Kenaikan yield pada tenor pendek dapat dibaca sebagai permintaan kompensasi lebih tinggi oleh para investor lantaran adanya risiko likuiditas, fiskal, serta adanya arah kebijakan moneter.

Pekan depan Bank Indonesia (BI) dijadwalkan kembali menetapkan suku bunga acuan. Sebagian pelaku pasar memperkirakan MH Thamrin akan tetap menahan BI Rate.

Dari domestik, dampak erupsi sejumlah gunung di Tanah Air turut menambah kompleksitas risiko ekonomi dengan terbatasnya aktivitas transportasi dan menciptakan risiko terganggunya rantai pasok, khususnya ke wilayah barat Indonesia.

Pelaku pasar akan mencermati penanganan bencana sambil terus menghitung potensi dampaknya terhadap aktivitas ekonomi, terutama jika gangguan transportasi dan dibatasinya aktivitas luar rumah berlangsung lebih lama.

Di sisi lain, kenaikan cadangan devisa sedikit meredakan kekhawatiran akan ketahanan eksternal Indonesia. Namun begitu, posisi cadangan devisa yang naik menjadi US\$146,5 miliar ini ditopang oleh penarikan utang eksternal pemerintah, bukan lonjakan yang bersifat struktural yang berasal dari surplus neraca dagang.

Sehingga, perbaikan yang berkelanjutan terhadap cadangan devisa akan bergantung pada penguatan arus masuk portofolio, penerimaan devisa dari ekspor, serta kondisi keuangan global yang lebih kondusif.

Pajak dan Utang Topang Kenaikan Cadangan Devisa RI

Senin, 7 September 2026 14:36 WIB

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/120747/pajak-dan-utang-topang-kenaikan-cadangan-devisa-ri/2>

Bloomberg Technoz, Jakarta - Cadangan devisa naik dari US\$145,3 miliar pada Juli menjadi 146,5 miliar pada Agustus 2026. Posisi cadangan devisa ini berada dalam level tertinggi sejak Maret atau lima bulan terakhir.

"Perkembangan posisi cadangan devisa Agustus 2026 tersebut dipengaruhi terutama oleh penerimaan pajak dan jasa serta penarikan pinjaman luar negeri pemerintah, di tengah pembayaran utang luar negeri pemerintah dan kebijakan stabilisasi nilai tukar rupiah," sebut Ramdan Denny Prakoso, Direktur Eksekutif Departemen Komunikasi Bank Indonesia (BI).

Artinya, kenaikan posisi devisa ini ditopang oleh penarikan pinjaman eksternal pemerintah, yang mengimbangi pembayaran utang eksternal serta intervensi valas berkelanjutan BI.

Secara nominal, kenaikan US\$1,2 miliar memang memberi sinyal positif. Namun, peningkatan itu belum sepenuhnya mencerminkan penguatan fundamental sektor eksternal Indonesia. Sebab, sumber utama tambahan devisa itu berasal dari pinjaman luar negeri pemerintah, bukan lonjakan penerimaan devisa yang bersifat struktural yang berasal dari surplus neraca dagang.

Pada saat yang sama, BI masih harus melakukan stabilisasi rupiah lewat intervensi di pasar valas. Artinya, sebagian cadangan devisa yang tersedia tetap berpotensi digunakan untuk meredam volatilitas rupiah, terutama kala dolar AS kembali menguat, atau adanya pembalikan arus modal asing.

"Perbaikan cadangan devisa tersebut kemungkinan belum akan mengubah sentimen pasar secara material, mengingat masih adanya ketidakpastian terkait suku bunga global, arus modal, dan kekuatan dolar AS," sebut Samuel Sekuritas dalam laporannya, Senin (7/9/2026).

Memang dari sisi ketahanan eksternal, posisi US\$146,5 miliar tetap memberi bantalan yang cukup kuat. Cadangan devisa itu setara dengan pembiayaan sekitar 5,4 bulan impor, jauh di atas standar kecukupan internasional sekitar tiga bulan impor.

Di sisi lain, lemahnya penerimaan devisa juga bisa jadi perhatian. Berdasarkan estimasi Direktorat Jenderal Pajak, penerimaan pajak dan jasa pada Agustus tercatat turun 2% secara bulanan. Jika tren ini berlanjut, sementara kebutuhan pembayaran utang luar negeri meningkat, tekanan terhadap neraca eksternal dapat kembali menguat.

Samuel Sekuritas memperkirakan perbaikan yang berkelanjutan terhadap cadangan devisa akan bergantung pada penguatan arus masuk portofolio, penerimaan devisa dari ekspor, serta kondisi keuangan global yang lebih kondusif.

"Secara keseluruhan, kami melihat risiko sektor eksternal masih relatif tinggi, dengan akumulasi cadangan devisa kemungkinan akan berlangsung secara bertahan dan tidak merata," papar Samuel Sekuritas dalam laporannya.

Ke depan, penguatan cadangan devisa yang lebih terstruktur sejatinya terletak pada kemampuan Indonesia untuk bisa menghasilkan devisa secara lebih organik. Misalnya, melalui ekspor, investasi, pariwisata, dan arus modal masuk yang berkelanjutan.

Jika cadangan devisa meningkat lantaran utang sementara tekanan terhadap rupiah masih membutuhkan intervensi BI, maka kualitas pertumbuhan cadangan devisa itu bisa terus dipertanyakan.

Sebab, di tengah ketidakpastian suku bunga global saat ini, serta kekuatan dolar AS, dan volatilitas arus modal, kualitas sumber devisa akan menjadi penentu utama seberapa kuat rupiah menghadapi tekanan eksternal ke depan.

Untuk diketahui, rupiah bergerak defensif di rentang Rp17.640-17.700/US\$ seiring laju pergerakan harga minyak yang bertahan tinggi di US\$96/barel. Harga minyak telah menjadi penekan rupiah sepanjang tahun ini, lantaran dampak kenaikan harganya terhadap risiko imported inflation dan kebutuhan dolar AS untuk membiayai belanja minyak.

Dilanda Berbagai Bencana, Purbaya Pastikan Perekonomian RI Aman

Senin, 7 September 2026 14:10 WIB

Pramesti Regita Cindy

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/120739/dilanda-berbagai-bencana-purbaya-pastikan-perekonomian-ri-aman/2>

Bloomberg Technoz, Jakarta - Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa memastikan bahwa perekonomian Indonesia dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2026 masih aman meski diterpa sejumlah bencana di tahun ini.

“Aman dari anggaran enggak ada masalah. Dari ekonomi harusnya sih ada gangguan dikit, tapi enggak akan sampai memperlambat ekonomi secara signifikan,” kata Purbaya ditemui di kompleks Parlemen, Senin (7/9/2026).

Purbaya memastikan bahwa saat ini target-target perekonomian Indonesia di semester kedua 2026 masih sesuai bahkan berencana untuk diakselerasi.

“Masih [sesuai target], malah kita genjot triwulan ketiga, keempat ini,” kata Purbaya.

Sementara terkait dengan insentif bagi sektor-sektor yang terpukul oleh erupsi gunung anak Krakatau khususnya abu vulkanik, Purbaya mengatakan bahwa Kementerian Keuangan akan menunggu proposal dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB).

“Kan BNPB ada dana. Pasti pertama kali masuk BNPB kalau ada kebutuhan. Nanti kalau kebutuhan dana tambahan, baru kita kasih,” kata Purbaya.

Sebelumnya Purbaya mengungkapkan alokasi dana penanggulangan bencana bisa ditambah jika lembaga tersebut meminta tambahan untuk anggaran.

Purbaya juga menekankan agar masyarakat tak perlu mengkhawatirkan mengenai anggaran penanggulangan bencana, karena pemerintah akan mengupayakan pengadaan anggaran bencana semaksimal mungkin.

"Akan ada [tambahan anggaran], [tapi] kalau itu tergantung permintaan dari BNPB. Jadi kalau minta, kita lihat. Jadi kalau untuk bencana, treatmentnya beda," jelas Purbaya di Kompleks Parlemen, Jakarta, Senin (7/9/2026).

"Kita akan usahakan semaksimal mungkin. Jadi nggak usah khawatir untuk anggaran bencana," tegasnya.

Bendahara Negara juga menyebut bahwa negara juga menyiapkan alokasi dana untuk Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) sebesar Rp5 triliun untuk setahun.

“BNPB itu biasanya kita siapin 5 triliun untuk jaga-jaga bencana setahun. Nanti kalau kurang ditambah lagi. Karena ini kan bencana beda hitungannya,” sebut Purbaya di kompleks Kementerian Keuangan, Jumat (28/8/2026).

Anggaran tersebut dapat digunakan terlebih dahulu untuk penanggulangan bencana. Apabila kebutuhan melebihi anggaran yang tersedia, pemerintah dapat menambah pendanaan melalui mekanisme lain.

Purbaya menegaskan bahwa alokasi anggaran Rp5 triliun tersebut tidak termasuk rekonstruksi paska bencana seperti pembangunan bangunan yang rusak sembari mencontohkan anggaran rekonstruksi yang disediakan pemerintah sekitar Rp101 triliun untuk penanganan di Aceh, Sumatera Barat, dan Sumatera Utara.

Sekadar catatan saja, dalam pagu anggaran BNPB dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2026 ditetapkan sebesar Rp491 miliar, yang kemudian mengalami penyesuaian atau kenaikan menjadi sekitar Rp1,05 triliun.

Sejumlah bencana memang tengah melanda Indonesia dalam beberapa bulan terakhir mulai dari banjir di Sumatra hingga gempa bumi di NTT, teranyar letusan Gunung Anak Krakatau menyebabkan ratusan penerbangan terganggu dan berdampak di 3 Kabupaten dan 15 Kecamatan di Banten dan Lampung.

Purbaya Ajukan Anggaran Kemenkeu Capai Rp49,8 T, Untuk Hal Ini

Senin, 7 September 2026 13:00 WIB

Pramesti Regita Cindy

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/120723/purbaya-ajukan-anggaran-kemenkeu-capai-rp49-8-t-untuk-hal-ini/2>

Bloomberg Technoz, Jakarta - Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa membeberkan 5 program kerja Kementerian Keuangan pada tahun 2027 mendatang. Dalam melaksanakan kelima program kerja tersebut, Purbaya mengusulkan anggaran sebesar Rp49,8T.

“Untuk menjalankan seluruh program dimaksud, Kementerian Keuangan didukung pagu anggaran sebesar Rp49,80 triliun, yang terdiri dari alokasi rupiah murni sebesar Rp42,34 triliun, PNPB [Pendapatan Negara Bukan Pajak] sebesar Rp102,15 triliun, dan BLU [Badan Layanan Umum] sebesar Rp7,36 triliun,” kata Purbaya dalam rapat bersama Komisi IX DPR RI, Senin (7/9/2026).

Purbaya menyebut bahwa kelima program tersebut akan difokuskan untuk mendukung Program Kerja Prioritas Nasional (PKPN).

Program Pertama adalah Kebijakan Fiskal, Sektor Keyangan dan Ekonomi yang dialokasikan sebesar Rp78,86 miliar dengan sejumlah program seperti harmonisasi debottlenecking, kebijakan dampak ekspor sektor strategis, kebijakan nilai pabean hasil perundingan internasional, optimalisasi PNPB sektor telekomunikasi dan penyusunan grand design ekosistem profesi penunjang sektor keuangan.

Kedua adalah program pengelolaan penerimaan negara dengan pagu sebesar Rp3,62 triliun yang terdiri dari integrasi proses bisnis ekspor-impor dan logistik, pencegahan dan penanganan sengketa perpajakan internasional, Joint Task Force Illegal Goods, kebijakan penggalan potensi dan pengawasan PNPB sumber daya alam migas untuk meningkatkan lifting migas, sentralisasi layanan perpajakan dan transformasi pengawasan tempat penimbunan berikat (TPB).

Ketiga adalah program pengelolaan belanja negara dengan pagu sebesar Rp23,78 miliar yang terdiri dari peningkatan kapasitas pengelola BUMD dan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih, regulasi tentang pembiayaan daerah, pengembangan potensi pajak daerah dan retribusi daerah, optimalisasi penganggaran dan PNPB melalui modernisasi sistem aplikasi, peningkatan kapasitas pengelolaan keuangan daerah serta kebijakan penganggaran dan jaminan sosial.

Keempat adalah program pengelolaan perbendaharaan, kekayaan negara, dan risiko dengan pagu sebesar Rp267,58 juta yang terdiri dari penjaminan pemerintah dalam rangka pemandirian energi untuk mendukung PLTA skala besar terintegrasi, percepatan investasi infrastruktur melalui pembiayaan kreatif.

Selain itu, Purbaya juga berencana untuk melakukan optimalisasi layanan lelang untuk mendukung penerimaan negara, optimalisasi PNPB melalui kebijakan pengelolaan dan pemanfaatan BMN, pengembangan peta tematik BMN serta modernisasi pembinaan dan penguatan kapabilitas akuntansi pemerintahan.

Kelima adalah program dukungan manajemen dengan pagu sebesar Rp45,81 triliun yang terdiri dari pengembangan sistem Indonesia National Single Window (INSW) untuk mendukung hilirisasi industri strategis, Sistem Informasi Penilaian Nasional (SIPN), implementasi core tax dan pengembangan Tax Crime Handling System, pengembangan Smart Customs and Excise System, perbaikan pola mutasi pegawai serta Office Automation Kementerian Keuangan.

Sementara, apabila dilihat dari fungsi program, pagu Kementerian Keuangan TA 2027 sebesar Rp49,80 triliun terbagi dalam tiga fungsi, yakni fungsi pelayanan umum sebesar Rp45,50 triliun, fungsi ekonomi sebesar Rp300,44 miliar, dan fungsi pendidikan sebesar Rp3,99 triliun.

Uang Primer (M0) Masih Tumbuh Tinggi Meski Melambat

Senin, 7 September 2026 10:38 WIB

Hidayat Setiaji

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/120694/uang-primer-m0-masih-tumbuh-tinggi-meski-melambat/2>

Bloomberg Technoz, Jakarta - Bank Indonesia (BI) mengumumkan data uang primer atau M0 periode Juli. Terjadi pertumbuhan tinggi, meski melambat.

Pada Senin (7/9/2026), BI melaporkan jumlah uang primer pada Juli tercatat Rp 2.281,5 triliun. Naik 16,3% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya (year-on-year/yoy).

Meski masih tumbuh impresif, tetapi terjadi perlambatan. Sebab pada Juni terjadi pertumbuhan mencapai 17,1% yoy.

Pertumbuhan uang primer pada Juli dipengaruhi oleh kenaikan giro bank umum di Bank Indonesia adjusted sebesar 19% yoy dan uang kartal yang diedarkan sebesar 12,9% yoy. Berdasarkan faktor yang memengaruhinya, pertumbuhan M0 adjusted telah memperhitungkan dampak pemberian insentif likuiditas (pengendalian moneter adjusted).

M0 adjusted menggambarkan perkembangan uang primer yang telah mengisolasi dampak penurunan giro bank di BI akibat pemberian insentif likuiditas. Mulai Januari 2025, BI melakukan penyesuaian perhitungan M0 adjusted untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai perkembangan uang primer dan pengaruh dari kebijakan likuiditas yang dilakukan oleh BI

Penyebab Cadangan Devisa Naik US\$ 1,2 Miliar

Senin, 7 September 2026 10:07 WIB

Hidayat Setiaji

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/120685/penyebab-cadangan-devisa-naik-us-1-2-miliar/2>

Bloomberg Technoz, Jakarta - Bank Indonesia (BI) melaporkan posisi cadangan Indonesia periode akhir Agustus. Terjadi peningkatan, salah satunya karena penarikan utang luar negeri.

Pada Senin (7/9/2026), BI mengumumkan cadangan devisa per Agustus ada di US\$ 146,5 miliar. Lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya yaitu US\$ 145,3 miliar.

"Perkembangan posisi cadangan devisa dipengaruhi terutama oleh penerimaan pajak dan jasa serta penarikan pinjaman luar negeri pemerintah, di tengah pembayaran utang luar negeri pemerintah dan kebijakan stabilisasi nilai tukar rupiah Bank Indonesia sebagai respons terhadap ketidakpastian pasar keuangan global yang tetap tinggi," sebut laporan BI.

Posisi cadangan devisa, lanjut laporan BI, setara dengan pembiayaan 5,4 bulan impor atau 5,3 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. BI menilai cadangan devisa tersebut mampu mendukung ketahanan sektor eksternal, serta menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan.

"Ke depan, Bank Indonesia meyakini ketahanan sektor eksternal tetap baik didukung oleh posisi cadangan devisa yang memadai serta aliran masuk modal asing sejalan dengan persepsi positif investor terhadap prospek perekonomian nasional dan imbal hasil investasi yang tetap menarik. Bank Indonesia terus meningkatkan sinergi dengan Pemerintah dalam memperkuat ketahanan eksternal guna menjaga stabilitas perekonomian untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan," jelas laporan BI.

Subsidi Energi 2027 Direvisi Turun Jadi Rp 261 Triliun, Daya Beli Berisiko Tertekan

Senin, 7 September 2026 21:28 WIB

Reporter: Nurtiandriyani Simamora, Editor: Anna Suci Perwitasari

<https://nasional.kontan.co.id/news/subsidi-energi-2027-direvisi-turun-jadi-rp-261-triliun-daya-beli-berisiko-tertekan>

KONTAN.CO.ID-JAKARTA. Kesepakatan Badan Anggaran (Banggar) DPR RI bersama pemerintah yang merevisi turun belanja anggaran subsidi energi dalam RAPBN 2027 menjadi Rp 261,50 triliun dari sebelumnya Rp 272,95 triliun, berpotensi memberikan tekanan terhadap daya beli masyarakat, terutama kelompok rumah tangga berpendapatan rendah.

Ekonom CORE Indonesia Yusuf Rendy Manilet mengatakan, dampak pemangkasan tersebut terhadap daya beli akan sangat bergantung pada implementasi kebijakan subsidi, khususnya subsidi LPG 3 kilogram (kg). Pasalnya, lebih dari 90% penghematan subsidi energi berasal dari penurunan asumsi konsumsi LPG 3 kg, dari 8,94 juta menjadi 8 juta metrik ton.

Menurut Yusuf, asumsi tersebut berisiko tidak realistis mengingat realisasi konsumsi LPG 3 kg pada 2026 diperkirakan mencapai 8,67 juta metrik ton atau sekitar 108% dari kuota. Padahal sebelumnya pemerintah juga memperkirakan konsumsi LPG 3 kg pada 2027 masih berpotensi meningkat.

"Kalau kuota benar-benar mengikat dan LPG menjadi langka atau masyarakat harus membeli di atas harga eceran tertinggi, dampaknya akan lebih terasa bagi rumah tangga berpendapatan rendah," ujar Yusuf kepada Kontan, Senin (7/9/2026).

Ia menjelaskan, LPG merupakan kebutuhan yang relatif sulit dikurangi oleh masyarakat, sehingga permintaannya cenderung tidak elastis terhadap perubahan harga. Dengan kondisi tersebut, ketika harga LPG meningkat atau pasokan terbatas, masyarakat berpendapatan rendah tidak serta-merta dapat mengurangi konsumsi.

Menurut Yusuf, penyesuaian justru berpotensi dilakukan dengan memangkas pengeluaran untuk kebutuhan lain.

"Permintaan LPG relatif tidak elastis, sehingga mereka sulit mengurangi konsumsi. Yang biasanya dikorbankan justru pengeluaran lain seperti makanan, pendidikan, atau kesehatan," katanya.

Bantalan Daya Beli Masyarakat Menipis

Yusuf juga melihat bahwa risiko terhadap daya beli menjadi semakin penting karena pertumbuhan konsumsi rumah tangga menunjukkan perlambatan. Pertumbuhan konsumsi rumah tangga pada kuartal II 2026 tercatat 5,06%, turun dari 5,52% pada kuartal sebelumnya.

Menurut Yusuf, kondisi tersebut menunjukkan bantalan daya beli masyarakat tidak terlalu tebal. Karena itu, kenaikan biaya energi yang relatif kecil sekalipun dapat memberikan dampak yang cukup besar bagi kelompok masyarakat bawah.

"Dalam kondisi seperti ini, kenaikan biaya energi yang kecil sekalipun bisa terasa cukup besar bagi kelompok bawah," ujarnya.

Meski demikian, Yusuf menilai dampak terhadap daya beli tidak otomatis terjadi apabila pemerintah tetap memenuhi kebutuhan LPG masyarakat.

Jika kebutuhan masyarakat tetap dipenuhi dan selisih antara anggaran dengan realisasi dicatat sebagai kurang bayar kepada Pertamina, dampak langsung terhadap daya beli pada 2027 relatif terbatas.

Namun, konsekuensinya adalah beban tersebut berpotensi bergeser ke neraca Pertamina dan APBN pada tahun berikutnya.

Yusuf juga mengingatkan bahwa penurunan anggaran subsidi tidak berarti pemerintah berhasil menghemat pengeluaran secara keseluruhan.

Jika konsumsi LPG tetap berada di atas asumsi 8 juta metrik ton, pemerintah pada akhirnya tetap perlu memenuhi kebutuhan masyarakat.

Hal ini karena selisih antara kebutuhan aktual dan anggaran yang tersedia berpotensi menjadi kurang bayar kepada Pertamina.

"Jadi, penghematan yang terlihat sekarang belum tentu merupakan penghematan secara keseluruhan," ujar Yusuf.

Dengan demikian, kebijakan subsidi energi 2027 perlu mempertimbangkan keseimbangan antara efisiensi anggaran dan perlindungan daya beli, terutama bagi kelompok masyarakat berpendapatan rendah yang paling sensitif terhadap kenaikan biaya energi.

"Kenaikan biaya energi yang kecil sekalipun, bisa terasa cukup besar bagi kelompok bawah," ujar Yusuf.

Rupiah Menguat, Cadev RI Diproyeksi Masih di Kisaran US\$ 147,5 Miliar pada Akhir 2026

Senin, 7 September 2026 16:46 WIB

Reporter: Siti Masitoh, Editor: Ignatia Maria Sri Sayekti

<https://nasional.kontan.co.id/news/rupee-menguat-cadev-ri-diproyeksi-masih-di-kisaran-us-1475-miliar-pada-akhir-2026>

KONTAN.CO.ID – JAKARTA. Penguatan nilai tukar rupiah belakangan ini dinilai menjadi sentimen positif bagi prospek cadangan devisa (cadev) Indonesia. Namun, penguatan rupiah belum serta-merta mendorong cadangan devisa terus meningkat.

Sebagaimana diketahui, nilai tukar rupiah menguat total 1,66% sepanjang Agustus dari posisi akhir Juli yang berada di Rp 18.022 per dolar AS. Pada 31 Agustus 2026 kurs rupiah di pasar spot mencapai Rp 17.722 per dolar AS.

Lead Economist Bank Danamon Indonesia, Irman Faiz menilai, penguatan rupiah dapat mengurangi kebutuhan intervensi Bank Indonesia (BI) di pasar valuta asing (valas). Meski demikian, pergerakan cadangan devisa juga dipengaruhi oleh sejumlah faktor eksternal dan domestik.

“Penguatan Rupiah belakangan ini cukup positif bagi outlook cadangan devisa, terutama karena dapat mengurangi kebutuhan intervensi BI di pasar valas. Namun, penguatan Rupiah tidak serta-merta berarti cadangan devisa akan terus meningkat,” ujar Faiz kepada Kontan, Senin (7/9/2026).

Menurutnya, pergerakan cadangan devisa juga ditentukan oleh arus modal asing, transaksi perdagangan dan transaksi berjalan (current account), serta pembayaran maupun penarikan utang luar negeri pemerintah.

Untuk September 2026, cadangan devisa diperkirakan relatif stabil dengan kecenderungan sedikit menurun dari Agustus 2026. Kondisi tersebut salah satunya dipengaruhi oleh kenaikan harga minyak global yang berpotensi kembali menekan neraca perdagangan Indonesia.

Adapun posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Agustus 2026 mencapai US\$ 146,5 miliar dolar AS, meningkat dibandingkan dengan posisi akhir Juli 2026 sebesar US\$ 145,3 miliar.

Di sisi lain, Faiz melihat kebutuhan valas domestik masih tinggi, terutama untuk memenuhi kebutuhan impor. Selain itu, transaksi berjalan Indonesia pada kuartal II-2026 masih mencatat defisit sebesar US\$ 12,5 miliar atau setara 3,3% dari produk domestik bruto (PDB).

Sementara itu, hingga akhir 2026, Faiz memperkirakan cadangan devisa diproyeksikan berada di sekitar US\$ 147,5 miliar.

“Jadi, baseline kami memang melihat adanya pemulihan secara gradual dari posisi saat ini, tetapi belum kembali ke US\$156,5 miliar pada akhir 2025,” jelasnya.

Ke depan, terdapat sejumlah faktor yang akan menentukan arah cadangan devisa Indonesia. Pertama, sentimen risiko global, khususnya arah kebijakan bank sentral Amerika Serikat (AS) atau The Fed, pergerakan imbal hasil US Treasury, serta dolar AS.

Perkembangan tersebut akan memengaruhi arus modal portofolio ke negara-negara emerging market, termasuk Indonesia.

Kedua, perkembangan neraca eksternal domestik, terutama neraca perdagangan, kebutuhan impor, serta posisi transaksi berjalan.

Ketiga, kebutuhan stabilisasi rupiah oleh BI dan transaksi valas pemerintah, termasuk pembayaran serta penarikan utang luar negeri.

Meski demikian, kondisi cadangan devisa Indonesia saat ini masih dinilai cukup kuat. Posisi cadedv sebesar US\$ 146,5 miliar setara dengan sekitar 5,4 bulan impor, jauh di atas standar kecukupan internasional sekitar tiga bulan impor.

“Fokusnya bukan sekadar apakah cadedv naik setiap bulan, tetapi apakah levelnya tetap memadai untuk menyerap volatilitas eksternal. Sejauh ini kami melihat buffer tersebut masih cukup sehat,” pungkasnya.

Cadangan Devisa Agustus 2026 Naik Jadi US\$ 146,5 Miliar

Senin, 7 September 2026 10:17 WIB

Reporter: Siti Masitoh, Editor: Tri Sulistiowati

<https://nasional.kontan.co.id/news/cadangan-devisa-agustus-2026-naik-jadi-us-1465-miliar>

KONTAN.CO.ID – JAKARTA. Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Agustus 2026 mencapai US\$ 146,5 miliar, meningkat dibandingkan dengan posisi akhir Juli 2026 sebesar US\$ 145,3 miliar.

Kepala Departemen Komunikasi Bank Indonesia (BI) Ramdan Denny Prakoso menyampaikan, perkembangan posisi cadangan devisa Agustus 2026 tersebut dipengaruhi terutama oleh penerimaan pajak dan jasa serta penarikan pinjaman luar negeri pemerintah, di tengah pembayaran utang luar negeri pemerintah dan kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah BI sebagai respons terhadap ketidakpastian pasar keuangan global yang tetap tinggi.

“Posisi cadangan devisa pada akhir Agustus 2026 setara dengan pembiayaan 5,4 bulan impor atau 5,3 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor,” tutur Denny dalam keterangannya, Senin (7/8/2026).

Adapun BI menilai cadangan devisa tersebut mampu mendukung ketahanan sektor eksternal, serta menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan.

Ke depan, BI meyakini ketahanan sektor eksternal tetap baik didukung oleh posisi cadangan devisa yang memadai serta aliran masuk modal asing sejalan dengan persepsi positif investor terhadap prospek perekonomian nasional dan imbal hasil investasi yang tetap menarik.

Lebih lanjut, Denny menyampaikan, BI terus meningkatkan sinergi dengan Pemerintah dalam memperkuat ketahanan eksternal guna menjaga stabilitas perekonomian untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Indonesia Dilanda Bencana, Purbaya Ungkap Dampaknya ke Pertumbuhan Ekonomi

Senin, 7 September 2026 13:19 WIB

Reporter: Dendi Siswanto, Editor: Avanty Nurdiana

<https://nasional.kontan.co.id/news/indonesia-dilanda-bencana-purbaya-ungkap-dampaknya-ke-pertumbuhan-ekonomi>

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa buka-bukaan terkait kondisi perekonomian Indonesia di tengah banyaknya bencana yang melanda Indonesia.

Purbaya menyebut, bencana yang terjadi baru-baru ini akan mengganggu pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal III dan IV tahun ini.

Meski begitu, gangguan tersebut diyakini tidak akan membuat perekonomian jatuh ke fase perlambatan. Ia akan menggenjot perekonomian pada kuartal III dan IV sesuai dengan target pemerintah.

"Dari (pertumbuhan) ekonomi harusnya sih ada gangguan sedikit. Tapi gak akan sampai memperlambat ekonomi secara signifikan," ujar Purbaya kepada awak media di Gedung DPR RI, Senin (7/9/2026).

Di sisi lain, Purbaya mengatakan bahwa anggaran untuk menangani bencana alam di Indonesia masih cukup aman. Bahkan, ia juga membuka peluang penambahan anggaran jika dibutuhkan.

"Kan BNPB (Badan Nasional Penanggulangan Bencana) ada dana. Pasti pertama kali masuk BNPB. Nanti kalau kebutuhan dana tambahan baru kita kasih. Mudah-mudahan gak besar dampaknya," imbuhnya.

Ia berharap bencana yang terjadi mulai dari banjir, kebakaran hingga gunung meletus bisa cepat berhenti sehingga tidak mengganggu perekonomian secara signifikan.

"Kita kayanya banyak bencana ya. Lu pada berdoa gak? Kita semua ke depan berdoa supaya gak ada bencana lagi," pungkas Purbaya.

Tingkat pengangguran di Temanggung terendah nomor dua di Jateng

Senin, 7 September 2026 16:48 WIB

Pewarta: Heru Suyitno, Editor: Edhy Susilo

<https://jateng.antaranews.com/berita/644408/tingkat-pengangguran-di-temanggung-terendah-nomor-dua-di-jateng>

Temanggung (ANTARA) - Tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Kabupaten Temanggung tercatat sebesar 2,3 persen atau terendah nomor dua se-Jawa Tengah setelah Kabupaten Wonogiri.

Plt. Kepala Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja (Disperinaker) Kabupaten Temanggung Hendra Sumaryana di Temanggung, Senin, menuturkan hingga saat ini tidak menerima laporan terkait pemutusan hubungan kerja (PHK) dalam skala yang berdampak terhadap kondisi ketenagakerjaan di daerah ini.

"Memang berdasarkan data yang kita punyai, tingkat pengangguran terbuka kita rendah 2,3 persen. Ini terendah nomor dua se-Jawa Tengah setelah Kabupaten Wonogiri," katanya.

Ia mengatakan rendahnya tingkat pengangguran tersebut menunjukkan kondisi ketenagakerjaan di Kabupaten Temanggung, baik pada sektor formal maupun informal, berjalan dengan baik.

"Artinya, data tersebut menunjukkan bahwa tingkat pekerja kita, alhamdulillah di sektor formal dan informal baik," ujarnya.

Menurut dia, kondisi ketenagakerjaan yang relatif baik tersebut perlu terus dijaga karena memiliki kaitan erat dengan pergerakan perekonomian daerah.

"Atmosfer seperti ini harus kita jaga. Inilah yang menggerakkan perekonomian di Kabupaten Temanggung," katanya.

Pemerintah Kabupaten Temanggung, katanya, akan terus menjaga iklim ketenagakerjaan dan perekonomian agar tetap kondusif sehingga aktivitas usaha dan penyerapan tenaga kerja dapat berlangsung dengan baik.

Ia menyampaikan, kondisi tersebut diharapkan dapat mendukung pertumbuhan ekonomi daerah sekaligus menjaga tingkat pengangguran tetap rendah.

BI: Selaras 2026 memperkuat ekosistem ekonomi syariah di Banyumas Raya

Senin, 7 September 2026 14:36 WIB

Pewarta: Sumarwoto, Editor: Edhy Susilo

<https://jateng.antaranews.com/berita/644376/bi-selaras-2026-memperkuat-ekosistem-ekonomi-syariah-di-banyumas-raja>

Purwokerto (ANTARA) - Bank Indonesia (BI) menegaskan Semarak Festival Ekonomi Syariah Eks Keresidenan Banyumas (Selaras) 2026 menjadi bagian dari upaya memperkuat ekosistem ekonomi syariah di Banyumas Raya, Jawa Tengah, melalui program yang terintegrasi dari hulu hingga hilir.

Kepala Kantor Perwakilan BI Purwokerto Aswin Gantina di Purwokerto, Kabupaten Banyumas, Senin, mengatakan Selaras merupakan wujud dukungan BI terhadap tiga pilar pengembangan ekonomi syariah, yakni penguatan halal value chain, pengembangan keuangan dan sosial syariah, serta peningkatan literasi ekonomi syariah.

"Berbagai program tersebut dilaksanakan secara terintegrasi dari hulu hingga hilir untuk semakin memperkuat ekosistem ekonomi syariah di Banyumas Raya yang meliputi Kabupaten Banyumas, Cilacap, Purbalingga dan Banjarnegara," katanya.

Ia mengatakan penguatan halal value chain dalam Selaras 2026 dilakukan melalui peluncuran Zona KHAS (Kuliner, Halal, Aman dan Sehat) di Z-Corner Alun-Alun Banyumas dan Kampus UIN Saizu Purwokerto.

Menurut dia, BI Purwokerto juga memfasilitasi sertifikasi Rumah Potong Hewan (RPH) dan Rumah Potong Unggas (RPU), serta penguatan kapasitas penyelia halal.

"Pada sisi hilir, Sharia Fair menghadirkan 75 UMKM halal dari sektor makanan dan minuman, wastra, serta kriya," katanya.

Menurut dia, promosi UMKM diperluas melalui sinergi dengan sejumlah kegiatan di Banyumas Raya, antara lain Pasar Ramadhan UMP, Cilacap Expo, Festival Gunung Slamet di Purbalingga, dan Dieng Culture Festival di Banjarnegara.

Ia mengatakan Selaras 2026 yang digelar pada 4-6 September disinergikan dengan Festival Literasi 2026 untuk memperluas pemahaman masyarakat mengenai ekonomi syariah dan kebanksentralan.

“Sejumlah agenda yang dihadirkan meliputi Sharia Education, Sharia Forum, Piwulang Explore, Pojok Edukasi Kebanksentralan dan Ekonomi Syariah, serta Bazaar Buku ‘Jelajah Literasi’,” katanya.

Selain edukasi, kata dia, Hub Layanan Publik menyediakan konsultasi sertifikasi halal, informasi dan akses pembiayaan keuangan syariah, layanan pembayaran pajak daerah, serta informasi keuangan.

Selama kegiatan, lanjut dia, lebih dari 30 UMKM menyatakan komitmen untuk mengurus sertifikasi halal dan sejumlah pelaku usaha berkomitmen mengikuti pelatihan penyelia halal.

“Dari keseluruhan rangkaian kegiatan yang berlangsung pada 4-6 September 2026, termasuk pre-event, tercatat transaksi penjualan sebesar Rp1,29 miliar,” katanya.

Selain itu, kata dia, terdapat potensi pembiayaan melalui business matching sebesar Rp740 juta serta potensi transaksi ekspor senilai Rp653 juta.

Menurut dia, capaian tersebut menunjukkan Selaras berhasil menjadi sarana edukasi dan promosi sekaligus membuka ruang perluasan pasar serta memperkuat akses pembiayaan bagi pelaku usaha.

Ia mengatakan pada aspek keuangan dan sosial syariah, Selaras menghadirkan layanan zakat, infak, sedekah dan wakaf (ziswa) sekaligus penghimpunan donasi untuk ziswa produktif, kegiatan kemanusiaan, penanganan bencana, serta penyediaan sumbu bor untuk kondisi darurat kekeringan.

“Hingga berakhirnya kegiatan, total penghimpunan donasi mencapai Rp42,32 juta. Antusiasme masyarakat juga terlihat dari jumlah pengunjung dan partisipan yang mencapai sekitar 5.900 orang, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya,” kata Aswin.

Pemkab Karanganyar Salurkan Hibah Rp1,26 Miliar untuk 34 Kelompok Ternak

Senin, 7 September 2026 19:45 WIB

Dian Tanti Burhani

<https://www.rmoljawatengah.id/pemkab-karanganyar-salurkan-hibah-rp126-miliar-untuk-34-kelompok-ternak>

Pemerintah Kabupaten Karanganyar menyalurkan hibah senilai Rp1,262 miliar kepada 34 kelompok ternak. Bantuan tersebut diarahkan untuk memperkuat usaha peternakan

Hibah yang bersumber dari APBD Kabupaten Karanganyar Tahun Anggaran 2026 itu disalurkan melalui Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan. Penyerahan bantuan dilakukan secara simbolis oleh Bupati Karanganyar Rober Christanto.

Kepala Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Karanganyar Feriana Dwi Kurniawati mengatakan, bantuan tersebut merupakan bagian dari upaya pemerintah meningkatkan kapasitas kelompok peternak dan kesejahteraan anggotanya.

“Bantuan tidak hanya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan sarana usaha, tetapi juga menjadi modal pengembangan peternakan yang produktif dan berkelanjutan,” jelas Feriana.

Menurutnya, pengelolaan bantuan secara tepat diharapkan mampu meningkatkan produktivitas sekaligus memperkuat kemandirian kelompok ternak.

Bupati Karanganyar Rober Christanto meminta seluruh penerima hibah mengelola bantuan secara transparan dan bertanggung jawab. Pemerintah, kata dia, hanya memberikan dukungan, sementara keberhasilan pengembangan usaha sangat ditentukan oleh kesungguhan kelompok penerima.

“Kita ingin hibah ini dikelola secara transparan dan amanah agar membawa dampak nyata bagi perekonomian keluarga serta lingkungan sekitar,” ujarnya.

Rober juga mendorong kelompok ternak memperkuat kerja sama, memperluas jaringan usaha, serta mengembangkan potensi daerah secara kreatif. Dengan pengelolaan yang baik, sektor peternakan diharapkan mampu berkembang menjadi salah satu penggerak ekonomi masyarakat.

Ketua Kelompok Ternak Jonpeng, Joko Prihatin, mengatakan bantuan tersebut merupakan amanah yang akan dimanfaatkan untuk pengembangan kelompok. Kelompok budidaya burung murai batu yang berdiri sejak 2020 itu juga mulai melibatkan generasi muda dalam pengelolaan usaha.

“Kami akan berusaha mengelola bantuan ini dengan sebaik-baiknya agar memberikan manfaat bagi kelompok dan masyarakat,” katanya.

Keterlibatan generasi muda dinilai menjadi bagian penting dalam menjaga keberlanjutan sektor peternakan. Regenerasi diharapkan mampu melahirkan inovasi sekaligus membuat usaha peternakan lebih adaptif terhadap perkembangan zaman.

Pemkab Karanganyar berharap hibah kepada 34 kelompok ternak tersebut tidak berhenti pada bantuan sarana usaha. Program itu diharapkan mampu meningkatkan produktivitas, memperkuat usaha kelompok, dan membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat.

Ekonomi Jepang Q2-2026 Naik 1,4%, Suku Bunga BOJ Berpotensi Naik

Selasa, 8 September 2026 08:50 WIB

Toru Fujioka

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/120824/ekonomi-jepang-q2-2026-naik-1-4-suku-bunga-boj-berpotensi-naik/2>

Bloomberg, Ekonomi Jepang tumbuh lebih cepat pada kuartal II dibandingkan perkiraan awal, memperkuat alasan bagi Bank of Japan (BOJ) untuk menaikkan suku bunga yang secara luas diperkirakan akan dilakukan pekan depan.

Produk domestik bruto (PDB) Jepang tumbuh 1,4% dari kuartal sebelumnya secara tahunan pada kuartal II, naik dari estimasi awal sebesar 1,1%, menurut laporan Kantor Kabinet Jepang pada Selasa (8/9). Namun, angka tersebut masih di bawah median perkiraan ekonom sebesar 1,8%.

Investasi tetap perusahaan menjadi pendorong revisi kenaikan tersebut setelah data baru untuk periode terkait dimasukkan. Investasi tersebut tercatat turun 0,9% dari kuartal sebelumnya, dibandingkan penurunan 1,2% dalam laporan awal.

Data tersebut mendukung penilaian BOJ bahwa perekonomian berkembang secara umum sesuai dengan proyeksinya, sehingga memperkuat alasan untuk menaikkan biaya pinjaman ketika dewan kembali menetapkan kebijakan pada 18 September. Kontrak swap juga secara kuat mengindikasikan kenaikan suku bunga pada waktu tersebut.

Meski konflik yang masih berlangsung di Timur Tengah membebani perekonomian Jepang yang bergantung pada impor energi, permintaan global terhadap teknologi AI membantu meredam

dampaknya. Bahkan dengan tingginya biaya minyak dan bahan baku, laba perusahaan Jepang melonjak ke level tertinggi sepanjang sejarah pada kuartal lalu.

Belanja konsumen, yang menyumbang sekitar setengah dari PDB, tidak berubah dan tetap sesuai dengan laporan awal. Belanja rumah tangga tertekan oleh kenaikan biaya hidup selama bertahun-tahun, sementara inflasi diperkirakan kembali meningkat hingga awal tahun depan. Data pekan lalu menunjukkan rumah tangga memangkas pengeluaran selama delapan bulan berturut-turut pada Juli.

Belanja konsumen juga sebagian tertekan oleh faktor teknis, termasuk penerapan makan siang sekolah gratis yang mengalihkan sebagian pengeluaran dari konsumsi rumah tangga menjadi belanja pemerintah.

Perang Iran turut memperumit gambaran ekonomi Jepang. Pemerintahan Perdana Menteri Sanae Takaichi mengeluarkan minyak dari cadangan nasional setelah serangan AS terhadap Iran, sehingga persediaan pemerintah memberikan kontribusi negatif yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi.

Secara nominal, perekonomian tumbuh 1,3%, sebagian didorong oleh inflasi. Menteri Keuangan AS Scott Bessent mengatakan pekan lalu bahwa Jepang seharusnya mengakhiri kebijakan reflasi karena era deflasi telah berakhir. Pernyataan tersebut menunjukkan pandangannya bahwa BOJ seharusnya menaikkan suku bunga acuannya.

Takaichi mengandalkan pertumbuhan ekonomi untuk meningkatkan penerimaan pajak yang dibutuhkan guna membiayai program belanja yang disebutnya "proaktif tetapi bertanggung jawab". Imbal hasil obligasi pemerintah Jepang bertenor 10 tahun mencapai 3% pekan lalu, level tertinggi dalam tiga dekade, ketika investor memantau perkembangan terbaru kebijakan fiskal di tengah pelemahan pasar obligasi pemerintah global.

Perdana menteri berencana memangkas pajak penjualan atas pembelian makanan dan minuman ringan menjadi 1% selama dua tahun mulai April dengan harapan langkah tersebut meningkatkan kepercayaan konsumen untuk mendorong belanja diskresioner.

Yen Jepang Tembus Level Tertinggi 7 Bulan Selasa (8/9), Pasar Tunggu Data Inflasi AS

Selasa, 8 September 2026 08:13 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Yudho Winarto

<https://internasional.kontan.co.id/news/yen-jepang-tembus-level-tertinggi-7-bulan-selasa-89-pasar-tunggu-data-inflasi-as>

KONTAN.CO.ID - Yen Jepang melanjutkan penguatan terhadap dolar AS hingga mencapai level tertinggi dalam tujuh bulan pada Selasa (8/9/2026).

Penguatan yen terjadi di tengah meningkatnya ekspektasi bahwa Bank of Japan (BOJ) akan menaikkan suku bunga.

Melansir Reuters, yen menguat hingga 153,53 per dolar AS dalam perdagangan pagi, menembus level yang tercapai saat intervensi Jepang pada Juli dan menjadi level terkuat sejak Februari 2026.

Penguatan tersebut melanjutkan kenaikan yen sebesar 1,2% pada Senin (7/9/2026) dalam perdagangan yang relatif tipis karena libur di AS.

Dengan pergerakan tersebut, yen telah menguat hampir 4% dibandingkan posisi sekitar 160 yen per dolar AS pada awal pekan sebelumnya.

Pelaku pasar dan analis menilai penguatan yen didorong oleh sejumlah faktor. Selain meningkatnya ekspektasi terhadap percepatan pengetatan kebijakan moneter BOJ, investor Jepang berpotensi memulangkan dana dari luar negeri.

Kondisi tersebut dapat mendorong pembalikan strategi carry trade dan meningkatkan permintaan terhadap yen.

Tekanan politik dari AS terhadap Jepang juga menjadi salah satu faktor yang diperhatikan pasar.

"Penurunan ini terlihat lebih seperti aksi pembalikan posisi short yen secara tajam setelah pasangan mata uang tersebut menembus level support penting di sekitar 155 yang terlihat pada Agustus dan Mei," kata Tony Sycamore, analis pasar di IG.

Menurut dia, penembusan level tersebut dapat membuka ruang bagi yen untuk menguji level support berikutnya.

Pasar menanti inflasi AS

Di sisi lain, pergerakan dolar AS cenderung terbatas menjelang rilis data inflasi Amerika Serikat (AS) pekan ini.

Indeks dolar AS yang mengukur kinerja greenback terhadap sejumlah mata uang utama turun tipis ke 98,83, seiring penguatan yen.

Euro dan poundsterling masing-masing menguat 0,06% menjadi US\$ 1,1628 dan US\$ 1,3549.

Perhatian investor kini tertuju pada data inflasi AS yang akan dirilis pekan ini. Data tersebut menjadi salah satu indikator ekonomi penting terakhir sebelum pertemuan Federal Open Market Committee (FOMC) pada 15-16 September.

Pasar saat ini memperkirakan peluang sekitar 60% bahwa Federal Reserve (The Fed) akan menaikkan suku bunga pada bulan ini, setelah laporan tenaga kerja AS atau nonfarm payrolls yang lebih kuat dari perkiraan pada Jumat (4/9/2026).

Data inflasi akan menjadi faktor penting dalam menentukan apakah tekanan harga masih cukup tinggi untuk mendorong The Fed mempertahankan atau memperketat kebijakan moneternya.

Risiko geopolitik kembali diperhatikan

Selain data ekonomi, investor juga mencermati meningkatnya ketegangan geopolitik di kawasan Teluk dan dampaknya terhadap inflasi.

Iran pada Senin (7/9/2026) mengancam akan melakukan pembalasan jika AS kembali menyerang aset Iran.

Teheran memperingatkan bahwa infrastruktur energi di kawasan Teluk, termasuk kepentingan minyak dan gas AS, dapat menjadi sasaran.

Harga minyak mentah pun bertahan di dekat level tertinggi dalam enam pekan. Kontrak berjangka Brent berada kokoh di atas US\$ 97 per barel.

Pergerakan mata uang lainnya relatif terbatas. Dolar Selandia Baru menguat 0,1% menjadi US\$ 0,5882, sedangkan dolar Australia bergerak datar di US\$ 0,7219.

Sementara itu, yuan China di pasar offshore bergerak datar di sekitar 6,708 per dolar AS, mendekati level tertinggi dalam 3,5 tahun.

Investor menunggu data perdagangan China yang dijadwalkan dirilis pada Selasa. Ekspor China diperkirakan tumbuh lebih cepat pada Agustus dibandingkan bulan sebelumnya.

Dolar Taiwan Menguat Paling Tajam di Asia Selasa (8/9), Rupiah Masih Tertekan

Selasa, 8 September 2026 09:25 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Yudho Winarto

<https://internasional.kontan.co.id/news/dolar-taiwan-menguat-paling-tajam-di-asia-selasa-89-rupiah-masih-tertekan>

KONTAN.CO.ID - Mata uang Asia bergerak bervariasi terhadap dolar AS pada perdagangan Selasa (8/9/2026). Dolar Taiwan memimpin penguatan, sementara rupiah hanya bergerak tipis di tengah pelemahan dolar AS secara global dan meningkatnya ketidakpastian geopolitik.

Mengutip data Reuters pada pukul 02.06 GMT, dolar Taiwan menguat 1,09% menjadi 31,476 per dolar AS, dari posisi sebelumnya 31,818.

Penguatan tersebut menjadi yang paling besar di antara mata uang Asia yang tercatat dalam perdagangan pagi tersebut.

Yen Jepang menyusul dengan penguatan 0,79% ke 153,140 per dolar AS, sementara won Korea Selatan naik 0,60% menjadi 1.336,60 per dolar AS.

Penguatan yen juga terjadi di tengah meningkatnya ekspektasi bahwa Bank of Japan dapat mempercepat pengetatan kebijakan moneter. Yen sebelumnya telah menguat ke level terkuat sejak Februari.

Sementara itu, rupiah hanya menguat 0,03% ke Rp17.625 per dolar AS, dibandingkan posisi sebelumnya Rp17.630 per dolar AS.

Mata uang Singapura naik 0,14%, baht Thailand menguat 0,12%, peso Filipina naik 0,23%, sedangkan rupee India menguat 0,98%.

Di sisi lain, ringgit Malaysia dan yuan China relatif tidak berubah.

Rupiah Masih Tertekan Sepanjang 2026

Meski bergerak positif pada perdagangan pagi, kinerja rupiah sepanjang tahun masih menjadi salah satu yang terlemah di kawasan.

Berdasarkan data Reuters, rupiah berada di level Rp17.625 per dolar AS, dibandingkan Rp16.670 pada akhir 2025. Artinya, rupiah telah melemah sekitar 5,42% sepanjang 2026.

Tekanan terhadap mata uang regional datang di tengah meningkatnya harga minyak akibat konflik AS-Iran.

Brent kini berada di atas US\$97 per barel setelah Iran mengancam membalas serangan AS dengan menargetkan infrastruktur energi di kawasan Teluk.

Kenaikan harga energi berpotensi meningkatkan tekanan inflasi sekaligus memperbesar kebutuhan dolar AS untuk pembayaran impor energi.

Sementara itu, indeks dolar AS justru berada di sekitar level terendah dalam dua pekan, dengan perhatian pasar tertuju pada data inflasi AS yang akan dirilis pekan ini.

Kinerja Mata Uang Asia Sepanjang 2026

Jika dibandingkan dengan posisi akhir 2025, won Korea Selatan menjadi mata uang Asia dengan penguatan terbesar, yakni 7,77%.

Yen Jepang menguat 2,29%, dolar Singapura naik 1,68%, sedangkan yuan China menguat 4,13%.

Sebaliknya, sejumlah mata uang masih mencatat pelemahan. Baht Thailand turun 4,12%, peso Filipina melemah 5,83%, rupee India turun 4,88%, dan rupiah terkoreksi 5,42%.

Dolar Taiwan dalam basis akhir tahun masih tercatat melemah 0,90%, meski pada perdagangan Selasa menjadi mata uang dengan penguatan harian terbesar di kawasan.

Ekonomi Jepang Tumbuh 1,4% pada Kuartal II 2026, Lebih Tinggi dari Perkiraan Awal

Selasa, 8 September 2026 09:43 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Yudho Winarto

<https://internasional.kontan.co.id/news/ekonomi-jepang-tumbuh-14-pada-kuartal-ii-2026-lebih-tinggi-dari-perkiraan-awal>

KONTAN.CO.ID - Ekonomi Jepang tumbuh lebih cepat dari perkiraan awal pada kuartal II 2026. Produk domestik bruto (PDB) Jepang tumbuh 1,4% secara tahunan (annualised) pada periode April-Juni 2026, didukung belanja modal perusahaan yang tidak selemah estimasi awal.

Melansir Reuters, data revisi yang dirilis Cabinet Office Jepang pada Selasa (8/9/2026) menunjukkan pertumbuhan tersebut lebih tinggi dibandingkan estimasi awal sebesar 1,1%. Namun,

angka tersebut masih di bawah proyeksi median ekonom yang memperkirakan pertumbuhan 1,6%.

Jika dihitung tanpa annualisasi, ekonomi Jepang tumbuh 0,4% secara kuartalan. Angka ini sesuai dengan perkiraan ekonom dan meningkat dari estimasi awal sebesar 0,3%.

Belanja modal perusahaan menjadi salah satu faktor utama revisi pertumbuhan tersebut. Investasi perusahaan turun 0,9% pada kuartal II, tetapi penurunannya lebih kecil dibandingkan estimasi awal yang mencapai 1,2%. Ekonom sebelumnya memperkirakan belanja modal turun 0,8%.

Sementara itu, konsumsi swasta yang menyumbang lebih dari separuh aktivitas ekonomi Jepang tercatat stagnan. Angka tersebut tidak berubah dari data awal.

Pasar Bersiap Hadapi Keputusan BOJ

Perhatian investor kini beralih ke keputusan suku bunga Bank of Japan (BOJ) pada pekan depan. Pasar secara luas memperkirakan BOJ akan kembali menaikkan suku bunga pada September.

Namun, investor mencermati bagaimana konflik Timur Tengah dan kenaikan suku bunga sebelumnya akan mempengaruhi prospek ekonomi Jepang.

Revisi pertumbuhan PDB tersebut sejalan dengan data belanja modal yang dirilis pekan lalu. Data tersebut menunjukkan perusahaan Jepang meningkatkan belanja untuk pabrik dan peralatan sebesar 1,6% pada kuartal II dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Di sisi lain, data upah yang dirilis Selasa menunjukkan upah riil Jepang yang telah disesuaikan dengan inflasi meningkat 2,4% secara tahunan pada Juli.

Kenaikan tersebut merupakan yang terbesar sejak Mei 2021 sekaligus memperpanjang pertumbuhan upah riil menjadi tujuh bulan berturut-turut.

BOJ telah menaikkan suku bunga kebijakannya menjadi 1% pada Juni, level tertinggi dalam 31 tahun.

Namun, bank sentral Jepang masih menghadapi tekanan untuk menaikkan biaya pinjaman lebih lanjut di tengah tekanan harga yang dipicu perang AS-Iran serta tren pelemahan yen.

Data Tokyo Tanshi menunjukkan pasar swap memperkirakan peluang sebesar 98% bagi BOJ untuk menaikkan suku bunga sebesar 25 basis poin menjadi 1,25% pada pertemuan September.

Pasar juga sepenuhnya memperhitungkan kemungkinan kenaikan suku bunga berikutnya menjadi 1,5% pada pertemuan BOJ Januari mendatang.

Ekspor China Tumbuh 25%, Ditopang Produk Teknologi

Selasa, 8 September 2026 15:11 WIB

Sumber: Reuters ,ditor: Nina Dwiantika

<https://internasional.kontan.co.id/news/ekspor-china-tumbuh-25-ditopang-produk-teknologi>

KONTAN.CO.ID - BEIJING. Ekspor China kembali mencatat pertumbuhan kuat pada Agustus 2026. Kinerja ini ditopang tingginya permintaan global terhadap produk teknologi, termasuk barang yang berkaitan dengan kecerdasan buatan (AI), di tengah lemahnya permintaan domestik.

Berdasarkan data bea cukai China yang dirilis Selasa, ekspor Negeri Tirai Bambu ini naik 25% secara tahunan (year-on-year/yoy) dalam denominasi dolar AS pada Agustus. Pertumbuhan tersebut lebih tinggi dibandingkan 23,9% pada Juli dan sesuai dengan ekspektasi pasar.

Sementara itu, impor China tumbuh 28,2% yoy pada Agustus, meningkat dari 27,5% pada bulan sebelumnya. Namun, angka tersebut masih di bawah perkiraan pasar yang mencapai 30%.

Kepala Ekonom ING untuk Greater China Lynn Song mengatakan, kuatnya permintaan eksternal masih menjadi penopang utama perekonomian China. Namun, keberlanjutan investasi teknologi dan risiko tarif menjadi faktor yang perlu diperhatikan.

"Risiko tarif dan keberlanjutan siklus investasi teknologi merupakan faktor kunci yang perlu dipantau untuk melihat seberapa lama kekuatan ini akan bertahan," ujar Song dalam laporan Reuters (8/9).

Dalam delapan bulan pertama 2026, ekspor produk teknologi tinggi China melonjak 42,9% dalam denominasi dolar AS. Ekspor semikonduktor bahkan meningkat lebih dari dua kali lipat secara nilai, meski volumenya hanya tumbuh 4,1%.

Ekspor kendaraan juga mencatat pertumbuhan signifikan. Nilai maupun volume ekspor mobil China meningkat lebih dari 50% dalam periode tersebut. Permintaan terhadap produk AI, kendaraan listrik, panel surya, serta baterai lithium-ion turut menopang kinerja ekspor.

Strategis senior China di ANZ, Zhaopeng Xing mengatakan, permintaan produk teknologi masih menjadi salah satu pendorong utama perdagangan China. Perusahaan juga masih mempercepat pengiriman barang ke Amerika Serikat (AS) di tengah ketidakpastian kebijakan tarif.

Di sisi lain, ketergantungan terhadap pasar eksternal membuat China menghadapi risiko meningkatnya tekanan dari mitra dagang. AS dan Uni Eropa sebelumnya telah mendorong Beijing mengurangi surplus perdagangannya.

Surplus perdagangan China pada Agustus mencapai US\$119,09 miliar, naik dari US\$112,5 miliar pada Juli. Dalam delapan bulan pertama 2026, surplus perdagangan China telah mencapai US\$805,51 miliar dan berpotensi menembus US\$1 triliun untuk tahun kedua berturut-turut.

Surplus perdagangan China dengan AS juga meningkat menjadi US\$29,18 miliar pada Agustus. Ekspor China ke AS melonjak 34,4% yoy, sementara impor dari AS tumbuh 17,8%.

Meski ekspor tetap kuat, kondisi ekonomi domestik China masih menjadi perhatian. Pertumbuhan ekonomi melambat menjadi 4,3% pada kuartal II 2026. Data terbaru juga menunjukkan perlambatan produksi industri dan penjualan ritel, sementara investasi aset tetap terus mengalami tekanan.

Pasar properti China yang selama bertahun-tahun menjadi salah satu mesin pertumbuhan juga belum menunjukkan pemulihan berarti. Pemerintah telah meningkatkan dukungan fiskal, termasuk melalui instrumen pembiayaan senilai 800 miliar yuan atau sekitar US\$119,21 miliar untuk menopang investasi infrastruktur.

Analisis Guotai Haitong Securities Hao Zhou menilai data perdagangan terbaru belum cukup kuat untuk mendorong kebutuhan pemangkasan suku bunga dalam waktu dekat.

"Meskipun dukungan kebijakan lebih lanjut tidak dapat dikesampingkan, kombinasi antara permintaan eksternal yang tangguh, momentum industri yang stabil, dan langkah-langkah fiskal yang semakin terarah mengisyaratkan bahwa waktu pelaksanaan serta urgensi pelonggaran moneter tambahan masih perlu dicermati lebih lanjut," ujar Zhou.

Surplus Dagang China Tembus 360,6 Miliar Euro, UE Desak Langkah Konkret

Selasa, 8 September 202 22:03 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Yudho Winarto

<https://internasional.kontan.co.id/news/surplus-dagang-china-tembus-3606-miliar-euro-ue-desak-langkah-konkret>

KONTAN.CO.ID - Uni Eropa (UE) meminta China memberikan komitmen untuk mengatasi kesenjangan perdagangan yang semakin lebar. Komisi Eropa menargetkan langkah awal dari Beijing sudah dapat terlihat pada awal Oktober 2026.

Komisaris Perdagangan UE Maros Sefcovic mengatakan, pembicaraan dengan China perlu menghasilkan langkah konkret untuk mengurangi ketimpangan perdagangan antara kedua pihak.

"Kami membutuhkan indikator yang jelas mengenai arah yang akan ditempuh, serta beberapa skema percontohan untuk membuktikan bahwa konsultasi dan kerja sama ini dapat berjalan," ujar Sefcovic dalam diskusi panel di Berlin, Selasa (8/9/2026).

Tekanan UE terhadap China meningkat setelah surplus perdagangan China dengan UE mencapai 360,6 miliar euro atau sekitar US\$412 miliar pada 2025. Nilai tersebut meningkat 15% dibandingkan 2024.

Kesenjangan tersebut kembali melebar pada semester I-2026, dengan surplus China terhadap UE meningkat 9% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Para pemimpin UE pada Juni meminta Komisi Eropa menghasilkan kemajuan dari dialog dengan China untuk mengatasi ketidakseimbangan perdagangan tersebut.

Ekspor China Jadi Sorotan

Sefcovic mengatakan, pembicaraan dengan Beijing akan mencakup peningkatan ekspor China ke pasar Eropa, hambatan terhadap ekspor produk UE ke China, serta pembatasan ekspor China untuk sejumlah bahan baku strategis.

Beberapa produk China yang eksportnya ke UE meningkat tajam dalam setahun terakhir antara lain tekstil, bahan kimia, plastik, mesin, baterai, serta kendaraan listrik dan hibrida.

UE menilai lonjakan tersebut sebagian besar dipengaruhi kelebihan kapasitas produksi China yang kemudian mendorong produk berharga kompetitif masuk ke pasar Eropa.

China menolak tuduhan tersebut. Beijing menilai isu ketidakseimbangan perdagangan dan kelebihan kapasitas produksi yang terus digaungkan negara-negara Barat merupakan bentuk proteksionisme yang bertujuan menekan dan membatasi China.

Sefcovic sebelumnya menargetkan pembicaraan dengan China menghasilkan "hasil nyata" pada awal Oktober, bertepatan dengan rencana kunjungannya ke Beijing.

Namun, ia belum menjelaskan produk apa saja yang kemungkinan akan dibatasi eksportnya oleh China.

UE Soroti Mineral Strategis

Selain ekspor barang, akses terhadap bahan baku strategis menjadi perhatian utama UE.

Sefcovic mengatakan UE ingin memperoleh kejelasan mengenai kebijakan ekspor China untuk komoditas penting seperti rare earths dan cip generasi lama (legacy chips).

China memiliki posisi dominan dalam pemrosesan sejumlah mineral kritis dan mulai memperketat ekspor rare earths pada April 2025.

Menurut Sefcovic, UE juga ingin menghilangkan berbagai hambatan yang dihadapi perusahaan Eropa ketika mengekspor produk ke pasar China.

Ia menegaskan, masalah defisit perdagangan tidak mungkin diselesaikan hanya melalui satu kunjungan ke Beijing. Namun, proses tersebut harus dimulai dan membutuhkan komitmen dari kedua belah pihak.

"Kami tidak akan menyelesaikan defisit perdagangan besar-besaran ini hanya dengan satu perjalanan ke Beijing. Namun, prosesnya harus dimulai dan membutuhkan keterlibatan kedua pihak," kata Sefcovic.

Ia memperingatkan, kegagalan mencapai kemajuan melalui dialog dapat meningkatkan tekanan politik di Eropa untuk mencari solusi alternatif.

"Jika kami tidak dapat menunjukkan bahwa cara ini berhasil, akan ada tekanan politik yang sangat besar untuk mencari solusi lain karena hal itu akan merugikan masa depan ekonomi Eropa," pungkasnya.

Purbaya: Laba Danantara Jadi Cadangan Fiskal, Bukan Tutup Defisit

Selasa, 8 September 2026 19:20 WIB

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/120952/purbaya-laba-danantara-jadi-cadangan-fiskal-bukan-tutup-defisit/2>

Bloomberg Technoz, Jakarta - Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa memastikan setoran keuntungan BPI Danantara sebesar Rp120 triliun akan digunakan untuk memperkuat cadangan untuk menahan fiskal pemerintah atau fiscal buffer.

Oleh karena itu, ia membantah pembagian keuntungan Danantara tersebut kepada pemerintah sebagai upaya menekan defisit fiskal tahun depan.

"[Cadangan untuk menekan defisit fiskal?] Tidak, itu cadangan untuk kita supaya lebih kuat fiskal buffer-nya," jelas Purbaya di Jakarta, Selasa (8/9/2026).

Kendati demikian, pembagian keuntungan ini masih akan menunggu lembaga Sovereign Wealth Fund (SWF) milik RI tersebut.

Namun Bendahara Negara memastikan tahun ini bakal diterapkan sebab perintah Presiden Prabowo Subianto kata dia juga telah diteruskan kepada Danantara.

"Beliau [Presiden] memutuskan seperti itu, ya kita ikut. [Tapi] Masih dibicarakan," tuturnya.

Sebagaimana diberitakan sebelumnya, Purbaya mengungkapkan rencana sebagian dari dividen BUMN kembali ke kas APBN akan dimulai pada 2026. Penerimaan dari perusahaan pelat merah tersebut diharapkan menjadi cadangan fiskal untuk pemerintah.

Diketahui, seluruh perusahaan BUMN kini telah dialihkan ke Danantara sebagaimana konsekuensi dari amandemen Undang-Undang BUMN. Dividen BUMN yang dulu disetor ke APBN melalui pos Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Kekayaan Negara Dipisahkan (KND) lalu dialihkan ke Danantara.

"Tahun ini mulai, bukan bulan ini. Nanti kita lihat ya," kata Purbaya ditemui di Kementerian Keuangan, Rabu (12/8/2026).

Purbaya menuturkan bahwa kebijakan tersebut merupakan arahan dari Presiden Prabowo Subianto. Menurutnya, tambahan dividen BUMN itu bisa meningkatkan kesinambungan fiskal pemerintah di tengah peningkatan utang.

"Ada ide presiden untuk menempatkan sebagian keuntungan Danantara untuk cadangan pemerintah, sehingga itu yang bisa ngurangin utang kita juga," tuturnya.

Dalam kesempatan tersebut, Purbaya tidak memerinci lebih lanjut apabila sebagian dividen BUMN ini akan kembali masuk ke PNBP KND. Namun, dia memastikan pengalihan sebagian dividen BUMN ini akan mulai dieksekusi pada tahun ini.

"Sebagian tahun ini juga sudah ada. Tetapi nanti kami lihat petunjuk Bapak Presiden," tuturnya.

Melalui setoran tersebut, Purbaya berharap pemerintah dapat menurunkan penarikan utang baru di tengah tingginya ongkos pembiayaan saat ini.

Inflasi Agustus Capai 3,19%, Mendagri Minta Pemda Waspadaai Harga Pangan

Selasa, 8 September 2026 18:14 WIB

Reporter: Hervin Jumar, Editor: Avanty Nurdiana

<https://nasional.kontan.co.id/news/inflasi-agustus-capai-319-mendagri-minta-pemda-waspadaai-harga-pangan>

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Pemerintah daerah (pemda) diminta mewaspadaai tekanan harga pangan yang berpotensi mendorong inflasi lebih tinggi.

Menteri Dalam Negeri (Mendagri), Muhammad Tito Karnavian, mencatat inflasi Indonesia pada Agustus 2026 mencapai 3,19% secara tahunan.

Secara bulanan, inflasi Agustus 2026 tercatat 0,21% dibandingkan Juli 2026. Tekanan tersebut terutama berasal dari kelompok makanan dan minuman, dengan daging ayam ras, cabai rawit, ikan segar, dan beras menjadi sejumlah komoditas penyumbang utama.

Tito meminta pemda tidak menunggu kenaikan harga semakin tinggi sebelum melakukan intervensi, terutama di wilayah yang berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan tekanan harga.

"Yang perlu kita waspadaai, dan perlu kita intervensi, agar harga, terutama makanan-minuman di wilayah yang spesifik ada datanya di BPS, agar di daerah-daerah tersebut kita berikan atensi, dukungan, termasuk misalnya beras SPHP, pasar murah, dan lain-lain. Kemudian, kita juga perlu waspadaai potensi produksi yang bisa menurun, karena adanya kemarau panjang, karhutla, dan lain-lain," kata Tito dalam keterangan resminya, Selasa (8/9/2026).

Selain harga, pemerintah juga perlu mengantisipasi potensi gangguan produksi akibat kemarau panjang dan kebakaran hutan dan lahan (karhutla).

Kondisi tersebut berisiko mengganggu pasokan dan menambah tekanan terhadap harga pangan di sejumlah daerah.

Maluku Utara menjadi provinsi dengan inflasi tertinggi, yakni 5,28%. Di tingkat kabupaten, Kabupaten Kapuas mencatat inflasi 6,2%, sedangkan Kota Ternate menjadi kota dengan inflasi tertinggi sebesar 5,75%.

Sebaliknya, Kalimantan Utara mencatat inflasi 2,17%, Kabupaten Morowali 1,22%, dan Kota Palopo 1,73%. Tito mengapresiasi daerah yang mampu menjaga stabilitas harga tersebut.

Menurut Tito, pengendalian inflasi perlu menjaga keseimbangan agar harga tidak terlalu tinggi maupun terlalu rendah. Kenaikan harga dapat menekan daya beli masyarakat, sementara harga yang jatuh terlalu dalam dapat menyulitkan produsen menutup biaya operasional.

"Nah itu yang kami harus jaga stabilitasnya, harga pangan, barang dan jasa, pangan yang paling utama, yang menyangkut masalah perut rakyat, daya beli masyarakat," ungkapnya.

Sementara itu, Sekretaris Jenderal Kemendagri Tomsu Tohir, meminta pemda memberi perhatian pada tiga komoditas utama, yakni beras, ayam ras, dan cabai.

Khusus beras, pemda diminta tidak terlambat melakukan intervensi. Keterlambatan penanganan dinilai dapat membuat harga melonjak lebih tinggi dan membutuhkan waktu lebih lama untuk kembali terkendali.

Untuk ayam ras, pemerintah perlu mencari formula untuk menahan fluktuasi harga agar tidak terlalu tajam sehingga tidak merugikan produsen maupun konsumen.

Adapun pada komoditas cabai, intervensi melalui penambahan jumlah kebun dan program subsidi diharapkan dapat memperkuat pasokan serta menjaga stabilitas harga.

Ekonomi Global Melambat, Indonesia Tetap Tumbuh 5,2%

Selasa, 8 September 2026 18:13 WIB

Reporter: Nina Dwiantika, Editor: Nina Dwiantika

<https://nasional.kontan.co.id/news/ekonomi-global-melambat-indonesia-tetap-tumbuh-52>

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Perekonomian global masih menghadapi tekanan pada 2026. Harga energi yang tinggi, suku bunga global yang bertahan di level tinggi, serta perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia menjadi sejumlah tantangan yang membayangi perekonomian berbagai negara.

Lead Economist PT Bank Danamon Indonesia Tbk Irman Faiz mengatakan, kenaikan harga energi akibat ketegangan geopolitik global telah meningkatkan tekanan inflasi sekaligus memperketat kondisi keuangan di sejumlah negara.

Ia memperkirakan pertumbuhan ekonomi global melambat dari 3,5% pada 2025 menjadi sekitar 3% pada akhir 2026. Pertumbuhan kemudian diproyeksikan kembali membaik pada 2027. Sementara itu, harga minyak yang sempat melonjak diperkirakan berangsur turun seiring dengan penyesuaian pasokan global.

Di tengah perlambatan ekonomi dunia, Indonesia dinilai masih memiliki fondasi yang cukup kuat. Ekonomi Indonesia diperkirakan tumbuh sekitar 5,2% pada 2026, ditopang investasi, belanja pemerintah, serta aktivitas ekonomi domestik yang masih solid.

Investasi asing langsung atau foreign direct investment (FDI) juga terus menunjukkan tren positif. Arus investasi terutama mengarah ke sektor hilirisasi, industri logam dasar, hingga pengembangan pusat data yang mulai menjadi sumber pertumbuhan baru bagi ekonomi Indonesia.

"Perekonomian Indonesia masih memiliki fondasi yang cukup kuat untuk mempertahankan pertumbuhan di tengah berbagai tantangan global. Aktivitas investasi tetap menjadi penopang utama pertumbuhan, sementara peluang dari hilirisasi industri, ekonomi digital, dan pengembangan data center berpotensi menciptakan sumber pertumbuhan baru dalam jangka menengah hingga panjang," ujar Irman dalam siaran pers, Selasa (8/9/2026).

Meski demikian, Indonesia tetap menghadapi sejumlah risiko dari eksternal. Defisit transaksi berjalan diperkirakan meningkat dibandingkan tahun sebelumnya seiring tingginya impor energi dan perlambatan ekonomi sejumlah mitra dagang utama.

Volatilitas pasar keuangan global serta perubahan arah kebijakan moneter negara maju juga berpotensi memengaruhi arus modal dan pergerakan nilai tukar rupiah. Kondisi tersebut membuat penguatan pasar keuangan domestik menjadi semakin penting.

Asisten Direktur Departemen Pengembangan Pasar Keuangan Bank Indonesia Yansen Lokanata mengatakan, Bank Indonesia (BI) terus memperkuat berbagai instrumen untuk memperdalam pasar keuangan, khususnya pasar valuta asing (valas) domestik.

Upaya tersebut dilakukan antara lain melalui pengembangan transaksi mata uang lokal atau Local Currency Transaction (LCT), penyempurnaan ketentuan transaksi pasar valas, serta implementasi ketentuan transaksi pasar valas untuk transaksi lindung nilai melalui Bank Mitra (VASTRA).

Menurut Yansen, kebijakan VASTRA dirancang untuk memperluas akses investor global terhadap instrumen lindung nilai rupiah di pasar domestik. Kebijakan tersebut juga diharapkan meningkatkan likuiditas dan transparansi pasar valas sekaligus memperkuat stabilitas nilai tukar.

"Pendalaman pasar valuta asing merupakan bagian penting dalam memperkuat ketahanan ekonomi nasional. Berbagai kebijakan yang terus disempurnakan Bank Indonesia bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pasar, memperluas akses investor, serta mendorong terciptanya pasar keuangan yang lebih inklusif dan berdaya tahan dalam menghadapi dinamika global," ujar Yansen.

Dengan tantangan global yang masih tinggi, stabilitas makroekonomi, investasi, serta pengembangan sektor-sektor strategis menjadi modal penting bagi Indonesia untuk mempertahankan pertumbuhan. Penguatan pasar keuangan domestik juga menjadi kunci agar ekonomi nasional lebih mampu menghadapi perubahan arus modal dan dinamika ekonomi global.

Purbaya Ungkap Kebanggaan Setahun Jadi Menkeu: Pertumbuhan Ekonomi Berbalik ke 6%

Selasa, 8 September 2026 15:46 WIB

Reporter: Dendi Siswanto, Editor: Herlina Kartika Dewi

<https://nasional.kontan.co.id/news/purbaya-ungkap-kebanggaan-setahun-jadi-menkeu-pertumbuhan-ekonomi-berbalik-ke-6>

KONTAN.CO.ID-JAKARTA. Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa mengungkapkan salah satu hal yang paling dibanggakannya selama hampir satu tahun menjabat sebagai bendahara negara.

Ia menilai pemerintah berhasil membalikkan arah perekonomian Indonesia dari sebelumnya melambat menjadi kembali menuju pertumbuhan 6%.

Purbaya mengatakan, perubahan arah pertumbuhan ekonomi tersebut merupakan hasil dari kebijakan pemerintah yang dirancang untuk mendorong kembali aktivitas perekonomian.

"Yang kita banggakan tadi. Kita berhasil membalik ekonomi dari melambat menjadi berbalik ke arah 6%," ujar Purbaya kepada awak media di Jakarta, Selasa (8/9/2026).

Ia menjelaskan, tren pertumbuhan ekonomi Indonesia sebelumnya berada di kisaran 5%. Namun, ia melihat saat ini perekonomian Indonesia sedang menuju ke arah 6%.

Menurut Purbaya, pembalikan arah ekonomi tersebut tidak terjadi secara kebetulan. Ia menyebut keberhasilan tersebut merupakan hasil dari desain kebijakan Presiden yang kemudian didukung oleh kebijakan fiskal dan moneter.

"Jadi pembalikan arah ekonomi ini terjadi by design oleh kebijakan Bapak Presiden yang didukung oleh kebijakan fiskal dan moneter yang baik," katanya.

Purbaya menilai membalikkan tren perekonomian merupakan pekerjaan yang tidak mudah. Pemerintah harus memastikan kebijakan yang ditempuh mampu memberikan dorongan terhadap perekonomian tanpa menciptakan beban besar bagi negara.

Dalam hal ini, Purbaya juga mengklaim salah satu kebijakan yang dilakukan pemerintah memiliki biaya yang hampir nol.

Ia mencontohkan langkah memindahkan dana dari bank sentral ke sistem perbankan untuk meningkatkan likuiditas dalam perekonomian.

Menurutnya, pemindahan dana tersebut membuat uang masuk ke dalam sistem perekonomian, sementara pemerintah tidak perlu menanggung tambahan biaya karena tingkat imbal hasil yang diterima tetap sama.

Selain kebijakan likuiditas, Purbaya menyinggung langkah pemerintah di pasar surat utang. Menurutnya, kebijakan tersebut pada dasarnya bertujuan menambah uang dalam sistem perekonomian sekaligus menekan biaya dana.

Purbaya bahkan membandingkan langkah yang telah dilakukan Indonesia dengan kebijakan yang belakangan ditempuh pemerintah Amerika Serikat.

Ia mengatakan, sebelumnya sejumlah pihak sempat meragukan kebijakan yang diterapkan pemerintah. Bahkan, ketika dirinya menjelaskan strategi tersebut kepada publik, ada anggapan bahwa kebijakan itu hanya dibuat-buat.

Namun, Purbaya menilai penerapan kebijakan yang memiliki kemiripan oleh negara lain menunjukkan bahwa langkah pemerintah Indonesia memiliki dasar ekonomi yang jelas.

"Ternyata Amerika melakukan hal yang mirip dan sejenis," imbuhnya.

Ia menegaskan kebijakan yang diterapkan pemerintah bukanlah kebijakan yang dibuat tanpa perhitungan. Menurutnya, setiap langkah telah dihitung berdasarkan dampaknya terhadap perekonomian.

"Yang kita terapkan bukan pengetahuan abal-abal, memang sesuatu yang dihitung di atas kertas, reaksinya seperti apa ke perekonomian," pungkas Purbaya.

Bencana dan Beban Fiskal yang Berulang

Selasa, 8 September 2026 15:19 WIB

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/120925/bencana-dan-beban-fiskal-yang-berulang/2>

Bloomberg Technoz, Jakarta - Kerugian bencana yang diperkirakan semakin mahal menuntut upaya mitigasi yang mumpuni. Bencana alam selama ini kerap diperlakukan sebagai kejadian luar biasa yang datang secara tiba-tiba.

Respons pemerintah pun cenderung berulang dengan pola yang sama saat bencana terjadi: menyalurkan bantuan, menghitung jumlah kerusakan infrastruktur, menyiapkan anggaran untuk pemulihan, lalu aktivitas ekonomi berjalan seperti sebelumnya.

Padahal, biaya ini jauh lebih mahal ketimbang biaya yang harus dikeluarkan dalam bentuk upaya mitigasi.

Data dari Postdam Institute memperkirakan kerugian ekonomi tahunan secara global akibat bencana mencapai US\$38 triliun pada tahun 2050.

Sementara, data dari the International Chamber of Commerce (ICC) menunjukkan selama 10 tahun terakhir kerugian ekonomi Amerika Serikat (AS) melonjak menjadi US\$935 miliar, disusul China sebesar US\$268 miliar, dan India US\$112 miliar.

Melansir data yang dihimpun Bloomberg Intelligence, total kerugian akibat bencana krisis iklim di Asia jauh lebih besar, angkanya mencapai US\$2,13 triliun.

Menurut United Nations for Disaster Risk Reduction (UNDRR) atau Badan PBB untuk Pengurangan Risiko Bencana, biaya langsung bencana secara global meningkat dari sekitar US\$70-80 miliar per tahun pada 1970-2000 menjadi US\$180-200 miliar pada 2001-2020. Tetapi angka tersebut masih sangat jauh dari biaya sebenarnya.

UNDRR mencatat average annual loss (AAL) dari risiko bencana banjir, gempa, dan siklon tropis secara global menelan kerugian sebesar US\$257,2 miliar per tahun. Bahkan untuk kawasan Asia nilainya hampir separuh, yakni US\$126,9 miliar.

Nilai kerugian langsung yang tercatat pada 2023 US\$1,43 miliar, dengan kerugian ekonomi (PDB) setara dengan 0,15%. Meski begitu, UNDRR memperkirakan nilai kerugian langsung ini tidak mencatat nilai seutuhnya, sebab masih adanya kerugian yang tidak tercatat seperti kerugian informal, dan kerugian ekosistem.

Sehingga, nilai sebesar US\$1,43 miliar pada tahun 2023 hanya sebatas nilai kerugian langsung yang tercatat, bukan total kerugian ekonomi.

Jika dampak berantai terhadap ekonomi, ekosistem, mata pencarian, perpindahan penduduk, kesehatan, dan sistem pangan diperhitungkan, maka total biaya bencana diperkirakan lebih dari US\$2,3 triliun per tahun.

Seharusnya, proyeksi nilai kerugian akibat bencana ini dapat mengubah cara pemangku kebijakan dalam melihat bencana. Pola pikir lama yang melihat banjir, gempa, kekeringan, atau gelombang panas bukan cuma menimbulkan biaya bencana dalam bentuk kerusakan rumah, infrastruktur seperti jalan dan jembatan.

Lebih dari itu, biaya tersebut juga meliputi kehilangan aset, kehilangan pendapatan yang dapat menyebabkan turunnya investasi dan konsumsi masyarakat.

Konsekuensi ini dapat merembet pada turunnya penerimaan negara. Pada saat yang sama belanja pemerintah justru harus dialihkan untuk membayar ongkos bencana itu. Tentu, hal ini juga berpotensi meningkatkan nilai utang, serta menambah risiko beban fiskal.

Dalam konteks ini, kerugian tidak cuma berhenti pada rusaknya infrastruktur jalan dan timbulnya biaya untuk memperbaiki jalan tersebut.

Tetapi, hari kerja yang terpengkas lantaran masyarakat tidak bisa melewati jalur tersebut, distribusi barang yang terhambat, pendapatan pedagang berkurang, mobilitas tenaga kerja terkendala, serta pasokan pangan dan lainnya juga berpotensi hilang.

Pada akhirnya kerugian ini dapat memangkas nilai konsumsi dan pertumbuhan ekonomi di daerah yang mengalami bencana. Sementara, sistem keuangan yang dipakai saat ini cenderung berpangku pada siklus respons kemanusiaan (humanitarian respons).

"Bantuan darurat setelah bencana memang menyelamatkan nyawa, tetapi membutuhkan biaya besar dan tidak dirancang untuk memberikan dampak jangka panjang terhadap pemulihan pascabencana ataupun mengatasi kerentanan yang mendasarinya," sebut UNDRR dalam laporannya.

Lebih lanjut, di tingkat nasional dan global, dampak dari operasi bantuan kemanusiaan yang berkepanjangan dapat memicu berbagai konsekuensi tidak langsung, mulai dari stagnasi ekonomi yang berkepanjangan dan menurunnya daya tarik investasi hingga meningkatnya pengungsian dan ketidakstabilan sosial.

Siklus berulang ini, menurut UNDRR, menciptakan pola lanjutan: pemerintah terus mengalokasikan sumber daya untuk bantuan dan penanganan bencana, sementara pendanaan yang tersedia untuk berinvestasi pada layanan dasar dan infrastruktur menjadi tidak memadai.

Indonesia Tidak Kebal

Sebagai negara berada dalam jalur ring of fire, Indonesia bukan hanya tidak kebal, tetapi justru lebih rentan. Gempa bumi, tsunami, letusan gunung berapi, banjir, longsor, hingga kekeringan yang memunculkan risiko hidrometeorologi kerap terjadi saban tahun.

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) memperkirakan Indonesia menghadapi kerugian langsung akibat bencana sekitar Rp20-50 triliun setiap tahun. Dari 514 kabupaten/kota, sebanyak 168 berada dalam kelas indeks risiko tinggi, sementara sisanya berada dalam kelas risiko sedang.

Angka ini belum sepenuhnya mencerminkan biaya ekonomi yang sebenarnya.

Sehingga, dengan kejadian bencana yang bisa dikatakan sering menimpa Indonesia, seharusnya pemangku kepentingan membalikkan pola pikir dalam menghitung anggaran dari “berapa anggaran yang diperlukan untuk menangani bencana?” menjadi, “berapa kerugian yang bisa dihindari jika kita mengeluarkan anggaran mitigasi?”.

Di Indonesia, anggaran penanganan krisis biasanya dialokasikan ke BNPB. Sayangnya, di tengah krisis iklim ini dan ketatnya fiskal, anggaran tersebut jadi menyusut cukup signifikan.

Pada 2023 anggaran program ketahanan bencana BNPB mencapai Rp5,181 triliun, lalu berkurang menjadi Rp4,865 triliun pada tahun 2024. Tahun lalu, anggaran BNPB menyusut lagi dari alokasi awal Rp1,427 triliun menjadi Rp956,67 miliar.

Untuk 2027, pemerintah menyetujui pagu awal sekitar Rp1,003-1,129 triliun, dibandingkan dengan alokasi 2025, anggaran ini hanya naik sekitar 4,8%, dan perbandingannya dengan anggaran tahun ini, kenaikannya cukup signifikan yakni 104,3% secara tahunan. Meski meningkat secara tahunan, anggaran itu belum kembali ke level sebelumnya.

Biaya Mitigasi Lebih Efisien?

Dalam Laporan Global Assessment Report on Disaster Risk Reduction 2025 (GAR 2025), UNDRR menyebut biaya mitigasi cenderung lebih ‘murah’ daripada biaya pemulihan.

Dalam laporan yang sama, UNDRR menyebut bahwa biaya mitigasi bencana lebih ‘murah’ dibandingkan kerugian dan biaya pemulihan yang seharusnya dapat dihindari, yakni setiap US\$1 yang diinvestasikan untuk pengurangan risiko bencana menghasilkan rata-rata US\$15 biaya pemulihan yang berhasil dihindari.

Sebuah studi yang mengangkat evaluasi proyek mitigasi banjir di Jakarta mencatat benefit-cost ratio sekitar 37:1, sementara dalam skenario banjir besar yang hanya terjadi dalam 20 tahun, rasio masih sekitar 5:1.

Sementara, studi dari Mozambik yang dinukil dari laporan yang sama menyebut setiap US\$1 biaya mitigasi kekeringan menghasilkan manfaat ekonomi sekitar US\$2,25.

Sayangnya, studi kasus ini belum banyak direplikasi pemangku kebijakan. UNDRR mengutip data dari OECD dan memetakan total pembiayaan krisis masih meningkat US\$39 miliar pada 2017 menjadi sekitar US\$76 miliar pada 2022.

Dalam laporan ini disebutkan juga bahwa porsi pembiayaan pembangunan internasional yang dialokasikan untuk mekanisme pembiayaan yang telah disiapkan sebelumnya (pre-arranged financing/PAF) masih sangat kecil dibandingkan dengan total kebutuhan pembiayaan krisis.

Data tersebut menunjukkan bahwa dunia masih lebih banyak membiayai bencana setelah terjadi ketimbang menyiapkan pembiayaan sebelum bencana datang. Sepanjang 2017–2022, total pembiayaan krisis meningkat dari sekitar US\$39 miliar menjadi US\$76 miliar.

Namun, porsi pembiayaan pembangunan internasional yang telah disiapkan sebelumnya (PAF) tidak pernah mencapai 4% dari total pembiayaan krisis. Porsinya memang sempat mencapai 3,2% pada 2020, tetapi kembali turun menjadi 1,1% pada 2022.

Hal ini menunjukkan masih lebarnya kesenjangan antara kebutuhan pembiayaan saat krisis dan kesiapan dana sebelum risiko berubah menjadi bencana.

Padahal, logika mitigasi justru menuntut pemerintah dan pemangku kepentingan menyiapkan pembiayaan sebelum bencana terjadi, sehingga respons dapat dilakukan lebih cepat dan biaya pemulihan yang jauh lebih besar dapat ditekan.

UNDRR berpendapat, meski risiko bencana tidak dapat dihilangkan, dampaknya masih bisa ditekan lewat investasi yang tepat dan perencanaan jangka panjang.

“Pengurangan risiko bencana memiliki efek pengungkit (multiplier effect) bagi pembangunan berkelanjutan, karena satu investasi dapat memberikan banyak manfaat sekaligus,” sebut laporan UNDRR.

Contohnya, pembangunan sekolah di luar kawasan rawan banjir tidak cuma mengurangi risiko korban dan kerusakan, tetapi juga menjaga kegiatan belajar tetap berjalan dan dapat mendukung pemulihan ketika bencana terjadi.

Investasi ketahanan juga penting untuk menjaga stabilitas fiskal. Seperti, melindungi infrastruktur publik: transportasi, energi, air, dan fasilitas penting lainnya, dapat mengurangi kebutuhan pemerintah untuk berutang guna membiayai pembangunan kembali setelah bencana.

UNDRR menangkap data bahwa nilai investasi ketahanan saat ini masih sangat kecil dari belanja infrastruktur yang digelontorkan negara-negara di dunia. Dari lebih 4.000 proyek infrastruktur pada 2019-2020, ditemukan perbandingan US\$1:US\$87, yakni dari setiap US\$1 untuk belanja infrastruktur tahan perubahan iklim berbanding dengan US\$87 untuk proyek yang tidak mengintegrasikan prinsip ketahanan iklim.

Jika pemangku kebijakan telah memiliki cara pandang yang lebih fokus pada mitigasi, maka setiap infrastruktur akan melalui risk screening atau pemetaan risiko yang mempertimbangkan potensi gempa, banjir, longsor, tsunami, kenaikan muka laut, kekeringan, serta adanya risiko berantai lainnya.

Sehingga, saat sebuah wilayah diketahui memiliki risiko bencana, pemangku kebijakan dapat mempertimbangkan opsi: tidak membangun, mengurangi kepadatan, mengubah desain, atau memperkuat struktur.

Oleh karena itu, mitigasi seharusnya dipandang sebagai investasi bukan sekadar belanja tambahan bagi pemerintah. Sebab, biaya bencana bukan cuma dihitung atas kerusakan rumah, jalan, jembatan atau fasilitas publik, tetapi juga hilangnya pendapatan masyarakat, terganggunya aktivitas usaha,

terpangkasnya penerimaan negara, serta adanya kebutuhan untuk anggaran bantuan sosial, dan potensi tambahan utang untuk membiayai pemulihan.

Belanja K/L Ditambah, Ekonom Soroti Tak Efektif Dongkrak Produksi

Selasa, 8 September 2026 16:10 WIB

Pramesti Regita Cindy

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/120929/belanja-k-l-ditambah-ekonom-soroti-tak-efektif-dongkrak-produksi/2>

Bloomberg Technoz, Jakarta - Ekonom menilai kebijakan penambahan anggaran belanja kementerian/lembaga (K/L) sebesar Rp9,1 triliun dalam pembahasan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2027 tidak serta merta menjadi stimulus utama bagi pertumbuhan ekonomi.

Kepala Pusat Makroekonomi dan Keuangan Institute for Development of Economics and Finance (Indef) M Rizal Taufikurrahman menjelaskan dampak penambahan anggaran belanja itu terhadap ekonomi akan sangat bergantung pada ke mana anggaran tersebut diarahkan.

"Kalau tambahan itu [Rp9,1 triliun] masuk ke belanja produktif misalnya infrastruktur, konektivitas, ketahanan pangan, peningkatan produktivitas atau program yang mampu mengungkit investasi swasta multiplier-nya bisa positif," kata Rizal kepada Bloomberg Technoz, Selasa (8/9/2026).

Namun sebaliknya, bila tambahan anggaran tersebut justru lebih banyak terserap untuk belanja birokrasi, operasional, atau program dengan daya ungkit rendah, maka tambahan anggaran tersebut hanya akan memperbesar belanja pemerintah tanpa memperkuat kapasitas produksi.

Lebih lanjut, Rizal mengatakan risiko terbesar dari tambahan anggaran Rp9,1 triliun bukan terletak pada nominalnya, melainkan pada opportunity cost dan kualitas belanjanya.

Menurutnya, pemerintah perlu menetapkan indikator yang dapat mengukur manfaat ekonomi dari tambahan belanja tersebut.

Beberapa di antaranya yakni tambahan output dan investasi, penciptaan lapangan kerja, leverage terhadap investasi swasta, kecepatan realisasi belanja, serta kontribusi tambahan terhadap pertumbuhan ekonomi.

"Jika indikator tersebut tidak terlihat, sementara target PNB [penerimaan negara bukan pajak] dan penerimaan justru dinaikkan untuk menyediakan ruang belanja, maka pemerintah hanya memindahkan ruang fiskal dari sektor ekonomi dan daerah ke K/L tanpa memperoleh multiplier yang sepadan."

Sebab menurut dia prinsipnya sederhana, dalam ruang fiskal yang terbatas, yang dibutuhkan bukan sekadar anggaran lebih besar, tetapi anggaran dengan produktivitas fiskal paling tinggi.

Di samping itu, ia menyoroti keseimbangan fiskal antara pemerintah pusat dan daerah. Menurut dia, meski Transfer ke Daerah (TKD) dalam RAPBN 2027 yang naik menjadi Rp735 triliun dari outlook 2026 sekitar Rp696,9 triliun, basisnya masih lebih rendah dibandingkan 2025 setelah tekanan besar terhadap TKD dan Dana Bagi Hasil (DBH) sepanjang 2026.

Hal ini menurut dia perlu jadi perhatian pemerintah sebab sebagian besar transmisi pertumbuhan ekonomi, pelayanan publik, dan investasi berlangsung di daerah.

"Jadi, kalau pusat terus memperbesar ruang belanja K/L sementara kapasitas fiskal daerah masih tertekan, ada risiko kebijakan menjadi terlalu sentralistik."

"Padahal sebagian besar transmisi pertumbuhan, pelayanan publik, dan investasi justru terjadi di daerah. Pertumbuhan 6% akan sulit dicapai kalau fiskal pusat ekspansif tetapi mesin ekonomi daerah kehilangan ruang bergerak," terangnya.

Sebelumnya, dalam tabel keterangan RAPBN 2027, belanja negara ditetapkan naik Rp9,1 triliun dari target awal yang tercantum dalam Nota Keuangan 2027 sebesar Rp4.097,2 triliun menjadi Rp4.106,3 triliun. Kenaikan berasal dari belanja pemerintah pusat, tepatnya belanja K/L yang naik dengan nominal Rp9,1 triliun, dari Rp1.504,7 triliun menjadi Rp1.513,8 triliun.

Kendati ada kenaikan belanja negara, penerimaan negara juga mengalami kenaikan target. Banggar dan pemerintah juga sepakat menaikkan target pendapatan negara dengan nominal yang sama, yakni Rp9,1 triliun, menjadi Rp3.435 triliun dari target awal dalam Nota Keuangan 2027 sebesar Rp3.426 triliun.

Selanjutnya, target penerimaan bea cukai juga naik Rp2 triliun dari semula Rp316,6 triliun menjadi Rp318,6 triliun. Kenaikan tertinggi dibebankan pada target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang meningkat Rp5,1 triliun dari Rp517,4 triliun menjadi Rp522,5 triliun.

Sisanya, target belanja dan penerimaan lain ditetapkan sama seperti tercantum dalam Nota Keuangan RAPBN 2027.

Penguatan Rupiah Terpangkas, Tertahan di Rp17.630/US\$

Selasa, 8 September 2026 16:44 WIB

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/120943/penguatan-rupiah-terpangkas-tertahan-di-rp17-630-us/2>

Bloomberg Technoz, Jakarta - Penguatan rupiah terpangkas kala menutup perdagangan Selasa (8/9/2026), tersisa 0,06% ke Rp17.630/US\$. Siang tadi, mata uang Ibu Pertiwi sempat terapresiasi 0,15% di Rp17.614/US\$.

Meski begitu, pergerakan rupiah hari ini lebih baik daripada mayoritas mata uang Asia yang berbalik arah ke zona merah. Rupee India memimpin pelemahan 0,4%, disusul ringgit Malaysia, baht Thailand, peso Filipina, dolar Singapura, yuan offshore, dan dolar Hong Kong.

Sedangkan, rupiah mengekor yen Jepang dan won Korea Selatan yang menguat lebih tajam hari ini.

Harga minyak Brent hampir mendekati US\$100/barel, berada di kisaran US\$99,33/barel, lantaran ketegangan antara Amerika Serikat (AS) dan Iran kembali meningkat.

Mengutip Bloomberg News, milisi Houthi yang didukung Iran mengatakan mereka kembali menargetkan kilang Jazan milik Arab Saudi yang berkapasitas 400.000 barel/hari serta sejumlah fasilitas yang melayani pasar domestik. Houthi memberlakukan blokade terhadap aliran minyak Arab Saudi sebagai respons atas pengepungan Riyadh terhadap ibu kota Yaman, Sana'a, dan telah meluncurkan serangkaian serangan dalam beberapa pekan terakhir.

Kondisi ini membuat pelaku pasar kembali memasang mode risk-off akibat ada kekhawatiran gangguan pasokan energi.

Meski kondisi eksternal menekan, aliran dana modal masuk ke pasar surat utang hari ini menopang rupiah. Yield surat utang pemerintah tenor acuan 10 tahun turun ke 7,1% dari posisi akhir pekan lalu yang berada di 7,18%.

Begitu juga dengan tenor pendek 1 tahun yang mulai kembali diburu pelaku pasar dengan penurunan yield 2,3 bps ke 6,86%, dan tenor 3 tahun turun 4,7 bps ke 6,78%. Melansir data yang dihimpun Bloomberg pada 7 September, aliran modal masuk tercatat US\$116,6 juta secara bulanan ke pasar saham. Sementara per 4 September, aliran modal asing tercatat sebesar US\$590,5 juta ke pasar surat utang pemerintah.

Pelaku pasar akan mencermati posisi inflasi AS yang akan menentukan arah suku bunga The Fed, setelah data tenaga kerja AS tercatat bertambah 162 ribu, dan data pengangguran tetap di angka 4,1%, dengan pertumbuhan upah sebesar 3,1%.

AS dijadwalkan merilis data indeks harga produsen pada Kamis 10 September, dan data inflasi atau indeks harga konsumen (CPI) pada 11 September mendatang.

Realisasi penerimaan PBB-P2 di Kabupaten Jepara mencapai 100,64 persen dari target

Selasa, 8 September 2026 20:53 WIB

Pewarta: Akhmad Nazaruddin, Editor: Heru Suyitno

<https://jateng.antaranews.com/berita/644580/realisasi-penerimaan-pbb-p2-di-kabupaten-jepara-mencapai-10064-persen-dari-target>

Jepara (ANTARA) - Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Jepara, Jawa Tengah, mencatat realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) sektor Perkotaan dan Pedesaan (PBB-P2) hingga 8 September 2026 mencapai Rp71,73 miliar atau 100,64 persen dari target Rp71,28 miliar.

"Realisasi penerimaan PBB-P2 yang melampaui target ini berkat kerja keras semua jajaran, serta dukungan wajib pajak yang bersedia membayar sesuai tenggat waktu," kata Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Jepara Hasanuddin Hermawan saat pemberian penghargaan desa dan kecamatan lunas PBB-P2, serta pengundian hadiah di Gedung Shima Kompleks Sekretariat Daerah Jepara, Selasa.

Sementara jumlah objek PBB-P2 2026, kata dia, mencapai 700.864 objek. Hingga 15 Agustus, sebanyak 567.508 objek telah lunas dan berhak mengikuti undian.

Jumlah objek pajak tersebut, kata dia, secara persentase mencapai 80,97 persen dari seluruh objek PBB-P2. Jumlah desa dan kecamatan yang lunas juga meningkat dibandingkan 2025.

Ia mengungkapkan Desa Nyamuk (Kecamatan Karimunjawa) merupakan desa tercepat melunasi PBB-P2. Pembayaran sebesar Rp13,66 juta dilakukan pada 19 Januari 2026.

Sementara posisi kedua ditempati Desa Demangan (Kecamatan Tahunan) dengan nilai penyetoran sebesar Rp31,57 juta. Sedangkan tempat ketiga Desa Kerso (Kecamatan Kedung) dengan nilai pembayaran pajak sebesar Rp58,52 juta.

"Untuk nilai pembayaran terbesar, yakni Desa Tubanan (Kecamatan Kembang) realisasinya mencapai Rp30,24 miliar dan dibayarkan pada 14 Agustus 2026," ujarnya.

Desa Banyuputih (Kecamatan Kalinyamatan), kata dia, berada di posisi kedua dengan pembayaran sebesar Rp3,38 miliar, disusul Desa Singorojo (Kecamatan Mayong) sebesar Rp660,12 juta.

Untuk tingkat kecamatan, kata dia, Kecamatan Welahan menjadi wilayah tercepat melunasi PBB-P2. Realisasinya mencapai Rp1,18 miliar pada 8 Agustus 2026.

Kecamatan Kedung berada di posisi kedua dengan Rp991,67 juta. Kecamatan Donorojo berada di posisi ketiga dengan Rp792,44 juta pada 15 Agustus 2026.

Sementara itu, Camat Welahan Suhadi mengatakan pelunasan PBB-P2 didukung perangkat desa. Mereka aktif mendatangi rumah warga untuk membantu pembayaran pajak.

Menurut dia, Kecamatan Welahan tidak menghadapi kendala besar dalam pelunasan PBB-P2. Kendala warga lebih banyak terkait akses pembayaran yang cukup jauh, sehingga pemerintah desa memfasilitasi pembayaran melalui mekanisme yang disebut "koperalan".

Sekretaris Daerah Kabupaten Jepara Ary Bachtiar mengatakan pembayaran PBB-P2 turut mendukung pendapatan daerah. Pendapatan tersebut digunakan untuk mendukung pembiayaan pembangunan.

"PBB-P2 ini salah satu penopang pendapatan asli daerah untuk bisa mendukung program-program pembangunan yang ada di kabupaten," ujarnya.

Sebanyak 567.508 objek pajak yang lunas hingga 15 Agustus 2026 berhak mengikuti pengundian "doorprize". Hadiahnya berupa 16 sepeda dan satu sepeda motor.

Pemkab Batang serap 1.685 pelamar tenaga kerja melalui program Dapat Kerja

Selasa, 8 September 2026 16:59 WIB

Pewarta: Kutnadi, Editor: Edhy Susilo

<https://jateng.antaranews.com/berita/644547/pemkab-batang-serap-1685-pelamar-tenaga-kerja-melalui-program-dapat-kerja>

Batang (ANTARA) - Pemerintah Kabupaten Batang, Jawa Tengah, hingga pekan pertama September 2026 menyerap 1.685 pelamar tenaga kerja melalui program Dapat Kerja (Daker).

Kepala Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Batang Suprpto di Batang, Selasa, mengatakan bahwa efektivitas penyerapan tenaga kerja melalui program Dapat Kerja pada tahun ini tergolong sangat tinggi sehingga mampu mengurangi angka pengangguran di daerah ini.

"Sebagian besar tenaga kerja tersebut terserap di sektor industri garmen dan alas kaki yang tengah berkembang di Kawasan Industri Batang," katanya.

Sebanyak 13 perusahaan terlibat aktif dalam penempatan tenaga kerja ini seperti Tekstil Bearing, Yih Quan, dan Samwon.

Ia mengatakan saat ini pihaknya masih harus berpacu untuk memenuhi target minimal 3.000 penempatan tenaga kerja hingga akhir tahun 2026 yang kini masih tersisa 1.315 lowongan.

"Guna mengejar sisa target, kami mengubah taktik dengan pola jemput bola. Informasi pasar kerja dibawa langsung ke masyarakat lewat kerja sama dengan Bursa Kerja Khusus (BKK) di sejumlah sekolah menengah kejuruan," katanya.

Menurut dia, pemerintah daerah akan membidik 400 penyerapan tenaga kerja per bulan melalui layanan proses rekrutmen langsung yang memungkinkan kandidat melamar dan mengikuti wawancara tanpa melalui proses seleksi (Walk-In Interview) di sekolah yang akan dimulai September 2026.

"Selain itu, keterampilan calon pekerja juga diperluas dengan menggandeng sembilan balai latihan kerja swasta agar pelatihan lebih merata dan dekat dengan pemukiman warga. Melalui integrasi antara pelatihan, informasi lowongan, hingga rekrutmen langsung, kami optimistis mampu menutup target pada tahun ini dengan hasil maksimal," katanya.

Gubernur Jateng instruksikan untuk intervensi harga beras

Selasa, 8 September 2026 16:19 WIB

Pewarta: Zuhdiar Laeis. Editor: Edhy Susilo

<https://jateng.antaranews.com/berita/644533/gubernur-jateng-instruksikan-untuk-intervensi-harga-beras>

Semarang, Jateng (ANTARA) - Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi menginstruksikan jajarannya untuk melakukan intervensi harga beras dengan memperbanyak gerakan pangan murah (GPM) dan intervensi pasar.

"Jangan sampai kenaikan harga beras menyulitkan masyarakat dan memicu inflasi. Segera lakukan intervensi, koordinasi dengan Bulog," katanya saat menerima audiensi Pimpinan Bulog Jateng dan Kepala Dinas Ketahanan Pangan (Dishanpan) Jateng di Semarang, Selasa.

Menurut dia, sebenarnya persediaan beras di Jateng surplus, tetapi berdasarkan hasil pemantauan harga pada 2-6 September 2026 menunjukkan terjadi kenaikan harga beras di tingkat pengecer.

Pemerintah Provinsi Jateng mencatat ketersediaan beras di wilayah itu hingga Agustus 2026 mencapai 4.348.101 ton, sementara kebutuhan sebesar 2.809.248 ton sehingga terdapat surplus 1.538.853 ton.

Karena itu, ia meminta kepada dinas dan jajaran terkait melakukan upaya agar persediaan beras tersebut bisa terdistribusi secara lancar hingga konsumen.

"Stok kita masih ada. Untukantisipasi kenaikan harga beras, siapkan satgas dan lakukan dengan cara yang sebelumnya seperti gerakan pangan murah, penyaluran bantuan pangan, penyaluran beras SPHP, dan memperbanyak kios pangan murah," katanya.

Pantauan di sejumlah pasar juga sudah dilakukan di Pasar Johar Semarang, Pasar Raya Kota Salatiga, Pasar Bandarjo Ungaran, Pasar Projo Ambarawa, Pasar Kendal, dan Pasar Jungke Karanganyar.

Hasil pantauan menunjukkan terjadi kenaikan harga beras rata-rata sebesar 2,5 persen.

Harga beras medium non-SPHP sekitar Rp14.000-15.000 per kilogram atau 0,74-11,11 persen di atas harga eceran tertinggi (HET).

Sementara, harga beras premium 0,67-14,09 persen di atas HET atau sekitar Rp15.000-Rp17.000 per kilogram dan beras SPHP relatif stabil, yaitu Rp60.000-62.000 per kemasan 5 kilogram.

Faktor pemicu kenaikan harga beras diduga karena harga gabah kering panen (GKP) di tingkat petani rata-rata Rp7.300 per kilogram, sedangkan gabah kering giling (GKG) di tingkat penggilingan rata-rata Rp8.666 per kilogram.

Ditengarai distributor, subdistributor, grosir, agen, hingga pengecer menahan penjualan karena tidak mau mengalami kerugian akibat kenaikan harga GKP dan terhimpit dengan ketentuan HET yang ditentukan pemerintah.

Kepala Dishanpan Jateng Widi Hartanto menambahkan pemantauan harga pasar terus dilakukan dengan dinas terkait dan operasi pasar terus dilakukan untuk menjaga distribusi dan pergerakan beras, salah satunya dengan memberikan bantuan pangan dan GPM.

"GPM saat ini sudah 1.083 kali dengan omzet Rp24,9 miliar," katanya

Sementara itu, Wakil Pemimpin Wilayah Bulog Jateng Gandi Prarista mengatakan penyaluran beras SPHP di wilayah tersebut sudah 100 persen, dan penyerapan beras juga sudah 100 persen dari target.

Untuk antisipasi El Nino, ada tambahan target dari Bulog pusat untuk penyaluran 90 ribuan bantuan pangan selama tiga bulan, yakni Juli, Agustus, dan September 2026.

"Secara umum ketersediaan beras masih cukup. Stok Bulog Jateng ada sekitar 300 ribu ton, dikurangi bantuan pangan itu maka akhir tahun masih ada 200 ribu ton, ini untuk beras medium. Masih ada untuk beras premium," katanya.

Program Kapulaga Dinilai Perkuat Ketahanan Ekonomi Keluarga di Jateng

Selasa, 8 September 2026 20:01 WIB

Penulis: Dse, Editor: Deni Setiawan

<https://jateng.tribunnews.com/jawa-tengah/1265728/program-kapulaga-dinilai-perkuat-ketahanan-ekonomi-keluarga-di-jateng>

TRIBUNJATENG.COM, WONOSOBO - Program Kelompok Usaha Berbasis Keluarga (Kapulaga) yang digulirkan oleh Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Provinsi Jawa Tengah dinilai menjadi salah satu upaya memperkuat ketahanan ekonomi keluarga.

Ketua TP PKK Provinsi Jawa Tengah, Nawal Arafah Yasin mengatakan, program Kapulaga menjadi salah satu upaya memperkuat ketahanan ekonomi keluarga melalui pengembangan potensi usaha masyarakat.

"PKK fokus pada pembinaan keluarga. Dari sektor keluarga ini diharapkan bisa memunculkan income (pendapatan) yang mendukung ketahanan ekonomi," kata Nawal saat peluncuran Kapulaga di Kawasan Wisata Jalan Lingkar Sumbing (Jalisu), di Desa Butuh Kidul, Kecamatan Kalikajar, Kabupaten Wonosobo, Selasa (8/9/2026).

Menurut Nawal, keluarga merupakan salah satu fondasi penting dalam membangun perekonomian masyarakat.

Banyak usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang berkembang dari skala rumah tangga sebelum kemudian mampu memperluas pasar hingga ke mancanegara.

"Banyak UMKM sukses yang berawal dari skala rumah tangga, bahkan ada yang sudah ekspor ke 11 negara," ujarnya.

Dia menjelaskan, pembentukan kelompok Kapulaga dilakukan dengan terlebih dahulu melihat potensi dan karakteristik masing-masing daerah.

Dengan pendekatan tersebut, pelatihan yang diberikan kepada masyarakat diharapkan benar-benar sesuai sumber daya lokal yang tersedia.

Di Desa Butuh Kidul, misalnya, pelatihan diarahkan pada pengolahan sejumlah komoditas lokal seperti labu siam yang diolah menjadi selai dan pengeringan cabai.

Selain itu, masyarakat juga memperoleh pelatihan barista dan pengolahan produk kopi untuk menangkap peluang ekonomi dari perkembangan kawasan wisata Jalur Lingkar Sumbing.

"Pelatihan disesuaikan dengan potensi daerah. Peluncuran di Wonosobo ini menjadi proyek percontohan (pilot project)," katanya.

Nawal mengatakan, program Kapulaga tidak hanya berorientasi pada peningkatan keterampilan masyarakat.

TP PKK Jawa Tengah juga menyiapkan pendampingan lanjutan agar produk yang dihasilkan dapat berkembang menjadi usaha yang berkelanjutan.

Pendampingan tersebut mencakup fasilitasi permodalan, pemasaran, pengembangan produk, serta pengurusan berbagai perizinan yang diperlukan pelaku usaha.

Dia menargetkan program Kapulaga dapat diperluas ke seluruh kabupaten dan kota di Jawa Tengah, sehingga semakin banyak keluarga yang memiliki kesempatan mengembangkan usaha sesuai potensi daerah masing-masing.

"Ke depan, program Kapulaga akan kami perluas ke seluruh kabupaten dan kota di Jawa Tengah," tegasnya.

Sementara itu, Wakil Gubernur Jawa Tengah Taj Yasin Maimoen mengapresiasi kolaborasi TP PKK Jawa Tengah dan TP PKK Kabupaten Wonosobo dalam menjalankan program tersebut.

Dia menilai kawasan Jalur Lingkar Sumbing memiliki potensi ekonomi dan pariwisata yang cukup besar.

Pertumbuhan warung, kafe, dan angkringan di kawasan tersebut menunjukkan adanya aktivitas ekonomi masyarakat yang perlu mendapatkan dukungan.

"Kami berterima kasih kepada PKK provinsi maupun kabupaten yang sudah berkolaborasi."

"Pelatihan Kapulaga ini berbasis keluarga. Kami juga menyapa komunitas kopi yang ternyata belum tersentuh, padahal berada di jalur yang bagus," katanya.

Taj Yasin mendorong pemerintah kecamatan, desa, dan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) untuk bersama-sama mengembangkan kawasan tersebut, sehingga aktivitas pariwisata turut memberikan dampak terhadap perekonomian warga.

Selain pelatihan, Pemprov Jateng juga mendorong proses hilirisasi produk Kapulaga melalui penyediaan akses pemasaran, fasilitas perizinan edar, hingga sertifikasi halal bekerja sama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH).

Program Kapulaga diharapkan dapat menjadi salah satu instrumen penguatan UMKM berbasis keluarga, sekaligus mengoptimalkan potensi ekonomi lokal di Jawa Tengah yang saat ini memiliki sekira 4,4 juta UMKM.

Ketua TP PKK Kabupaten Wonosobo, Dyah Afif Nurhidayat yang mengatakan, Kapulaga relevan dengan penanganan kemiskinan melalui pendampingan UMKM.

Peluncuran Kapulaga di kawasan wisata Jalisu, menurutnya, adalah bentuk kolaborasi dan gotong royong yang dilakukan pemerintah beserta masyarakat dalam program penanganan kemiskinan di Kabupaten Wonosobo. (*)

Bidik 400 Penyerapan per Bulan, Disnaker Batang Buka Layanan Walk-In Interview di Sekolah

Selasa, 8 September 2026

Jumadi

<https://berita.batangkab.go.id/detail/15968/bidik-400-penyerapan-per-bulan-disnaker-batang-buka-layanan-walk-in-interview-di-sekolah>

Batang - Langkah Pemerintah Kabupaten Batang dalam menekan angka pengangguran makin agresif. Lewat program Dapat Kerja (DAKER), sebanyak 1.685 pencari kerja berhasil diserap dunia kerja per 7 September 2026. Dari angka tersebut, 1.616 orang masuk lewat pendanaan APBD, sementara 69 lainnya melalui jalur non-APBD.

Kepala Dinas Ketenagakerjaan (Disnaker) Batang Suprpto mengklaim bahwa efektivitas penyerapan tenaga kerja tahun ini tergolong sangat tinggi. Kalau DAKER ini 99 persen yang tahun ini semua yang ditempatkan program DAKER langsung bekerja semua.

“Sebagian besar tenaga kerja tersebut terserap di sektor industri garmen dan alas kaki yang tengah berkembang di Kawasan Industri Batang. Sebanyak 13 perusahaan terlibat aktif dalam penempatan ini, di antaranya Tekstil Bearing, Yih Quan, dan Samwon,” katanya saat ditemui di Kantornya, Selasa (8/9/2026).

Mengejar Sisa Target dan Dinamika Pekerja Resign

Meski menunjukkan tren positif, Disnaker Batang masih harus berpacu dengan waktu untuk memenuhi target minimal 3.000 penempatan hingga akhir tahun. Artinya, masih ada sekitar 1.315 lowongan lagi yang harus diisi.

“Di sisi lain, Disnaker juga mencermati fenomena pekerja yang memilih mengundurkan diri (resign) setelah ditempatkan. Menanggapi hal ini, Suprpto menepis anggapan bahwa pekerja keluar hanya karena merasa jenuh. Faktor fasilitas seperti uang makan, sistem kerja lima hari, hingga faktor jarak dan dorongan keluarga justru menjadi alasan utama,” jelasnya.

Jadi bukan karena dia bosan, tapi karena dia ingin mencari yang lebih nyaman, lebih baik. Jadi dia resign itu mungkin diajak temannya pindah ke pabrik lainnya. Kondisi ini membuat Disnaker tak hanya berfokus pada kuantitas penyerapan, tetapi juga keberlanjutan pekerja di tempat kerja.

Ubah Strategi: Jemput Bola hingga Gandeng BLK Swasta

“Guna mengejar sisa target, Disnaker Batang kini mengubah taktik dengan pola jemput bola. Informasi pasar kerja dibawa langsung ke masyarakat lewat kerja sama dengan Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK,” terangnya.

Langkah ini telah dimulai di SMK Muhammadiyah Bawang (dihadiri 200 alumni) dan SMK 1 Blado (dihadiri 550 alumni dengan 300 di antaranya masuk rekrutmen). Agenda berikutnya menyasar SMK Ma'arif Limpung pada 9 September 2026 dengan menghadirkan tiga perusahaan secara langsung.

“Setiap kita hadir menerangkan Batang Karir Informasi Kerja, kita membawa perusahaan untuk walk-in. Mulai September, Disnaker membidik penyerapan minimal 400 tenaga kerja setiap bulannya. Tak

hanya itu, penyiapan keterampilan calon pekerja juga diperluas dengan menggandeng sembilan BLK swasta agar pelatihan lebih merata dan dekat dengan pemukiman warga,” ujar dia.

Jadi tidak harus berduyun-duyun datang ke BLK, tapi di mana BLK swasta terdekat bisa untuk pelatihan nanti. Melalui integrasi antara pelatihan, informasi lowongan, hingga rekrutmen langsung di lapangan, Pemkab Batang optimistis mampu menutup tahun dengan hasil maksimal. (MC Batang, Jateng/Edo/Jumadi)

Harga Komoditas Melambung, Inflasi China Naik 0,8%

Rabu, 9 September 2026 14:20 WIB

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/121034/harga-komoditas-melambung-inflasi-china-naik-0-8/2>

Bloomberg, Inflasi konsumen China meningkat untuk pertama kalinya sejak April, sementara harga di tingkat produsen tumbuh lebih cepat dari perkiraan, seiring kenaikan harga pangan dan energi kembali mendorong tekanan biaya.

Indeks harga konsumen (IHK) naik 0,8% pada Agustus dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, sejalan dengan perkiraan dan meningkat dari 0,5% pada bulan sebelumnya, berdasarkan data yang dirilis Biro Statistik Nasional China (NBS) pada Rabu (9/9).

Inflasi produsen meningkat menjadi 3,8% dari 3,5% pada Juli, melampaui perkiraan median sebesar 3,6%. Sementara itu, inflasi inti, yang tidak memasukkan komponen harga pangan dan energi yang bergejolak, naik menjadi 1% untuk pertama kalinya dalam empat bulan.

Harga energi menyumbang 0,28 poin persentase terhadap kenaikan inflasi konsumen tahunan, kata ahli statistik NBS Dong Lijuan dalam sebuah pernyataan. Sejumlah harga pangan juga mulai meningkat akibat faktor musiman dan kondisi cuaca, dengan harga sayuran segar, telur, dan daging babi naik secara bulanan.

Nilai tukar yuan relatif tidak berubah setelah data tersebut dirilis dan bertahan di dekat level terkuatnya sejak awal 2023. Imbal hasil obligasi pemerintah China tenor 10 tahun juga stabil di level 1,68%.

Baru beberapa bulan keluar dari periode deflasi terpanjang dalam sejarah, China masih kesulitan mempertahankan momentum kenaikan harga di tengah perlambatan ekonomi yang semakin dalam dan pengurangan stimulus fiskal oleh pemerintah. Lemahnya konsumsi masyarakat juga membatasi kemampuan pabrik untuk meneruskan kenaikan biaya produksi akibat lonjakan harga minyak, cip, dan logam global kepada konsumen.

Namun, kembali memanasnya konflik antara Amerika Serikat dan Iran memicu kekhawatiran akan gangguan yang lebih besar di Selat Hormuz, yang dapat memengaruhi pasokan minyak, gas, dan komoditas lainnya serta mendorong kenaikan harga energi dan inflasi. Harga minyak Brent mendekati US\$100 per barel pada Rabu setelah AS menyerang kapal tanker Iran di dekat pusat ekspor minyak penting Pulau Kharg.

Selain kenaikan biaya energi, kelangkaan semikonduktor dan produk elektronik lainnya telah membuat harga sejumlah cip melonjak hingga 700% dalam setahun terakhir. Harga logam nonferro seperti tembaga juga melonjak, didorong ekspektasi bahwa Presiden Donald Trump akan memperluas tarif AS terhadap impor logam olahan.

Lonjakan permintaan yang dipicu kecerdasan buatan (AI) juga mulai mendorong kenaikan harga. Harga tablet, komputer, dan ponsel masing-masing meningkat dengan laju dua digit dibandingkan tahun sebelumnya, mencerminkan siklus investasi global besar-besaran di bidang kecerdasan buatan.

Kenaikan kembali harga emas global pada bulan lalu turut menjadi faktor yang mendorong inflasi konsumen. Kelompok IHK untuk “barang dan jasa lainnya” — yang mencakup perhiasan — naik 7,3% dibandingkan tahun sebelumnya, berbalik dari tren perlambatan yang dimulai pada Maret. Harga perhiasan emas melonjak 34%.

Kenaikan indeks harga produsen (IHP) masih sebagian besar didorong oleh komoditas dan produk yang mendapat manfaat dari kenaikan harga minyak dan cip. Industri yang berkaitan dengan batu bara, logam, energi, bahan kimia, dan elektronik mencatat lonjakan harga output.

Harga barang konsumsi tahan lama di tingkat produsen naik 1,2% pada Agustus, menjadi laju tercepat sejak pencatatan data dimulai pada 1996. Lonjakan tersebut kemungkinan besar dipicu kenaikan biaya cip yang mendorong harga peralatan rumah tangga.

AS Eskalasi Perang Dagang, Larang Impor Produk Kanada

Rabu, 9 September 2026 07:45 WIB

Alicia Diaz

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/120975/as-eskalasi-perang-dagang-larang-impor-produk-kanada/2>

Bloomberg, AS meningkatkan eskalasi perang dagang dengan Kanada dengan memblokir impor sejumlah minuman beralkohol, produk susu, dan sepeda motor, serta berupaya melarang perusahaan Kanada menjual produk kepada kontraktor pemerintah AS.

Donald Trump menandatangani serangkaian proklamasi pada Selasa (8/9) yang mencakup larangan impor sepeda motor, whey (susu skim), molase, bir nonalkohol, serta berbagai jenis minuman beralkohol.

Larangan impor terhadap sejumlah produk susu dan minuman beralkohol dari Kanada akan berlaku dalam tiga pekan, kata seorang pejabat senior pemerintahan kepada wartawan. Sementara itu, perubahan terhadap tarif berdasarkan Section 338 akan mulai berlaku dalam satu pekan.

Kanada merupakan pemasok produk susu terbesar ke AS berdasarkan volume, dengan pangsa sekitar 14% dari total impor produk susu AS, menurut Departemen Pertanian AS. Pengiriman tersebut mencapai lebih dari 120.000 ton pada tahun lalu dengan nilai sekitar US\$433 juta.

Perubahan yang diumumkan pada Selasa juga mengecualikan sejumlah produk dari tarif yang sebelumnya diberlakukan, termasuk beberapa jenis tisu toilet, seprai, alat pancing, serta sejumlah produk wiski dan minuman keras.

Sementara itu, pejabat senior pemerintahan tersebut mengatakan ancaman Trump untuk menaikkan tarif impor mobil Kanada menjadi 50% mulai 1 Januari tetap berlaku.

Sebelumnya pada Selasa, dalam unggahan di Truth Social, Trump mengumumkan akan menghapus produk Kanada dari daftar pemasok bagi pembeli pemerintah AS “kecuali Kanada memulihkan timbal balik yang penuh dan adil bagi petani dan perusahaan Amerika.”

Trump mengatakan barang dan jasa Kanada yang dijual melalui sistem yang disebut Multiple Award Schedule bernilai lebih dari US\$50 miliar setiap tahun. Pejabat senior tersebut kemudian menjelaskan

bahwa meskipun Gedung Putih menghitung nilai pasar pengadaan AS mencapai US\$50 miliar, perusahaan Kanada tidak selalu mencakup seluruh nilai tersebut.

Langkah Trump menjadi babak terbaru dalam perang dagang yang telah berkembang jauh melampaui persoalan tarif. Pembicaraan antara AS dan Kanada untuk mencapai gencatan perdagangan gagal pada menit-menit terakhir pada Agustus, yang kemudian mendorong pemerintahan Trump memberlakukan tarif 50% terhadap produk Kanada senilai miliaran dolar.

Sejak saat itu, Trump memerintahkan perubahan nama Danau Ontario menjadi Danau Amerika, yang memicu kecaman dari warga Kanada dan bahkan sejumlah sekutu Partai Republik di dalam negeri. Ia juga mengancam menghentikan penjualan pesawat jet Bombardier Inc yang berbasis di Kanada di AS serta mempertanyakan nilai mata uang Kanada.

Perdana Menteri Kanada Mark Carney menolak mundur. Setelah perundingan perdagangan gagal, ia berjanji melakukan pembalasan “dolar demi dolar”. Pada Selasa, tarif balasan terhadap ratusan barang konsumsi AS, termasuk sepeda motor, kosmetik, dan keju, mulai berlaku. Pemerintah Carney juga menaikkan tarif terhadap sejumlah produk baja AS menjadi 50% dari sebelumnya 25%.

Jika diterapkan, keputusan Trump terkait kontrak pemerintah dapat menjadi larangan luas bagi perusahaan Kanada untuk menjalankan bisnis dengan pemerintah AS dan mengacaukan sektor pengadaan di seluruh negeri. Kebijakan tersebut setidaknya untuk saat ini tampaknya tidak berlaku terhadap kontrak pertahanan.

Pejabat pemerintah Kanada belum segera menanggapi permintaan komentar.

Sejak awal tahun fiskal 2021, lembaga pemerintah federal AS telah membeli barang dan jasa yang bersumber dari Kanada senilai US\$13 miliar, menurut data yang dihimpun Bloomberg Government. Angka tersebut tidak mencakup kontrak yang diklasifikasikan.

Trump selama ini mendukung sistem tersebut. Tahun lalu, ia menandatangani perintah eksekutif yang mendorong penggunaan kontrak semacam itu sebagai bagian dari upaya agar pemerintah lebih banyak membeli produk dan jasa siap pakai dibandingkan pengadaan khusus yang lebih mahal.

Demikian pula, perjanjian yang sudah ada antara Kanada dan AS memberikan kesempatan bagi perusahaan Amerika untuk bersaing mendapatkan kontrak dari banyak departemen serta badan pemerintah federal dan provinsi Kanada.

Namun, setelah Trump kembali ke Gedung Putih, Kanada mulai membatasi akses tersebut. Ontario, misalnya, membatalkan kesepakatan dengan Starlink milik Elon Musk untuk menyediakan akses internet di wilayah pedesaan provinsi tersebut. Provinsi Quebec baru-baru ini mengumumkan perubahan aturan yang memungkinkan pemerintah mencadangkan sejumlah kontrak publik bagi perusahaan yang memiliki keberadaan di Kanada atau Quebec.

Tarif balasan Kanada mengancam mengganggu rantai pasok yang terintegrasi erat dan berdampak pada industri-industri utama, termasuk manufaktur otomotif. AS dan Kanada telah menjadi mitra dagang utama selama bertahun-tahun, sehingga dampak politik dari perang dagang berkepanjangan menjadi sangat besar bagi Carney maupun Trump.

Langkah Kanada dapat berdampak sangat besar di negara bagian seperti Michigan dan Ohio, yang juga menjadi lokasi persaingan penting dalam pemilu sela November untuk menentukan kendali atas Kongres AS. Trump sudah menghadapi keresahan pemilih terkait agenda ekonominya serta perang dengan Iran yang menyebabkan harga energi melonjak.

Para pejabat kedua negara bernegosiasi selama berminggu-minggu setelah Trump mengancam memberlakukan tarif terhadap Kanada berdasarkan kewenangan yang sebelumnya belum pernah

digunakan. Sejak itu, kedua negara saling menyalahkan atas eskalasi perang dagang, disertai retorika tajam dan dalam beberapa kasus saling melontarkan hinaan.

Ancaman terhadap Bombardier memicu kekhawatiran dari Senator Partai Republik Jerry Moran. Dalam unggahan di X, ia mengatakan telah menghubungi pemerintahan Trump “untuk memastikan Presiden mengetahui kontribusi signifikan Bombardier terhadap Kansas,” termasuk dalam hal penciptaan lapangan kerja.

Bombardier berupaya meredakan ketegangan dengan menekankan bahwa perusahaan tersebut merupakan kontributor utama bagi sektor kedirgantaraan AS, dengan karyawan di lebih dari 20 negara bagian. Perusahaan juga mempromosikan rencananya untuk meresmikan fasilitas baru di Fort Wayne, Indiana, tahun ini.

Perang dagang tersebut telah menimbulkan dampak lanjutan. Sapporo Breweries Ltd memindahkan sebagian produksinya dari Kanada ke AS akibat tarif 50% yang dikenakan terhadap ekspor bir dari negara tersebut.

Harga Pangan Inggris Diprediksi Melonjak hingga 6,4% Tahun Depan

Rabu, 9 September 2026 16:05 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Nina Dwiantika

<https://internasional.kontan.co.id/news/harga-pangan-inggris-diprediksi-melonjak-hingga-64-tahun-depan>

KONTAN.CO.ID - LONDON. Harga pangan di Inggris diperkirakan kembali menanjak hingga akhir tahun dan berlanjut pada 2027. Food and Drink Federation (FDF) memperkirakan inflasi harga makanan dan minuman non-alkohol mencapai 3,9% pada Desember 2026 secara tahunan.

Tekanan tersebut diproyeksikan semakin kuat pada tahun depan. FDF memperkirakan inflasi pangan mencapai puncak 6,4% pada Juli 2027, didorong oleh tingginya biaya energi, logistik dan kemasan, serta gangguan cuaca.

Kepala Eksekutif FDF Karen Betts mengatakan, produsen makanan dan minuman selama ini berupaya menahan kenaikan harga di tengah lonjakan biaya energi setelah penutupan Selat Hormuz. Namun, strategi tersebut dinilai tidak dapat dipertahankan dalam jangka panjang.

"Biaya energi, logistik, dan kemasan yang terus tinggi, ditambah cuaca panas ekstrem pada musim panas ini, berarti harga pangan akan naik tahun ini," kata Betts dalam laporan Reuters (9/9).

Selain konflik AS-Iran dan dampaknya terhadap energi serta jalur perdagangan, kekeringan di Eropa dan pola cuaca El Niño juga berpotensi menekan pasokan komoditas pangan. Kondisi tersebut dapat memperbesar biaya produksi dan distribusi hingga 2027.

Proyeksi FDF juga menunjukkan inflasi pangan berpotensi bertahan di atas rata-rata historis pada paruh kedua 2027. Meski puncaknya diperkirakan lebih rendah dibandingkan proyeksi sebelumnya, periode inflasi tinggi diperkirakan berlangsung lebih lama.

Tekanan ini datang ketika inflasi pangan Inggris sempat melandai. Data Office for National Statistics (ONS) menunjukkan inflasi makanan dan minuman turun menjadi 1,3% pada Juli 2026, terendah sejak Agustus 2024.

Sementara itu, inflasi konsumen Inggris secara keseluruhan justru meningkat menjadi 2,9% pada Juli. Bank of England (BoE) memperkirakan inflasi pangan mencapai 3,5% pada Desember, dengan inflasi konsumen berada di level 3,1%.

FDF mencatat harga makanan dan minuman di Inggris telah melonjak hampir 40% sejak 2020. Kondisi ini membuat kenaikan harga pangan menjadi perhatian penting bagi rumah tangga karena pangan dan energi memiliki pengaruh besar terhadap persepsi masyarakat terhadap inflasi.

Di sisi lain, FDF mendesak pemerintah menunda rencana pembatasan pemasaran produk pangan yang dikategorikan tidak sehat. Asosiasi tersebut menilai kenaikan pajak gaji serta aturan iklan dan kemasan yang lebih ketat telah menambah beban biaya industri hingga £2 miliar atau sekitar US\$2,7 miliar pada tahun lalu.

Inflasi Harga Pangan Inggris Diprediksi Tembus 6,4% pada 2027

Rabu, 9 September 2026 15:55 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Handoyo

<https://internasional.kontan.co.id/news/inflasi-harga-pangan-inggris-diprediksi-tembus-64-pada-2027>

KONTAN.CO.ID - LONDON. Harga pangan di Inggris diperkirakan kembali mengalami tekanan hingga akhir 2026 dan berlanjut sepanjang 2027.

Federasi Makanan dan Minuman Inggris (Food and Drink Federation/FDF) memperkirakan inflasi harga makanan dan minuman nonalkohol dapat mendekati 4% pada akhir tahun ini sebelum mencapai puncaknya di atas 6% pada pertengahan 2027.

FDF memperkirakan harga makanan dan minuman nonalkohol pada Desember 2026 akan meningkat 3,9% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Proyeksi tersebut jauh lebih rendah dibandingkan perkiraan sebelumnya yang hampir mencapai 10%.

Namun, tekanan harga diperkirakan belum berakhir. FDF memproyeksikan inflasi pangan terus meningkat setelah akhir 2026 dan mencapai puncak 6,4% pada Juli 2027.

Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh sejumlah faktor, mulai dari dampak berkelanjutan perang Amerika Serikat (AS)-Iran, kekeringan di Eropa, hingga pola cuaca El Niño. Kondisi cuaca ekstrem juga berpotensi meningkatkan biaya produksi berbagai komoditas pangan.

Chief Executive Officer FDF Karen Betts mengatakan produsen makanan dan minuman selama ini berupaya menahan kenaikan harga meskipun menghadapi tekanan biaya energi.

"Produsen makanan dan minuman telah menjaga harga pangan serendah mungkin selama guncangan energi sejak penutupan Selat Hormuz ... tetapi mereka tidak dapat melakukan hal ini selamanya," kata Betts.

Menurut dia, kenaikan biaya energi, logistik, dan kemasan yang berlangsung dalam waktu lama mulai memberikan tekanan lebih besar terhadap harga pangan.

"Biaya energi, logistik, dan kemasan yang terus lebih tinggi, ditambah dengan panas ekstrem pada musim panas ini, berarti harga pangan akan naik tahun ini, dan kami memperkirakan kenaikan tersebut akan berlanjut hingga 2027," ujarnya.

Inflasi Pangan Masih di Atas Rata-rata Historis

FDF memperkirakan inflasi makanan akan tetap berada jauh di atas rata-rata historis pada paruh kedua 2027. Meski puncaknya diperkirakan lebih rendah dibandingkan proyeksi sebelumnya pada April, periode kenaikan harga diperkirakan berlangsung lebih lama.

Data Office for National Statistics (ONS) menunjukkan inflasi makanan dan minuman Inggris pada Juli 2026 turun menjadi 1,3%. Angka tersebut merupakan level terendah sejak Agustus 2024.

Meski demikian, tekanan harga pangan masih menjadi perhatian karena makanan dan energi memiliki pengaruh besar terhadap persepsi rumah tangga mengenai inflasi.

Bank of England (BoE) menilai harga pangan dan energi memainkan peran yang lebih besar dalam menentukan persepsi inflasi masyarakat dibandingkan kategori barang dan jasa lainnya.

Secara keseluruhan, inflasi harga konsumen Inggris meningkat menjadi 2,9% pada Juli 2026.

BoE memperkirakan inflasi harga pangan akan meningkat menjadi 3,5% pada Desember 2026. Sementara itu, inflasi indeks harga konsumen (CPI) diproyeksikan mencapai 3,1% pada periode yang sama.

Harga Pangan Inggris Naik Hampir 40% Sejak 2020

FDF mencatat harga makanan dan minuman secara keseluruhan di Inggris telah meningkat hampir 40% sejak 2020. Kenaikan tersebut mencerminkan akumulasi tekanan biaya yang dihadapi industri pangan dalam beberapa tahun terakhir.

Selain faktor energi dan logistik, produsen juga menghadapi kenaikan biaya kemasan serta dampak cuaca ekstrem terhadap produksi pertanian.

FDF menilai kombinasi berbagai tekanan tersebut dapat membuat harga pangan tetap tinggi lebih lama meskipun inflasi secara keseluruhan mulai mendekati target bank sentral.

Organisasi tersebut juga mendesak pemerintah Inggris menunda rencana pembatasan pemasaran makanan yang dikategorikan tidak sehat.

Menurut FDF, kenaikan pajak penggajian serta aturan yang semakin ketat terkait iklan dan kemasan telah menambah sekitar £2 miliar atau sekitar US\$2,7 miliar terhadap biaya industri pada tahun lalu.

Rupiah Ditutup Menguat, Terbaik di Asia

Rabu, 9 September 2026 15:45 WIB

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/121058/rupiah-ditutup-menguat-terbaik-di-asia/2>

Bloomberg Technoz, Jakarta - Rupiah terapresiasi 0,66% ke Rp17.513/US\$ kala menutup perdagangan spot Rabu (9/9/2026), dan memimpin penguatan di pasar valuta Asia.

Menyusul rupiah, won Korea Selatan menguat 0,58%, yen Jepang 0,53%, baht Thailand 0.26%, lalu peso Filipina, dolar Taiwan, dolar Singapura, dan yuan China. Sebaliknya, hanya rupee India dan ringgit Malaysia yang tercatat melemah hari ini.

Harga minyak Brent yang sempat menyentuh US\$100/barel, lalu kemudian kembali susut ke US\$99,92/barel pada 15:05 WIB, tak membatasi laju penguatan mata uang Benua Kuning sore ini. Sebab, indeks dolar Amerika Serikat (AS) justru terpangkas ke 98,68, diterpa ekspektasi inflasi inti AS

yang relatif terjaga dan membuat The Fed diperkirakan kembali mengambil langkah dovish dengan mempertahankan suku bunga acuan di 3,5-3,75%.

Selain itu, sentimen terangkatnya keyakinan konsumen Indonesia secara agregat pada Agustus menjadi 118,5, turut pasar keuangan domestik. Sentimen itu juga merembet pada pasar surat utang yang mengalami penurunan yield di hampir semua tenor.

Melansir data Bloomberg, yield tenor 4 dan 5 tahun turun paling tajam, masing-masing 2,3 basis poin (bps) ke 6,91% dan 3,9 bps ke 6,89%. Sementara, tenor acuan 10 tahun turun tipis 0,9 bps ke 7,1% dan tenor 11 tahun turun 1,5 bps ke 7,08%.

Meski begitu, pelaku pasar masih akan mencermati arah suku bunga acuan The Fed yang akan ditetapkan pekan depan dengan mengacu pada data inflasi AS yang akan rilis esok untuk indeks harga produsen dan Jumat (11/9/2026) untuk indeks harga konsumen, waktu setempat.

Keyakinan Konsumen RI Naik, Tertinggi dalam 3 Bulan

Rabu, 9 September 2026 11:17 WIB

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/121013/keyakinan-konsumen-ri-naik-tertinggi-dalam-3-bulan/2>

Bloomberg Technoz, Jakarta - Bank Indonesia (BI) melaporkan hasil Survei Konsumen periode Agustus. Keyakinan konsumen terpantau meningkat.

Pada Rabu (9/9/2026), BI mengumumkan Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) untuk periode Agustus ada di 118,5. Naik dari posisi bulan sebelumnya yakni 116,8.

IKK di 118,5 menjadi yang tertinggi dalam tiga bulan terakhir. Indeks yang di atas 100 menunjukkan konsumen percaya diri dalam memandang perekonomian saat ini hingga enam bulan ke depan.

"Meningkatnya keyakinan konsumen pada Agustus 2026 ditopang oleh peningkatan Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini (IKE) dan Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) yang masing-masing tercatat sebesar 109,4 dan 127,6. Lebih tinggi dibandingkan dengan indeks Juli sebesar 107,9 dan 125,7," sebut laporan BI.

Purbaya Bantah Daya Beli Tertekan: DPK Tumbuh Double Digit

Rabu, 9 September 2026 11:10 WIB

Pramesti Regita Cindy

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/120962/purbaya-bantah-daya-beli-tertekan-dpk-tumbuh-double-digit/2>

Bloomberg Technoz, Jakarta - Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa membantah anggapan adanya penurunan daya beli di masyarakat yang secara umum tengah mengalami tekanan.

Bantahan tersebut diutarakannya sebab kata dia hal tersebut tidak tercermin dalam salah satu indikator tingkat kepercayaan masyarakat yakni Dana Pihak Ketiga atau DPK perbankan.

"Kalau kita lihat DPK tumbuhnya double digit, ya? Nah, itu kan kelihatan secara agregat pertumbuhan tabungannya naik," kata Purbaya di Jakarta, Selasa (8/9/2026).

Sebagai catatan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat DPK perbankan per Juli 2026 tumbuh 11,21% secara tahunan menjadi Rp10.336 triliun, meningkat dari pertumbuhan 10,21% year-on-year/yoy pada Juni 2026.

DPK tertinggi berasal dari deposito yang naik 13,13% yoy. Disusul giro dan tabungan yang masing-masing tumbuh 11,81% dan 8,37% secara tahunan.

Oleh karena itu, Purbaya melihat dalam setiap fase pertumbuhan ekonomi tetap akan ada kelompok masyarakat yang belum merasakan dampak perbaikan ekonomi.

Namun, ia berharap semakin cepat pertumbuhan ekonomi terjadi, maka semakin kecil pula jumlah masyarakat yang mengalami tekanan tersebut.

"Ini kan kita baru keluar dari tekanan dari September tahun lalu, ini [ekonomi] mulai gerak. Triwulan kedua [tahun ini memang] ada turun sedikit, triwulan tiga kita harapkan naik. Jadi pasti gejala seperti itu di titik-titik bawah itu pasti ada kondisi di mana ketika kita tidak mudah mencari uang," terangnya.

Dengan demikian, untuk mendorong pergerakan ekonomi, ia mengatakan telah melakukan penambahan likuiditas ke dalam sistem keuangan pada Juli dan Agustus 2026.

Langkah tersebut dilakukan agar aktivitas ekonomi meningkat dan manfaat pertumbuhan, kata dia dapat dirasakan lebih luas oleh masyarakat.

Kendati begitu, Purbaya mengakui persoalan keterbatasan atau scarcity akan selalu dihadapi masyarakat dalam kehidupan ekonomi. Karena itu, pemerintah berupaya menjaga agar masyarakat tidak berada dalam kondisi tertekan secara ekstrem dalam memenuhi kebutuhannya.

"Jadi itu akan dihadapi setiap orang setiap saat dalam hidupnya. Kita akan memilih mana yang bagus mana yang jelek, pasti akan ada. Tapi yang penting jangan sampai pilihannya tuh desperate banget."

"Tapi kita akan coba ciptakan pertumbuhan ekonomi yang makin cepat sehingga milihnya lebih enak nanti ke depan karena uangnya cukup. Kalau Anda bilang kok ada yang kurang, pasti ada yang kurang, selalu ada," pungkasnya.

Pemerintah Anggarkan Rp17 T Untuk Insentif Beras di Q4-2026

Rabu, 9 September 2026 10:20 WIB

Pramesti Regita Cindy

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/120963/pemerintah-anggarkan-rp17-t-untuk-insentif-beras-di-q4-2026/2>

Bloomberg Technoz, Jakarta - Pemerintah mempersiapkan anggaran sebesar Rp17 triliun untuk insentif beras pada kuartal IV-2026. Program ini merupakan kelanjutan bantuan beras yang seharusnya berakhir pada September 2026.

"Nanti itu tentu teknisnya [penyerahan insentif] dari bulog. Bisa juga disekaliguskan. Anggarannya sekitar 17 triliun," kata Airlangga Hartarto, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian di Kompleks Kemenko Perekonomian, Selasa (8/9/2026).

Airlangga mengatakan bahwa jumlah insentif beras yang akan diberikan kepada penerima manfaat adalah sebesar 30 kg per kuartalnya.

Airlangga menyebut bahwa insentif tersebut akan diberikan sekaligus sebanyak 30 kg di kuartal IV-2026, sesuai usulan Menteri Koordinator Bidang Pangan.

Sebelumnya Airlangga menyebut bahwa bantuan tersebut merupakan inisiatif pemerintah dalam upaya menghadapi El Niño.

“Yang kedua tadi kita bahas terkait dengan kesiapan untuk menghadapi El Niño dan antara lain juga terkait dengan program-program bantuan yang disiapkan untuk tahun ini,” kata Airlangga di kompleks Istana Negara Senin (7/8/2026).

Airlangga mengatakan bahwa bantuan dalam menghadapi fenomena tersebut hingga akhir September ini antara lain bantuan beras sebanyak 30 kg.

“Arahan Bapak Presiden itu untuk dilanjutkan di bulan di bulan selanjutnya yaitu Oktober, November, dan Desember,” kata Airlangga.

Sebelumnya, Badan Pusat Statistik (BPS) menilai dampak fenomena El Nino turut berdampak pada laju inflasi yang terjadi di Indonesia pada 2026. Hal ini terutama mempengaruhi harga komponen pangan yang bergejolak.

"Kami BPS mencatat adanya transmisi dinamika cuaca iklim Seperti El Nino melalui pergerakan harga pada komponen pangan yang bergejolak," kata Deputy Bidang Statistik Distribusi dan Jasa BPS Ateng Hartono dalam rilis resmi BPS, dikutip, Rabu (2/9/2026).

Menurutnya, BPS mengamati dampak tersebut terutama pada komoditas tanaman pangan dan hortikultura yang dinilai sensitif terhadap kondisi ketersediaan air serta pola tanam.

Berdasarkan pergerakan harga komoditas hortikultura pada Agustus 2026, Ateng mengatakan terdapat dinamika yang bervariasi. Sejumlah komoditas tercatat mengalami kenaikan harga dan memberikan andil terhadap inflasi, sementara komoditas lainnya justru mengalami penurunan harga dan menyumbang deflasi.

"Komoditas yang penyumbang inflasi kalau kita lihat secara bulanan ini ada cabai rawit ya ini andil terhadap inflasinya 0,2%. Ada kacang panjang, ada buncis, ada jagung manis, ada ketimun, ada semangka masing-masing komoditi yang saya sebutkan ini memberikan andil 0,01%," jelasnya.

Di sisi lain, sejumlah komoditas hortikultura memberikan andil terhadap deflasi pada Agustus 2026. Bawang merah memberikan andil deflasi sebesar 0,06%, tomat 0,05%, bawang putih 0,02%, dan bayam 0,01%.

Suka Duka Purbaya Setahun Jadi Menkeu: Harus Jaga Optimisme Pasar

Rabu, 9 September 2026 10:10 WIB

Pramesti Regita Cindy

<https://www.bloombergentechnoz.com/detail-news/121004/suka-duka-purbaya-setahun-jadi-menkeu-harus-jaga-optimisme-pasar/2>

Bloomberg Technoz, Jakarta - Genap setahun Purbaya Yudhi Sadewa menjadi Menteri Keuangan, dirinya pun mengungkapkan suka dukanya menjabat sebagai Bendahara Negara. Salah satunya adalah menjaga optimisme masyarakat dan pelaku pasar terhadap perekonomian Indonesia.

Mantan Ketua Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) tersebut merujuk pada kondisi ekonomi setahun lalu pasca demo besar sekaligus ketika dirinya ditetapkan sebagai Menteri Keuangan, di mana kepercayaan ekonomi dalam negeri penuh tidak kepastian.

"Pertama kan waktu saya jadi menteri, itu kan kita baru menghadapi demo besar. Saya mesti kembalikan confidence ke masyarakat," kata Purbaya di Jakarta, dikutip Rabu (9/9/2026).

Berkaca pada kejadian tersebut, Purbaya lantas melakukan pendekatan lewat konsep ekonomi self-fulfilling prophecy.

Konsep tersebut menjelaskan bahwa ekspektasi masyarakat terhadap kondisi ekonomi dapat memengaruhi perilaku ekonomi dan pada akhirnya ikut menentukan hasil yang terjadi.

Begitu sebaliknya, bila ekspektasi terhadap ekonomi negatif maka ekonomi akan turut melambat.

"Kenapa? Karena investor takut ekspansi, masyarakat takut belanja, kadang untuk hemat, kadang untuk jaga-jaga. Kalau keadaan lagi susah, pengusaha pun nggak akan ekspansi," jelasnya.

Kendati demikian, ia mengakui menerapkan strategi tersebut tidaklah mudah. Sebab strategi komunikasinya dalam membangun optimisme tersebut, kerap kali dinilai terlalu percaya diri atau bahkan sombong.

"Iya terpaksa ya omong gede. Itu yang dibilang orang sombong, itu purbaya sombong banget. Itu bukan sombong tapi desain untuk membentuk ekspektasi ke depan ke arah yang positif," katanya.

Ia bahkan sempat berkelakar mengalami penurunan berat badan usai menjabat sebagai penjaga otoritas fiskal selama satu tahun kebelakang ini.

"Pas jadi menteri [September 2025] berat saya 102 kg, sekarang 97 kg atau 98 kg. Itu sudah recovery, sebelumnya turun sampai 88 kg. Berarti kerjanya emang berat di Kementerian Keuangan," kelakar Purbaya.

Di sisi lain, Purbaya mengatakan hal yang paling menyenangkan selama menjabat sebagai Menkeu adalah dapat menguji teori ekonomi secara langsung melalui kebijakan pemerintah dan melihat hasilnya di lapangan.

Sebagai ekonom, dia menilai pengalaman tersebut menjadi bagian paling menarik dari pekerjaannya.

"Kita lihat hasilnya sesuai dengan apa yang kita prediksi atau yang kita rencanakan. Jadi walaupun ekonomi Indonesia sekarang belum lari kenceng-kenceng amat. Tapi sudah keluar, saya pastikan sudah keluar dari kutukan pertumbuhan 5%," tuturnya.

Purbaya juga optimistis pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat kembali mendekati 6% pada kuartal IV 2026. Dia mengatakan mesin pertumbuhan mulai bergerak, ditandai dengan sektor swasta yang mulai meningkatkan aktivitasnya.

"Walaupun kita tahu masih banyak ada kendala-kendala yang membuat kita belum tumbuh secara optimal. Tapi yang penting adalah saya sudah bisa melihat mesin pertumbuhan mulai bergerak."

"Pemerintah juga berjalan dengan baik. Harusnya sih kalau ini dijaga terus, ya pertumbuhan 6% nggak terlalu jauh untuk kita lihat dalam waktu tidak terlalu lama," pungkasnya.

Sebagai catatan, Presiden Prabowo Subianto resmi melantik Purbaya Yudhi Sadewa sebagai menteri keuangan pada Senin (8/9/2025) menggantikan Sri Mulyani.

"Mengangkat Menteri dan Wakil Menteri Kabinet Merah Putih dalam sisa jabatan 2024-2029 masing-masing Purbaya Yudhi Sadewa sebagai menteri keuangan," ungkap Prabowo di Istana Negara.

Purbaya merupakan lulusan Teknik Elektro Institute Teknologi Bandung (ITB) dan memiliki gelar Master of Science dan gelar doktor bidang ekonomi dari Purdue University, Indiana, Amerika Serikat (AS).

Dia terjun pertama kali ke sektor ekonomi dengan menjadi Senior economist di Danareksa Research Institute. Kemudian karir menanjak dengan menduduki jabatan chief economist Danareksa Research Institute dan jadi anggota dewan direksi PT Danareksa (Persero).

Pada era Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, dia sempat menjadi staf khusus bidang ekonomi, Kementerian Koordinator Bidang perekonomian. Ia juga menjadi anggota Komite Ekonomi Nasional (KEN).

Pada era Presiden Joko Widodo (Jokowi), dia sempat menduduki beberapa jabatan strategis. Dia pernah menjadi staf khusus bidang ekonomi Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan, Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan.

Lalu, Staf Khusus bidang ekonomi Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman, Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Deputy Bidang Koordinasi Kedaulatan Maritim dan Energi, Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi. Terakhir, Purbaya menjabat ketua dewan komisioner LPS.

Rasio Utang Pemerintah Ditargetkan Maksimal 40,64% terhadap PDB pada 2027

Rabu, 9 September 2026 17:57 WIB

Reporter: Dendi Siswanto, Editor: Handoyo

<https://nasional.kontan.co.id/news/rasio-utang-pemerintah-ditargetkan-maksimal-4064-terhadap-pdb-pada-2027>

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Pemerintah menyiapkan sejumlah indikator pengelolaan utang dan pembiayaan negara untuk 2027. Salah satunya adalah menjaga rasio utang pemerintah terhadap produk domestik bruto (PDB) agar tetap berada di kisaran 40%.

Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan menargetkan rasio utang pemerintah terhadap PDB berada di kisaran 40,31% hingga 40,64% pada 2027.

Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Suminto mengatakan, target tersebut menjadi salah satu indikator kinerja yang akan dicapai dalam program pengelolaan perbendaharaan, kekayaan negara, dan risiko (PBKNR) pada 2027.

"Rasio utang terhadap PDB 40,31% sampai 40,64%," ujar Suminto dalam rapat bersama Komisi XI DPR RI, Senin (7/9/2026).

Selain menjaga rasio utang, DJPPR menargetkan pemenuhan kebutuhan pembiayaan dilakukan dengan biaya dan risiko yang terkendali. Indikator tersebut ditargetkan mencapai 100% pada 2027.

DJPPR juga membidik imbal hasil atau yield Surat Berharga Negara (SBN) pada 2027 berada di kisaran 6,5%-7,3%, dengan titik tengah sebesar 6,9% sesuai asumsi dasar ekonomi makro.

Untuk memperkuat pembiayaan melalui pasar domestik, DJPPR turut menetapkan target indeks keberhasilan pendalaman pasar SBN domestik sebesar 100% pada 2027.

Di sisi lain, pemerintah juga terus memperluas basis investor SBN ritel. Hingga saat ini, jumlah investor SBN ritel telah mencapai sekitar 1,081 juta orang.

Pada 2025, penerbitan SBN ritel tercatat sebesar Rp 152 triliun. Sementara pada 2026, DJPPR menargetkan penerbitan SBN ritel berada di kisaran Rp 160 triliun hingga Rp 170 triliun.

Konsumsi Masyarakat Naik, Porsi Tabungan Justru Turun pada Agustus 2026

Rabu, 9 September 2026 13:28 WIB

Reporter: Siti Masitoh, Editor: Avanty Nurdiana

<https://nasional.kontan.co.id/news/konsumsi-masyarakat-naik-porsi-tabungan-justru-turun-pada-agustus-2026>

KONTAN.CO.ID – JAKARTA. Konsumsi masyarakat menunjukkan peningkatan pada Agustus 2026. Namun, kenaikan konsumsi tersebut dibarengi dengan menyusutnya porsi pendapatan yang disimpan, sementara pembayaran cicilan atau utang relatif tidak banyak berubah.

Berdasarkan data Bank Indonesia (BI), rata-rata proporsi pendapatan konsumen untuk konsumsi atau average propensity to consume ratio pada Agustus 2026 tercatat sebesar 74,2%. Angka tersebut meningkat dibandingkan bulan sebelumnya yang sebesar 72,7%.

Kenaikan proporsi konsumsi menunjukkan semakin besar bagian pendapatan masyarakat yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi. Kondisi ini terjadi di hampir seluruh kelompok pengeluaran.

“Rasio konsumsi terhadap pendapatan meningkat, di tengah pembayaran cicilan yang relatif stabil dan tabungan yang menurun,” mengutip laporan survei konsumen BI, Rabu (9/9/2026).

Sementara itu, porsi pendapatan yang dialokasikan untuk pembayaran cicilan atau utang (debt installment to income ratio) tercatat sebesar 10,0% pada Agustus 2026. Rasio tersebut relatif stabil, meski sedikit menurun dibandingkan bulan sebelumnya yang sebesar 10,5%.

Di sisi lain, ruang masyarakat untuk menabung justru semakin menyempit. BI mencatat, proporsi pendapatan konsumen yang disimpan atau saving to income ratio pada Agustus 2026 turun menjadi 15,8%, dari 16,8% pada Juli 2026.

Dengan demikian, dibandingkan bulan sebelumnya, porsi pendapatan yang digunakan untuk konsumsi meningkat 1,5 poin persentase, sedangkan porsi pendapatan yang ditabung turun 1 poin persentase. Sementara itu, alokasi untuk pembayaran cicilan hanya berubah tipis.

Penurunan porsi tabungan tersebut juga terjadi pada sebagian besar kelompok pengeluaran. Adapun untuk konsumsi, proporsinya meningkat di seluruh kelompok pengeluaran, kecuali kelompok masyarakat dengan pengeluaran Rp 3,1 juta-Rp 4 juta yang turun menjadi 72,6%.

Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan konsumsi masyarakat pada Agustus 2026 belum diikuti dengan peningkatan kemampuan atau ruang untuk menambah tabungan.

Pendapatan konsumen cenderung lebih banyak terserap untuk konsumsi, sementara alokasi untuk disimpan mengalami penurunan. Hanya kelompok dengan pengeluaran Rp 4,1 juta hingga Rp 5 juta yang porsi tabungannya meningkat.

Purbaya Siap Tarik Dana Daerah Mengendap Rp 100 Triliun hingga Akhir 2026

Rabu, 9 September 2026 12:01 WIB

Reporter: Dendi Siswanto, Editor: Tri Sulistiowati

<https://nasional.kontan.co.id/news/purbaya-siap-tarik-dana-daerah-mengendap-rp-100-triliun-hingga-akhir-2026>

KONTAN.CO.ID-JAKARTA. Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa menyiapkan langkah untuk menarik dana pemerintah daerah yang masih tersimpan di perbankan hingga penghujung tahun 2026. Nilai dana yang mengendap tersebut diperkirakan mencapai sekitar Rp 100 triliun.

Purbaya mengatakan penarikan dana tersebut akan dilakukan setelah mekanisme transfer ke daerah (TKD) berjalan lebih tertata dan cepat. Dengan demikian, pemerintah daerah tidak perlu menahan dana dalam jumlah besar sebagai cadangan.

"Yang Rp 100 triliun? Rencananya saya mau ambil," ujar Purbaya kepada awak media di Jakarta, Selasa (8/9).

Menurut Purbaya, anggaran yang telah dialokasikan pemerintah pusat seharusnya dapat dimanfaatkan oleh pemerintah daerah untuk membiayai berbagai kebutuhan. Penumpukan dana dalam jumlah besar justru dinilai membuat anggaran tidak optimal.

"Itu dihabisin saja dulu, jangan banyak-banyak ditumpuk," katanya.

Purbaya memastikan pemerintah pusat tetap akan menjaga ketersediaan anggaran bagi daerah. Jika dana yang mengendap ditarik, pemerintah akan kembali menyalurkan kebutuhan anggaran daerah pada awal tahun.

"Kita ambil itu, nanti kita salurin lagi Januari agar mereka nggak kekurangan uang. Tapi nggak perlu build up cadangan sebesar itu," jelasnya.

Di sisi lain, Purbaya menilai kebijakan TKD pada 2027 sudah berada dalam kondisi yang lebih baik. Pemerintah mengalokasikan TKD 2027 sebesar Rp 735 triliun, atau meningkat 5,5% dibandingkan outlook TKD 2026.

"Saya pikir cukup (anggarnya)," kata Purbaya.

Meski demikian, pemerintah tetap akan mengevaluasi kondisi keuangan daerah secara berkala. Purbaya memastikan tidak akan ada pemerintah daerah yang mengalami gangguan operasional akibat kekurangan anggaran.

"Jadi, nggak akan ada daerah yang nggak bisa beroperasi karena kekurangan uang," tegasnya.

Sebelumnya, pada awal Agustus 2026, Purbaya menyebut pemerintah telah menambah anggaran sekitar Rp 20,5 triliun untuk 490 pemerintah daerah yang menghadapi tekanan fiskal.

Tambahan tersebut antara lain ditujukan untuk membantu daerah memenuhi kebutuhan pembayaran gaji aparatur sipil negara (ASN) dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK).

Purbaya juga menjelaskan bahwa penyaluran Dana Bagi Hasil (DBH) kepada daerah belum dapat dilakukan secara maksimal lantaran terdapat ketentuan yang perlu dipatuhi dalam pengelolaan anggaran negara.

Lebih lanjut, Purbaya mengakui total TKD pada 2026 lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, menurutnya, penurunan tersebut tidak serta-merta mengurangi dampak belanja pemerintah pusat terhadap perekonomian daerah.

Ia menyebut belanja pemerintah pusat untuk berbagai program yang berdampak langsung ke daerah justru mengalami peningkatan sekitar Rp 400 triliun.

"Jadi impact-nya sebenarnya lebih banyak di daerah dibanding sebelumnya. Cuma uangnya nggak dipegang para pimpinan daerah itu," pungkas Purbaya.

Kopi Talun Didorong Naik Kelas, Tembus Pasar Lebih Luas

Rabu, 9 September 2026

<https://jatengprov.go.id/beritadaerah/kopi-talun-didorong-naik-kelas-tembus-pasar-lebih-luas/>

PEKALONGAN – Pemerintah Kabupaten Pekalongan mendorong kopi dari Kecamatan Talun dipasarkan lebih luas, tidak hanya sebagai komoditas pertanian lokal. Upaya tersebut diarahkan melalui penguatan kualitas produksi, akses pasar, pembiayaan, dan kemitraan usaha.

Pesan tersebut disampaikan Pelaksana Tugas (Plt)

Bupati Pekalongan Sukirman, pada acara penutupan Sekolah Lapang Iklim (SLI) Kopi Robusta Berketahanan Iklim Pekalongan di Gedung Pertemuan Muhammadiyah Talun, baru-baru ini.

Menurutnya, kopi merupakan salah satu potensi pertanian Kabupaten Pekalongan yang masih perlu diperkuat dari sisi pemasaran dan pengenalan produk.

“(Hal) yang harus kita benahi adalah pendampingan dari sisi penetrasi pemasaran. Kita perlu menyosialisasikan bahwa Pekalongan ini kopinya juga bisa diandalkan,” kata Sukirman.

Karena itu, pemerintah daerah mendorong kolaborasi untuk memperkuat rantai usaha kopi, mulai dari budidaya, peningkatan kualitas, pembiayaan, hingga pemasaran.

Sukirman meminta peserta pelatihan untuk menerapkan langsung pengetahuan yang diperoleh selama pelatihan. Materi mengenai kondisi iklim, waktu tanam, pemeliharaan tanaman, hingga masa panen diharapkan menjadi bagian dari praktik budidaya petani.

“Bekal yang sudah didapat dari sekolah ini kita praktikkan bersama di lapangan. Dengan adaptasi dan penyesuaian keadaan, saya yakin teori-teori itu bisa dimaksimalkan dalam pengembangan budidaya kopi,” ujarnya.

Ditambahkan, pelatihan tersebut diikuti oleh para petani dari Desa Jolotigo dan Desa Sengare, Kecamatan Talun. Program mengusung tema “Sinergi Ketahanan Iklim & Pemberdayaan Ekonomi”. Program pelatihan tersebut, ujarnya, ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan petani menghadapi perubahan dan cuaca ekstrem, sekaligus meningkatkan produktivitas melalui penerapan Good Agricultural Practices (GAP).

Camat Talun, Argo Yudha Ismoyo, mengatakan, wilayahnya memiliki sejumlah komoditas pertanian, seperti pisang, kopi, durian, dan alpukat. Namun, produk tersebut masih menghadapi kendala dalam mempertemukan hasil produksi dengan konsumen.

“Hasil bumi Talun itu semua punya, Pak. Pisang, kopi, durian, alpukat, semua ada. Sayangnya enggak punya pasar. Jadi orang tidak tahu kalau barangnya dari Talun,” ungkap Argo.

Perwakilan Mercy Corps Arif Ganda Purnamawa mengatakan, pelatihan itu merupakan program dari Zurich Climate Resilience Alliance di Kabupaten Pekalongan. Selain pelatihan, pihaknya juga menghubungkan komoditas kopi dengan pasar, informasi iklim, praktik pertanian yang baik, dan perlindungan risiko finansial.

“Kami sedang berupaya bagaimana caranya supaya kopi ini bisa terkoneksi dengan pasar yang lebih besar,” kata Arif.

Selain itu, imbuhnya, akses terhadap data iklim menjadi bagian penting, informasi mengenai potensi kekeringan dan curah hujan ekstrem dapat digunakan petani sebagai dasar menentukan strategi pengelolaan tanaman. Program tersebut juga diarahkan untuk mengembangkan skema pembiayaan dan kemitraan pasar.

Bukan Cuma Jaga Kebugaran, Taj Yasin Dorong Olahraga Jadi Penggerak Ekonomi Jateng

Rabu, 9 September 2026

<https://jatengprov.go.id/publik/bukan-cuma-jaga-kebugaran-taj-yasin-dorong-olahraga-jadi-penggerak-ekonomi-jateng/>

SEMARANG — Wakil Gubernur Jawa Tengah, Taj Yasin Maimoen menegaskan, olahraga tidak hanya berperan penting dalam menjaga kebugaran warga, tetapi juga memiliki potensi besar memutar roda ekonomi daerah.

Karenanya, momentum Peringatan Hari Olahraga Nasional (Haornas) diharapkan jadi pijakan, untuk menggenjot sektor sport industry (industry olahraga) dan sport tourism (pariwisata olahraga) di Jawa Tengah.

“Dalam rangka memperingati Hari Olahraga Nasional. Saya mengajak seluruh masyarakat Jawa Tengah untuk hidup sehat,” ujar Taj Yasin, saat membuka peringatan Hari Olahraga Nasional (Haornas) tingkat Provinsi Jawa Tengah, di Stadion Jatidiri, Semarang, Rabu (9/9/2026).

Menurutnya, momentum Haornas harus menjadi pengingat bagi masyarakat, untuk menjadikan olahraga sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari. Pihaknya akan terus berupaya menyediakan ruang olahraga, yang nyaman dan mudah diakses masyarakat. Sebab, semakin banyak warga Jateng yang kini menjadikan olahraga sebagai gaya hidup.

Taj Yasin berharap, peningkatan aktivitas olahraga masyarakat, turut berdampak terhadap kualitas kesehatan dan angka harapan hidup di Jawa Tengah.

Senyampang dengan itu, Pemprov Jateng ingin olahraga memberikan dampak ekonomi yang lebih luas, di antaranya melalui pengembangan sport industry dan sport tourism.

Menurut Taj Yasin, pengembangan sport tourism dapat membuat masyarakat dari luar daerah datang ke Jawa Tengah untuk berolahraga, sekaligus menikmati berbagai destinasi dan kuliner yang tersedia.

Dia mencontohkan, kawasan Stadion Jatidiri yang tidak hanya memiliki fasilitas olahraga, tetapi juga dapat menjadi ruang publik yang dimanfaatkan warga. Wagub memastikan fasilitas olahraga di kawasan Jatidiri, telah dibuka untuk masyarakat umum.

Dalam kesempatan tersebut, Taj Yasin juga mengingatkan masyarakat mengenai pelaksanaan Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Jawa Tengah, yang akan digelar pada 25-31 Oktober mendatang. Dia

menyebut, sekitar 9.000 hingga 10.000 peserta diperkirakan hadir di Semarang dalam ajang tersebut. Porprov, menurutnya, menjadi salah satu momentum untuk menunjukkan potensi atlet Jawa Tengah.

Taj Yasin mengatakan Jawa Tengah selama ini turut menyumbangkan atlet peraih medali emas, perak, dan perunggu, pada berbagai kejuaraan tingkat nasional maupun internasional.

“Ini harus kita pertahankan, syukur-syukur kita tingkatkan. Kita tingkatkan kualitas atlet kita,” ujarnya.

Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah, Aria Chandra Destianto, mengatakan kegiatan Haornas tahun ini melibatkan berbagai elemen masyarakat, mulai dari perwakilan induk organisasi olahraga (Inorga), Komite Olahraga Masyarakat Indonesia (Kormi) Jateng, Balai Pembinaan dan Pelatihan Olahraga Pelajar (BPPPOP) Jateng.

Aria menegaskan, Haornas tidak sekadar menjadi kegiatan seremonial. Momentum tersebut diharapkan mampu mendorong peningkatan partisipasi masyarakat, dalam aktivitas olahraga.

“Haornas ke-43 tahun 2026 diharapkan dapat menjadi momentum untuk bersama-sama berkomitmen mewujudkan partisipasi masyarakat dalam berolahraga, meningkatkan kebugaran masyarakat, menguatkan prestasi olahraga nasional, dan menguatkan ekosistem industri olahraga yang berkelanjutan,” ujarnya.

Aria menambahkan, tujuan utama peringatan Haornas di Jawa Tengah adalah menggelorakan semangat olahraga di tengah masyarakat.

Dengan semakin banyak masyarakat yang aktif berolahraga, kata Aria, diharapkan tingkat kebugaran masyarakat juga meningkat. Di sisi lain, budaya olahraga yang semakin kuat, dapat menjadi fondasi bagi lahirnya atlet-atlet berprestasi.

“Jawa Tengah secara konsisten berprestasi pada ajang Peparnas, Pomnas, Popnas dan kejuaraan lainnya, baik nasional maupun internasional,” jelasnya.

Sejumlah atlet Jawa Tengah juga turut memperkuat kontingen nasional Indonesia dalam berbagai kompetisi internasional. Mereka bahkan mampu menyumbangkan medali bagi Indonesia pada ajang seperti SEA Games dan Asian Para Games.

Menurut Aria, capaian tersebut menunjukkan, Jawa Tengah memiliki potensi besar sebagai salah satu daerah pemasok atlet berprestasi bagi Indonesia.

“Prestasi tersebut membuktikan bahwa Jawa Tengah mampu menjadi gudang atlet berprestasi,” tegasnya.

Aria berharap, momentum Haornas dapat semakin memperkuat sinergi antara pemerintah, organisasi olahraga, satuan pendidikan, atlet, pelatih, komunitas olahraga, dan masyarakat. (Humas Jateng)*ul

Perputaran Ekonomi MTQ Nasional di Jateng Diperkirakan Capai Rp1,2 Triliun

Rabu, 9 September 2026

<https://jatengprov.go.id/publik/perputaran-ekonomi-mtq-nasional-di-jateng-diperkirakan-capai-rp12-triliun/>

SEMARANG – Perputaran ekonomi dari perhelatan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) Nasional XXXI 2026 di Kota Semarang, Jawa Tengah, diperkirakan mencapai Rp1,2 triliun. Sebab, ribuan orang dari berbagai daerah di Indonesia, akan ikut meramaikan kegiatan tersebut.

Selama beberapa hari di tempat itu, mereka tak hanya butuh penginapan, tapi juga makan, jasa transportasi, hingga cendera mata untuk dibawa kembali ke kampung halaman. Bahkan, bisa jadi mereka akan mampir di objek-objek wisata yang disediakan.

Wakil Gubernur Jawa Tengah, Taj Yasin Maimoen mengatakan, angka tersebut merupakan hasil penghitungan Pemprov Jateng bersama Badan Pusat Statistik (BPS), dengan memperhitungkan aktivitas ekonomi selama rangkaian MTQ yang berlangsung pada 11-20 September 2026.

“Kita berharap ada Rp1,2 triliun. Kita menghitung dengan BPS kemarin,” kata Taj Yasin, seusai mewakili Gubernur Ahmad Luthfi dalam Rapat Checking Terakhir Kesiapan Provinsi Jawa Tengah sebagai Tuan Rumah MTQ Nasional XXXI Tahun 2026, di Grhadika Bhakti Praja, Semarang, Rabu (9/9/2026).

Menurut dia, perputaran ekonomi tersebut tidak hanya berasal dari aktivitas utama MTQ. Pemprov Jateng juga sengaja menyiapkan berbagai kegiatan pendukung, untuk menarik aktivitas masyarakat dan para kafilah.

Sejumlah agenda seperti job fair, penjualan produk UMKM, hingga rangkaian acara budaya di Kota Semarang disiapkan bersamaan dengan pelaksanaan MTQ. Para kafilah juga akan diarahkan untuk mengenal destinasi wisata di Kota Semarang dan daerah sekitarnya.

“Kita akan tawarkan kepada kafilah yang sekaligus mau berwisata di Semarang dan sekitarnya,” ujarnya.

Salah satu agenda yang ikut diperpanjang adalah Festival Kota Lama Semarang. Festival tersebut akan berlangsung hingga rangkaian MTQ Nasional selesai, sehingga diharapkan menjadi salah satu pilihan aktivitas bagi para tamu dari berbagai daerah.

Tokoh yang akrab disapa Gus Yasin itu mengatakan, pemerintah juga menyiapkan titik-titik kumpul untuk memudahkan kafilah yang ingin berwisata. Dengan demikian, keberadaan ribuan tamu di Jawa Tengah diharapkan tidak hanya terkonsentrasi di lokasi perlombaan, tetapi turut memberi dampak kepada pelaku usaha dan sektor pariwisata.

Dari sisi penyelenggaraan, Taj Yasin menyebut persiapan MTQ Nasional secara keseluruhan telah mencapai sekitar 90 persen. Sebanyak 12 venue perlombaan juga telah ditata dan dipersiapkan untuk digunakan.

Selain peserta, jumlah keseluruhan orang yang telah dikonfirmasi hadir dalam rangkaian MTQ mencapai sekitar 7.000 orang. Jumlah tersebut mencakup peserta, ofisial, pendamping, serta unsur lainnya.

Taj Yasin mengatakan, pihaknya juga mengantisipasi kemungkinan keterlambatan kedatangan kafilah, khususnya karena sebagian besar peserta akan transit melalui Jakarta. Koordinasi dilakukan dengan pihak bandara, maskapai, dan operator transportasi lainnya.

Hingga Rabu (9/9/2026), seluruh jadwal penerbangan yang telah dikonfirmasi masih berjalan sesuai jadwal. Pemerintah juga memastikan kesiapan kedatangan kafilah yang menggunakan kereta api maupun kendaraan darat.

Dari sisi kompetisi, Jawa Tengah akan mengirimkan kafilah untuk bersaing dengan peserta dari berbagai provinsi. Pemprov Jateng menargetkan kafilahnya dapat menembus tiga besar nasional.

“Target kita yang pertama sukses pelaksanaan MTQ ke-31 ini, memberikan pelayanan terbaik buat para kafilah. Yang kedua dari perlombaan, kita targetkan paling tidak masuk tiga besar,” kata Taj Yasin.

Sementara itu, Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama RI, Abu Rokhmad, memastikan perangkat perlombaan MTQ Nasional telah disiapkan secara penuh.

Menurut dia, penetapan peserta, dewan hakim, panitera, hingga perangkat perlombaan lainnya, telah mencapai 100 persen. Kementerian Agama juga menyiapkan majelis kode etik, untuk mengantisipasi persoalan selama perlombaan.

Sebanyak 2.242 peserta telah ditetapkan mengikuti MTQ Nasional XXXI, terdiri atas 1.751 peserta inti dan 491 peserta cadangan. Mereka akan berkompetisi dalam delapan cabang dan 24 golongan lomba, dengan 48 kategori yang dipertandingkan. Panitia juga telah menyiapkan 5.257 butir soal.

“Mulai tanggal 11 kita sudah mulai kedatangan tamu-tamu dari seluruh provinsi di Indonesia sampai tanggal 20 September. Kita sukseskan MTQ ke-31 di Semarang ini,” ujar Abu Rokhmad.

Ditambahkan, MTQ Nasional tahun ini juga menghadirkan sesuatu yang baru, yakni ekshibisi bagi penyandang disabilitas sensorik tuli. Sebanyak 24 peserta dari berbagai provinsi, telah menyatakan kesiapan mengikuti ekshibisi tersebut.

Abu Rokhmad mengatakan, ekshibisi tersebut menjadi langkah awal untuk memberikan ruang yang lebih luas bagi penyandang disabilitas, dalam penyelenggaraan MTQ.

Kementerian Agama berencana mengembangkan ekshibisi tersebut menjadi salah satu cabang lomba resmi, pada penyelenggaraan MTQ berikutnya. (Humas Jateng)*ul

Bank Sentral Eropa (ECB) Mengerek Suku Bunga Jadi 2,5%

Kamis, 10 September 2026 19:46 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Khomarul Hidayat

<https://internasional.kontan.co.id/news/bank-sentral-eropa-ecb-mengerek-suku-bunga-jadi-25>

KONTAN.CO.ID - FRANKFURT. Sesuai perkiraan, Bank Sentral Eropa (ECB) menaikkan suku bunga pada Kamis (10/9/2026). Ini untuk kedua kalinya pada tahun ini ECB menaikkan suku bunga sebagai upaya meredam kenaikan inflasi akibat lonjakan harga energi yang dipicu oleh perang Iran.

Saling serang antara Amerika Serikat (AS) dan Iran sejak akhir Agustus telah mengakhiri masa tenang selama sebulan. AS dan Iran saling menyerang aset militer, pelayaran, dan energi.

Hal ini mendorong harga minyak kembali ke atas level US\$ 100 per barel dan memicu kembali kekhawatiran akan gelombang kenaikan harga di zona euro yang bergantung pada impor bahan bakar.

ECB merespons dengan menaikkan suku bunga kebijakannya menjadi 2,50% dari sebelumnya 2,25%. ECB juga menyatakan bahwa inflasi diperkirakan akan tetap berada di atas target 2% untuk beberapa waktu.

"Konflik di Timur Tengah terus menimbulkan tekanan inflasi, dan inflasi diperkirakan akan tetap jauh di atas target untuk jangka waktu yang cukup lama," demikian pernyataan pers ECB seperti dikutip Reuters, Kamis (10/9/2026).

Bank sentral bagi 21 negara pengguna mata uang euro ini juga menaikkan sejumlah proyeksi pertumbuhan dan inflasi, yang mencerminkan ketahanan ekonomi yang lebih kuat dari perkiraan serta dampak kenaikan biaya bahan bakar terhadap harga-harga lainnya.

ECB kini memproyeksikan inflasi sebesar 3,0% tahun ini, 2,5% tahun depan, dan 2,1% pada tahun 2028.

Namun, perkiraan yang dirilis hari Kamis tersebut kemungkinan belum sepenuhnya mencerminkan lonjakan harga energi terkini, khususnya harga gas alam, yang menjadi sumber pemanas utama bagi banyak negara Eropa.

"Hal ini sangat relevan karena, meskipun dampak lonjakan harga gas cenderung merambat lebih lambat dibandingkan lonjakan harga minyak, dampaknya terhadap inflasi non-energi justru lebih besar dan lebih persisten," ungkap Barclays dalam sebuah catatan.

Pasar Mengantisipasi Kenaikan Bunga Lanjutan

Pasar keuangan telah memperhitungkan satu kali lagi kenaikan suku bunga tahun ini, diikuti oleh satu atau dua langkah serupa pada tahun depan.

Sebaliknya, para ekonom berpendapat bahwa langkah yang diambil pada hari Kamis ini mungkin menjadi yang terakhir bagi ECB untuk saat ini, meskipun semakin banyak pihak yang melihat adanya risiko perlunya pengetatan lebih lanjut.

ECB tidak memberikan sinyal apa pun mengenai langkah di masa mendatang, dan hanya mengulangi pernyataan standar bahwa keputusan akan didasarkan pada data yang masuk.

Para investor akan mencari petunjuk saat Presiden ECB, Christine Lagarde, menggelar konferensi pers rutinnya pada pukul 12.45 GMT.

"Kami memperkirakan Presiden Lagarde akan mempertahankan sikap **hawkish** yang bersifat 'menunggu dan melihat' (**wait-and-see**), sembari tetap membuka peluang bagi pengetatan lebih lanjut," ujar Martin Wolburg, ekonom senior di Generali Investments.

Lagarde dan jajaran pejabat ECB—yang berkumpul di Berlin untuk agenda tahunan di luar kantor pusat bank sentral di Frankfurt—kemungkinan merasa lega melihat data pertumbuhan ekonomi terkini.

Ekonomi zona euro menunjukkan ketahanan yang lebih baik dari perkiraan, meskipun dihadapkan pada biaya bahan bakar yang lebih tinggi, persaingan dari Tiongkok, serta dampak kekeringan.

Penyaluran kredit perbankan bahkan meningkat pada bulan Juli, yang mengindikasikan bahwa kenaikan suku bunga ECB pada bulan Juni tidak menghambat aktivitas ekonomi, sekaligus memberikan ruang bagi para pembuat kebijakan untuk melakukan pengetatan lebih lanjut pada hari Kamis ini.

Saat ini, ECB memproyeksikan ekonomi zona euro akan tumbuh sebesar 0,9% pada tahun 2026, 1,4% pada tahun 2027, dan 1,5% pada tahun 2028.

Namun, para pembuat kebijakan akan terus memantau kenaikan biaya pinjaman pemerintah yang telah memperketat kondisi pembiayaan.

Imbal hasil obligasi jangka panjang telah mencapai level tertinggi yang belum pernah terlihat sejak sebelum krisis keuangan global, mencerminkan kekhawatiran akan inflasi dan membengkaknya utang pemerintah.

Persaingan dari penjualan obligasi oleh perusahaan teknologi besar—yang secara agresif menggalang dana untuk membiayai lonjakan sektor AI—turut menambah tekanan kenaikan pada imbal hasil, sementara gejolak politik di Jerman telah mengguncang pasar obligasi pemerintahnya, yang menjadi acuan bagi zona euro.

Sejauh ini, indikator-indikator ekonomi yang dipantau oleh ECB secara umum menunjukkan kondisi yang tidak mengkhawatirkan.

Inflasi inti—yang tidak memperhitungkan harga energi dan pangan—melandai ke angka 2,4% bulan lalu, dan survei terbaru menunjukkan bahwa konsumen telah menurunkan ekspektasi mereka terhadap kenaikan harga. Laju kenaikan upah juga telah melambat.

"Berbeda dengan guncangan energi tahun 2022, guncangan harga energi tahun ini kemungkinan tidak akan memicu spiral upah-harga, karena kondisi permintaan tidak cukup mendukung terjadinya inflasi yang lebih tinggi," ujar Andrew Kenningham dari Capital Economics.

Kepala Makro Global ING, Carsten Brzeski, mengatakan bahwa perusahaan-perusahaan—setidaknya di Jerman—sejauh ini telah menanggung sendiri beban biaya yang lebih tinggi tersebut. Hal ini sangat kontras dengan situasi tahun 2022, ketika guncangan energi akibat invasi Rusia ke Ukraina mendorong inflasi hingga melampaui 10%.

Masa Depan Lagarde

Dalam konferensi pers usai pengumuman keputusan nanti, Lagarde kemungkinan akan ditanya mengenai masa jabatannya sebagai Presiden ECB, yang dijadwalkan berlangsung hingga 31 Oktober 2027.

Namanya telah berulang kali dikaitkan dengan posisi kepemimpinan di World Economic Forum (Forum Ekonomi Dunia), dan pada bulan Juli lalu ia sempat mengungkapkan keinginannya untuk memperjuangkan nilai-nilai Eropa dalam kapasitas tertentu...dalam kampanye pemilihan presiden Prancis tahun depan.

Ketika ditanya lebih lanjut pada bulan itu apakah itu berarti meninggalkan ECB lebih awal, Lagarde hanya berkata: "Anda tidak akan melihat saya pergi sebelum tahun 2027."

Sebuah laporan pekan lalu yang menunjukkan bahwa anggota dewan ECB, Isabel Schnabel, sedang dalam pembicaraan untuk bergabung dengan Dana Moneter Internasional dapat menandai perombakan di puncak bank sentral zona euro.

Won Korea Jadi Mata Uang Asia yang Menguat Kamis (10/9), Bagaimana Rupiah?

Kamis, 10 September 2026 09:38 WIB

Sumber: Reuters, Editor: Yudho Winarto

<https://internasional.kontan.co.id/news/won-korea-jadi-mata-uang-asia-yang-menguat-kamis-109-bagaimana-rupiah>

KONTAN.CO.ID - Won Korea Selatan menguat terhadap dolar Amerika Serikat pada perdagangan Kamis (10/9/2026), menjadi salah satu mata uang Asia yang mencatat penguatan di tengah pergerakan pasar valuta asing yang cenderung terbatas.

Mengutip Reuters, pada pukul 02.05 GMT, won berada di level 1.337 per dolar AS, menguat 0,21% dibandingkan posisi sebelumnya di 1.339,78 per dolar AS.

Penguatan won menjadi salah satu yang terbesar di antara mata uang Asia yang dipantau. Yen Jepang menguat 0,10%, dolar Singapura naik 0,02%, dan ringgit Malaysia menguat 0,02%.

Sebaliknya, peso Filipina melemah 0,07%, sedangkan yuan China turun tipis 0,01%. Baht Thailand, dolar Taiwan dan rupee India relatif stagnan.

Rupiah juga berada di zona merah. Rupiah tercatat melemah 0,09% menjadi Rp 17.515 per dolar AS dari posisi sebelumnya Rp 17.500 per dolar AS.

Pergerakan mata uang Asia berlangsung di tengah meningkatnya tekanan global setelah harga minyak Brent bertahan di atas US\$ 100 per barel.

Konflik Iran dan Amerika Serikat yang semakin meluas meningkatkan kekhawatiran terhadap gangguan pasokan energi dari kawasan Timur Tengah.

Kenaikan harga minyak berpotensi memperkuat tekanan inflasi global dan memengaruhi ekspektasi pasar terhadap arah kebijakan suku bunga bank sentral.

Won Jadi Mata Uang Asia Terkuat

Secara kumulatif sepanjang 2026, won menjadi salah satu mata uang Asia dengan kinerja terbaik. Won berada di level 1.337 per dolar AS, menguat 7,74% dibandingkan posisi akhir 2025 di 1.440,51 per dolar AS.

Yen Jepang menguat 2,13% sepanjang tahun, sementara dolar Singapura menguat 1,73%. Yuan China juga mencatat penguatan 4,18%.

Sebaliknya, sejumlah mata uang Asia masih tertekan terhadap dolar AS. Baht Thailand melemah 4,38% sejak akhir 2025, peso Filipina turun 5,88%, rupiah melemah 4,82%, dan rupee India turun 5,50%.

Ringgit Malaysia juga melemah 0,27% sepanjang 2026, sedangkan dolar Taiwan turun tipis 0,22%.

Pergerakan mata uang Asia selanjutnya akan sangat dipengaruhi oleh arah kebijakan bank sentral, perkembangan harga energi, serta data inflasi Amerika Serikat yang menjadi perhatian investor menjelang pertemuan The Federal Reserve pada 15–16 September 2026.

Skala Buyback Menkeu AS Gagal Tahan Lonjakan Yield Treasury

Kamis, 10 September 2026 08:30 WIB

Greg Ritchie dan Alexandra Harris

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/121105/skala-buyback-menkeu-as-gagal-tahan-lonjakan-yield-treasury/2>

Bloomberg, Langkah tak biasa Menteri Keuangan AS Scott Bessent untuk memperbesar skala program pembelian kembali (buyback) surat utang pemerintah justru tersendat pada Rabu (9/9/2026). Pengumuman mengenai besaran nilai operasi perdana yang diperluas tersebut terbukti tidak mampu menahan penurunan pasar obligasi.

Rencana Departemen Keuangan AS untuk membeli kembali surat utang jangka panjang hingga US\$6 miliar—tiga kali lipat dari jumlah yang diumumkan bulan lalu—gagal memikat pasar surat utang pemerintah AS senilai US\$32 triliun, di tengah lonjakan harga minyak yang memicu kekhawatiran terhadap inflasi yang terlalu tinggi.

Harga surat utang AS (Treasury) melanjutkan penurunan setelah pernyataan pembelian kembali dari Departemen Keuangan, dengan imbal hasil obligasi tenor 10 tahun naik hingga 4,85%. Bessent berupaya menurunkan imbal hasil tersebut sejak menjabat tahun lalu, tetapi kini angkanya masih berada di sekitar level tertinggi sejak 2023.

Pelaku pasar meningkatkan perkiraan terhadap operasi buyback pada Kamis setelah Bessent secara terbuka menyebut potensi pembelian lebih dari US\$4 miliar, meningkat dari batas awal US\$2 miliar yang telah dijadwalkan. Namun, pengumuman sebesar US\$6 miliar gagal memberikan efek “kejutan” yang diharapkan investor, kata Steven Zeng, ahli strategi di Deutsche Bank AG.

"Ini seperti Departemen Keuangan menciptakan monster yang kini harus terus mereka beri makan," ujar Zeng.

Bessent bahkan pada Selasa secara terbuka mengakui bahwa ia tidak dapat mengubah harga “keseimbangan” surat utang AS dan menjelaskan bahwa tujuannya adalah memperlambat pergerakan pasar serta mencegah terbentuknya narasi yang merugikan. Tantangannya, ia berupaya menurunkan biaya pinjaman di tengah kenaikan harga yang tinggi, ekspektasi kenaikan suku bunga oleh Federal Reserve (The Fed), dan defisit anggaran yang secara historis sangat besar.

Untuk saat ini, Departemen Keuangan tidak memberikan indikasi lebih lanjut bahwa pihaknya siap melakukan pembelian kembali dalam jumlah yang lebih besar. Departemen tersebut mengatakan batas maksimum pembelian untuk enam operasi pembelian kembali surat utang nominal jangka panjang lainnya yang dijadwalkan pada kuartal fiskal saat ini akan sama dengan atau lebih dari US\$4 miliar.

Hal itu sesuai dengan pernyataan awal Departemen Keuangan yang mengejutkan pada 19 Agustus, ketika lembaga tersebut mengatakan akan “setidaknya menggandakan” nilai operasi yang sebelumnya direncanakan sebesar US\$2 miliar untuk setiap transaksi.

"Dalam kondisi saat ini, Departemen Keuangan membawa pistol mainan ke medan perang tank," cetus Elias Haddad dari Brown Brothers Harriman & Co.

Setelah pengumuman awal pada 19 Agustus mengenai perluasan rencana pembelian kembali, imbal hasil sempat turun, tetapi kemudian dengan cepat kembali naik. Bessent merombak program tersebut setelah imbal hasil obligasi tenor 30 tahun mencapai level tertinggi sejak 2007. Dalam sebuah acara di Texas pada Selasa, ia mengatakan langkah itu didorong oleh kekhawatiran bahwa “AS tidak akan mampu membayar utangnya. Itu tidak masuk akal, tetapi entah bagaimana menjadi narasi yang dominan.”

Bessent secara terpisah menggambarkan buyback tersebut sebagai upaya untuk meningkatkan likuiditas. Menurutnya, program itu akan memungkinkan bank dan lembaga lainnya menjual surat utang yang lebih sulit diperdagangkan sehingga mereka dapat meningkatkan partisipasi dalam lelang surat utang baru.

Pengumuman pada Rabu “menunjukkan kepada kami bahwa Bessent menerima peran terbatas untuk program pembelian kembali,” tulis Kepala Ekonom Evercore ISI Krishna Guha dan rekan-rekannya dalam sebuah catatan. Ia kemungkinan “menyadari bahwa AS tidak dapat secara berkelanjutan mencegah faktor-faktor fundamental menentukan tingkat imbal hasil,” tulis tim tersebut.

Besarnya tantangan dalam upaya menahan kenaikan imbal hasil kembali terlihat pada Rabu, ketika Departemen Keuangan menjual surat utang tenor 10 tahun senilai US\$39 miliar dengan imbal hasil 4,834%. Itu merupakan imbal hasil tertinggi dalam lelang sejak 2007.

Batas maksimum US\$6 miliar untuk operasi pembelian kembali tidak berarti Departemen Keuangan pasti akan membeli surat utang sebesar jumlah tersebut. Namun, untuk pembelian kembali yang menargetkan surat utang nominal jangka panjang, lembaga itu cenderung membeli seluruh jumlah yang ditawarkan. Departemen Keuangan hanya dua kali tidak melakukan pembelian penuh dalam 52 operasi serupa sejak program tersebut kembali diperkenalkan pada 2024.

Menurut Zeng dari Deutsche Bank, Departemen Keuangan juga masih berpeluang membeli dalam jumlah lebih besar. Halaman tanya jawab Departemen Keuangan mengenai pembelian kembali menyebutkan bahwa "pengumuman buyback final" umumnya dirilis pada pukul 11.00 pada hari operasi berlangsung, yang secara otomatis "menggantikan pengumuman awal."

Kecemasan Imbal Hasil

Langkah Bessent memperluas program buyback jangka panjang bulan lalu mengejutkan investor karena diumumkan di luar jadwal kuartalan reguler. Hal tersebut memicu spekulasi hadirnya gaya baru manajemen utang AS yang lebih aktif (activist), berbanding terbalik dengan prinsip kementerian yang selama ini dipegang teguh, yakni "teratur dan terprediksi".

Investor dan analis memandang peningkatan buyback itu sebagai cerminan kekhawatiran pemerintahan Trump terhadap kenaikan biaya pinjaman jangka panjang menjelang pemilihan Kongres pada November. Kenaikan imbal hasil surat utang AS telah mendorong suku bunga kredit perumahan di AS ke level tertinggi dalam lebih dari setahun.

Seorang pejabat pemerintahan Trump yang dikutip Fox Business pada Rabu mengatakan Departemen Keuangan secara rutin memantau operasi pembelian kembali dan menyesuaikannya jika diperlukan untuk mendukung kelancaran fungsi pasar dan likuiditas.

Bessent menyebut rencana pembelian kembali yang diperbesar itu sebagai “Treasury twist”—merujuk pada program Operation Twist Federal Reserve yang bertujuan menurunkan biaya pinjaman jangka panjang. Mengingat pengumuman pada Rabu justru menghasilkan dampak sebaliknya, ia mungkin tergoda untuk meningkatkan nilai operasi mendatang melampaui US\$6 miliar. Meski sebagian pihak memperkirakan jumlahnya mungkin tidak dapat melampaui US\$10 miliar, pihak lain menilai tidak ada alasan Bessent tidak bisa terus meningkatkan nilainya.

"Bessent, baik melalui kata-kata maupun tindakannya, memberi tahu investor untuk tidak menguji keberuntungan mereka pada obligasi bertenor 30 tahun," ujar Joseph Purtell, manajer portofolio di Neuberger Berman. "Ia bisa menaikkan buyback sangat tinggi, bahkan hingga puluhan miliar dolar. Tidak ada batas atas yang jelas."

Defisit APBN 0,91% dari PDB per Juli 2026, Menkeu: Masih Terkendali

Kamis, 10 September 2026 15:42 WIB

Reporter: Nurtiandriyani Simamora, Editor: Herlina Kartika Dewi

<https://nasional.kontan.co.id/news/defisit-apbn-091-dari-pdb-per-juli-2026-menkeu-masih-terkendali>

KONTAN.CO.ID-JAKARTA. Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa mengaku senang sekaligus deg-degan melihat defisit Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) hingga Juli 2026 yang masih terkendali sebesar Rp 235,6 triliun atau setara 0,91% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB).

Purbaya mengatakan, ia senang karena kondisi defisit masih berada dalam kendali. Namun, ia juga khawatir rendahnya defisit tersebut justru mendorong kementerian/lembaga (K/L) mengajukan anggaran belanja tambahan (ABT) dalam jumlah besar.

"Kita senang dan deg-degan sebetulnya. Senangnya ternyata masih bisa dikendalikan, takutnya adalah kalau kementerian/lembaga tahu kita baru defisit 0,91%, sebentar lagi kita akan menerima ABT besar-besaran," ujar Purbaya dalam pidatonya saat acara pelantikan di kantor Kementerian Keuangan, Kamis (10/9/2026).

Meski demikian, Purbaya memastikan pemerintah telah mengantisipasi perkembangan defisit hingga akhir tahun. Ia memperkirakan defisit APBN 2026 akan berada di sekitar 2,85% dari PDB, sesuai dengan target yang telah direncanakan.

Menurut Purbaya, kondisi tersebut menunjukkan pemerintah berupaya membuat kebijakan fiskal lebih aktif untuk mendukung perekonomian, namun tetap menjaga kehati-hatian dalam pengelolaan keuangan negara.

"Angka ini menunjukkan bahwa kita berusaha membuat fiskal lebih aktif tanpa meninggalkan kehati-hatian," katanya.

Dalam pidatonya, Purbaya juga menyampaikan, hingga Juli 2026, belanja negara telah mencapai Rp 1.969,6 triliun atau tumbuh 18,62% secara tahunan. Sementara itu, penerimaan pajak tercatat Rp 1.224,3 triliun atau tumbuh 23,7% secara tahunan.

Adapun postur belanja APBN 2026 dipatok mencapai Rp 3.842,7 triliun, dengan alokasi belanja Kementerian/Lembaga sebesar Rp 1.510,5 triliun.

Pajak Tumbuh 23,7%, Purbaya Sebut Defisit APBN 2026 Tetap Terkendali di 0,91%

Kamis, 10 September 2026 15:17 WIB

Reporter: Nurtiandriyani Simamora, Editor: Avanty Nurdiana

<https://nasional.kontan.co.id/news/pajak-tumbuh-237-purbaya-sebut-defisit-apbn-2026-tetap-terkendali-di-091>

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa menyebut kinerja APBN hingga Juli 2026 masih terjaga, tercermin dari penerimaan pajak yang bertumbuh serta defisit yang tetap terkendali.

Dalam pidatonya pada acara pelantikan di Kementerian Keuangan, Purbaya mengatakan, penerimaan pajak hingga Juli 2026 mencapai Rp 1.224,3 triliun. Angka tersebut tumbuh 23,7% secara tahunan (year on year/yoy) dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Pertumbuhan penerimaan pajak tersebut, kata Purbaya, dicapai tanpa menaikkan tarif maupun menerapkan jenis pajak baru. "Kita mencapainya tanpa menaikkan tarif pajak atau memperkenalkan jenis pajak baru," ujar Purbaya dalam acara pelantikan di kantor Kementerian Keuangan, Kamis (10/9/2026).

Ia menegaskan, pemerintah saat ini fokus meningkatkan penerimaan melalui perbaikan administrasi, pengawasan, tata kelola, serta menutup kebocoran dalam sistem perpajakan.

Di sisi lain, belanja negara hingga Juli 2026 telah mencapai Rp 1.969,6 triliun atau tumbuh 18,62% yoy. Meski belanja meningkat, defisit APBN masih tercatat Rp 235,6 triliun atau sekitar 0,91% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB).

Purbaya mengatakan pemerintah tetap menjaga agar defisit tidak melebar terlalu tinggi hingga akhir tahun. Ia memperkirakan defisit APBN 2026 berada di sekitar 2,85% terhadap PDB, sesuai dengan rencana pemerintah. "Angka ini menunjukkan bahwa kita berusaha membuat fiskal lebih aktif tanpa meninggalkan kehati-hatian," tegas Purbaya.

Rupiah Tutup Perdagangan Hari Ini di Rp17.539/US\$

Kamis, 10 September 2026 15:31 WIB

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/121168/rupiah-tutup-perdagangan-hari-ini-di-rp17-539-us/2>

Bloomberg Technoz, Jakarta - Rupiah ditutup melemah 0,15% ke Rp17.539/US\$, usai gagal bersikap defensif pada perdagangan Kamis (10/9/2026).

Harga minyak mentah Brent kembali naik 0,11% ke US\$101,32/barel. Menimbulkan kekhawatiran akan inflasi global dan era suku bunga tinggi yang bertahan lebih lama.

Sementara sebagian mata uang Asia berhasil menguat meski lebih terbatas daripada kemarin. Ringgit Malaysia terapresiasi 0,15%, disusul yen Jepang 0,08%, yuan China, baht Thailand, dan yuan offshore serta dolar Singapura dan Hong Kong.

Sedangkan, rupee India melemah paling tajam, disusul dolar Taiwan, rupiah, won Korea Selatan, dan peso Filipina.

Pergerakan di pasar valuta Asia yang melemah juga didorong oleh aksi jual yang terjadi di pasar obligasi kawasan. Data Bloomberg mencatat, pergerakan yield surat utang Indonesia terkerek naik pada hampir semua tenor.

Yield tenor 2 tahun naik paling tajam 5,1 basis poin (bps) ke 6,82%, disusul tenor 5 tahun naik 2,8 bps ke 6,94%, lalu tenor 8 tahun naik 1,9 bps ke 7,08%. Begitu juga dengan tenor acuan 10 tahun, yield naik 1,1 bps ke 7,11%.

Tak cuma di Indonesia, tekanan jual juga terjadi secara luas pada surat utang tenor 10 tahun di kawasan Asia Pasifik.

Yield surat utang pemerintah Korea Selatan tenor 10 tahun naik 5,5 bps ke 4,44%. Sementara surat utang pemerintah Jepang dan Singapura naik masing-masing 3,2 bps dan 3,1 bps ke 2,9% dan 2,3%.

Kemudian, yield surat utang pemerintah Malaysia juga naik 2,7 bps ke 4,07%. Lalu Filipina 2,1 bps ke 7,25%, Thailand naik 2,5 bps ke 2,25%, dan India naik 1 bps ke 6,96%.

Pelemahan di pasar surat utang terjadi secara serempak di kawasan usai harga energi kembali melambung, dan memperkuat ekspektasi inflasi global, khususnya di pasar Amerika Serikat (AS). Ekspektasi inflasi kembali meningkat dan pelaku pasar bertaruh bahwa The Fed akan kembali menaikkan suku bunga acuannya pada pertemuan pekan depan.

Hal ini juga sempat memicu aksi jual di pasar surat utang pemerintah AS, yang tercermin pada kenaikan yield obligasi AS, US Treasury 10 tahun yang sempat menyentuh 4,84%, posisi tertinggi sejak Oktober 2023.

BI Lapor Data Penjualan Ritel Juli-Agustus, Ini Hasilnya

Kamis, 10 September 2026 10:37 WIB

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/121128/bi-lapor-data-penjualan-ritel-juli-agustus-ini-hasilnya/2>

Bloomberg Technoz, Jakarta - Bank Indonesia (BI) melaporkan hasil Survei Penjualan Ritel terbaru. Penjualan ritel atau eceran tumbuh secara tahunan, tetapi turun dalam konteks bulanan.

Pada Kamis (10/9/2026), penjualan ritel yang dicerminkan dengan Indeks Penjualan Riil (IPR) berada di 224,9 untuk periode Agustus. Naik 1,1% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu (year-on-year/yoy).

Meski pertumbuhannya relatif terbatas, tetapi jauh membaik ketimbang Juli yang mengalami kontraksi (tumbuh negatif) 3% yoy.

"Kinerja tersebut terutama didorong oleh peningkatan pertumbuhan penjualan secara tahunan pada Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau serta Kelompok Barang Lainnya," sebut laporan BI.

Namun secara bulanan (month-to-month/mtm), penjualan ritel pada Juli terkontraksi 0,1%. Ini disebabkan normalisasi permintaan pasca periode Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) dan libur sekolah.

Untuk Agustus, BI memperkirakan IPR ada di 224,6. Naik 0,5% yoy. Meski masih tumbuh, tetapi melambat dibandingkan Juli.

Secara bulanan, IPR Agustus diperkirakan terkontraksi 0,1%. Sama dengan capaian Juli.

"Pertumbuhan penjualan eceran secara tahunan terutama ditopang oleh penjualan Kelompok Suku Cadang dan Aksesori, diikuti oleh Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau. Secara bulanan, penjualan eceran dipengaruhi terutama oleh penurunan penjualan Kelompok Barang Lainnya di tengah pertumbuhan penjualan Kelompok Peralatan Informasi dan Komunikasi, Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, serta Kelompok Suku Cadang dan Aksesori," papar laporan BI.

Dari sisi harga, tekanan inflasi pada Oktober dan Januari 2027 diperkirakan menurun. Hal ini tecermin dari Indeks Ekspektasi Harga Umum (IEH) Oktober dan Januari 2027 yang masing-masing tercatat 146,5 dan 166. Lebih rendah dibandingkan dengan periode sebelumnya yang masing-masing tercatat sebesar 155,2 dan 168,1.

Dana Global Mulai Kembali ke Indonesia, Didorong Pemulihan Pasar

Kamis, 10 September 2026 09:00 WIB

Prima Wirayani, Carolina Wilson dan Abhishek Vishnoi

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/121116/dana-global-mulai-kembali-ke-indonesia-didorong-pemulihan-pasar/2>

Bloomberg, Investor global mulai kembali masuk ke pasar Indonesia setelah gejolak yang terjadi pada awal tahun.

Pemulihan sejumlah aset domestik yang cukup signifikan, ditopang langkah pemerintah dan otoritas untuk mengembalikan stabilitas pasar, mulai menarik kembali minat investor.

Dana asing telah memborong obligasi Indonesia selama empat bulan berturut-turut. Rupiah juga telah menguat lebih dari 3,5% dari rekor terendah pada Juni, sementara pasar saham berpeluang mencatat arus dana asing masuk secara kuartalan untuk pertama kalinya pada 2026.

Sejumlah pengelola dana, termasuk Invesco Ltd. dan PPM America Inc., juga mulai mengurangi posisi underweight mereka terhadap aset Indonesia.

Kembalinya minat investor tersebut didukung serangkaian kebijakan yang ditujukan untuk memulihkan kepercayaan pasar.

Presiden Prabowo Subianto berkomitmen menekan defisit anggaran, sementara regulator meluncurkan sejumlah langkah untuk menjawab kekhawatiran MSCI Inc. terkait transparansi pasar.

Di sisi moneter, Gubernur Bank Indonesia yang baru ditunjuk, Destry Damayanti, mengisyaratkan akan melanjutkan kebijakan yang telah ditempuh sebelumnya.

Namun, kekhawatiran mengenai implementasi kebijakan membuat investor masih berhati-hati untuk kembali meningkatkan eksposur mereka.

Agenda Prabowo yang dinilai intervensionis juga masih menjadi sumber kekhawatiran. Risiko turut meningkat akibat memburuknya kondisi global, dengan kembali memanasnya konflik AS-Iran yang mendorong harga minyak dan meningkatkan spekulasi mengenai kenaikan suku bunga Federal Reserve.

“Kami perlu melihat kesinambungan implementasi kebijakan dan kondisi eksternal yang sedikit lebih mendukung sebelum kembali membangun posisi yang lebih signifikan,” kata Yiping Liao, fund manager Templeton Global yang berbasis di Singapura dan mengelola aset US\$4,35 miliar.

“Saya masih cukup berhati-hati. Bagi kami, yang terpenting adalah implementasi kebijakan.”

Investor global mulai kembali masuk ke pasar Indonesia setelah gejolak yang terjadi pada awal tahun.

Dampak aksi jual yang terjadi sebelumnya masih terasa. Meski Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) telah melonjak 25% dari level terendah dalam lebih dari lima tahun yang dicapai pada awal Juni, sehingga secara teknikal telah memasuki fase bull market, indeks acuan tersebut masih terkoreksi hampir 23% sepanjang 2026.

Penurunan tersebut merupakan yang terdalam di antara lebih dari 90 indeks saham global yang dipantau Bloomberg. Rupiah juga masih menjadi salah satu mata uang dengan kinerja terburuk di Asia sepanjang tahun ini.

Dana global memang telah mencatat pembelian bersih saham domestik sebesar US\$296 juta sepanjang kuartal berjalan. Namun, jumlah tersebut masih sangat kecil dibandingkan arus dana keluar sepanjang tahun yang hampir mencapai US\$4 miliar.

Invesco telah “secara moderat” mengurangi posisi underweight pada saham Indonesia seiring membaiknya profil risiko dan imbal hasil, kata William Yuen, investment director perusahaan tersebut yang berbasis di Hong Kong. Invesco mengelola aset sekitar US\$2,4 triliun secara global.

“Kami akan terus memantau perkembangan sejumlah isu utama dan menilai apakah diperlukan penyesuaian lebih lanjut,” katanya.

Gambaran di pasar obligasi juga masih beragam, meski tanda-tanda pemulihan paling terlihat di segmen tersebut. Kembalinya investor asing didukung sejumlah langkah Bank Indonesia untuk meningkatkan daya tarik surat utang domestik.

Namun, laju pembelian asing telah melambat dibandingkan Juni, ketika investor mencatat arus dana masuk sebesar US\$1,3 miliar—yang terbesar dalam sekitar satu tahun.

“Proposal anggaran tersebut merupakan langkah ke arah yang benar, begitu pula sinyal awal dari Damayanti. Namun, kinerja spread Indonesia belakangan ini menunjukkan bahwa pasar masih menyimpan keraguan terhadap arah kebijakan mendasar pemerintahan ini,” kata Matthew Graves, portfolio manager di PPM America.

“Satu-satunya cara untuk benar-benar menutup kesenjangan tersebut adalah membuktikan komitmen melalui tindakan.”

Kieran Curtis, head of EM local currency debt di Aberdeen Group Plc yang berbasis di London, masih lebih skeptis dan mengatakan perusahaannya mempertahankan posisi underweight terhadap aset Indonesia.

“Bagi saya, sebagian kabar fiskal tersebut belum terlalu meyakinkan. Kebijakan menjadi kurang transparan karena begitu banyak pendapatan dan belanja yang dialihkan ke Danantara sehingga tidak tercermin dalam laporan anggaran pemerintah,” katanya.

“Saya juga memperkirakan tekanan terhadap nilai tukar kemungkinan akan kembali, setidaknya dalam tingkat tertentu.”

Danantara merupakan lembaga pengelola kekayaan negara yang didirikan Prabowo pada tahun lalu.

Aksi Jual

Tekanan terhadap aset Indonesia mulai terjadi pada awal 2026, ketika penyedia indeks MSCI memperingatkan kemungkinan penurunan status Indonesia menjadi pasar frontier karena kekhawatiran terkait kemampuan investor untuk mengakses pasar tersebut.

Peringatan itu memicu aksi jual besar-besaran yang kemudian semakin diperburuk oleh kekhawatiran mengenai potensi penurunan peringkat kredit negara, kebijakan populis Prabowo, serta upayanya meningkatkan kendali pemerintah atas sektor ekspor berbasis sumber daya alam.

Situasi kemudian berbalik setelah Bank Indonesia menaikkan suku bunga di luar jadwal dan mengambil sejumlah langkah lain untuk menopang rupiah.

Karyawan di depan layar pergerakan harga saham (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI), Jumat (14/8/2026). (Bloomberg Technoz/Andrean Kristianto)

Pada akhir Juni, MSCI menunda peninjauan terhadap pasar saham Indonesia. Penyedia indeks tersebut mengatakan membutuhkan waktu lebih lama untuk menilai efektivitas reformasi transparansi yang telah diumumkan.

PT UOB Asset Management Indonesia kini mengambil posisi netral terhadap saham, kata Chief Investment Officer Albert Budiman.

Sementara itu, Allianz Global Investors telah “membangun kembali posisi overweight taktis” pada obligasi pemerintah tenor pendek dan rupiah, kata Ze Yi Ang, senior portfolio manager perusahaan tersebut. Namun, dia menambahkan bahwa “kesinambungan kebijakan tetap menjadi risiko utama.”

Minta Bukti

Secara keseluruhan, investor masih menunggu bukti bahwa telah terjadi perubahan yang berkelanjutan menuju kebijakan yang lebih konsisten, konstruktif, dan dapat diprediksi sebelum meningkatkan kembali eksposur mereka secara signifikan.

Prabowo memang tidak mengumumkan kebijakan populis baru dalam pidato anggarannya bulan lalu. Namun, dia mengatakan Indonesia akan membentuk bursa komoditas baru untuk meningkatkan pengaruh terhadap harga global.

Rencana tersebut kembali mengingatkan investor terhadap kecenderungan pemerintah untuk melakukan intervensi di pasar, yang hingga kini masih menjadi sumber kekhawatiran.

Selain kredibilitas kebijakan, investor juga menanti hasil peninjauan MSCI pada November serta arah kebijakan suku bunga The Fed sebelum menentukan kembali tingkat eksposur mereka terhadap aset Indonesia menjelang akhir tahun.

“Sayangnya, dalam beberapa tahun terakhir, kami melihat kebijakan bergerak maju-mundur,” kata Natalia Gurushina, chief economist untuk pasar negara berkembang di Van Eck Associates yang berbasis di New York.

“Itulah sebabnya sebagian investor dengan tepat mengatakan: ‘Kami sudah pernah melihat situasi seperti ini sebelumnya. Tunjukkan buktinya kepada kami.’”

Harga Minyak Berpotensi Melonjak, Purbaya Siapkan Antisipasi APBN

Kamis, 10 September 2026 15:15 WIB

Pramesti Regita Cindy

<https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/121165/harga-minyak-berpotensi-melonjak-purbaya-siapkan-antisipasi-apbn/2>

Bloomberg Technoz, Jakarta - Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa menyiapkan langkah antisipasi untuk menjaga kesinambungan anggaran jika terjadi kembali lonjakan harga minyak akibat eskalasi geopolitik pada tahun depan.

Terlebih, Fox News belum lama ini melaporkan bahwa AS menyerang target di dekat Pulau Kharg, pusat utama ekspor minyak mentah Iran.

"Pertama berdoa dulu biar perang beres, selesai gitu aja. Kedua, iya kita kan pasti lakukan langkah-langkah untuk memastikan anggaran kita tetap berkesinambungan seperti tahun ini," jelas Purbaya ditemui di kantornya, dikutip Kamis (10/9/2026).

Lebih lanjut, Purbaya mengatakan tidak akan terlalu terkejut menghadapi risiko tersebut karena kondisi serupa telah dihadapi pada tahun ini.

"Jadi kan bukan pengalaman baru kita gak akan terlalu kaget," jelasnya.

Sebagai catatan, Minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) naik hingga 1,4% menjadi US\$94,33 per barel, setelah ditutup naik 1,7% pada Selasa. Minyak Brent ditutup di kisaran US\$98 per barel pada perdagangan kemarin, Rabu (9/10/2026).

Sementara itu, dalam RAPBN 2027, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengusulkan total lifting minyak dan gas bumi (migas) sebesar 1,564 juta barel setara minyak per hari atau barrel oil equivalent per day (boepd).

Perinciannya terdiri atas lifting minyak bumi sebesar 612.500 bph dan lifting gas bumi sebesar 954.000 boepd. Angka target lifting gas bumi ini mengalami penyesuaian turun dibandingkan dengan target APBN 2026 yang dipatok 984.000 boepd.

Pemerintah juga mengusulkan pengembalian biaya operasi fasilitas migas (cost recovery) sebesar US\$10,1 miliar dengan asumsi Indonesian Crude Price (ICP) di level US\$75 per barel.

18 Stan UMKM Jateng Bakal Ramaikan Kriyanusa, Nawal Yasin Dorong Lebih Tonjalkan Potensi Daerah

Kamis, 10 September 2026

<https://jatengprov.go.id/publik/18-stan-umkm-jateng-bakal-ramaikan-kriyanusa-nawal-yasin-dorong-lebih-tonjalkan-potensi-daerah/>

SEMARANG – Sebanyak 18 stan UMKM asal Jawa Tengah akan meramaikan pameran Kriyanusa 2026 yang digelar pada 26–30 September 2026 di Jakarta International Convention Center (JICC), Senayan, Jakarta. Beragam produk unggulan dan kekhasan daerah akan ditampilkan dalam ajang tersebut.

Menyambut gelaran Kriyanusa 2026, Ketua Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Jateng, Nawal Arafah Yasin mendorong agar setiap stan tidak hanya menampilkan satu produk. Menurutnya, beragam potensi daerah perlu ditampilkan, sehingga pengunjung memiliki lebih banyak pilihan produk khas Jateng.

Karena itu, Nawal meminta Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Jateng serta Dekranasda kabupaten/kota memaksimalkan proses kurasi produk. Pasalnya, setiap daerah memiliki potensi dan kekhasan yang dapat ditonjalkan dalam Kriyanusa 2026.

Dia mencontohkan Dekranasda Kabupaten Klaten yang rencananya hanya membawa satu brand lokal, yakni Yoga Art dengan produk kain tenunnya. Menurutnya, produk UMKM lain yang memiliki keunikan juga dapat ditampilkan, sehingga satu stan atau perwakilan daerah tidak hanya bergantung pada satu produk.

“Mungkin dalam satu kabupaten itu bisa menghadirkan beberapa UMKM, yang bisa kemudian dijadikan pilihan,” kata Nawal, saat Rapat Koordinasi Persiapan Kriyanusa 2026, di Ruang Rapat A2 Kantor Gubernur Jateng, Rabu (9/9/2026).

Adapun 18 stan yang akan mengikuti Kriyanusa 2026 adalah Dekranasda Jateng dan sejumlah Dekranasda kabupaten/kota. Di antaranya Wonogiri, Boyolali, Klaten, Pemalang, Sragen, Sukoharjo, Kota Pekalongan, Kota Magelang, serta Kota Surakarta, dan Kota Semarang yang memiliki dua stan.

Keikutsertaan UMKM Jateng juga melibatkan BUMD dan unsur lainnya. Di antaranya lima stan UMKM binaan Bank Indonesia Jateng, Baznas Jateng, Bank Jateng (Perseroda), serta BPR BKK Jateng (Perseroda).

“Kita bisa lihat contohnya di sini misalnya Bank Indonesia bawa lima UMKM. Dari Rembang ada Seruni Mas, ada Tenun Ikat Dewi Sinta Jepara. Ini menurut kami lebih banyak pilihan, sehingga tidak monoton,” ungkap Nawal.

Dia menegaskan, keikutsertaan UMKM dalam Kriyanusa 2026 tidak hanya ditujukan untuk menampilkan produk. Nawal juga berharap ajang ini mampu membuka peluang transaksi dan meningkatkan pendapatan pelaku UMKM.

Untuk itu, masing-masing stan diminta mencatat penjualan selama pameran berlangsung. Setelah Kriyanusa selesai, Nawal meminta adanya evaluasi untuk melihat hasil penjualan dan perkembangan pendapatan UMKM dari masing-masing daerah.

“Setelah adanya Kriyanusa, ini tetap dibuat ada evaluasi ya. Misalnya nanti saya selalu memantau dari kabupaten per kabupaten itu dia pendapatannya sampai seberapa,” ucap istri Wagub Jawa Tengah tersebut.

Sementara, Kepala Disperindag Jateng July Emmylia mengatakan, Anjungan Jawa Tengah dalam Kriyanusa 2026 akan bertempat di Hall B JICC Senayan, Jakarta. Anjungan tersebut akan menampilkan beragam wastra, kriya, dan produk kerajinan daerah lainnya.

Selain pameran, rangkaian Kriyanusa 2026 juga akan diisi parade pakaian wastra yang diperagakan Ketua Dekranasda kabupaten/ kota yang memiliki stan di Kriyanusa. Parade akan digelar pada hari pembukaan, 28 September 2026. Pada penutupan, 30 September 2026, akan dilaksanakan parade pakaian daerah oleh Ketua Dekranasda provinsi seluruh Indonesia.

Adapun busana yang diperagakan menggunakan wastra dari masing-masing daerah, dengan ketentuan pakaian sopan dan tidak transparan, bukan pakaian adat pernikahan, tidak menggunakan aksesoris berlebihan, tidak membawa atau menggunakan senjata tajam tradisional atau sejenisnya, serta tidak panjang melantai atau menjuntai di lantai.

“Untuk Ketua Dekranasda Provinsi desain menggunakan pakaian daerah dengan desain formal. Untuk Ketua Dekranasda Kabupaten/Kota menggunakan pakaian daerah dengan desain smart casual,” beber Emmy. (At/UI, Diskomdigi Jateng)

Kudus mendapatkan apresiasi daerah peduli inovasi ekonomi kreatif

Kamis, 10 September 2026 21:07 WIB

Pewarta: Akhmad Nazaruddin, Editor: Heru Suyitno

<https://jateng.antaranews.com/berita/644832/kudus-mendapatkan-apresiasi-daerah-peduli-inovasi-ekonomi-kreatif>

Kudus (ANTARA) - Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, mendapatkan apresiasi dari Kementerian Pariwisata RI sebagai daerah peduli inovasi ekonomi kreatif sebagai bentuk komitmen pemerintah daerah dalam membangun ekosistem ekonomi kreatif.

"Penghargaan ini menjadi penyemangat bagi kami untuk terus mendorong kreativitas masyarakat Kudus. Ekonomi kreatif bukan hanya tentang menghasilkan karya, tetapi bagaimana kreativitas tersebut

mampu menciptakan peluang usaha, membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat," kata Bupati Kudus Sam'ani Intakoris di Kudus, Kamis.

Ia mengungkapkan penghargaan diserahkan oleh Wakil Menteri Pariwisata RI Ni Luh Puspa pada malam puncak perayaan HUT salah satu stasiun TV bertema "Indonesia Bisa" di Birawa Assembly Hall Hotel Bidakara Jakarta, Rabu (9/9).

Menurut dia, penghargaan tersebut menjadi bentuk pengakuan sekaligus motivasi bagi Pemkab Kudus bersama masyarakat untuk semakin mengembangkan potensi ekonomi kreatif daerah.

"Kudus memiliki beragam potensi ekonomi kreatif yang tumbuh dari kekayaan budaya dan kreativitas masyarakat. Di antaranya kuliner khas seperti jenang, batik dan fesyen, kriya, seni pertunjukan, hingga subsektor kreatif digital seperti animasi," ujarnya.

Potensi tersebut, kata Sam'ani, menjadi kekuatan yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan nilai tambah produk lokal sekaligus memperluas pasar.

Pengembangan ekonomi kreatif juga berjalan beriringan dengan pertumbuhan UMKM. Berbagai produk lokal Kudus terus didorong agar tidak hanya memiliki kualitas yang baik, tetapi juga memiliki kemasan, pemasaran dan daya saing yang mampu menjangkau konsumen lebih luas.

Menurut Bupati Sam'ani, kreativitas masyarakat merupakan modal penting dalam membangun kemandirian ekonomi. Pemerintah daerah berkomitmen memberikan ruang melalui fasilitasi promosi, peningkatan kapasitas, pengembangan usaha, serta kolaborasi dengan berbagai pihak.

"Potensi ekonomi kreatif Kudus sangat besar. Ada kuliner, kriya, fesyen, seni dan budaya, sampai kreativitas anak-anak muda di bidang digital. Tugas pemerintah menciptakan ekosistem yang mendukung agar potensi tersebut dapat berkembang menjadi kekuatan ekonomi masyarakat," ujarnya.

Pemkab Kudus juga terus mendorong keterlibatan generasi muda dalam industri kreatif. Perkembangan subsektor animasi dan kreativitas digital menjadi salah satu peluang baru yang dapat membuka lapangan kerja serta mendorong anak muda untuk menjadi pelaku usaha kreatif.

Batang catat realisasi pertumbuhan ekonomi triwulan II mencapai 8,38 persen

Kamis, 10 September 2026 18:51 WIB

Pewarta: Kutnadi, Editor: Heru Suyitno

<https://jateng.antaranews.com/berita/644816/batang-catat-realisasi-pertumbuhan-ekonomi-triwulan-ii-mencapai-838-persen>

Batang (ANTARA) - Pemerintah Kabupaten Batang, Jawa Tengah, mencatat realisasi pertumbuhan ekonomi hingga triwulan kedua 2026 mencapai 8,38 persen atau melampaui target pembangunan daerah yang ditetapkan pada rentang 6,35 persen–6,50 persen.

Kepala Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah Kabupaten Batang Bagus Pambudi di Batang, Kamis, mengatakan bahwa lonjakan ekonomi daerah ini disokong oleh empat sektor prioritas.

"Pencapaian pertumbuhan ekonomi ini menempatkan daerah ini pada posisi tiga besar tertinggi di Indonesia tepat berada di bawah Kabupaten Ngawi (Jawa Timur) dan Kabupaten Kendal (Jawa Tengah)," katanya.

Menurut dia, penyumbang utama pertumbuhan ekonomi hingga pertengahan 2026 didorong oleh sektor industri pengolahan, pertanian, perdagangan, serta sektor konstruksi.

Secara agregat, kata dia, implementasi Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) hingga pertengahan tahun berada di kategori Tinggi dengan rata-rata mencapai 87,19 persen.

Ia mengatakan dari total 185 indikator kinerja yang diukur sebanyak 74 persen (136 indikator) meraih predikat Sangat Tinggi.

Sedangkan dari 44 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang dievaluasi sebanyak 25 OPD mengantongi predikat Kinerja Sangat Tinggi, 16 mencatatkan Kinerja Tinggi, dan tiga OPD sisanya bersama sejumlah kecamatan masih mencatatkan 38 indikator berkinerja Rendah hingga Sangat Rendah.

Ia mengatakan pihaknya mengidentifikasi sejumlah kendala teknis di lapangan meliputi hambatan perizinan sarana kesehatan, proses sertifikasi ulang tenaga konstruksi, faktor cuaca yang mempengaruhi hasil hortikultura, serta keterbatasan fasilitas di tingkat kecamatan.

"Jadi, masih ada 38 indikator yang membutuhkan kerja keras bersama agar target RKPD 2026 dapat rampung optimal di akhir tahun ini," katanya.

Investasi dan Industri Makin Kuat, Ekonomi Kendal Melesat 8,57 Persen

Kamis, 10 September 2026 21:44 WIB

Penulis: Agus Salim Irsyadullah, Editor: Vito

<https://jateng.tribunnews.com/jawa-tengah/1265957/investasi-dan-industri-makin-kuatekonomi-kendal-melesat-857-persen>

TRIBUNJATENG.COM, KENDAL - Badan Pusat Statistik (BPS) Kendal mencatat ekonomi di kabupaten itu pada triwulan II/2026 tumbuh 8,57 persen secara tahunan (year on year/yoy) dibandingkan dengan periode sama tahun lalu.

Secara kuartalan (qtq) ekonomi Kendal tumbuh 4,17 persen, sedangkan secara kumulatif semester I/2026 (ctc) tumbuh 8,22 persen.

Kepala BPS Kendal, Ade Sandi Parwoto mengatakan, capaian itu menempatkan Kendal sebagai wilayah dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi di Jateng. Pertumbuhan ekonomi di Kendal juga jauh berada di atas pertumbuhan ekonomi Jateng dan nasional.

"Pertumbuhan ekonomi Jateng sebesar 5,71 persen yoy, sedangkan pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,29 persen pada periode yang sama," katanya, dalam rilis statistik di Kendal, Rabu (9/9).

Menurut dia, kinerja ekonomi Kendal ditopang industri pengolahan dengan kontribusi mencapai 41,77 persen terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) triwulan II/2026. Sektor itu juga tumbuh 9,71 persen yoy, dan menjadi sumber pertumbuhan terbesar, yakni 3,77 persen poin.

Di posisi berikutnya, pertanian kehutanan dan perikanan memberikan kontribusi 17,61 persen; disusul perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor dengan kontribusi 12,11 persen.

Kemudian, sektor konstruksi juga menjadi satu penopang penting dengan kontribusi 7,77 persen; disusul penyediaan akomodasi dan makan minum berkontribusi 4,40 persen.

"Jadi ada lima sektor tersebut secara bersama-sama memberikan sekitar 7,61 persen poin terhadap pertumbuhan ekonomi Kendal sebesar 8,57 persen," jelasnya.

Ade menuturkan, pertumbuhan ekonomi yang tinggi itu juga sejalan dengan semakin kuatnya aktivitas investasi dan industri di Kabupaten Kendal.

Data Pemkab Kendal mencatat realisasi investasi PMA dan PMDN hingga semester I/2026 mencapai sekitar Rp 6,56 triliun.

Kinerja investasi itu memperkuat posisi Kendal sebagai satu pusat pertumbuhan ekonomi baru di Jateng.

Pada 2025, Kendal juga mencatat realisasi investasi sebesar Rp 15,86 triliun, sebagai yang tertinggi di provinsi ini.

"Aktivitas manufaktur di kawasan industri terus berkembang, ditandai dengan bertambahnya perusahaan yang beroperasi maupun melakukan ekspansi. Pada Juli 2026, misalnya, pabrik ketiga PT Maxindo Karya Anugerah di KIK resmi beroperasi," bebernya.

Ade menyatakan, capaian itu menjadi modal penting bagi daerah untuk menciptakan multiplier effect dari investasi dan aktivitas industri.

"Tetapi tantangan berikutnya adalah mempertahankan agar investasi dan geliat industri dapat terus memberikan efek berganda bagi perekonomian dan kesejahteraan warga," ucapnya.

Sementara, Sekda Kendal, Agus Dwi Lestari mengungkapkan, pesatnya pertumbuhan ekonomi merupakan gerakan booster yang berdampak pada perekonomian makro.

Ia berharap, iklim investasi di Kendal bisa terus terjaga dan meningkat setiap tahun. "Kami terus berupaya untuk berkolaborasi antar stakeholder serta dengan dunia usaha maupun industri untuk menjaga iklim investasi," tandasnya. (Agus Salim Irsyadullah)

Diragukan Soal Kemandirian Fiskal oleh DPR RI, Brebes Selatan Optimis Mampu Berdiri Sendiri

Rabu, 9 September 2026 21:01 WIB

Penulis: Iwan Arifianto, Editor: Rival Al Manaf

<https://jateng.tribunnews.com/jawa-tengah/1265845/diragukan-soal-kemandirian-fiskal-oleh-dpr-ri-brebes-selatan-optimis-mampu-berdiri-sendiri>

TRIBUNJATENG.COM, SEMARANG - Anggota Komisi II DPR RI, Wahyudin Noor Aly meragukan pengajuan daerah otonomi baru yang diajukan oleh 370 daerah di Indonesia, termasuk dari Brebes Selatan, Jawa Tengah.

Ia tidak ingin pengajuan pemekaran tersebut justru bakal membebani pemerintah pusat. Hal itu berkaca pada kondisi sekarang yang mana banyak daerah Kelimpungan dalam postur fiskalnya sehingga mengandalkan bantuan pemerintah pusat.

"Ketika moratorium dibuka, calon daerah otonomi baru akan dibahas satu persatu, nah bisa enggak mereka itu mandiri secara fiskal, kalau banyak tergantung ke pemerintah pusat ya percuma," kata pria yang akrab disapa Goyud itu di kantor Gubernur Jateng, Kota Semarang, Rabu (9/9/2026).

Ia mengaku tidak ingin ketika daerah otonomi baru disahkan lantas daerah tersebut menjadi beban baru. Menurutny, otonomi daerah yang dipaksakan tanpa melihat potensi kemampuan keuangan daerah justru menyebabkan rakyat jadi sengsara.

"Bukan tambah sejahtera, tetapi makin sengsara," katanya.

Ia mengungkapkan, ada sebanyak 370 daerah calon daerah otonomi baru yang sedang mengantre disahkan di meja Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri).

Kendala daerah otonomi baru (DOB) ini berupa ganjalan pemerintah pusat belum mencabut kebijakan moratorium pemekaran daerah.

"Kami sekarang enggak bisa apa-apa, karena menunggu moratorium dibuka, kalau sudah dibuka, baru kami bahas antrian itu satu persatu," terangnya.

Ia mengakui, pihaknya saat ini masih membahas Rancangan Undang-undang (RUU) DOB untuk menggantikan Undang-undang Dasar Republik Indonesia Serikat (UUD RIS) yang dulunya menjadi dasar pembentukan daerah otonomi baru. Regulasi ini bisa menampung hingga 14 kabupaten/kota dalam satu undang-undang.

Regulasi yang sekarang digodok, setiap satu daerah otonom baru wajib dibentuk melalui satu undang-undang yang berdiri sendiri bukan kolektif.

"Sekarang pakai UUD 1945, satu kabupaten/kota harus satu undang-undang. Rancangan itu yang menjadi prioritas kami," katanya.

Bantah Tidak Bisa Mandiri

Juru Bicara Presidium Pemekaran Kabupaten Brebes, Agus Sutiono menyebut, rencana pemekaran Brebes Selatan telah melalui kajian ilmiah oleh akademisi Universitas Diponegoro (Undip) pada tahun 2018. Salah satu hasil kajian dari tim tersebut adalah Brebes Selatan layak pemekaran karena mampu mandiri secara fiskal.

Aritnya, tuduhan bahwa daerah otonomi baru tidak bisa mandiri secara fiskal sepenuhnya tidak benar.

"Tapi silahkan saja berpendapat, kami berargumen dari hasil kajian, itu patokan kami dari kajian ilmiah dari Undip, kami layak (pemekaran) karena mandiri fiskal, layak menjadi daerah otonom baru," kata Agus kepada Tribun.

Oleh karena itu, Agus mendorong DPRD Jateng segera menyelesaikan kajian pemekaran Brebes Selatan lalu disahkan melalui rapat paripurna. Selepas itu, Gubernur Jateng bisa mengajukannya ke Kemendagri.

"Pemerintah provinsi Jateng jalan saja. Biar lainnya diurus pemerintah pusat," tandasnya. (Iwn)